

OKTOIKH HARI MINGGU

Daftar Isi

Suara 1	2
• Pada Ibadah Sore Agung • Pada Ibadah Pagi • Pada Liturgi	
Suara 2	16
• Pada ibadat senja besar • Pada ibadat pagi • Pada liturgi	
Suara 3	28
• Pada Vesper Agung • Pada Matins • Pada Liturgi	
Suara 4	41
• Pada Vesper Agung • Pada Doa Pagi • Pada Liturgi	
Suara 5	55
• Pada Vesper Agung • Pada Doa Pagi • Pada Liturgi	
Suara 6	69
• Pada Vesper Agung • Pada Doa Pagi • Pada Liturgi	
Suara 7	83
• Pada Vesper Agung • Pada Matins • Pada Liturgi	
Suara 8	97
• Pada Vesper Agung • Pada Matins • Pada Liturgi	
Eksapostilaria dan stichera Injil.....	111

SUARA 1

PADA VESPERS BESAR

Pada “Ya Tuhan, aku berseru”, nyanyian 10: tiga dari Oktoikha Minggu, empat dari Timur, dan tiga dari Minei. Jika merayakan santo, maka dinyanyikan 4 nyanyian dari Oktoikha dan 6 nyanyian untuk santo tersebut. Slava: Minei, dan “Dan sekarang”: “Bunda Allah” yang pertama, sesuai suara.

Stikiri hari Minggu

Ayat: Keluarkanlah jiwaku dari penjara, / agar aku dapat memuliakan nama-Mu. **Mazmur 141:8A**

Terimalah doa-doa sore kami / ya Tuhan yang Kudus, / dan berikanlah kami pengampunan dosa, / sebab Engkaulah Satu-satunya, / yang telah menyatakan kebangkitan kepada dunia.

Ayat: Orang-orang benar akan menanti-nantikan aku, / sampai Engkau membalasku. **Mazmur 141:8B**

Hai sekalian orang, kelilingilah Sion / dan lingkari dia / dan di dalamnya muliakanlah Dia yang telah bangkit dari antara orang mati, / sebab Dialah Allah kita, / yang telah menebus kita dari dosa-dosa kita.

Ayat: Dari kedalaman aku berseru kepada-Mu, Tuhan, / Tuhan, dengarkanlah suaraku. **Mazmur 129:1-2A**

Marilah, hai umat, mari kita bernyanyi dan menyembah Kristus, / memuliakan kebangkitan-Nya dari antara orang mati, / sebab Dialah Allah kita, / yang telah menebus dunia dari tipu daya musuh.

Stichera Timur

Ayat: Semoga telinga-Mu / mendengarkan suara permohonanku. **Mazmur 129:2B**

Bersukacitalah, hai langit! / Tiuplah terompet, hai dasar-dasar bumi! / Nyatakanlah sukacita, hai gunung-gunung! / Sebab lihatlah, Immanuel telah memaku dosa-dosa kita pada Salib, / dan, dengan memberikan hidup, Ia telah mengalahkan maut, / membangkitkan Adam, sebagai Sang Pencinta Manusia.

Ayat: Jika Engkau memperhatikan dosa-dosa, ya Tuhan, ya Tuhan, siapakah yang akan bertahan? / Sebab pada-Mu ada pengampunan. **Mazmur 129:3-4**

Atas tubuh-Nya yang dengan sukarela disalibkan bagi kita, / yang menderita, dikuburkan, / dan bangkit dari antara orang mati, marilah kita menyanyikan *dan* berseru: / “Kuatkanlah Gereja-Mu dalam iman yang benar, Kristus, / dan damailah hidup kami, / sebagai Yang Baik dan Pencinta Manusia!”

Ayat: Demi nama-Mu aku menantikan-Mu, Tuhan, jiwaku menaruh harapan pada firman-Mu, / jiwaku bersandar pada Tuhan. **Mazmur 129:5-6A**

Berdiri di hadapan peti mati-Mu yang penuh kehidupan, / kami yang tidak layak ini mempersembahkan pujian / kepada belas kasihan-Mu yang tak terkatakan, Kristus, Allah kami; / sebab Engkau, yang Tak Berdosa, telah menerima Salib dan kematian, / untuk menganugerahkan kebangkitan kepada dunia, sebagai Yang Mengasihi Manusia!

Ayat: Dari jaga pagi hingga malam, dari jaga pagi / biarlah Israel menaruh harapannya pada Tuhan. **Mazmur 129:6B**

Firman yang sehakikat dengan Bapa / dan sama kekal-Nya, / yang lahir secara tak terlukiskan dari rahim perawan, / dan yang dengan sukarela menanggung Salib dan kematian bagi kita / serta bangkit dalam kemuliaan, marilah kita nyanyikan *dan* serukan: / “Pemberi Kehidupan, Tuhan, kemuliaan bagi-Mu, / Juruselamat jiwa-jiwa kami!”

Kemuliaan: Stikhira dari Mineya.

Dan sekarang, kepada Bunda Allah: Yang terkenal di seluruh dunia, / yang berasal dari manusia dan melahirkan Tuhan, / marilah kita nyanyikan – Maria Sang Perawan, / pintu surga, nyanyian para Malaikat, dan perhiasan orang-orang beriman. / Sebab Ia telah menampakkan diri sebagai langit dan bait suci Keilahian. / Dia, setelah menghancurkan penghalang permusuhan, / menegakkan perdamaian dan membuka Kerajaan. / Karena itu, dengan berpegang pada-Nya, penopang iman *kita*, / kita memiliki Tuhan yang dilahirkan dari-Nya sebagai Pelindung. / Beranilah, beranilah, umat Allah, / sebab Dia akan mengalahkan musuh-musuh, sebagai Yang Mahakuasa.

Masuk. “Terang yang menggembirakan:”

Prokimen, nada ke-6

Tuhan telah naik takhta, / mengenakan kemegahan.

Ayat: Tuhan telah mengenakan kekuatan, dan mengikatkan diri-Nya.

Ayat: Sebab Ia telah meneguhkan alam semesta, dan alam semesta itu tidak akan goyah.

Ayat: Rumah-Mu layak disucikan, ya Tuhan, untuk selamanya.

Mazmur 92:1, 5B

Kemudian ektenia khusus, “Berilah kami, ya Tuhan:” ektenia permohonan.

Stichera di mimbar

Melalui penderitaan-Mu, Kristus, / kami dibebaskan dari hawa nafsu / dan melalui kebangkitan-Mu / kami diselamatkan dari kebinasaan. / Tuhan, puji syukur bagi-Mu!

Ayat: Tuhan telah naik takhta, / mengenakan kemegahan.

Semoga seluruh ciptaan bersukacita, / langit bersukacita, / bangsa-bangsa bertepuk tangan dengan sukacita; / sebab Juruselamat kita Kristus / telah memaku dosa-dosa kita di Salib / dan, dengan mengalahkan maut, menganugerahkan hidup kepada kami, / membangkitkan Adam yang jatuh beserta seluruh keturunannya, sebagai Sang Pencinta Manusia.

Ayat: Sebab Ia telah meneguhkan alam semesta, / dan alam semesta itu tidak akan goyah.

Sebagai Raja langit dan bumi, Engkau, Yang Tak Terpahami, / dengan sukarela disalibkan karena kasih-Mu kepada manusia. / Neraka, ketika bertemu dengan-Mu di alam bawah tanah, menjadi marah, / sedangkan jiwa-jiwa orang benar, yang menerima-Mu, bersukacita; / Adapun Adam, setelah melihat-Mu, Sang Pencipta, di tempat-tempat bawah tanah, bangkit kembali. / Oh, keajaiban! Bagaimana Kehidupan segala makhluk dapat merasakan kematian? / Hanya karena Ia berkehendak menerangi dunia, / berseru dan memohon: / “Tuhan yang telah bangkit dari kematian, kemuliaan bagi-Mu!”

Ayat: Tempat kudus layak bagi Rumah-Mu, / Tuhan, untuk selamanya.

Para wanita pembawa minyak wangi, yang membawa minyak wangi, / dengan tergesa-gesa dan sambil menangis tiba di kubur-Mu; / dan tidak menemukan Tubuh-Mu yang maha suci, / tetapi setelah mendengar dari Malaikat tentang mukjizat baru dan luar biasa, / mereka berseru kepada para rasul: “Tuhan telah bangkit, / yang menganugerahkan rahmat besar kepada dunia!”

Kemuliaan: Stikhira dari Mineya, jika ada. Jika tidak:

Kemuliaan, dan sekarang, kepada Bunda Allah: Lihatlah, nubuat Yesaya telah digenapi, / sebab Engkau, Perawan, telah melahirkan dan setelah melahirkan tetap seperti sebelum melahirkan: / karena yang dilahirkan adalah Allah, / oleh karena itu Ia pun mengubah hukum-hukum alam. / Namun, ya Bunda Allah, janganlah Engkau mengabaikan permohonan hamba-hamba-Mu, / yang

dipersembahkan kepada-Mu di tempat kudus-Mu, / tetapi, sebagaimana Engkau telah menggendong Yang Maha Pengasih dalam pelukan-Mu, / kasihanilah hamba-hamba-Mu / dan berdoalah demi keselamatan jiwa-jiwa kami.

Kemudian: “Sekarang Engkau membebaskan:” Tritunggal Kudus setelah “Bapa Kami:”

Troparion

Meskipun batu itu disegel oleh orang-orang Yahudi, / dan para prajurit menjaga tubuh-Mu yang suci, / Engkau bangkit pada hari ketiga, Juruselamat, / memberikan kehidupan kepada dunia. / Karena itu, Kekuatan-kekuatan surgawi berseru kepada-Mu, Pemberi kehidupan: / “Puji syukur atas kebangkitan-Mu, Kristus; / puji syukur atas Kerajaan-Mu; / puji syukur atas rencana-Mu, Satu-satunya yang Mengasihi Manusia!”

Puji syukur, dan kini, kepada Bunda Allah: Malaikat Gabriel berseru kepadamu, Perawan, “Bersukacitalah,” / *dan* bersama seruan *itu*, Tuhan semesta alam menjelma / di dalam dirimu, Tabut Suci, / sebagaimana dikatakan oleh Daud yang saleh. / Engkau menampakkan diri lebih luas daripada langit, / sambil menggendong Pencipta-Mu. / Pujian bagi Dia yang berdiam di dalam-Mu; / pujian bagi Dia yang lahir dari-Mu; / pujian bagi Dia yang membebaskan kami melalui kelahiran-Nya dari-Mu.

Troparion yang sama juga untuk “Allah – Tuhan:”

PADA IBADAH PAGI

Kita menyanyikan “Allah – Tuhan:” pada nada ke-1, dan troparion hari Minggu dua kali, serta Hymnus kepada Bunda Allah satu kali (lihat pada Vesper Agung). Kemudian pembacaan Mazmur seperti biasa.

Setelah 1 bait sedalen

Para prajurit yang menjaga kubur-Mu, Juruselamat, / menjadi seperti orang mati karena cahaya Malaikat yang muncul, / yang memberitakan kebangkitan kepada para wanita. / Kami memuliakan-Mu, Pembasmi kebinasaan, / kami bersujud kepada-Mu, yang telah bangkit dari kubur, / dan kepada Allah kami yang satu-satunya.

Ayat: Bangkitlah, Tuhan Allahku, biarlah tangan-Mu ditinggikan, / jangan lupakan orang-orang miskin-Mu sampai akhir!

Mazmur 9:33

Dengan sukarela Engkau disalibkan, Engkau yang penuh belas kasihan, / diletakkan di dalam kubur sebagai manusia fana – Pemberi kehidupan, / Engkau menghancurkan kuasa *musuh* dengan kematian-Mu, / sebab di hadapan-Mu para penjaga neraka gemetar: / Engkau membangkitkan bersama-Mu mereka yang telah mati sejak dahulu kala, / sebagai satu-satunya yang mengasihi manusia.

Puji syukur, dan sekarang, kepada Bunda Allah: Kami semua mengenal Engkau, Bunda Allah, / yang sungguh-sungguh menampakkan diri sebagai perawan dan setelah melahirkan, / dengan penuh kasih berlandung pada kebaikan-Mu; / sebab di dalam Engkau, kami yang berdosa, memiliki perlindungan / dan di dalam Engkau memperoleh keselamatan di tengah godaan, / satu-satunya yang tak bernoda.

Menurut irama bait kedua sedalen

Para perempuan datang ke kubur pada pagi buta / dan, setelah melihat penampakan para Malaikat, mereka menjadi takut. / *Dari* kubur itu terpancar kehidupan, / *dan* mereka terpesona oleh keajaiban *itu*; / karena itu, setelah pergi menemui para murid, / mereka memberitakan *kepada mereka* tentang kebangkitan-Nya. / Kristus telah mengalahkan neraka, sebagai satu-satunya yang perkasa dan kuat, / dan membangkitkan bersama-Nya semua yang telah binasa, / menghancurkan ketakutan akan hukuman dengan kuasa Salib.

Ayat: Aku akan memuji-Mu, Tuhan, dengan segenap hatiku, / aku akan memberitakan segala keajaiban-Mu. **Mazmur 9:2**

Yang dipaku di Salib, Sumber Kehidupan bagi semua, / dan yang dianggap mati, Tuhan yang abadi, / Engkau bangkit pada hari ketiga, Juruselamat, dan membangkitkan Adam dari kebinasaan. / Karena itu, Kekuatan-kekutan surgawi berseru kepada-Mu, Pemberi kehidupan: / “Puji syukur atas penderitaan-Mu, Kristus; / puji syukur atas kebangkitan-Mu; / puji syukur atas kemurahan hati-Mu, satu-satunya yang mengasihi manusia!”

Pujian, dan sekarang, kepada Bunda Allah: Maria, tempat suci Sang Tuhan! / Bangkitkanlah kami yang telah jatuh ke dalam jurang keputusan yang mengerikan, / serta dosa-dosa dan kesedihan; / sebab Engkau telah menjadi keselamatan bagi orang-orang berdosa, / serta pertolongan dan perlindungan yang kokoh, / dan Engkau menyelamatkan hamba-hamba-Mu.

Kemudian troparion “untuk Para Perawan Suci” dan ektenia kecil.

Ipakoï

Pertobatan si perampok menguasai surga, / sedangkan tangisan para pembawa minyak wangi mengumumkan sukacita, / bahwa Engkau telah bangkit, Kristus Allah, / yang memberikan rahmat agung kepada dunia.

Lagu-lagu Pujian. Antifon 1

Dalam kesedihanku / dengarkanlah penderitaanku, Tuhan, / aku berseru kepada-Mu.

Bagi mereka yang hidup dalam kesendirian / hasrat ilahi senantiasa melekat, / *sebagaimana* mereka yang berada di luar dunia yang fana.

Kemuliaan: Roh Kudus layak menerima kehormatan dan kemuliaan, / sebagaimana Bapa, dan bersama-sama dengan Putra: / oleh karena itu marilah kita menyanyikan pujian / kepada Tritunggal yang berkuasa tunggal.

Dan sekarang: kita mengulangi hal yang sama.

Antifon 2

Engkau telah mengangkatku ke puncak gunung-gunung hukum-Mu; / hiasi *aku* dengan kebajikan, ya Allah, / agar aku dapat memuji-Mu.

Dengan tangan kanan-Mu, Firman, Engkau telah mengangkatku, / lindungilah *dan* jagalah aku, / agar api dosa tidak membakarku.

Kemuliaan: Melalui Roh Kudus, seluruh ciptaan diperbarui, / kembali ke keadaan semula; / sebab Ia setara dengan Bapa dan Firman.

Dan sekarang: kita mengulangi hal yang sama.

Antifon 3

Tentang mereka yang berkata kepadaku: “Mari kita pergi ke pelataran Tuhan,” / jiwaku bersukacita, / *dan* hatiku *pun* bersukacita *bersamanya*.

Di rumah Daud – ada ketakutan yang besar; / sebab di sana, di hadapan takhta-takhta yang tersusun, / semua akan diadili: suku-suku di bumi dan bangsa-bangsa.

Kemuliaan: Kepada Roh Kudus haruslah dipersembahkan hormat, penyembahan, kemuliaan, dan kuasa / sebagaimana layaknya kepada Bapa dan Putra; / sebab Tritunggal adalah Kesatuan dalam hakikat, tetapi bukan dalam Pribadi.

Dan sekarang: kita mengulangi hal yang sama.

Prokimen

Sekarang Aku akan bangkit, firman Tuhan, / Aku akan menyatakan keselamatan dalam diri-Ku, / Aku akan mengumumkannya dengan jelas!

Ayat: Firman Tuhan adalah firman yang murni.

Mazmur 11:6B,7A

“Segala yang bernafas, marilah memuji Tuhan:” dan kita membacakan Injil Minggu pagi.

Nyanyian Minggu setelah Injil

Setelah menyaksikan Kebangkitan Kristus, / marilah kita menyembah Tuhan Yesus yang Kudus, / satu-satunya yang tak berdosa. / Kami menyembah Salib-Mu, Kristus, / dan menyanyikan serta memuliakan Kebangkitan-Mu yang Kudus, / sebab Engkaulah Allah kami, / selain Engkau kami tidak mengenal yang lain, / kami memanggil nama-Mu. / Marilah, hai semua orang beriman, / marilah kita menyembah kebangkitan Kristus yang kudus, / sebab sesungguhnya, melalui Salib / sukacita telah datang bagi seluruh dunia. / Selalu memuji Tuhan, / kita menyanyikan kebangkitan-Nya, / sebab Ia, setelah menanggung penyaliban, / telah menghancurkan maut dengan kematian.

Mazmur 50.

Gloria: Atas doa-doa para rasul, Yang Maha Pengasih, hapuskanlah segudang dosa-dosa kami.

Dan sekarang: Atas doa-doa Bunda Allah, Yang Maha Pengasih, hapuskanlah banyak dosa-dosa kami.

Kemudian, nada ke-6: Kasihanilah aku, ya Allah, demi belas kasihan-Mu yang besar dan demi kemurahan-Mu yang melimpah, hapuskanlah dosa-dosaku.

Dan stichera: Yesus telah bangkit dari kubur, / sebagaimana telah diramalkan, / menganugerahkan kepada kita hidup yang kekal / dan rahmat yang agung.

Dan doa: Selamatkanlah, ya Allah, umat-Mu:

Kanon

Yang pertama – hari Minggu pada 4, yang kedua – Paskah Salib pada 3, yang ketiga – Bunda Maria pada 3 dan Minei pada 4. Jika dirayakan santo pada 6, – Paskah Salib pada 2 dan Bunda Maria pada 2.

Nyanyian 1

Kanon 1

Irmos: Tangan kanan-Mu yang tak terkalahkan, Yang Abadi, / dimuliakan dengan kekuatan ilahi: / karena tangan itu, sebagai yang mahakuasa, telah menghancurkan musuh-musuh, / dan bagi orang Israel telah membuka / jalan baru di tengah kedalaman.

Refrain: Pujilah, Tuhan, Kebangkitan Kudus-Mu.

Engkau, yang dengan tangan-Mu yang suci dari debu / telah menciptakan aku pada awalnya melalui perbuatan Ilahi, / telah mengulurkan tangan-Mu di Salib, / memanggil tubuh fana-ku dari bumi kepada-Mu, / yang telah Engkau terima dari Perawan.

Engkau menanggung kematian demi aku / dan menyerahkan jiwa-Mu kepada kematian / Engkau yang menghembuskan nafas Ilahi ke dalam jiwaku; / dan, setelah membebaskan aku dari ikatan kekal dan membangkitkan aku bersama-Mu, / Engkau memuliakan *aku dengan* keabadian.

Hymnus kepada Bunda Allah: Bersukacitalah, sumber rahmat; / bersukacitalah, tangga dan pintu surga; / bersukacitalah, pelita dan bejana emas / serta gunung yang tak terbelah, / yang melahirkan Kristus, Pemberi Kehidupan, bagi dunia.

Kanon 2

Kristus, dengan menjelma, menguduskan aku; / Kristus, dengan merendahkan diri, meninggikan aku; / Kristus menjadikan *aku* tanpa nafsu, / dengan menderita dalam rupa manusia, Sang Pemberi kehidupan; / oleh karena itu aku menyanyikan nyanyian syukur, / sebab Ia telah dimuliakan.

Kristus meninggikan aku melalui penyaliban-Nya; / Kristus membangkitkan aku bersama-Nya melalui kematian-Nya; / Kristus menganugerahkan hidup kepadaku. / Karena itu, sambil bertepuk tangan dengan sukacita, / aku menyanyikan nyanyian kemenangan bagi Sang Juruselamat; / sebab Ia telah dimuliakan.

Hymnus kepada Bunda Allah: Engkau, Perawan, telah mengandung Allah, / dan melahirkan Kristus sambil tetap perawan, / Yang telah menjelma dari dirimu, Yang Mahakudus – / menurut hipostasis-Nya, Putra Tunggal, / yang dikenal dalam dua kodrat; / sebab Ia telah dimuliakan.

Kanon 3

Nyanyian apa yang layak bagi-Mu / yang akan kami persembahkan dalam kelemahan kami, / selain nyanyian sukacita yang secara rahasia diajarkan kepada kami oleh Gabriel: / “Sukacitalah, Perawan Bunda Allah, / Bunda yang tidak pernah mengenal perkawinan!”

Kepada Perawan Abadi dan Bunda Raja Kekuatan Surgawi / dari hati yang paling murni, dengan setia, / kami berseru secara rohani: / “Sukacitalah, Perawan Bunda Allah, / Bunda yang tak pernah mengenal perkawinan!”

Tak terhitung kedalaman / kehamilan-Mu yang tak terlukiskan, Yang Mahasuci. / Dan kini, dengan iman yang bebas dari keraguan, / kami dengan tulus mempersembahkan *salam* kepada-Mu, seraya berkata: / “Sukacitalah, Perawan Bunda Allah, / Bunda yang tak pernah mengenal perkawinan!”

Kemudian troparion dari kanon Mineya dan katavasia sesuai tata cara.

Nyanyian 3

Kanon 1

Irmos: Yang Esa, yang mengetahui kelemahan kodrat manusia yang fana, / dan karena belas kasihan-Mu telah mengambil rupa manusia! / Kuatkanlah aku dari atas dengan kekuatan-Mu, agar aku dapat berseru kepada-Mu: / “Kuduslah bait suci yang hidup / dari kemuliaan-Mu yang tak bernoda, Yang Mengasihi Manusia!”

Sebagai Allahku, Engkau, Yang Mahabaik, / telah mengasihani aku yang telah jatuh, / dan berkenan turun kepadaku, / mengangkatku melalui penyaliban-Mu, / agar aku dapat berseru kepada-Mu: / “Kuduslah Tuhan yang penuh kemuliaan, / yang tak terukur dalam kebaikan-Nya!”

Sebagai Kehidupan yang Sejati, Engkau, Kristus, / namun kepada diriku yang telah binasa, sebagai Allah yang penuh belas kasihan, Engkau menjelma, / dan turun ke dalam debu kematian, Tuhan, / Engkau memecahkan *belenggu* kematian / dan, setelah bangkit pada hari ketiga, / Engkau menganugerahi orang-orang mati keabadian.

Hymnus kepada Bunda Allah: Setelah mengandung Allah dalam rahim-Mu oleh Roh Kudus, / Engkau, Perawan, tetap tak ternoda: / sebab semak duri yang menyala tanpa terbakar, / telah dengan jelas memberitakan Engkau kepada Musa sang pembuat hukum, / yang telah menerima api yang tak tertahankan.

Kanon 2

Kepada Dia yang mengangkat domba yang tersesat ke atas bahu-Nya / dan menghapuskan dosanya melalui Pohon Salib, / – kepada Kristus, Allah, marilah kita berseru: / “Engkau yang meninggikan martabat kami, / kuduslah Engkau, Tuhan!”

Kepada Kristus, Gembala Agung yang telah dibangkitkan dari neraka, / dan kepada kepemimpinan-Nya yang suci melalui para rasul / yang dengan bijaksana dipercayakan untuk mengembalikan bangsa-bangsa, / marilah kita, umat yang setia, melayani dalam kebenaran / dengan Roh Ilahi.

Kepada Putra yang dengan sukarela menjelma dari Perawan tanpa benih, / dan *yang* dengan kuasa Ilahi-Nya / memelihara Bunda-Nya sebagai perawan suci setelah melahirkan, – / kepada Allah di atas segalanya, – marilah kita berseru: / “Kuduslah Engkau, Tuhan!”

Kanon 3

Engkau, Perawan, / kami tidak salah menyebut-Mu sebagai awan yang ringan, / mengikuti perkataan para nabi: / sebab melalui Engkaulah Tuhan datang, / untuk menggulingkan berhala-berhala palsu Mesir / dan menerangi mereka yang menyembahnya.

Padamu, Perawan yang Tak Bernoda, paduan suara para nabi menyebut-Mu sebagai mata air yang tersegel / dan pintu yang tertutup rapat, / – *ini* adalah lambang-lambang yang dengan jelas digambarkan bagi kami / mengenai keperawanan-Mu, Yang Dimuliakan, / yang Engkau jaga bahkan setelah melahirkan.

Dengan akal yang melampaui wujud, / sejauh yang dimungkinkan, / Gabriel menyampaikan seruan sukacita / kepada-Mu, Perawan Yang Tak Bernoda, / dengan jelas memberitakan tentang pembuahan Firman / dan mengumumkan kelahiran yang tak terbayangkan.

Nyanyian 4

Kanon 1

Irmos: Engkau, *seperti* gunung yang dilindungi oleh rahmat Ilahi, / telah dilihat oleh Habakuk dengan mata yang tajam, / dan ia meramalkan bahwa dari Engkau akan lahir Orang Kudus Israel / untuk keselamatan dan pembaruan kita.

Siapakah Dia, Sang Juruselamat, yang datang dari Edom, / dengan mahkota duri, berpakaian jubah merah, yang tergantung di Kayu Salib? / Dialah – Yang Kudus dari Israel, *yang datang* / demi keselamatan dan pembaruan kita.

Lihatlah, hai orang-orang yang memberontak, dan malulah: / sebab Dia yang oleh kalian, sebagai penjahat, / dengan gila-gilaan memohon kepada Pilatus untuk dipaku di Salib, / setelah menghancurkan kuasa maut, / telah bangkit secara ilahi dari kubur.

Hymnus kepada Bunda Allah: Pohon kehidupan, Perawan, kami mengakui Engkau; / sebab dari Engkau telah tumbuh Buah, / yang tidak membawa kematian ketika dimakan manusia, / melainkan kenikmatan hidup kekal / untuk keselamatan kami, yang memuji Engkau.

Kanon 2

Siapakah Dia, yang agung, dari Edom, / dan kemerahan pakaian-Nya—dari anggur Vosor? / Dia agung seperti Allah, / namun sebagai manusia *Ia mengenakan* pakaian daging, yang berlumuran darah. / Kepada-Nya kami, orang-orang yang setia, menyanyikan: / “Puji syukur atas kuasa-Mu, Tuhan!”

Kristus, yang telah menampilkan diri sebagai Imam Besar berkat-berkat masa depan bagi kami, / telah menghapuskan dosa dan, dengan menunjukkan jalan yang luar biasa, / dengan darah-Nya sendiri masuk ke dalam Kemah Suci yang terbaik dan paling sempurna, / *seperti* Pendahulu kami, – ke dalam Tempat Kudus.

Hymnus kepada Bunda Allah: Engkau telah lunasi hutang kuno Hawa, Yang Dimuliakan / oleh Adam yang baru, yang telah datang demi kita! / Sebab Ia yang menyatukan dengan diri-Nya melalui pembuahan yang tak bernoda / daging yang berakal dan berjiwa, yang berasal dari-Mu, / – Kristus, Tuhan yang satu dalam dua *kodrat*.

Kanon 3

Dengarlah tentang mukjizat-mukjizat ini, langit, / dan engkau, bumi, perhatikanlah: / Putri dari debu Adam *yang diciptakan* dan telah jatuh / disebut sebagai Bunda Allah dan Penciptanya / demi keselamatan dan pembaruan kita.

Kami memuji misteri-Mu yang agung / dan yang menakjubkan; / sebab secara rahasia dari para pemimpin tertinggi dunia, / Dia yang Ada telah turun ke dalam dirimu, / seperti hujan yang turun ke atas bulu domba, Yang Dimuliakan, / demi keselamatan dan pembaruan kami.

Yang Kudus di antara yang kudus, Bunda Allah yang dimuliakan, – / harapan bangsa-bangsa dan keselamatan orang-orang beriman! / Dari-Mu lahirlah Sang Penyelamat, / dan Pemberi kehidupan, dan Tuhan: / doakanlah Dia demi keselamatan hamba-hamba-Mu.

Nyanyian 5

Kanon 1

Irmos: Engkau yang menerangi dengan cahaya kedatangan-Mu, Kristus, / dan yang menyucikan ujung-ujung dunia dengan Salib-Mu! / Dengan cahaya Pengenalan-Mu akan Allah, terangi hati / mereka yang memuji-Mu dengan benar.

Gembala domba yang agung dan Tuhan / orang-orang Yahudi telah membunuh-Nya dengan kayu Salib; / namun Ia, seperti domba-domba yang terkubur di alam maut, / telah membebaskan mereka dari kuasa maut.

Dengan Salib-Mu Engkau memberitakan Injil kepada dunia / dan mengumumkan, Juruselamatku, pembebasan bagi para tawanan, / Engkau memermalukan penguasa maut, Kristus, / dengan memperlihatkan dia tak berdaya *dan* tak berkuasa / melalui Kebangkitan Ilahi-Mu.

Hymnus kepada Bunda Allah: Permohonan yang kami sampaikan dengan iman, / janganlah Engkau abaikan, Yang Dimuliakan, / tetapi terimalah dan sampaikanlah kepada Putra-Mu, Yang Mahasuci, / kepada Allah, Pemberi Berkah yang Tunggal, / sebab Engkaulah Pelindung kami.

Kanon 2

Oh, betapa kaya dan dalamnya hikmat Allah! / Tuhan yang menaklukkan orang-orang bijak / telah membebaskan kami dari tipu daya mereka; / sebab dengan sukarela Ia menderita dalam raga yang lemah, / Ia bangkit dari kematian dengan kuasa-Nya / *sebagai* Pemberi kehidupan.

Kristus, yang adalah Allah, / bersatu dengan daging demi kami, / dan disalibkan, dan mati, / dan dikuburkan; dan bangkit kembali / serta naik dengan cemerlang kepada Bapa bersama dengan daging-Nya, / dengan yang mana Ia akan datang dan menyelamatkan / mereka yang dengan khushyuk menyembah-Nya.

Hail, Bunda Maria: Yang Kudus di antara yang kudus, Perawan yang Suci! / Engkau telah melahirkan Yang Kudus di antara yang kudus, / Kristus Sang Penebus yang menguduskan semua makhluk. / Karena itu, sebagai Bunda Sang Pencipta, / kami mengakui Engkau sebagai Ratu dan Penguasa / seluruh ciptaan.

Kanon 3

Kekuatan-kekuatan surgawi bersukacita, memandang kepada-Mu, / jemaat manusia pun bersukacita bersama mereka: / sebab mereka telah bersatu, Perawan Bunda Allah, / melalui kelahiran *Kristus* dari-Mu, / yang kami puji dengan layak.

Semoga semua lidah dan pikiran manusia / terdorong untuk memuji perhiasan sejati umat manusia; / Perawan itu hadir *di tengah-tengah kami*, memuliakan / mereka yang dengan iman menyanyikan keajaiban-keajaiban-Nya.

Setiap nyanyian para bijak dan pujian / yang dipersembahkan kepada Perawan dan Bunda Allah dipuji; / sebab Ia telah menjadi bait kemuliaan Ilahi, / *dan* kami memuliakan-Nya dengan layak.

Nyanyian 6

Kanon 1

Irmos: Jurang yang paling dalam telah melingkupi kami, tak ada yang menyelamatkan: / kami dianggap sebagai domba-domba yang akan disembelih. / Selamatkanlah umat-Mu, Allah kami; / sebab Engkaulah kekuatan bagi yang lemah dan penebus.

Oleh dosa nenek moyang, ya Tuhan, / kami telah ditimpa dengan sangat berat; / namun kami disembuhkan oleh luka-luka-Mu, / yang Engkau derita demi kami, ya Kristus; / sebab Engkaulah kekuatan bagi yang lemah dan penebus.

Engkau telah mengangkat kami dari neraka, Tuhan, / mengalahkan ikan paus pemangsa segalanya, Yang Mahakuasa, / dengan kuasa-Mu menghancurkan kekuatannya; / sebab Engkaulah hidup, terang, dan kebangkitan.

Hymnus kepada Bunda Allah: Para leluhur bangsa *kami* bersukacita karena Engkau, Perawan Yang Mahakudus, / karena melalui Engkau mereka memperoleh kembali Eden, / yang telah hilang akibat dosa; / sebab Engkau tak bernoda, baik sebelum kelahiran maupun setelah kelahiran.

Kanon 2

Kristus Allah, sebagai akal budi yang tak berhasrat dan tak berwujud, / bersatu dengan akal budi manusia, / perantara antara kodrat Ilahi / dan daging yang berwujud, / dan dengan seluruh diriku bersatu sepenuhnya tanpa berubah, / agar kepada seluruh diriku yang telah jatuh, melalui penyaliban, Engkau memberikan keselamatan.

Adam yang terjatuh dan terhancur, / yang dahulu tertipu oleh harapan akan deifikasi; / namun ia bangkit, dideifikasi melalui persatuan dengan Firman, / dan melalui penderitaan-Nya memperoleh ketidakberpihakan / serta dimuliakan sebagai Anak, / duduk di takhta bersama Bapa dan Roh Kudus.

Hymnus kepada Bunda Allah: Tanpa meninggalkan rahim Bapa yang tak berawal, / Ia masuk dan berdiam di dalam rahim Perawan yang suci, / *dan* Dia yang tidak memiliki ibu tanpa ayah menjadi manusia – Allah, Raja Kebenaran. / Asal-usul-Nya yang menakjubkan / – tanpa silsilah dan tak terkatakan!

Kanon 3

Seperti hamba-hamba, pasukan surgawi hadir / pada saat kelahiran-Mu, / dengan penuh kekaguman yang pantas atas pembuahan-Mu tanpa benih; / sebab Engkau, Perawan Abadi, tak bernoda / baik sebelum melahirkan maupun setelah melahirkan.

Telah menjelma dari-Mu, Yang Mahasuci, / Firman yang sebelumnya tak berwujud, / yang menciptakan segala sesuatu menurut kehendak-Nya, / yang memunculkan pasukan makhluk tak berwujud dari ketiadaan, / sebagai Yang Mahakuasa.

Melalui Putra-Mu yang menghidupkan, Yang Dipenuhi Rahmat Allah, / musuh telah dikalahkan dan neraka telah diinjak-injak, / dan kami, yang dahulu terbelenggu, telah dibebaskan. / Karena itu aku berseru: / “Hancurkanlah nafsu-nafsu hatiku!”

Kondak

Engkau telah bangkit, sebagai Allah, dari kubur dalam kemuliaan / dan membangkitkan dunia bersama-Mu. / Dan kodrat manusia memuji-Mu sebagai Allah, / dan maut pun lenyap. / Adam bersukacita, Tuhan, / dan Hawa kini, yang dibebaskan dari belenggu, bersukacita, berseru: / “Engkau, Kristus, memberikan kebangkitan kepada semua orang!”

Ikos: Kita akan memuji Dia yang bangkit pada hari ketiga / sebagai Allah yang mahakuasa, / yang menghancurkan gerbang neraka, / yang membangkitkan semua orang dari kubur sejak dahulu kala, / yang menampakkan diri kepada para pembawa minyak wangi, sesuai kehendak-Nya sendiri, / dengan terlebih dahulu berkata kepada mereka, “Bersukacitalah,” / dan mengumumkan sukacita kepada para rasul, / sebagai Pemberi kehidupan yang tunggal. / Karena itu, para wanita dengan iman kepada para murid / memberitakan tanda-tanda kemenangan; / dan neraka mengerang; dan maut menangis; / sedangkan dunia bersukacita, dan semua bersama-sama bersukacita: / sebab Engkau, Kristus, telah menganugerahkan kebangkitan kepada semua orang.

Nyanyian 7

Kanon 1

Irmos: Engkau, Bunda Allah, sebagai tungku rohani / kami akui, hai orang-orang yang setia; / sebab sebagaimana Yang Dimuliakan menyelamatkan ketiga pemuda itu, / *demikian pula* seluruh diriku, manusia ini, telah diperbarui dalam rahim-Mu / oleh Allah para bapa yang dipuji dan dimuliakan.

Bumi bergetar, matahari tersembunyi / dan cahaya menjadi gelap, / tirai ilahi Bait Suci terbelah, / batu-batu pun hancur, sebab Orang Benar disalibkan di Salib, / Allah para bapa yang dipuji dan dimuliakan.

Engkau, Yang Dimuliakan, dengan sukarela / seolah-olah menjadi tak berdaya / dan terluka di antara orang-orang mati demi kami, / telah membebaskan kami semua dan dengan tangan-Mu yang perkasa / membangkitkan kami bersama-Mu, / – Allah para bapa yang dipuji dan dimuliakan.

Hymnus kepada Bunda Allah: Bersukacitalah, sumber aliran kehidupan kekal! / Bersukacitalah, surga *yang penuh* kenikmatan! / Bersukacitalah, benteng bagi orang-orang setia! / Bersukacitalah, yang tak pernah mengenal perkawinan! / Bersukacitalah, sukacita seluruh dunia, melalui-Mu telah dinyatakan kepada kami / Allah yang dipuji dan dimuliakan oleh para bapa!

Kanon 2

Dahulu tanah itu terkutuk, / oleh tangan pembunuh saudaranya / yang berlumuran darah Habel; / tetapi, setelah disiram dengan Darah Ilahi-Mu, / tanah itu diberkati, dan berseru dengan penuh kegembiraan: / “Allah para bapa, Terpujilah Engkau!”

Biarlah kaum Yahudi yang menentang Allah / meratapi keberanian mereka dalam membunuh Kristus; / sedangkan bangsa-bangsa biarlah bersukacita, / dan bertepuk tangan serta berseru: / “Allah para leluhur, terpujilah Engkau!”

Lihatlah, Malaikat yang bersinar itu berseru kepada para pembawa minyak wangi: / “Datanglah, lihatlah tanda-tanda kebangkitan Kristus / – kain kafan dan peti mati, dan berserulah: / ‘Allah para bapa, terpujilah Engkau!’”

Kanon 3

Engkau, Bunda Allah, telah dipahami secara profetis oleh Yakub dalam mimpi tentang tangga; / sebab melalui Engkau, Yang Dimuliakan telah menampakkan diri di bumi, / dan tinggal di antara manusia, sesuai kehendak-Nya sendiri, / Allah para bapa yang dipuji dan dimuliakan.

Bersukacitalah, Yang Kudus! Dari-Mu lahirlah Yang Dimuliakan, / Gembala, yang sungguh-sungguh mengenakan rupa Adam, / – ke dalam seluruh diriku, manusia, – atas rahmat-Nya yang tak terhingga, / Allah para bapa yang dipuji dan dimuliakan.

Sebagai Adam yang Baru dari darah-Mu yang murni / Allah yang Kekal benar-benar telah menjadi manusia. / Sekarang mohonlah kepada-Nya, agar Ia memperbarui aku – yang telah lapuk, / *namun* berseru: “Kami memuji Allah para bapa / dan yang dimuliakan!”

Nyanyian 8

Kanon 1

Irmos: Di dalam tungku, para pemuda Israel bagaikan dalam perapian / bersinar dengan keindahan kesalehan yang lebih cemerlang dari emas, berseru: / “Pujilah, hai segala ciptaan, Tuhan, / nyanyikanlah dan muliakanlah-Nya sepanjang masa!”

Engkaulah yang menurut kehendak-Mu menciptakan dan mengubah segala sesuatu, / yang mengubah bayang-bayang kematian menjadi kehidupan kekal / melalui penderitaan-Mu, Firman Allah; / Engkaulah yang tanpa henti kami *dan* seluruh ciptaan puji dan muliakan sebagai Tuhan / sepanjang masa.

Engkau telah menghancurkan penindasan, Kristus, / dan siksaan di gerbang serta benteng neraka, / dengan bangkit dari kubur pada hari ketiga. / Engkau senantiasa dipuji dan dimuliakan oleh seluruh ciptaan sebagai Tuhan / sepanjang masa.

Hymnus kepada Bunda Allah: Engkau, yang tanpa benih dan secara supernatural / melahirkan dari kilat Ilahi / mutiara yang berharga – Kristus, / kami akan menyanyikan, seraya berseru: “Pujilah, seluruh ciptaan, Tuhan, / nyanyikanlah dan muliakanlah-Nya sepanjang masa!”

Kanon 2

Marilah, hai manusia, mari kita sujud di tempat / di mana kaki yang suci itu pernah berdiri, / dan *di mana* di atas Kayu Salib untuk keselamatan semua manusia / tangan-tangan Ilahi dan pemberi kehidupan Kristus terentang, / dan, mengelilingi peti mati kehidupan, marilah kita menyanyikan: / “Semoga seluruh ciptaan memuji Tuhan / dan memuliakan-Nya sepanjang masa!”

Tuduhan keji para pembunuh Allah dari kaum Yahudi / telah terbantahkan: / sebab Dia yang mereka sebut penipu, / telah bangkit sebagai Yang Mahakuasa, / menertawakan segel-segel orang-orang yang melanggar hukum. / Karena itu, dengan sukacita marilah kita menyanyikan: / “Semua ciptaan kiranya memberkati Tuhan / dan memuliakan-Nya sepanjang masa!”

Tritunggal: Dalam *nyanyian* Tritunggal, mengakui / kemuliaan Keesaan Tuhan, / para Serafim yang suci, dengan rasa takut sebagai hamba, / memuliakan Keilahian dalam Tiga Pribadi. / Bersama mereka, marilah kita menyanyikan dengan penuh penghormatan: / “Semua ciptaan, pujilah Tuhan / dan muliakanlah Dia sepanjang masa!”

Kanon 3

Istana yang terang, dari mana Kristus, / Penguasa segala sesuatu, keluar seperti seorang pengantin pria, / marilah kita semua menyanyikan, berseru: / “Segala ciptaan Tuhan, nyanyikanlah puji-pujian kepada Tuhan / dan muliakanlah-Nya sepanjang masa!”

Bersukacitalah, takhta Allah yang mulia! / Bersukacitalah, benteng bagi orang-orang setia! / Melalui-Mu, Terang—Kristus— / bersinar bagi mereka yang berada dalam kegelapan, / yang memuliakan-Mu dan berseru: / “Semua ciptaan, nyanyikanlah puji-pujian kepada Tuhan / dan muliakanlah-Nya sepanjang masa!”

Engkau yang melahirkan Tuhan, Penyelamat kita, / Perawan yang dimuliakan! / Doakanlah semua orang yang berseru dengan sungguh-sungguh: / “Pujilah, segala ciptaan, Tuhan, / nyanyikanlah dan muliakanlah-Nya sepanjang masa!”

Kemudian kita menyanyikan Nyanyian Bunda Allah yang Mahakudus: “Jiwaku memuliakan Tuhan:”

Nyanyian 9

Kanon 1

Irmos: Gambaran kelahiran *Kristus* yang murni oleh-Mu / digambarkan oleh semak duri yang menyala tanpa terbakar; / dan kini kami memohon *kepada-Mu* untuk memadamkan / api godaan yang mengamuk melawan kami, / agar kami, Bunda Allah, / senantiasa memuliakan-Mu.

Oh, betapa orang-orang yang melanggar hukum, / yang memberontak dan berniat jahat, / telah membenarkan si penjahat dan orang fasik, / namun menghukum Orang Benar di atas Kayu Salib—Tuhan yang mulia, / yang kami puji dengan layak.

Juru Selamat, Anak Domba yang tak bercela, / yang menanggung dosa dunia *atas diri-Mu*! / Kami memuliakan Engkau, yang bangkit pada hari ketiga, / *bersama* dengan Bapa dan Roh Kudus-Mu / dan, dengan mengakui Engkau sebagai Tuhan yang mulia, kami memuliakan-Mu.

Hymnus kepada Bunda Allah: Selamatkanlah umat-Mu, ya Tuhan, / yang telah Engkau tebus dengan darah-Mu yang mulia, / dengan memberikan benteng pertahanan kepada raja melawan musuh-musuh, / dan memberikan damai sejahtera kepada gereja-gereja-Mu, ya Yang Mengasihi Manusia, / atas doa Bunda Allah.

Kanon 2

Salib-Mu, Tuhan, dimuliakan oleh kuasa-Mu yang tak terkatakan; / sebab kelemahan-Mu telah terbukti di hadapan semua orang lebih tinggi daripada kekuatan: / oleh-Nya, orang-orang yang kuat dijatuhkan ke bumi, / sedangkan orang-orang miskin diangkat ke surga.

Kematian kami yang kejam telah dikalahkan; / sebab Engkau, Kristus, yang menampakkan diri kepada mereka yang berada di neraka, / telah menganugerahkan kebangkitan dari kematian *kepada mereka*. / Karena itu, sambil memuji-Mu sebagai hidup, kebangkitan, / dan terang hipostatis, kami memuliakan-Mu.

Tritunggal: Hakikat yang tak berawal dan tak terbatas / diakui dalam tiga Pribadi Ilahi yang satu: / Keilahian yang satu dari Bapa dan Putra bersama Roh Kudus, / yang dengan mengandalkan-Nya, raja kami yang bijaksana dalam hal-hal ilahi diselamatkan.

Kanon 3

Dari keturunan Daud, Bapa Allah, / Engkau, Perawan, telah lahir sesuai nubuat; / namun Engkau pun sungguh-sungguh memuliakan Daud, / karena telah melahirkan Tuhan kemuliaan yang telah dinubuatkan para nabi, / Yang kami muliakan dengan layak.

Semua nyanyian pujian tak sebanding / dengan kebesaran kemuliaan-Mu, Yang Mahasuci. / Namun terimalah, Ratu, dari hamba-hamba-Mu yang tidak layak ini, / yang dengan penuh kasih dan ketulusan dipersembahkan kepada-Mu, Bunda Allah, / nyanyian pujian ini.

Oh, keajaiban-keajaiban-Mu yang melampaui akal budi! / Engkau, Perawan, yang lebih cemerlang daripada matahari, / telah memberi kesempatan kepada semua orang untuk memahami keajaiban yang luar biasa / kelahiran yang tak terlukiskan dari diri-Mu, Yang Mahasuci. / Karena itu, kami semua memuliakan-Mu.

Setelah katavasia, ektenia kecil, kemudian: “Kuduslah Tuhan Allah kita:” dan eksapostilarion hari Minggu.

Pada “pujilah,” dinyanyikan stichera hari Minggu, pada nada ke-8

Ayat: Melaksanakan penghakiman yang telah ditetapkan di antara mereka; / kemuliaan ini
 — **bagi** **semua** **orang** **kudus-Nya.**
Mazmur 149:10

Kami menyanyikan / penderitaan-Mu yang menyelamatkan, Kristus, / dan memuliakan kebangkitan-Mu.

Ayat: Pujilah Allah di antara orang-orang kudus-Nya, / pujilah Dia di atas langit atas kekuatan-Nya.
Mazmur 150:1

Yang telah menanggung salib, dan mengalahkan maut, / serta bangkit dari antara orang mati, damailah hidup kami, Tuhan, / sebagai Yang Maha Kuasa dan Satu-satunya.

Ayat: Pujilah Dia atas kebesaran-Nya, / pujilah Dia atas kemuliaan-Nya yang tak terhingga.
Mazmur 150:2

Engkau yang telah mengalahkan neraka dan membangkitkan manusia / melalui kebangkitan-Mu, Kristus, / berikanlah kami hati yang murni / untuk menyanyikan pujian dan memuliakan-Mu.

Ayat: Pujilah Dia dengan bunyi terompet, / pujilah Dia dengan kecapi dan harpa.
Mazmur 150:3

Memuji kemurahan-Mu yang layak bagi Allah, / kami menyanyikan pujian kepada-Mu, Kristus: / Engkau dilahirkan dari Perawan dan tidak terpisahkan dari Bapa; / Engkau menderita sebagai manusia / dan dengan sukarela menanggung Salib; / Engkau bangkit dari kubur, keluar *darinya* seperti dari istana, untuk menyelamatkan dunia. / Tuhan, puji syukur bagi-Mu!

Stichera lainnya, dari Timur

Ayat: Pujilah Dia dengan genderang dan tarian, / pujilah Dia dengan senar dan organ.
Mazmur 150:4

Ketika Engkau dipakukan pada kayu Salib, / saat itulah kuasa musuh dilumpuhkan; / seluruh ciptaan gemetar karena takut kepada-Mu, / dan neraka dikalahkan oleh kuasa-Mu; / Engkau membangkitkan orang-orang mati dari kubur / dan membuka surga bagi si penjahat. / Kristus, Allah kami, puji syukur bagi-Mu!

Ayat: Pujilah Dia dengan simbal yang merdu, pujilah Dia dengan simbal yang nyaring. / Segala yang bernafas, hendaklah memuji Tuhan! **Mazmur 150:5**

Dengan tangisan yang mendesak, para wanita terhormat itu tiba di kubur-Mu / namun, setelah menemukan kubur itu terbuka dan mendengar dari Malaikat / tentang mukjizat yang belum pernah terjadi dan luar biasa, / mereka memberitahukan kepada para rasul bahwa Tuhan telah bangkit, / memberikan rahmat yang agung kepada dunia.

Ayat: Bangkitlah, Tuhan, Allahku, biarlah tangan-Mu ditinggikan, / janganlah Engkau melupakan orang-orang miskin-Mu sampai akhir! **Mazmur 9:33**

Kami menyembah luka-luka ilahi dari penderitaan-Mu, Kristus Allah, / dan perayaan suci-Mu di Sion / yang terwujud dalam penampakan-Mu pada akhir zaman; / sebab Engkau, Matahari kebenaran, telah menerangi mereka yang tertidur dalam kegelapan, / menuntun *mereka* menuju cahaya yang tak pernah pudar. / Tuhan, puji syukur bagi-Mu!

Ayat: Aku akan memuji-Mu, Tuhan, dengan segenap hatiku, / dan memberitakan segala keajaiban-Mu. **Mazmur 9:2**

Suku Yahudi yang memberontak, dengarkanlah: / di manakah mereka yang datang kepada Pilatus? / Biarlah para prajurit yang menjaga kubur *itu* berkata, / di manakah segel-segelnya? / Ke mana dipindahkan Dia yang telah dikuburkan? / Bagaimana Dia yang Tak Dapat Dijual itu dijual? / Bagaimana harta karun itu dicuri? / Mengapa kalian memfitnah kebangkitan Dia yang Disalibkan, / hai orang-orang Yahudi yang durhaka? / Dia telah bangkit, – bebas di antara orang-orang mati, / dan memberikan rahmat yang agung kepada dunia.

Kemuliaan: Stikhira Injil.

Dan sekarang, nada ke-2: Terpujilah Engkau, Perawan Bunda Allah, / sebab dengan Inkarnasi-Nya dari Engkau, neraka telah ditaklukkan, / Adam telah dikembalikan *darinya*, / kutukan telah kehilangan kekuatannya, / Hawa telah dibebaskan, maut telah dimatikan / dan kami dipenuhi dengan kehidupan. / Karena itu, sambil menyanyikan pujian, kami berseru: / “Terpujilah Kristus Allah, yang berkenan demikian, kemuliaan bagi-Mu!”

Imam: Pujilah Engkau, yang telah menampakkan terang kepada kami!

Pujian Agung.

Troparion Hari Minggu

Pada hari ini dunia telah diselamatkan! / Marilah kita memuji Dia yang telah bangkit dari kubur / dan Penguasa hidup kita, / sebab dengan kematian-Nya Ia telah mengalahkan maut, / dan memberikan kepada kita kemenangan serta rahmat yang agung.

Dan doa penutup.

PADA LITURGI

Berbahagiaalah, pada ayat 8

Melalui makanan, musuh / mengeluarkan Adam dari surga; / tetapi Kristus melalui Salib / memasukkan penjahat ke dalamnya, / yang berseru: “Ingatlah aku, ketika Engkau datang / ke dalam Kerajaan-Mu!”

Ayat: Berbahagiaalah orang yang hatinya murni, sebab mereka akan melihat Allah. **Mat 5:8**

Aku menyembah penderitaan-Mu / dan memuji kebangkitan-Mu; / bersama Adam dan penjahat itu / dengan suara nyaring aku berseru kepada-Mu: / “Ingatlah aku, Tuhan, ketika Engkau datang ke dalam Kerajaan-Mu!”

Ayat: Berbahagialah para pembawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.
Matius 5:9

Engkau, yang Tak Berdosa, disalibkan atas kehendak-Mu sendiri, / dan dimakamkan; / tetapi Engkau bangkit sebagai Allah, / membangkitkan Adam bersama-Mu, yang berseru: / “Ingatlah aku, ketika Engkau datang ke dalam Kerajaan-Mu!”

Ayat: Berbahagialah orang-orang yang dianiaya demi kebenaran, sebab merekalah yang akan mewarisi Kerajaan Surga.
Matius 5:10

Setelah membangkitkan Bait Suci Tubuh-Mu / pada hari ketiga setelah penguburan, / bersama Adam dan mereka yang berasal dari Adam / Engkau telah membangkitkan, Kristus Allah, / yang berseru: “Ingatlah kami, Tuhan, / ketika Engkau datang ke dalam Kerajaan-Mu!”

Ayat: Berbahagialah kamu, apabila kamu dihina dan dianiaya serta difitnah dengan segala cara yang tidak adil demi Aku.
Matius 5:11

Para pembawa minyak wangi datang dengan air mata / ke kubur-Mu, Kristus Allah, pada pagi buta / dan menemukan seorang Malaikat, yang duduk mengenakan *jubah* putih dan berseru, / “Apa yang kalian cari? Kristus telah bangkit, / jangan menangis lagi!”

Ayat: Bersukacitalah dan bergembiralah, sebab besar upahmu di surga.
Matius 5:12

Para Rasul-Mu, Tuhan, / setelah tiba di gunung yang Engkau perintahkan kepada mereka, Sang Juruselamat, / melihat Engkau, lalu bersujud. / Engkaulah yang mengutus mereka kepada bangsa-bangsa – / untuk mengajar dan membaptis mereka.

Kemuliaan, Tritunggal: Marilah kita sujud kepada Bapa dan memuliakan Anak, / dan bersama-sama menyanyikan Roh Kudus yang Mahakudus, / sambil berseru dan bersorak: / “Tritunggal Mahakudus, selamatkanlah kami semua!”

Dan sekarang, Bunda Allah: Umat-Mu, Kristus, mendorong / Bunda-Mu untuk berdoa di hadapan-Mu; / atas perantaraan-Nya / berikanlah rahmat-Mu kepada kami, Yang Baik, / agar kami memuliakan-Mu, / yang bersinar bagi kami dari kubur.

Prokimen

Semoga, ya Tuhan, rahmat-Mu menyertai kami, / sebagaimana kami menaruh harapan pada-Mu.

Ayat: Bersukacitalah, hai orang-orang benar, karena Tuhan – pujian itu pantas bagi orang-orang benar!
Mazmur 32:22, 1

Alleluia

Ayat: Allah membalas dendam untukku dan menaklukkan bangsa-bangsa bagiku.

Ayat: Dengan agung Ia menyelamatkan raja dan menunjukkan kasih setia-Nya kepada Daud, orang yang diurapi-Nya, serta keturunannya sampai selamanya.
Mazmur 17:48, 51

SUARA 2

PADA IBADAH VESPERS BESAR

Pada “Ya Tuhan, aku berseru”, dinyanyikan 10 stikha: tiga dari Oktoikha Minggu, empat dari Timur, dan tiga dari Minei. Jika merayakan hari raya seorang santo, maka dinyanyikan 4 stikha dari Oktoikha dan 6 stikha untuk santo tersebut. Slava: dari Minei, dan “Dan sekarang”: yang pertama dari Bunda Allah, sesuai nada.

Stikiri Minggu

Keluarkanlah jiwaku dari penjara, / agar aku dapat memuliakan nama-Mu.

Kepada Firman Allah yang telah dilahirkan dari Bapa sebelum segala abad, / yang telah menjelma dari Perawan Maria, / marilah kita sujud menyembah, sebab Ia, setelah menanggung Salib, / menyerahkan diri-Nya untuk dikuburkan, sesuai kehendak-Nya sendiri, / dan setelah bangkit dari antara orang mati, / menyelamatkan aku – manusia yang tersesat.

Orang-orang benar akan menanti-nantikan aku, / sampai Engkau membalasku.

Kristus, Juruselamat kita, / telah menghapus surat tuntutan terhadap kita dengan memakukannya pada Salib, / dan melenyapkan kuasa maut. / Marilah kita menyembah kebangkitan-Nya pada hari ketiga.

Dari kedalaman aku berseru kepada-Mu, Tuhan, / Tuhan, dengarkanlah suaraku.

Bersama para Malaikat Agung, marilah kita menyanyikan kebangkitan Kristus; / sebab Dia adalah Penebus dan Juruselamat jiwa-jiwa kita, / dan dalam kemuliaan yang agung dengan kuasa yang dahsyat / Dia akan datang kembali untuk menghakimi dunia yang telah diciptakan-Nya.

Stichera Timur

Semoga telinga-Mu / mendengarkan suara permohonanku.

Tentang Engkau, Tuhan yang disalibkan dan dikuburkan, / Malaikat memberitakan kepada para wanita dan berseru: / “Datanglah, lihatlah tempat Tuhan berbaring; / sebab Ia, sesuai janji-Nya, telah bangkit sebagai Yang Mahakuasa!” / Karena itu kami menyembah Engkau, Yang Maha Tunggal dan Abadi: / Kristus, Pemberi kehidupan, kasihanilah kami!

Jika Engkau memperhatikan kejahatan, Tuhan, Tuhan, siapakah yang akan bertahan? / Sebab pada-Mu ada pengampunan.

Dengan Salib-Mu Engkau telah menghapuskan / kutukan yang *menimpa kami* melalui kayu itu, / dengan penguburan-Mu Engkau telah mematikan kuasa maut / dan dengan kebangkitan-Mu Engkau telah menerangi umat manusia. / Karena itu kami berseru kepada-Mu: / “Kristus, Allah kami yang penuh kebaikan, kemuliaan bagi-Mu!”

Demi nama-Mu aku menantikan-Mu, Tuhan, jiwaku menaruh harapan pada firman-Mu, / jiwaku bersandar pada Tuhan.

Di hadapan-Mu, Tuhan, / pintu maut terbuka karena ketakutan, / dan para penjaga neraka, setelah melihat-Mu, menjadi ngeri; / sebab Engkau telah menghancurkan pintu-pintu tembaga, / dan mematahkan palang-palang besi, / serta membawa kami keluar dari kegelapan dan bayang-bayang maut, / dan memutus belenggu-belenggu kami.

Dari jaga pagi hingga malam, dari jaga pagi / biarlah Israel menaruh harapannya pada Tuhan.

Sambil menyanyikan nyanyian keselamatan, / dengan *satu* suara marilah kita berseru: / “Marilah kita semua, di rumah Tuhan / bersujud, memohon *kepada-Nya*: / ‘Engkau yang disalibkan di kayu salib, yang bangkit dari antara orang mati / dan yang tinggal di dalam rahim Bapa, / kasihanilah dosa-dosa kami!’”

Kemuliaan: Stikira dari Mineya.

Dan kini, Bunda Allah: Bayangan hukum telah berlalu, / ketika kasih karunia telah muncul; / sebab sebagaimana semak duri tidak terbakar, meskipun dilalap api, / demikian pula Engkau, Perawan, melahirkan dan tetap perawan. / Alih-alih tiang api, / Matahari kebenaran bersinar, / alih-alih Musa – Kristus, / keselamatan jiwa-jiwa kita.

Pembukaan. “Terang yang menggembirakan:”

Prokimen, nada ke-6

Tuhan telah naik takhta, / mengenakan kemegahan.

Ayat: Tuhan telah mengenakan kekuatan, dan mengikatkan diri-Nya.

Ayat: Sebab Ia telah meneguhkan alam semesta, dan alam semesta itu tidak akan goyah.

Ayat: Rumah-Mu layak disucikan, ya Tuhan, untuk selamanya.

Mazmur 92:1, 5B

Kemudian ektenia khusus, “Berilah kami, ya Tuhan:” ektenia permohonan.

Stichera di mimron

Kebangkitan-Mu, Kristus Sang Juruselamat, / telah menerangi seluruh alam semesta, / dan Engkau memanggil ciptaan-Mu kepada-Mu: / Tuhan yang Mahakuasa, puji syukur bagi-Mu!

Ayat: Tuhan telah bertahta, / mengenakan kemegahan.

Dengan Pohon itu Engkau telah menghapuskan, ya Juruselamat, / kutukan *yang menimpa kami* melalui pohon itu, / Engkau telah mematikan kuasa maut melalui penguburan-Mu, / dan menerangi umat-Mu melalui kebangkitan-Mu. / Karena itu kami berseru kepada-Mu: / “Pemberi kehidupan, Kristus, Allah kami, puji syukur bagi-Mu!”

Ayat: Sebab Ia telah meneguhkan alam semesta, / dan alam semesta itu tidak akan goyah.

Dengan menampakkan diri-Mu yang dipakukan di Salib, Engkau, Juruselamat, / telah mengaburkan keindahan ciptaan-ciptaan-Mu; / dan para prajurit, dengan menunjukkan kejahatan mereka, / menusuk rusuk-Mu dengan tombak, / sedangkan orang-orang Yahudi, yang tidak mengenal kuasa-Mu, / meminta agar kubur-Mu disegel. / Namun Engkau, karena belas kasihan hati-Mu / yang menerima penguburan dan bangkit pada hari ketiga, / Tuhan, puji syukur bagi-Mu!

Ayat: Rumah-Mu layak menjadi tempat kudus, / Tuhan, untuk selamanya.

Kristus, Pemberi kehidupan, / Engkau, yang dengan sukarela menanggung penderitaan demi manusia fana, / dan turun ke neraka sebagai Yang Mahakuasa, / mereka yang menanti kedatangan-Mu di sana / *seolah-olah* Engkau ambil dari tangan yang kuat, / Engkau anugerahkan surga sebagai tempat tinggal *mereka*, bukan neraka. / Karena itu, kepada kami yang memuliakan kebangkitan-Mu pada hari ketiga, / berikanlah pengampunan dosa dan rahmat yang agung.

Kemuliaan: Stikhira dari Mineya, jika ada. Jika tidak:

Kemuliaan, dan sekarang, Bunda Allah: Wah, keajaiban baru, *yang melampaui* semua keajaiban kuno! / Sebab siapakah yang tahu tentang seorang ibu yang melahirkan tanpa suami, / dan yang dalam pelukannya menggendong Sang Pencipta Segala Ciptaan? / Rencana Allah adalah pembuahan *itu*. / Engkau, Yang Mahasuci, yang memegang-Nya sebagai bayi dengan tangan-Mu sendiri, / dan memperoleh keberanian keibuan kepada-Nya, / janganlah berhenti memohon bagi mereka yang menghormati-Mu, / agar *Ia* berbelas kasihan dan menyelamatkan jiwa-jiwa kami.

Kemudian: “Sekarang Engkau melepaskan:” Tritunggal Kudus setelah “Bapa Kami:”

Troparion

Ketika Engkau turun ke dalam kematian, Kehidupan yang abadi, / saat itulah Engkau mematikan neraka dengan cahaya Keilahian-Mu. / Ketika Engkau membangkitkan orang-orang yang telah meninggal dari alam bawah, / semua Kekuatan Surgawi berseru: / “Pemberi kehidupan, Kristus, Allah kami, kemuliaan bagi-Mu!”

Pujian, dan sekarang, kepada Bunda Allah: Segala sesuatu melampaui akal budi, segala sesuatu mulia / misteri-misteri-Mu, Bunda Allah: / yang dicap dengan kemurnian dan memelihara keperawanan, / Engkau menampakkan diri sebagai Bunda Sejati, yang melahirkan Allah yang Sejati. / Mohonlah kepada-Nya untuk keselamatan jiwa-jiwa kami.

Troparion yang sama juga pada “Allah – Tuhan:”

PADA IBADAH PAGI

Kita menyanyikan “Allah – Tuhan:” pada nada ke-2, dan troparion hari Minggu dua kali, serta “Bunda Allah” satu kali (lihat pada Vesper Agung). Kemudian pembacaan Mazmur seperti biasa.

Menurut 1 bait sedalen

Yusuf yang mulia, / setelah menurunkan Tubuh-Mu yang suci dari kayu salib, / membungkus-Nya dengan kain bersih dan mengurapi-Nya dengan wewangian, / lalu meletakkan-Nya di dalam kubur yang baru. / Namun pada hari ketiga Engkau bangkit, Tuhan, / memberikan rahmat yang agung kepada dunia.

Ayat: Bangkitlah, Tuhan Allahku, biarlah tangan-Mu ditinggikan, / jangan lupakan orang-orang miskin-Mu sampai akhir!

Mazmur 9:33

Kepada para wanita pembawa minyak wangi / yang berdiri di depan kubur, Malaikat berseru: / “Minyak wangi memang pantas bagi orang mati, / tetapi Kristus telah menampakkan diri sebagai yang tak terkalahkan oleh kebusukan; / lebih baik serukanlah: Tuhan telah bangkit, / yang menganugerahkan rahmat yang besar kepada dunia!”

Kemuliaan, dan sekarang, kepada Bunda Allah: Terpujilah Engkau, Bunda Allah yang Perawan, kami memuji-muji Engkau; / sebab dengan Salib Putra-Mu / neraka telah ditaklukkan dan maut telah binasa, / kami yang telah mati telah dibangkitkan dan dianugerahi kehidupan, / memperoleh surga, kenikmatan kekal, / – oleh karena itu dengan penuh syukur kami memuliakan Kristus, Allah kami, / Yang Mahakuasa dan Yang Maha Pengasih.

Menurut bait ke-2 sedalen

Tanpa menghalangi batu penutup kubur, / Engkau, setelah bangkit, telah menganugerahkan batu iman kepada semua orang. / Tuhan, puji syukur bagi-Mu!

Ayat: Aku akan memuji-Mu, Tuhan, dengan segenap hatiku, / aku akan memberitakan segala keajaiban-Mu.

Mazmur 9:2

Kumpulan murid-murid-Mu / bersama para wanita pembawa minyak wangi bersukacita dengan sehat; / *dan* kami pun merayakan pesta bersama mereka / demi kemuliaan dan penghormatan kebangkitan-Mu; / dan atas *perantaraan* mereka, Tuhan yang penuh kasih kepada manusia, / berikanlah rahmat yang besar kepada umat-Mu.

Kemuliaan, dan sekarang, kepada Bunda Allah: Terpujilah Engkau, Bunda Allah yang Perawan, / sebab dengan Inkarnasi-Nya dari Engkau, neraka telah ditaklukkan, / Adam telah dikembalikan *darinya*, / kutukan telah kehilangan kekuatannya, / Hawa telah dibebaskan, maut telah dimatikan / dan kami dipenuhi dengan kehidupan. / Karena itu, sambil menyanyikan pujian, kami berseru: / “Terpujilah Kristus Allah, yang berkenan demikian, kemuliaan bagi-Mu!”

Kemudian troparion “untuk Para Perawan Suci” dan ektenia kecil.

Ipakoï

Setelah penderitaan-Mu, / para wanita, ketika datang ke kubur, / untuk mengurapi tubuh-Mu dengan minyak wangi, Kristus Allah, / melihat para Malaikat di dalam kubur dan tercengang, / sebab mereka mendengar kabar dari mereka bahwa Tuhan telah bangkit, / yang menganugerahkan rahmat besar kepada dunia.

Lagu-lagu Pujian. Antifon 1

Aku mengarahkan mata hatiku ke langit, – / kepada-Mu, Juruselamat, – / selamatkanlah aku dengan cahaya-Mu.

Kasihlanilah kami, yang berbuat dosa di hadapan-Mu dalam banyak hal / setiap saat, ya, Kristusku, / dan sebelum kematian, tunjukkanlah jalan / pertobatan di hadapan-Mu.

Kemuliaan: Roh Kudus layak untuk memerintah, / menguduskan, dan menggerakkan ciptaan; / sebab Dia adalah Allah, sehakikat dengan Bapa dan Firman.

Dan sekarang: **Dan kami mengulangi hal yang sama.**

Antifon 2

Seandainya Tuhan tidak ada di tengah-tengah kita, / siapa yang dapat selamat tanpa cedera / dari musuh dan pembunuh manusia?

Jangan serahkan hamba-Mu ini ke dalam cengkeraman mereka, ya Juruselamat; / sebab musuh-musuhku menyerbu / ke arahku seperti singa.

Kemuliaan: Dalam Roh Kudus—awal kehidupan dan pahala; / sebab Dialah yang, sebagai Allah, / mengokohkan segala yang diciptakan dan melestarikannya dalam Bapa melalui Putra.

Dan sekarang: **Dan kami mengulangi hal yang sama.**

Antifon 3

Mereka yang menaruh harapan pada Tuhan bagaikan gunung yang kudus; / mereka sama sekali tidak goyah / oleh serangan-serangan si jahat.

Semoga mereka yang hidup sesuai dengan kehendak Allah tidak mengulurkan tangan mereka kepada kejahatan; / sebab Kristus tidak menyerahkan tongkat warisan-Nya.

Kemuliaan: Roh Kudus memancarkan segala kebijaksanaan; / dari situlah – kasih karunia bagi para rasul, / dan para martir dimahkotai dengan perbuatan-perbuatan heroik, serta para nabi merenungkannya.

Dan sekarang: **Dan kami mengulangi hal yang sama.**

Prokimen

Bangunlah, Tuhan, Allahku, sesuai dengan perintah yang telah Engkau tetapkan, / dan kumpulan bangsa-bangsa akan mengelilingi-Mu.

Ayat: Tuhan, Allahku! Kepada-Mu aku berharap; selamatkanlah aku.

Mazmur 7:7B–8A, 2

“Segala yang bernafas, marilah memuji Tuhan:” dan kita membacakan Injil Minggu pagi.

Nyanyian Minggu setelah Injil

Setelah menyaksikan Kebangkitan Kristus, / marilah kita menyembah Tuhan Yesus yang Kudus, / satu-satunya yang tak berdosa. / Kami menyembah Salib-Mu, Kristus, / dan kami menyanyikan serta memuliakan Kebangkitan-Mu yang Kudus, / sebab Engkaulah Allah kami, / selain Engkau kami tidak mengenal yang lain, / kami memanggil nama-Mu. / Marilah, hai semua orang beriman, / mari kita sujud kepada kebangkitan Kristus yang kudus, / sebab sesungguhnya, melalui Salib / sukacita telah datang bagi seluruh dunia. / Selalu memuji Tuhan, / kita menyanyikan kebangkitan-Nya, / sebab Ia, setelah menanggung penyaliban, / telah menghancurkan maut dengan kematian.

Mazmur 50.

Gloria: Atas doa para rasul, Yang Maha Pengasih, hapuskanlah banyak dosa-dosa kami.

Dan sekarang: Atas doa-doa Bunda Allah, Yang Maha Pengasih, hapuskanlah banyak dosa-dosa kami.

Kemudian, nada ke-6: Kasihanilah aku, ya Allah, demi belas kasihan-Mu yang besar dan demi kemurahan-Mu yang melimpah, hapuskanlah dosa-dosaku.

Dan stichera: Yesus telah bangkit dari kubur, / sebagaimana telah diramalkan, / memberikan kepada kami hidup yang kekal / dan rahmat yang agung.

Dan doa: Selamatkanlah, ya Allah, umat-Mu:

Kanon

Yang pertama – hari Minggu pada 4, yang kedua – Paskah Salib pada 3, yang ketiga – Bunda Maria pada 3 dan Minei pada 4. Jika dirayakan santo pada 6, – Paskah Salib pada 2 dan Bunda Maria pada 2.

Nyanyian 1

Kanon 1

Irmos: Dahulu kala, di kedalaman laut, / seluruh pasukan Firaun dihancurkan oleh kekuatan yang tak tertandingi, / dan Firman yang menjelma telah memusnahkan dosa yang jahat, – / Tuhan yang dimuliakan; / sebab Ia telah dimuliakan dengan agung.

Refrain: Pujilah, Tuhan, kebangkitan-Mu yang kudus.

Penguasa dunia, kepada siapa kami menyerahkan diri, / karena tidak menaati perintah-Mu, / telah dihukum oleh Salib-Mu yang Mulia; / sebab ia, yang menyerang-Mu seolah-olah Engkau adalah manusia fana, / telah jatuh oleh kuasa kekuasaan-Mu / dan terungkap kelemahannya.

Sebagai Penyelamat umat manusia / dan Pemimpin kehidupan yang abadi, Engkau telah datang ke dunia; / sebab Engkau telah merobek tirai maut / melalui Kebangkitan-Mu, yang kami semua puji, / sebab Engkau telah dimuliakan dengan agung.

Hymnus kepada Bunda Allah: Engkau telah menampakkan diri sebagai yang tertinggi di atas seluruh ciptaan, / baik yang terlihat maupun yang tak terlihat, Perawan Abadi yang suci; / sebab Engkau telah melahirkan Sang Pencipta, / yang berkenan menjelma dalam rahim-Mu. / Di hadapan-Nya, mohonlah dengan penuh keberanian / demi keselamatan jiwa-jiwa kami.

Kanon 2

Irmos: Setelah menyeberangi lautan melalui jalur yang belum pernah dilalui dan tak biasa / tanpa membasahi *kaki mereka*, / umat Israel yang terpilih berseru: / “Marilah kita menyanyikan puji-pujian kepada Tuhan, sebab Ia telah dimuliakan!”

Kekuatan bagi yang lemah, pemulihan bagi yang jatuh / dan kebangkitan bagi yang mati / Engkau telah menjadi, Kristus, / melalui penderitaan-Mu yang jasmani; / sebab Ia telah dimuliakan.

Berbela kasihan kepada yang jatuh / dan membangkitkan kembali citra yang hancur / Allah Sang Pencipta dan Pembaru, / dengan menjadi mati, / sebab Ia telah dimuliakan.

Kanon 3

Irmos yang sama.

Tangga yang dahulu tak berwujud / dan jalan di atas laut yang tak terbayangkan / menggambarkan kelahiran dari-Mu, Yang Suci, / yang kami nyanyikan bersama-sama; / sebab hal itu dimuliakan.

Kekuatan Yang Mahatinggi, Wujud yang Sempurna, / Kebijaksanaan Allah yang menjelma dari-Mu, Yang Suci, / tinggal di tengah-tengah manusia, / sebab Ia dimuliakan.

Melalui pintu yang tak dapat dilalui / rahim-Mu yang tertutup, Yang Suci, / Matahari kebenaran telah melintas dan bersinar bagi dunia, / sebab hal itu dimuliakan.

Kemudian troparion dari kanon Mineya dan katavasia sesuai tata cara.

Nyanyian 3

Kanon 1

Irmos: Gurun telah mekar seperti bunga lili, ya Tuhan, / – gereja kafir yang tandus – dengan kedatangan-Mu; / di dalamnya hatiku menjadi teguh.

Ciptaan berubah selama penderitaan-Mu, / melihat *Engkau* dalam wujud yang direndahkan / dihina oleh orang-orang yang melanggar hukum, / yang semuanya Engkau teguhkan dengan isyarat Ilahi.

Dari debu menurut gambar-Mu / dengan tangan-Mu Engkau menciptakan aku, Kristus, / dan aku yang kembali diturunkan ke debu karena dosa, / setelah turun ke neraka, Engkau membangkitkan bersama-Mu.

Hymnus kepada Bunda Allah: Pasukan Malaikat tercengang, / dan hati manusia bergetar / atas kelahiran *Kristus* dari-Mu, Yang Mahasuci; / oleh karena itu kami, Bunda Allah, / memuliakan-Mu dengan iman.

Kanon 2

Kristus yang melampaui segalanya / sedikit direndahkan oleh penderitaan jasmani-Nya / di hadapan makhluk-makhluk surgawi.

Dalam keadaan mati, dianggap sebagai penjahat, / Engkau, Kristus, menampakkan diri kepada para janda, / bersinar dengan mahkota kebangkitan yang mulia.

Kanon 3

Dia yang berada di luar segala waktu, / sebagai Pencipta waktu, / dari-Mu, Perawan, dengan sukarela menjadi bayi.

Rahim, yang lebih luas daripada langit / marilah kita nyanyikan, hai orang-orang yang setia, / berkat rahim itulah Adam di surga / tinggal dengan penuh sukacita.

Nyanyian 4

Kanon 1

Irmos: Engkau datang dari Perawan bukan sebagai utusan, / bukan pula sebagai Malaikat, melainkan Tuhan sendiri dalam rupa manusia, / dan menyelamatkan seluruh diriku, manusia. / Karena itu aku berseru kepada-Mu: / “Puji syukur atas kuasa-Mu, Tuhan!”

Engkau berdiri di hadapan pengadilan sebagai terdakwa, / Tuhan Allahku, tanpa meninggikan suara-Mu, / mengucapkan putusan kepada bangsa-bangsa, / yang melalui penderitaan-Mu, Kristus, / Engkau jadikan sebagai keselamatan bagi seluruh alam semesta.

Melalui penderitaan-Mu / musuh telah dilumpuhkan, / dan kota-kota para lawan telah dihancurkan / oleh turun-Mu ke neraka, / dan kesombongan sang tiran telah dijatuhkan.

Hail Mary: Engkau adalah tempat berlindung keselamatan / dan benteng yang tak tergoyahkan, Bunda Allah, Ratu, / kami semua, umat yang setia, mengakui hal itu, / sebab dengan perantaraan-Mu / Engkau membebaskan jiwa-jiwa kami dari malapetaka.

Kanon 2

Melihat-Mu, Kristus, / yang dipakukan di kayu salib, / Perawan yang melahirkan-Mu tanpa rasa sakit, / menanggung penderitaan keibuan.

Kematian telah dikalahkan, / Yang Telah Mati menghancurkan gerbang neraka; / dan kini, setelah sang pemangsa segalanya dihancurkan, / segala yang gaib telah dikaruniakan kepadaku!

Kanon 3

Lihatlah, telah meninggi dengan sangat jelas di rumah Tuhan / melampaui Kekuatan-kekuatan *surgawi* / Gunung Ilahi – Bunda Allah.

Engkau, Perawan, satu-satunya yang melampaui hukum alam / yang melahirkan Penguasa ciptaan, / telah dianugerahi panggilan Ilahi.

Nyanyian 5

Kanon 1

Irmos: Engkau telah menjadi perantara antara Allah dan manusia / Kristus, Allah; / sebab melalui-Mu, Tuhan, kepada Sumber terang – Bapa-Mu / kami memperoleh akses dari kegelapan ketidaktahuan.

Seperti pohon aras, Kristus, / Engkau menghancurkan kesombongan musuh-musuh, / atas kehendak-Mu sendiri, Tuhan, / ke atas pohon cypress, pinus, dan aras / yang dengan sukarela diangkat dalam rupa manusia.

Di dalam lubang yang paling dalam / Engkau, Kristus, diletakkan tanpa nafas, mati; / namun, Engkau yang terluka, Juruselamat, / melalui luka-luka-Mu, telah membangkitkan mereka yang tertidur dalam kubur / bersama-Mu.

Hymnus kepada Bunda Allah: Mohonlah kepada Putra-Mu dan Tuhan, Perawan yang suci, / agar Ia menganugerahkan pembebasan kepada mereka yang tertawan, / *jalan keluar* yang damai dari keadaan yang memusuhi – / bagi mereka yang menaruh harapan pada-Mu.

Kanon 2

Adam yang pertama, setelah menolak puasa, / memakan buah dari pohon maut; / namun *Adam* yang kedua menebus / dosanya *melalui* penyaliban-Nya.

Setelah turut merasakan penderitaan dan kematian yang wajar, / Engkau, Kristus, yang tak terikat oleh emosi karena Keilahian-Mu yang tak berwujud, / dengan menganugerahkan keabadian, telah membangkitkan / mereka yang telah mati dari jurang neraka.

Kanon 3

Awan-awan, dengan manisnya kegembiraan / siramilah mereka yang ada di bumi; / sebab Sang Anak telah dianugerahkan *kepada kita*, – Yang Ada sejak sebelum segala abad, / Allah kita yang menjelma dari Perawan.

Dia telah menerangi hidup dan dagingku dengan cahaya-Nya / dan menghilangkan kegelapan dosa / Yang Mahatinggi yang baru-baru ini menjelma / dari Perawan tanpa benih.

Nyanyian 6

Kanon 1

Irmos: Terombang-ambing dalam jurang dosa, / aku memohon belas kasihan-Mu yang tak terhingga: / ya Tuhan, selamatkanlah aku dari kebinasaan!

Seperti orang jahat, Sang Orang Benar dihukum / dan disalibkan bersama para penjahat di Pohon Salib, / memberikan pengampunan kepada orang-orang yang bersalah melalui darah-Nya.

Melalui satu orang—Adam yang pertama— / kematian pernah masuk ke dunia, / dan melalui satu *orang* pula—Anak Allah— / kebangkitan telah terwujud.

Hymnus kepada Bunda Allah: Engkau, Perawan, tanpa mengenal laki-laki, mengandung / dan selamanya tetap sebagai Perawan, / *dengan demikian* menampakkan tanda-tanda Keilahian sejati / Putra dan Allah-Mu.

Kanon 2

Engkau telah menunjuk Kerubim sebagai penjaga pohon kehidupan dari *manusia* yang telah jatuh; / namun mereka membuka gerbang, setelah melihat-Mu: / sebab Engkau menampakkan diri bagi si penjahat / sebagai penuntun ke surga.

Engkau telah mengosongkan dan menguras neraka / melalui kematian Satu-satunya; / sebab kekayaan besar yang telah dikumpulkannya, / Kristus sendirilah yang mengosongkannya bagi kita semua.

Kanon 3

Sifat manusia, yang dahulu menjadi budak dosa, / melalui-Mu memperoleh kebebasan, Ratu yang suci; / sebab Anak-Mu seperti domba / telah dikorbankan bagi semua orang.

Kami semua berseru kepada-Mu – Bunda Allah yang sejati: / selamatkanlah *kami*, yang telah memancing murka para hamba, / sebab hanya Engkaulah yang berani / menghadap *Putra-Mu*.

Kondak

Engkau telah bangkit dari kubur, Juruselamat yang Mahakuasa, / dan neraka, melihat keajaiban *ini*, menjadi ngeri, / dan orang-orang mati bangkit. / Dan seluruh ciptaan, melihat hal ini, bersukacita bersama-Mu, dan Adam bersukacita, / dan dunia memuliakan-Mu, Juruselamatku, / tanpa henti.

Ikos: Engkaulah terang bagi mereka yang gelap, / Engkaulah kebangkitan bagi semua / dan kehidupan bagi yang fana, / dan Engkau telah membangkitkan semua bersama-Mu, / dengan merampas kuasa maut, Juruselamat, / dan menghancurkan gerbang neraka, Firman. / Dan orang-orang mati, setelah melihat keajaiban *ini*, takjub; / dan seluruh ciptaan bersama-sama bersukacita / atas kebangkitan-Mu, Yang Mengasihi Manusia. / Karena itu kami semua memuliakan / dan menyanyikan kemurahan hati-Mu, / dan dunia memuliakan Engkau, Juruselamatku, / tanpa henti.

Nyanyian 7

Kanon 1

Irmos: Perintah yang bertentangan dengan Allah dari penguasa yang durhaka / telah menyulut api yang berkobar; / namun Kristus mencurahkan embun Roh Kudus atas para pemuda yang saleh, / yang diberkati dan dimuliakan.

Atas kemurahan hati-Mu, Tuhan, / Engkau tidak sanggup melihat manusia berada di bawah kuasa maut; / namun Engkau datang dan menyelamatkannya dengan darah-Mu, / dengan menjadi manusia—yang diberkati dan dimuliakan.

Melihat Engkau, yang mengenakan jubah pembalasan, / para penjaga neraka menjadi ketakutan, Kristus; / sebab hamba yang semena-mena dan penyiksa itu / Engkau, Tuhan, datang untuk menaklukkannya, – / yang diberkati dan dimuliakan.

Hymnus kepada Bunda Allah: Kami mengakui Engkau sebagai Yang Kudus di antara yang kudus, / sebagai satu-satunya yang mengandung Allah yang tak berubah, / Perawan yang tak bernoda, Bunda yang tak pernah mengenal perkawinan, / sebab Engkau telah mencurahkan keabadian kepada semua orang beriman / melalui kelahiran Ilahi *Kristus* dari diri-Mu.

Kanon 2

Dulu, ketidaktaatan di Eden / *pernah* menjadi alasan penghukuman bagi nenek moyang; / namun, untuk menghapus tuduhan dari si pelanggar, / Allah para bapa yang melampaui keilahian dan yang dimuliakan / dengan sukarela menghukum diri-Nya sendiri.

Engkau menyelamatkan dia yang digigit di Eden / oleh lidah yang memancarkan racun; / sebab luka *yang* disengaja *itu* / Engkau sembuhkan dengan penderitaan-Mu yang sukarela – / Allah para leluhur yang maha suci dan maha dimuliakan.

Aku, yang tersesat dalam bayang-bayang kematian, / Engkau panggil kembali ke dalam terang, / dengan kilat *Keilahian-Mu* menghancurkan neraka yang gelap, – / Allah para leluhur yang maha suci dan maha dimuliakan.

Kanon 3

Pada malam hari Yakub melihat / *seolah-olah* dalam teka-teki Allah yang menjelma; / namun dari-Mu Ia menampakkan diri dalam cahaya sambil berseru: / “Allah yang Mahakudus, Allah para leluhur, dan yang dimuliakan!”

Gambaran-gambaran perpaduan yang tak terlukiskan, / *yang telah ada* di dalam-Mu, Yang Suci, sebagai pertanda, / di mana Ia dengan sukarela bersatu dengan manusia, / Allah yang Mahakudus, / Allah para leluhur dan yang dimuliakan, bergulat dengan Yakub.

Orang yang tidak saleh adalah siapa pun yang dengan keyakinan yang tak tergoyahkan / tidak mengakui Engkau, Putra Perawan, / sebagai salah satu dari Tritunggal yang dipuji oleh semua orang, / dan tidak berseru dengan mulutnya: / “Allah yang Mahakudus, Allah para leluhur, dan yang dimuliakan!”

Nyanyian 8

Kanon 1

Irmos: Perapian berapi di Babel dahulu kala / menunjukkan berbagai perbuatan, / atas perintah Ilahi membakar orang-orang Kasdim, / sementara menyirami orang-orang setia dengan embun, yang menyanyikan: / “Pujilah, segala ciptaan Tuhan, Tuhan!”

Sambil memandang jubah daging-Mu, Kristus, / yang berlumuran darah-Mu, / dengan gentar para pasukan Malaikat takjub akan kesabaran-Mu yang agung / dan berseru: / “Pujilah, segala ciptaan Tuhan, Tuhan!”

Engkau telah membebaskan *kodrat* fana-ku, Yang Maha Pengasih, / menuju keabadian melalui kebangkitan-Mu. / Karena itu, dengan sukacita dan rasa syukur, / umat pilihan-Mu memuji-Mu, / seraya berseru kepada-Mu, Kristus: / “Sesungguhnya, maut telah ditelan oleh kemenangan!”

Hymnus kepada Bunda Allah: Engkau yang tak terpisahkan dari Bapa, / yang berdiam dalam rahim-Mu sebagai Allah dan Manusia, / dikandung tanpa benih dan dibesarkan dengan cara yang tak terkatakan, / Bunda Allah yang Mahasuci: / oleh karena itu kami mengakui Engkau / sebagai keselamatan bagi kami semua.

Kanon 2

Engkau menampakkan diri-Mu disalibkan, yang penuh rahmat, / dan dikuburkan dengan sukarela, / namun pada hari ketiga Engkau bangkit, Yang Mengasihi Manusia, / dan menebus semua manusia yang fana, yang dengan iman menyanyikan: / “Semoga seluruh ciptaan memuji Tuhan / dan memuliakan-Nya sepanjang masa!”

Untuk membebaskan dari kebinasaan, Firman Allah, / dia yang Engkau ciptakan dengan Kuasa Ilahi-Mu, / Kristusku, dengan turun ke dunia bawah, / Engkau jadikan *dia* bagian dari keabadian dan kemuliaan-Mu yang kekal, / sehingga ia berseru: / “Semua ciptaan hendaklah memuji / dan memuliakan Kristus sampai selama-lamanya!”

Kanon 3

Melalui-Mu, Dia yang tak tertandingi dalam kebaikan dan kuasa telah menampakkan diri di bumi dan hidup di antara manusia, / kepada-Nya kami semua, orang-orang beriman, berseru dalam nyanyian: / “Semua ciptaan yang telah diciptakan, marilah memuji Tuhan / dan memuliakan-Nya sepanjang masa!”

Dengan adil kami mengakui Engkau yang tak bernoda / dan memuliakan-Mu, Bunda Allah; / sebab Engkau telah melahirkan Yang Satu dari Tritunggal yang telah menjadi manusia, / kepada-Nya bersama Bapa dan Roh Kudus kami semua menyanyikan: / “Semua ciptaan biarlah memuji Tuhan / dan memuliakan-Nya sepanjang masa!”

Kemudian kami menyanyikan Nyanyian Bunda Allah yang Mahakudus: “Jiwaku memuliakan Tuhan:”

Nyanyian 9

Kanon 1

Irmos: Putra Bapa yang Tak Berawal, Allah dan Tuhan, / yang menjelma dari Perawan, menampakkan diri kepada kami / untuk menerangi mereka yang gelap, dan mengumpulkan mereka yang tersebar. / Karena itu kami memuliakan Bunda Allah yang dipuji oleh semua orang.

Seperti *pohon kehidupan* yang ditanam di surga, / di *tempat* penyaliban, pohon yang penuh berkat / Salib-Mu yang suci, ya Juruselamat, / yang disirami dengan darah dan air Ilahi / seolah-olah dari mata air – dari tulang rusuk-Mu yang Ilahi, ya Kristus – / telah menumbuhkan kehidupan bagi kami.

Engkau telah menggulingkan para penguasa melalui penyaliban-Mu, Yang Mahakuasa, / dan, dengan meninggikan kodrat manusia, / yang terkurung dalam jurang neraka, / Engkau mendudukkan *kodrat itu* di takhta Bapa-Mu; / Engkau, yang akan datang dengan *kodrat yang sama*, / kami, sambil bersujud, memuliakan-Mu.

Tritunggal: Kesatuan, yang terwujud dalam tiga Pribadi, Tritunggal yang sehakikat, / dengan memuji-muji sesuai ajaran Ortodoks, marilah kita, umat yang setia, memuliakan: / Hakikat Ilahi yang tak terpisahkan, – Cahaya yang tiga kali lipat terang, yang tak pernah pudar, / Yang Maha Suci dan Tunggal, yang bersinar menerangi kita.

Kanon 2

Di tengah-tengah orang-orang yang dihukum di *tempat* eksekusi / Engkau, seperti seekor domba, disalibkan di Salib; / ditusuk dengan tombak di rusuk-Mu, / Engkau menganugerahkan kehidupan, sebagai yang penuh kebaikan, kepada kami, *yang diciptakan* dari debu, / yang dengan iman memuliakan Kebangkitan Ilahi-Mu, Kristus.

Kepada Allah yang dengan kematian-Nya telah menghapuskan / kuasa maut, / marilah kita sujud, hai semua orang beriman, / sebab Ia telah membangkitkan mereka yang sejak dahulu mati bersama-Nya / dan menganugerahkan kehidupan serta kebangkitan kepada semua orang.

Kanon 3

Tongkat kekuatan telah diberikan kepada kodrat yang lemah / di dalam rahim-Mu, Yang Suci, – Firman Allah, / dan Dia telah membangkitkannya, yang telah terjerumus ke dalam neraka. / Karena itu, kami, kepada-Mu, Yang Mahasuci, / memuliakan-Mu sebagai Bunda Allah.

Dia yang telah Engkau pilih, Tuhan, / terimalah dengan penuh belas kasih, / Bunda-Mu, – sebagai Perantara bagi kami, / dan semoga segala sesuatu dipenuhi oleh kebaikan-Mu, / agar kami semua memuliakan-Mu, / sebagai Pemberi Kebaikan.

Setelah katavasia, ektenia kecil, kemudian: “Kuduslah Tuhan Allah kita:” dan eksapostilarion hari Minggu.

Pada bagian “Pujilah,” nyanyikan stichera hari Minggu, pada nada ke-8

Laksanakanlah di tengah-tengah mereka penghakiman yang telah ditetapkan; / kemuliaan ini – bagi semua orang kudus-Nya.

Segala yang bernafas dan seluruh ciptaan / memuliakan-Mu, Tuhan; / sebab Engkau dengan Salib telah menghapuskan maut, / untuk menyatakan kepada manusia kebangkitan-Mu dari antara orang mati, / sebagai satu-satunya yang mengasihi manusia.

Pujilah Allah dalam para kudus-Nya, / pujilah Dia di langit atas kekuatan-Nya.

Biarlah orang-orang Yahudi menjawab: / bagaimana para prajurit yang menjaga Raja *itu kehilangan-Nya*? / Mengapa batu itu tidak melindungi Batu Kehidupan? / Atau biarlah mereka menyerahkan Yang Dimakamkan, / atau menyembah Yang Bangkit, / bersama kami berseru: / “Puji syukur atas limpahnya belas kasihan-Mu, / Juruselamat kami, puji syukur bagi-Mu!”

Pujilah Dia atas kuasa-Nya, / pujilah Dia atas kebesaran-Nya yang tak terhingga.

Bersukacitalah, hai manusia, dan bersenang-senanglah! / Malaikat yang duduk di atas batu kubur, / ia memberitakan sukacita kepada kita, berseru: / “Kristus telah bangkit dari antara orang mati,

Juruselamat dunia, / dan memenuhi segalanya dengan keharuman. / Bersukacitalah, hai manusia, dan bersenang-senanglah!”

Pujilah Dia dengan bunyi terompet, / pujilah Dia dengan kecapi dan harpa.

Malaikat sebelum Engkau dikandung, ya Tuhan, / menyampaikan *salam* “Sukacita” kepada Sang Perawan yang Diberkati; / sedangkan malaikat lain menggeser batu dari kubur-Mu yang mulia / pada saat kebangkitan-Mu. / Yang pertama, menggantikan kesedihan, / menampakkan tanda sukacita, / sedangkan yang kedua, menggantikan kematian, / mengumumkan kepada kami tentang Sang Penguasa, Pemberi Hidup. / Karena itu kami berseru kepada-Mu: / “Pemberi Berkah bagi semua, Tuhan, kemuliaan bagi-Mu!”

Stichera lainnya, dari Timur

Pujilah Dia dengan timpani dan dalam tarian lingkaran, / pujilah Dia dengan senar dan organ.

Para wanita menuangkan minyak wangi dengan air mata / ke atas peti mati-Mu; / namun mulut mereka dipenuhi sukacita, / ketika diberitahukan *kepada mereka*: “Tuhan telah bangkit!”

Pujilah Dia dengan simbal yang merdu, pujilah Dia dengan simbal yang nyaring. / Segala yang bernafas, marilah memuji Tuhan!

Semoga suku-suku dan bangsa-bangsa memuji Kristus, Allah kita, / yang dengan sukarela menanggung Salib demi kita / dan tinggal tiga hari di neraka, / dan semoga mereka menyembah kebangkitan-Nya dari antara orang mati, / yang telah menerangi seluruh penjuru dunia.

Bangkitlah, Tuhan Allahku, biarlah tangan-Mu ditinggikan, / jangan lupakan orang-orang miskin-Mu sampai akhir!

Engkau disalibkan *dan* dikuburkan, Kristus, / atas kehendak-Mu *sendiri*; / Engkau mengalahkan maut (dan bangkit dalam kemuliaan), sebagai Allah dan Tuhan, / memberikan kehidupan kekal kepada dunia / dan rahmat yang agung.

Aku akan memuliakan-Mu, Tuhan, dengan segenap hatiku, / aku akan memberitakan segala keajaiban-Mu.

Sesungguhnya, hai orang-orang yang melanggar hukum, / dengan menyegel batu *kubur itu*, / kalian telah menganugerahkan mukjizat yang lebih besar kepada kami. / Semua penjaga tahu, mereka berkata: / “Pada hari ini Ia keluar dari kubur!” Kalian pun berkata kepada mereka: / “Katakanlah, bahwa saat kami tidur, / para murid datang dan mencuri-Nya.” / Namun, siapakah yang mencuri orang mati, apalagi yang telanjang? / Ia bangkit dengan kuasa-Nya sendiri, sebagai Allah, / bahkan meninggalkan *kain* kafan-Nya di dalam kubur. / Datanglah, lihatlah, hai orang-orang Yahudi, / bagaimana Dia yang telah mengalahkan maut / tidak merusak segel-segel itu, / dan kepada umat manusia / memberikan kehidupan yang tak berkesudahan dan rahmat yang agung.

Kemuliaan: Stikhira Injil.

Dan sekarang, nada ke-2: Terpujilah Engkau, Perawan Bunda Allah, / sebab dengan Inkarnasi-Nya dari Engkau, neraka telah ditaklukkan, / Adam telah dikembalikan *darinya*, / kutukan telah kehilangan kekuatannya, / Hawa telah dibebaskan, maut telah dimatikan / dan kami dipenuhi dengan kehidupan. / Karena itu, sambil menyanyikan pujian, kami berseru: / “Terpujilah Kristus Allah, yang berkenan demikian, kemuliaan bagi-Mu!”

Imam: Pujilah Engkau, yang telah menampakkan terang kepada kami!

Pujian Agung.

Troparion hari Minggu

Setelah bangkit dari kubur, Engkau memecahkan belenggu neraka, / membatalkan hukuman mati, Tuhan, / membebaskan semua orang dari jerat musuh; / dan setelah menampakkan diri kepada para Rasul-Mu, / Engkau mengutus mereka untuk memberitakan Injil / dan melalui mereka Engkau menganugerahkan damai kepada seluruh alam semesta, / Yang Maha Pengasih.

Dan doa penutup.

PADA LITURGI

Berbahagialah, pada ayat 8

Seruan si penjahat / kami persembahkan kepada-Mu dan berseru kepada-Mu: / “Ingatlah kami, Juruselamat, / di dalam Kerajaan-Mu!”

Berbahagialah orang-orang yang hatinya murni, karena mereka akan melihat Allah.

Kami mempersembahkan Salib kepada-Mu / untuk pengampunan dosa-dosa *kami*, / yang demi kami / telah Engkau tanggung, Yang Mengasihi Manusia.

Berbahagialah para pembawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

Kami menyembah-Mu, Tuhan, / atas kematian dan kebangkitan-Mu, / yang dengannya Engkau telah membebaskan dunia / dari kebinasaan, Yang Mengasihi Manusia.

Berbahagialah mereka yang dianiaya demi kebenaran, sebab merekalah yang akan mewarisi Kerajaan Surga.

Dengan kematian-Mu, ya Tuhan, / maut telah dikalahkan, / dan dengan kebangkitan-Mu / Engkau, Sang Juruselamat, telah menyelamatkan dunia.

Berbahagialah kamu, apabila kamu dihina, dianiaya, dan difitnah dengan segala cara yang tidak adil demi Aku.

Engkau telah menemui para pembawa minyak wangi, / setelah bangkit dari kubur, / dan memerintahkan agar para murid diberitahu / tentang kebangkitan-Mu.

Bersukacitalah dan bergembiralah, sebab besar upahmu di surga.

Mereka yang tertidur dalam kegelapan, / setelah melihat-Mu – terang / di kedalaman neraka, / telah dibangkitkan, Kristus.

Kemuliaan, Tritunggal: Marilah kita memuliakan Bapa, / marilah kita semua menyembah Putra, / dan Roh Kudus / marilah kita nyanyikan dengan iman.

Dan sekarang, kepada Bunda Allah: Bersukacitalah, takhta yang berapi-api! / Bersukacitalah, Pengantin yang belum pernah mengenal perkawinan! / Bersukacitalah, Perawan, / yang melahirkan Allah bagi manusia!

Prokimen

Tuhan adalah kekuatanku dan nyanyianku, / dan Dia telah menjadi keselamatanku.

Ayat: Tuhan mendidik dan menghukum aku, namun Ia tidak menyerahkan aku kepada maut.

Mazmur 117:14, 18

Alleluia

Ayat: Semoga Tuhan mendengarmu pada hari kesedihan, semoga nama Allah Yakub melindungiimu.

Ayat: Ya Tuhan, selamatkanlah raja dan dengarkanlah kami pada hari ketika kami memanggil-Mu.

Mazmur 19:2, 10

SUARA 3

PADA IBADAH SENJA BESAR

Pada “Ya Tuhan, aku berseru”, dinyanyikan 10 stikha: tiga dari Oktoikha Minggu, empat dari Timur, dan tiga dari Minei. Jika merayakan hari raya seorang santo, maka dinyanyikan 4 stikha dari Oktoikha, dan 6 stikha untuk santo tersebut. Slava: dari Minei, dan “Dan sekarang”: yang pertama dari Bunda Allah, sesuai nada.

Stikiri Minggu

Keluarkanlah jiwaku dari penjara, / agar aku dapat memuliakan nama-Mu.

Dengan Salib-Mu, Kristus Sang Juruselamat, / kuasa maut telah dihancurkan / dan tipu daya iblis telah dimusnahkan; / sedangkan umat manusia, yang diselamatkan oleh iman, / senantiasa mempersembahkan nyanyian pujian kepada-Mu.

Orang-orang benar akan menanti-nantikanku, / sampai Engkau membalasku.

Seluruh *dunia* telah diterangi / oleh kebangkitan-Mu, Tuhan, / dan surga kembali terbuka; / seluruh ciptaan, sambil memuliakan-Mu, / senantiasa mempersembahkan nyanyian kepada-Mu.

Dari kedalaman aku berseru kepada-Mu, Tuhan, / Tuhan, dengarkanlah suaraku.

Aku memuliakan kuasa Bapa dan Putra, / dan menyanyikan kekuasaan Roh Kudus, / – Ketuhanan yang tak terpisahkan dan tak diciptakan, / Tritunggal yang sehakikat, / yang memerintah selamanya.

Stichera Timur

Semoga telinga-Mu / mendengarkan suara permohonanku.

Kami menyembah Salib-Mu yang suci, Kristus, / dan menyanyikan serta memuliakan kebangkitan-Mu; / sebab oleh luka-luka-Mu kami semua telah disembuhkan.

Jika Engkau memperhatikan kejahatan, Tuhan, Tuhan, siapa yang akan bertahan? / Sebab pada-Mu ada pengampunan.

Kami menyanyikan puji-pujian kepada Juruselamat, yang menjelma dari Perawan; / sebab Ia disalibkan demi kami / dan pada hari ketiga bangkit, / memberikan rahmat yang agung kepada kami.

Demi nama-Mu aku menantikan-Mu, Tuhan, jiwaku menaruh harapan pada firman-Mu, / jiwaku bersandar pada Tuhan.

Kepada mereka yang berada di neraka, Kristus, / setelah turun *kepada mereka*, mengumumkan sukacita, / *berseru*: “Berbahagialah, Aku kini telah menang, / Akulah kebangkitan, Aku akan membawa kalian keluar, / setelah menghancurkan gerbang maut.

Dari jaga pagi hingga malam, dari jaga pagi / biarlah Israel menaruh harapannya pada Tuhan.

Kami, yang berdiri dengan tidak layak / di bait suci-Mu yang maha suci, / menyanyikan nyanyian senja, / berseru dari lubuk hati: / “Kristus, Allah, yang menerangi dunia / melalui kebangkitan-Mu pada hari ketiga! / Bebaskan umat-Mu dari tangan musuh-musuh-Mu, Yang Maha Pengasih!”

Kemuliaan: Stikhira dari Mineya.

Dan kini, Bunda Allah: Bagaimana mungkin kami tidak takjub / atas kelahiran Sang Manusia Ilahi dari-Mu, Yang Mahakudus! / Sebab tanpa pernah bersatu dengan seorang pria, Yang Tak

Bernoda, / Engkau melahirkan Putra dalam rupa manusia tanpa ayah, / yang sejak sebelum segala abad dilahirkan oleh Bapa tanpa ibu, / dan *yang dalam hal ini* tidak mengalami perubahan apa pun, / atau percampuran, atau pemisahan, / melainkan mempertahankan sifat-sifat setiap kodrat / secara utuh. / Karena itu, Bunda Perawan, Ratu, / mohonlah kepada-Nya agar menyelamatkan jiwa-jiwa / mereka yang dengan benar mengakui-Mu sebagai Bunda Allah.

Masuk. “Terang yang menggembirakan:”

Prokimen, nada ke-6

Tuhan telah naik takhta, / mengenakan kemegahan.

Ayat: Tuhan telah mengenakan kekuatan, dan mengikatkan diri-Nya.

Ayat: Sebab Ia telah meneguhkan alam semesta, dan alam semesta itu tidak akan goyah.

Ayat: Kemuliaan layak bagi Bait-Mu, ya Tuhan, untuk selamanya.

Mazmur 92:1, 5B

Kemudian ektenia khusus, “Berilah kami, ya Tuhan:” ektenia permohonan.

Stichera di mimron

Dengan penderitaan-Mu, Kristus, / Engkau telah mengaburkan matahari, / dan dengan cahaya kebangkitan-Mu / Engkau telah menerangi segalanya! / Terimalah nyanyian sore kami, Yang Mengasihi Manusia.

Ayat: Tuhan telah bertahta, / mengenakan kemegahan.

Kebangkitan-Mu yang memberi kehidupan, Tuhan, / telah menerangi seluruh alam semesta / dan ciptaan-Mu yang telah binasa telah dibangkitkan *kembali*. / Karena itu, kami, yang telah dibebaskan dari kutukan Adam, berseru: / “Tuhan Yang Mahakuasa, puji syukur bagi-Mu!”

Ayat: Sebab Ia telah meneguhkan alam semesta, / dan alam semesta itu tidak akan goyah.

Tetap sebagai Allah yang tak berubah, / Engkau, dalam penderitaan jasmani, telah berubah; / dan ciptaan, yang tak sanggup melihat-Mu tergantung *di Salib*, / gemetar karena ketakutan, / dan, sambil merintih, memuji kesabaran-Mu yang tak terhingga. / Namun, setelah turun ke neraka, Engkau bangkit pada hari ketiga, / memberikan kehidupan dan rahmat yang agung kepada dunia.

Ayat: Rumah-Mu layak menjadi tempat kudus, / Tuhan, untuk selamanya.

Agar kaum kami dibebaskan dari maut, / Engkau, Kristus, menanggung maut / dan, bangkit pada hari ketiga dari antara orang mati, / membangkitkan bersama-Mu mereka yang mengakui Engkau sebagai Allah dan menerangi dunia. / Tuhan, puji syukur bagi-Mu!

Pujian: Stikira dari Mineya, jika ada. Jika tidak:

Pujian, dan sekarang, Bunda Allah: Tanpa benih dari Roh Kudus / dan atas kehendak Bapa, Engkau mengandung Anak Allah. / Yang berasal dari Bapa tanpa ibu sejak sebelum segala abad, / namun demi kami, yang berasal dari-Mu tanpa ayah, / Engkau mengandung-Nya dalam rahim-Mu / dan memberi-Nya susu sebagai bayi. / Karena itu, janganlah berhenti memohon / agar jiwa-jiwa kami dibebaskan dari kesengsaraan.

Kemudian: “Sekarang Engkau membebaskan:” Tritunggal Kudus setelah “Bapa Kami:”

Troparion

Semoga *seluruh* surga bersukacita, / semoga *seluruh* bumi bergembira, / sebab Tuhan telah memperlihatkan kuasa tangan-Nya: / Ia telah menginjak-injak maut dengan kematian, / menjadi yang sulung di antara orang-orang mati, / membebaskan kami dari rahim neraka / dan menganugerahkan rahmat yang agung kepada dunia.

Pujian, dan kini, kepada Bunda Allah: Kami memuji Engkau, Bunda Allah yang Perawan, *sebagai* Perantara keselamatan umat kami, / karena Putra-Mu dan Allah kami, yang mengambil rupa manusia dari-Mu, / setelah menanggung penderitaan di Salib, / telah membebaskan kami dari kebinasaan, sebagai Yang Mengasihi Manusia.

Troparion yang sama juga pada “Allah – Tuhan:”

PADA IBADAH PAGI

Kita menyanyikan “Allah – Tuhan:” pada nada ke-3, dan troparion hari Minggu dua kali, serta troparion Bunda Maria satu kali (lihat pada Vesper Agung). Kemudian pembacaan Mazmur seperti biasa.

Setelah 1 pembacaan sedalen

Kristus telah bangkit dari antara orang mati, Awal dari mereka yang telah meninggal. / Dia, yang dilahirkan sebelum *segala* ciptaan / dan Pencipta segala yang ada / telah memperbarui kodrat umat-Nya yang rusak / di dalam Diri-Nya sendiri. / Kematian! Engkau tidak lagi memiliki kuasa, / sebab Penguasa segala sesuatu telah menghancurkan kekuasaanmu.

Ayat: Bangkitlah, Tuhan Allahku, biarlah tangan-Mu ditinggikan, / jangan lupa orang-orang miskin-Mu sampai akhir!

Mazmur 9:33

Setelah mengalami kematian dalam rupa manusia, ya Tuhan, / Engkau telah menghancurkan kepahitan kematian melalui kebangkitan-Mu, / dan kini Engkau telah menguatkan manusia melawan kematian itu, / dengan mengumumkan penghapusan kutukan kuno. / Pelindung hidup kami – ya Tuhan, puji syukur bagi-Mu!

Puji syukur, dan sekarang, Bunda Allah: Terpesona oleh keindahan keperawanan-Mu / dan kemurnian-Mu yang cemerlang, / Gabriel berseru kepada-Mu, Bunda Allah: / “Pujian apa yang pantas kuberikan kepada-Mu? / Bagaimana aku harus menyebut-Mu? / Aku bingung dan takjub; / Karena itu, sebagaimana diperintahkan kepadaku, aku berseru kepada-Mu: / ‘Sukacitalah, Yang Dipenuhi Rahmat!’

Menurut irama bait kedua sedalen

Terpesona oleh Keilahian-Mu yang tak berubah / dan penderitaan-Mu yang sukarela, Tuhan, / neraka sendiri begitu hancur dalam dirinya: / “Aku gemetar di hadapan wujud tubuh-Nya yang tak fana, / aku melihat Yang Tak Terlihat, yang secara misterius menyerangku. / Karena itu, mereka yang kutahan pun berseru: / “Puji syukur atas kebangkitan-Mu, Kristus!”

Ayat: Aku akan memuji-Mu, Tuhan, dengan segenap hatiku, / aku akan memberitakan segala keajaiban-Mu.

Mazmur 9:2

Penyaliban yang tak terbayangkan dan kebangkitan yang tak terlukiskan / kami, orang-orang beriman, mengakuinya sebagai misteri yang tak terucapkan: / sebab pada hari ini maut dan neraka telah dikalahkan, / sedangkan umat manusia telah dibalut dengan keabadian. / Karena itu kami berseru dengan penuh syukur: / “Puji syukur atas kebangkitan-Mu, Kristus!”

Puji syukur, dan sekarang pun, Bunda Allah: Yang tak terlukiskan dan tak terbatas, / yang sehakikat dengan Bapa dan Roh Kudus / Engkau secara misterius menampung-Nya dalam rahim-Mu, Bunda Allah. / Karya Tritunggal yang tunggal dan tak tercampur / kami, melalui kelahiran *Kristus* dari-Mu, / telah diajarkan untuk memuliakan-Nya di dunia *ini*. / Karena itu kami berseru kepada-Mu dengan penuh syukur: / “Sukacitalah, Yang Dipenuhi Rahmat!”

Kemudian troparion “untuk Para Perawan Suci” dan ektenia kecil.

Ipakoï

Dengan penampilan yang memukau, namun dengan kata-kata yang menginspirasi, / Malaikat yang cemerlang itu berseru kepada para pembawa minyak wangi: / “Mengapa kalian mencari Yang Hidup di dalam kubur? / Ia telah bangkit, mengosongkan kubur-kubur; / kenalilah Dia yang Tak Berubah, yang telah mengubah kebinasaan. / Berserulah kepada Allah: Betapa dahsyatnya perbuatan-Mu, / sebab Engkau telah menyelamatkan umat manusia!”

Lagu-lagu Liturgi. Antifon 1

Para tawanan Sion / Engkau bebaskan dari Babel, / dan aku pun dari nafsu-nafsu duniawi / tariklah aku, ya Firman!

Mereka yang menabur di tengah angin selatan / dengan air mata yang diilhami oleh Allah, / dengan sukacita akan menuai / bulir-bulir kehidupan kekal.

Kemuliaan: Segala karunia yang baik berasal dari Roh Kudus, / sebagaimana bersinar dari Bapa dan Putra: / oleh-Nya segala sesuatu hidup dan bergerak.

Dan sekarang: kita mengulangi hal yang sama.

Antifon 2

Jika Tuhan tidak membangun rumah kebajikan, / maka kita bekerja sia-sia; / jika jiwa berada di bawah perlindungan-Nya, / maka tidak ada yang akan menghancurkan kota kita.

Para Orang Kudus – selalu seperti buah dalam rahim, / melalui pengangkatan sebagai anak oleh Roh Kudus, / kepada-Mu, Kristus, sebagaimana *kepada* Bapa.

Kemuliaan: Dalam Roh Kudus terpancar / segala kekudusan *dan* kebijaksanaan, / sebab Dialah yang memberi kehidupan kepada seluruh ciptaan. / Marilah kita menyembah-Nya, sebab Dialah Allah, / sebagaimana kepada Bapa dan Firman.

Dan sekarang: kita mengulangi hal yang sama.

Antifon 3

Mereka yang takut akan Tuhan – berbahagialah, / sebab mereka akan berjalan di jalan-jalan perintah-perintah-Nya, / *dan* menikmati segala buah yang menghidupkan.

Bersukacitalah, gembala agung, / melihat di sekeliling meja makanmu para penerusmu, / yang membawa ranting-ranting perbuatan baik.

Kemuliaan: Dalam Roh Kudus – terdapat segala kekayaan kemuliaan; / dari-Nya – kasih karunia dan kehidupan bagi seluruh ciptaan. / Karena itu Ia dipuji / *bersama* dengan Bapa dan Firman.

Dan sekarang: kita mengulangi hal yang sama.

Prokimen

Katakanlah di antara bangsa-bangsa: “Tuhan telah bertahta,” / sebab Ia telah menegakkan alam semesta, dan alam semesta itu tidak akan goyah.

Ayat: Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Tuhan, nyanyikanlah bagi Tuhan, seluruh bumi! **Mzm 95:10A, 1**

“Semua yang bernafas, marilah memuji Tuhan:” dan kita membacakan Injil Minggu pagi.

Nyanyian Minggu setelah Injil

Setelah menyaksikan Kebangkitan Kristus, / marilah kita menyembah Tuhan Yesus yang Kudus, / satu-satunya yang tak berdosa. / Kami menyembah Salib-Mu, Kristus, / dan kami menyanyikan serta memuliakan Kebangkitan-Mu yang Kudus, / sebab Engkaulah Allah kami, / selain Engkau kami tidak mengenal yang lain, / kami memanggil nama-Mu. / Marilah, hai semua orang beriman, / mari kita sujud kepada kebangkitan Kristus yang kudus, / sebab sesungguhnya, melalui Salib / sukacita telah datang bagi seluruh dunia. / Selalu memuji Tuhan, / kita menyanyikan kebangkitan-Nya, / sebab Ia, setelah menanggung penyaliban, / telah menghancurkan maut dengan kematian.

Mazmur 50.

Puji syukur: Atas doa-doa para rasul, Yang Maha Pengasih, hapuskanlah segudang dosa-dosa kami.

Dan sekarang: Atas doa-doa Bunda Allah, Yang Maha Pengasih, hapuskanlah segala dosa kami.

Kemudian, nada ke-6: Kasihanilah aku, ya Allah, demi belas kasihan-Mu yang besar dan demi kemurahan-Mu yang melimpah, hapuskanlah dosa-dosaku.

Dan stichera: Yesus telah bangkit dari kubur, / sebagaimana telah dinubuatkan, / menganugerahkan kepada kami hidup kekal / dan rahmat yang agung.

Dan doa: Selamatkanlah, ya Allah, umat-Mu:

Kanon

Yang pertama – hari Minggu pada 4, yang kedua – Paskah Salib pada 3, yang ketiga – Bunda Maria pada 3 dan Minei pada 4. Jika dirayakan santo pada 6, – Paskah Salib pada 2 dan Bunda Maria pada 2.

Nyanyian 1

Kanon 1

Irmos: Dahulu kala, dengan isyarat Ilahi, / Engkau mengumpulkan air ke dalam satu wadah / dan membelah laut bagi bangsa Israel, / Dialah Allah kita yang dimuliakan. / Kepada-Nya saja marilah kita menyanyi, / karena Dia telah dimuliakan.

Refrain: Pujilah, Tuhan, kebangkitan-Mu yang kudus.

Yang menghukum bumi bagi manusia yang berdosa / agar menghasilkan duri sebagai hasil jerih payahnya, / Dia, Allah kita, dalam rupa manusia / menerima mahkota duri dari tangan orang-orang yang melanggar hukum / dan menghapuskan kutukan itu, sebab Dia telah dimuliakan.

Kematian *Kristus* yang mengerikan / ternyata menjadi pemenang yang merayakan kemenangan atas maut; / sebab Dia, Allah kita, dengan mengambil rupa manusia / yang bernyawa dan mampu menderita / serta bertarung melawan si penyiksa, / telah membangkitkan semua orang bersama-Nya, sebab Dia telah dimuliakan.

Hymnus kepada Bunda Allah: Semua suku mengakui Engkau / sebagai Bunda Allah yang sejati, yang melahirkan tanpa benih; / sebab dengan masuk ke dalam rahim-Mu yang dikuduskan, / Dia, Allah kita, mengambil kodrat kita / dan dilahirkan dari-Mu sebagai Allah dan manusia.

Kanon 2

Umat manusia, yang diperbudak oleh si penyiksa pencinta dosa, / telah ditebus oleh Kristus dengan Darah Ilahi-Nya / dan, setelah dihidupkan kembali, diperbarui-Nya, / sebab Ia dimuliakan.

Sebagai manusia fana, Ia dengan sukarela mencicipi kematian / Tuhan kehidupan – Kristus; / namun sebagai yang abadi menurut kodrat *Ilahi-Nya*, / Ia menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati; / sebab Ia dimuliakan.

Kanon 3

Dengan layak semua makhluk surgawi / menundukkan lutut / di hadapan Dia yang telah menjelma dari dirimu, Perawan, / dan bersama makhluk-makhluk di bumi – makhluk-makhluk di alam bawah; / sebab Ia telah dimuliakan.

Oh, *betapa luar biasanya* pertukaran yang terjadi dalam dirimu! / Sebab Allah, Pemberi kebaikan yang murah hati, / yang menganugerahkan Roh Ilahi kepada kita, / dari dirimu, Perawan, telah mengambil rupa manusia; / sebab Ia dimuliakan.

Kemudian troparion dari kanon Mineya dan katavasia sesuai tata cara.

Nyanyian 3

Kanon 1

Irmos: Yang telah menciptakan segala sesuatu dari ketiadaan, / yang diciptakan oleh Firman dan disempurnakan oleh Roh! / Tuhan Yang Mahakuasa, / teguhkanlah aku dalam kasih-Mu.

Orang fasik telah dipermalukan oleh Salib-Mu: / sebab, setelah menggali, ia menyiapkan lubang, – *dan ia sendiri* jatuh ke dalamnya; / sedangkan martabat orang-orang yang rendah hati ditinggikan / oleh kebangkitan-Mu, Kristus.

Khotbah kepada bangsa-bangsa tentang kesalehan / bagaikan air – telah memenuhi *mereka* seperti lautan, Yang Mengasihi Manusia; / sebab Engkau, setelah bangkit dari kubur, / telah menyingkapkan cahaya Tritunggal.

Hymnus kepada Bunda Allah: Hal-hal yang mulia telah dikatakan tentang Engkau, / kota yang dihidupkan oleh Yang Berkuasa Selamanya; / sebab berkat Engkau, Ratu, / Allah berdiam di tengah-tengah mereka yang ada di bumi.

Kanon 2

Dengan membersihkan kotoran-kotoran berhala / Engkau, Salib yang maha suci, telah menampakkan diri; / sebab di atas-Mu, Yesus yang maha ilahi / telah membentangkan tangan-Nya.

Agar kita semua, umat yang setia, bersujud / di hadapan-Mu, peti mati yang menampung Kehidupan, / di mana Kristus dikuburkan dan bangkit *dari-Mu* – / Allah kita yang sejati.

Kanon 3

Tunas dari akar Isai, / yang tumbuh sesuai nubuat, – Perawan, / telah melahirkan bunga bagi kami – Engkau, Kristus. / Kuduslah Engkau, Tuhan.

Agar mereka yang dilahirkan di bumi / dapat menjadi peserta dalam Keilahian, / Engkau merendahkan diri, menerima daging kita dari Perawan. / Kuduslah Engkau, Tuhan.

Nyanyian 4

Kanon 1

Irmos: Engkau telah menunjukkan kasih yang kuat kepada kami, Tuhan, / karena Engkau telah menyerahkan Putra Tunggal-Mu / kepada kematian demi kami. / Karena itu kami berseru kepada-Mu dengan penuh syukur: / “Puji syukur atas kuasa-Mu, Tuhan!”

Luka-luka dan cedera-cedera / Engkau tanggung karena belas kasihan-Mu, / dihina dengan pukulan—Engkau menanggungnya, / dengan kesabaran yang tak terhingga Engkau menanggung caci maki: / melalui semuanya itu Engkau menggenapi keselamatanku. / Pujilah kuasa-Mu, Tuhan!

Dengan Tubuh-Mu yang fana / Engkau, Sang Kehidupan, telah menyatu dengan kematian, / demi penderitaan orang-orang miskin dan ratapan orang-orang-Mu yang melarat; / dan, setelah mengalahkan si perusak, Engkau, yang dimuliakan, / telah membangkitkan semua orang bersama-Mu, Sang Pencinta Manusia yang tunggal.

Hymnus kepada Bunda Allah: Ingatlah, Kristus, kawanan-Mu, / yang telah Engkau peroleh melalui penderitaan-Mu, / dengan menerima permohonan penuh belas kasihan dari Bunda-Mu yang dimuliakan; / dan, dengan mengunjungi *mereka* dalam penderitaan, selamatkanlah / dengan kuasa-Mu, Tuhan.

Kanon 2

Engkau, yang menciptakan manusia menurut gambar-Mu, / dan disalibkan di *Kalvari*, Sang Pencinta Manusia, / telah menyelamatkan *manusia* yang telah dimatikan oleh dosa / melalui pelanggaran.

Orang-orang mati yang telah ditelan olehnya, dikembalikan oleh kematian, / dan kerajaan neraka yang merusak itu dihancurkan / ketika Engkau bangkit dari kubur, Tuhan.

Hymnus kepada Bunda Allah: Maria yang Tak Bernoda, dupa emas! / Allah Firman, Salah Satu dari Tritunggal, / setelah berdiam di dalam-Mu, menjelma tanpa campuran / dan memenuhi dunia dengan keharuman.

Kanon 3

Engkau, yang menegakkan gunung-gunung, Tuhan, / dengan timbangan pengetahuan Ilahi, / dilahirkan dari Perawan, *seperti* batu, tanpa *bantuan* tangan. / Pujilah kekuatan-Mu, Yang Mengasihi Manusia!

Engkau telah menyembuhkan kodrat kami yang sakit, Tuhan, / dengan menyatukannya dalam *rahim* Perawan dengan obat yang paling ampuh – / Diri-Mu sendiri, Firman, Keilahian yang murninya tak tercela.

Bagianku dan warisan yang kuharapkan – / Engkau, Tuhan, yang melalui Perawan telah menyatukan aku / dengan Pribadi-Mu, Firman, / Pribadi yang telah menjadi manusia.

Nyanyian 5

Kanon 1

Irmos: Kepada-Mu sejak fajar aku berdoa, Pencipta segala sesuatu, / Dunia, yang melampaui segala akal budi, / sebab terang adalah perintah-perintah-Mu; / dalam perintah-perintah itu, tunjukkanlah aku jalan.

Diserahkan kepada hakim yang tidak adil karena kecemburuan orang-orang Yahudi, / Engkau, Yang Maha Melihat dan Yang Menghakimi seluruh bumi dengan adil, / telah membebaskan Adam dari hukuman kuno.

Berikanlah damai-Mu kepada gereja-gereja-Mu, Kristus, / dengan kekuatan Salib-Mu yang tak terkalahkan, / Engkau yang Bangkit dari antara orang mati, / dan selamatkanlah jiwa-jiwa kami.

Hymnus kepada Bunda Allah: Sebagai Kemah Suci dan yang paling luas di surga, / sebagaimana Engkau telah menerima Firman Allah yang tak dapat ditampung oleh seluruh ciptaan, / Engkaulah satu-satunya yang menampakkan diri, Perawan Abadi.

Kanon 2

Yang ditusuk tombak di rusuk-Mu, ya Kristusku, / Engkau, yang diciptakan dari rusuk manusia / *dan* yang menjadi penyebab kebinasaan bagi semua manusia, / telah membebaskan mereka dari kutukan.

Sebagai yang setara dengan Bapa dalam hakikat-Mu, / Engkau telah membangkitkan dari kematian bait suci yang kudus / Tubuh-Mu yang murnilah dan terhormat, / Kristus, Juruselamat kami.

Kanon 3

Anak-Mu, Perawan, – Firman Allah, / Pencipta Adam yang pertama, bukan ciptaan, / meskipun daging yang berjiwa / telah diciptakan-Nya bagi diri-Nya sendiri melalui Engkau.

Setara dengan Bapa, Putra Perawan, Firman Allah, / Hipostasis yang sempurna dalam dua kodrat, / Yesus Tuhan, Allah dan manusia yang sempurna.

Nyanyian 6

Kanon 1

Irmos: Jurang dosa yang paling dalam telah menelan aku, / dan rohku hampir putus asa; / tetapi Engkau, Tuhan, dengan mengulurkan tangan-Mu yang mulia, / seperti Petrus, Sang Nahkoda, selamatkanlah aku.

Lautan rahmat dan belas kasihan telah mengelilingiku / atas kemurahan hati-Mu yang penuh belas kasihan; / sebab Engkau, Tuhan, yang telah menjelma dan dilahirkan dalam rupa seorang hamba, / *telah mengangkatku* menjadi suci dan memuliakanku bersama-Mu.

Si pembunuh itu mengalami kematian, / setelah melihat orang yang telah dibunuh itu hidup kembali. / Inilah tanda kebangkitan-Mu, Kristus, / dan upah atas penderitaan-Mu yang maha suci.

Hymnus kepada Bunda Maria: Yang Mahakudus, Engkau yang secara tak terlukiskan telah menjadi / perantara antara Sang Pencipta dan umat manusia! / Mohonlah kepada Putra-Mu agar berbelas kasih / kepada hamba-hamba-Mu yang tersandung dan menjadi pelindung mereka.

Kanon 2

Setelah menanggung luka-luka dan menderita di Salib, / Engkau mengangkat mereka yang terluka dari neraka bersama-Mu. / Karena itu aku berseru kepada-Mu: / “Angkatlah hidupku dari kebinasaan, Yang Mengasihi Manusia!”

Di hadapan-Mu, Kristus, / gerbang neraka terbuka karena ketakutan, / dan harta musuh dirampas. / Karena itu para janda menyambut-Mu, / menerima sukacita alih-alih kesedihan.

Kanon 3

Dia yang tidak memiliki rupa *yang terlihat*, / mengambil wujud yang serupa dengan kita, / dari Perawan yang Tak Bernoda, / menjadi manusia secara lahiriah dan nyata, / namun tetap tak berubah dalam Keilahian-Nya.

Bebaskanlah aku dari jurang dosa / dan dari badai nafsu, Yang Mahasuci; / sebab Engkau telah menjadi tempat berlindung dan sumber mukjizat / bagi mereka yang berlindung kepada-Mu dengan iman.

Kondak

Pada hari ini Engkau bangkit dari kubur, Yang Maha Pengasih / dan membebaskan kami dari gerbang maut. / Pada hari ini Adam bersukacita dan Hawa bergembira, / dan *bersama mereka* para nabi serta para patriark tanpa henti menyanyikan pujian / akan kuasa ilahi-Mu yang agung.

Ikos: Langit dan bumi hari ini bersukacita / dan dengan sehati memuji Kristus, Allah, / sebab Ia telah membangkitkan para tawanan dari kuburan. / Seluruh ciptaan bersukacita bersama, / mempersembahkan nyanyian yang pantas / kepada Sang Pencipta dan Penebus kita; / sebab pada hari ini Ia telah mengeluarkan orang-orang yang fana dari neraka, / Ia, sebagai Pemberi kehidupan, mengangkat mereka ke surga, / merendahkan kesombongan musuh dan menghancurkan gerbang neraka / dengan kuasa ilahi-Mu.

Nyanyian 7**Kanon 1**

Irmos: Sebagaimana dahulu Engkau menyinari / ketiga pemuda saleh di dalam api Babel / dengan api Ilahi yang bercahaya, / sinarilah juga kami yang berseru: / “Terpujilah Engkau, Allah para leluhur kami!”

Tirai bait suci yang berkilauan itu terbelah / pada saat penyaliban Sang Pencipta, / mengungkapkan kebenaran yang tersembunyi dalam Kitab Suci, / kepada orang-orang beriman yang berseru: / “Terpujilah Engkau, Allah nenek moyang kami!”

Ketika tulang rusuk-Mu ditusuk, / tetesan-tetesan ilahi dari darah-Mu yang menghidupkan, Kristus, / yang dengan penuh kasih sayang jatuh ke bumi, / menghidupkan kembali mereka yang berasal dari tanah, yang berseru: / “Terpujilah Engkau, Allah para leluhur kami!”

Tritunggal: Marilah kita memuliakan Roh Kudus, hai umat yang setia, / *bersama* dengan Bapa dan Putra Tunggal-Nya, / menghormati Satu Prinsip dalam Tiga Pribadi / dan Keilahian yang Esa, *serta* berseru: / “Terpujilah Engkau, Allah para leluhur kami!”

Kanon 2

Melihat bukan sekadar manusia yang tergantung di Salib, / Matahari pun meredup, / melainkan Allah yang telah menjelma, / Kepada-Nya kami menyanyikan: / “Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah nenek moyang kami!”

Setelah menerima Pemberi keabadian yang Mahakuasa, / neraka yang menyedihkan itu memuntahkan jiwa-jiwa orang benar dengan jeritan. / Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah nenek moyang kami!

Hymnus kepada Bunda Maria: Engkau, Yang Mahasuci, / telah menjadi harta karun berkat yang tak ternilai / bagi mereka yang mengakui-Mu / dengan hati yang murni sebagai Bunda Allah; / sebab Allah para leluhur kita / telah menjelma dari dirimu.

Kanon 3

Tuhan yang mulia dan yang berkuasa atas Kekuatan-kekuatan di surga, / yang duduk bersama Bapa *dan* digendong oleh tangan-tangan perawan! / Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah nenek moyang kami.

Kematian tak tertaklukkan, tetapi Engkau telah menghancurkannya, / ketika ia mendekati-Mu, / dengan menjadi daging yang berwujud Ilahi dari Perawan. / Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah para leluhur kami!

Kami semua mengakui-Mu melalui Bunda Allah / yang telah mengandung Allah *dalam rahim-Nya*; / sebab Engkau, Yang Suci, telah melahirkan salah satu dari Tritunggal yang telah menjadi manusia. / Terpujilah, Yang Mahasuci, buah rahim-Mu!

Nyanyian 8

Kanon 1

Irmos: Para pemimpin kesalehan—para pemuda—yang berada / di dalam api yang tak tertahankan, / namun tidak menderita bahaya dari nyala api itu, / menyanyikan nyanyian ilahi: / “Pujilah, hai segala ciptaan (Tuhan), Tuhan / dan muliakanlah-Nya sepanjang masa!”

Tirai terang bait suci terbelah, / ketika Salib-Mu dipasang di *Golgota*, / dan seluruh ciptaan menjadi bingung, sambil menyanyikan dengan ketakutan: / “Pujilah, hai segala ciptaan [Tuhan], Tuhan / dan muliakanlah-Nya sepanjang masa!”

Engkau telah bangkit, Kristus, dari kubur / dan melalui Pohon *Salib*, dengan kuasa Ilahi, / Engkau memulihkan *Adam* yang jatuh karena tipu daya, / yang berseru dan memohon: / “Pujilah, segala ciptaan [Tuhan], Tuhan / dan muliakanlah-Nya sepanjang masa!”

Hymnus kepada Bunda Allah: Engkau telah menempatkan diri sebagai Bait Allah, / tempat tinggal yang hidup dan tabut, / sebab Engkau telah mendamaikan Sang Pencipta dengan manusia fana, / Bunda Allah yang Mahakudus; / dan *karena itu* kami *dan* seluruh ciptaan dengan layak menyanyikan pujian / dan memuliakan Engkau sepanjang masa.

Kanon 2

Firman tidak mengalami penderitaan, / sebab Ia tanpa emosi menurut Keilahian-Nya, / tetapi menurut daging-Nya, Allah menderita, / kepada-Nya kami menyanyikan: / “Pujilah, hai seluruh ciptaan Tuhan, Tuhan, / dan muliakanlah Dia sepanjang masa!”

Setelah tertidur sebagai manusia fana, / Engkau bangkit, Juruselamat, sebagai yang abadi, / dan menyelamatkan mereka yang menyanyikan: / “Pujilah, hai segala ciptaan Tuhan, Tuhan, / dan muliakanlah-Nya sepanjang masa!”

Tritunggal: Kami beribadah dengan penuh khidmat / kepada Allah yang Esa dalam Tiga Pribadi / dan tanpa henti menyanyikan: / “Pujilah, hai segala ciptaan Tuhan, Tuhan, / dan muliakanlah-Nya sampai selama-lamanya!”

Kanon 3

Wahai para malaikat yang bijaksana, seperti Bunda yang melampaui segalanya / dan yang telah dipersatukan erat dengan Allah! / Kami memuji, Perawan yang diberkati, / kelahiran *Kristus* dari dirimu / dan memuliakan-Nya sepanjang masa.

Kecantikan alamiah-Mu Engkau tunjukkan dengan lebih indah lagi / dalam rupa Ilahi yang bersinar. / Kami memuji, Perawan yang diberkati, / kelahiran *Kristus* dari-Mu, / dan memuliakan-Nya sepanjang masa.

Kemudian kita menyanyikan Nyanyian Bunda Allah yang Mahakudus: “Jiwaku memuliakan Tuhan:”

Nyanyian 9

Kanon 1

Irmos: Keajaiban yang tak pernah terjadi sebelumnya dan Ilahi! / Melalui pintu Perawan yang tertutup / Tuhan dengan jelas melintas; / Allah, yang tak berwujud saat masuk, – / namun Ia menampakkan diri dalam rupa manusia saat keluar, / dan pintu itu tetap tertutup. / Kami memuliakan Dia, sebagai Bunda Allah, dengan tak terkatakan.

Menakutkan melihat-Mu, Sang Pencipta, / digantung di kayu salib, Firman Allah, / dan Allah – yang menderita dalam rupa manusia demi hamba-hamba-Nya, / dan terbaring tak bernyawa di dalam kubur, / namun telah membebaskan dari neraka orang mati. / Karena itu kami memuliakan-Mu, Kristus, / sebagai Yang Mahakuasa.

Engkau telah menyelamatkan nenek moyang kita dari kebusukan kematian, Kristus, / *ketika* Engkau diletakkan di dalam kubur sebagai orang mati, / dan Engkau menumbuhkan kehidupan dengan membangkitkan orang-orang mati, / mengarahkan kodrat manusia yang fana menuju terang / dan mengenakannya dengan keabadian Ilahi. / Karena itu, kami memuliakan Engkau, / sumber terang yang kekal.

Hymnus kepada Bunda Allah: Engkau telah menjadi Bait Suci dan Takhta Allah, / tempat Dia yang Berdiam di tempat-tempat yang tertinggi berdiam, / Engkau yang dilahirkan tanpa suami, Yang Mahasuci, / dan sama sekali tidak membuka pintu daging-Mu. / Karena itu, dengan doa-doa yang tak henti-hentinya, Yang Mahasuci, / secepatnya taklukkanlah suku-suku barbar / sepenuhnya kepada raja kami.

Kanon 2

Kehormatan bagi semua manusia / Engkau curahkan dari kematian yang memalukan: / dengan menanggungnya melalui penyaliban dalam rupa manusia, ya Juruselamat, / Engkau menganugerahkan kepadaku keabadian, ya Kristus, / sebagai Sang Pencinta Manusia.

Engkau telah menyelamatkanku, Kristus, / dengan bangkit dari kubur, dan meninggikanku, / serta membawaku kepada Bapa, Pencipta-Mu, / dan mendudukkanku di sebelah kanan-Nya *bersama-Mu* / berdasarkan belas kasihan-Mu yang penuh kasih sayang, Tuhan.

Kanon 3

Pujian kepada-Mu, Perawan, / tidak pernah habis bagi orang-orang beriman yang saleh; / sebab mereka terus-menerus menambah kasih ilahi / dan rohani, / *dan* memuliakan-Mu sebagai Bunda Allah.

Engkau telah menganugerahkan kepada kami seorang Perantara yang dapat diandalkan, – / Dia yang melahirkan-Mu, ya Kristus; / atas permohonan-Nya, berikanlah kepada kami Roh yang penuh belas kasihan, / Pemberi kebaikan, yang berasal dari Bapa melalui-Mu.

Setelah katavasia, ektenia kecil, kemudian: “Kuduslah Tuhan Allah kami:” dan eksapostilarion hari Minggu.

Pada bagian “Pujilah,” nyanyikan stichera hari Minggu, pada nada ke-8

Laksanakanlah di tengah-tengah mereka penghakiman yang telah ditetapkan; / kemuliaan ini – bagi semua orang kudus-Nya.

Datanglah, hai semua bangsa, / kenalilah kuasa rahasia yang menakutkan: / sebab Kristus, Juruselamat kita, Firman yang ada sejak awal, / telah disalibkan demi kita dan dikuburkan dengan sukarela, / dan bangkit dari antara orang mati untuk menyelamatkan semua. / Marilah kita menyembah-Nya!

Pujilah Allah di dalam para kudus-Nya, / pujilah Dia di atas langit atas kekuatan-Nya.

Mereka yang melindungi-Mu, ya Tuhan, / telah menceritakan segala mukjizat-Mu; / tetapi Sanhedrin yang bodoh, dengan tangan mereka yang penuh hadiah, / berusaha menyembunyikan kebangkitan-Mu, / yang dipuji oleh seluruh dunia. Kasihanilah kami!

Pujilah Dia atas kuasa-Nya, / pujilah Dia atas kebesaran-Nya yang tak terhingga.

Segala sesuatu dipenuhi sukacita, / setelah menerima bukti kebangkitan-Nya. / Sebab Maria Magdalena datang ke kubur / *dan* menemukan Malaikat berpakaian berkilauan, / yang duduk di atas batu dan berseru: / “Mengapa kamu mencari Yang Hidup di antara orang mati? / Dia tidak ada di sini, tetapi Ia telah bangkit, seperti yang telah Ia katakan, / dan mendahului kalian di Galilea!”

Pujilah Dia dengan bunyi terompet, / pujilah Dia dengan kecapi dan harpa.

Dalam cahaya-Mu, Tuhan yang Pengasih, / kami akan melihat terang: / sebab Engkau telah bangkit dari antara orang mati, / memberikan keselamatan kepada umat manusia, / agar seluruh ciptaan memuliakan-Mu – / satu-satunya yang Tak Berdosa. Kasihanilah kami.

Stichera lainnya, gaya Timur

Pujilah Dia dengan timpani dan dalam tarian lingkaran, / pujilah Dia dengan senar dan organ.

Seperti nyanyian pagi para wanita pembawa minyak wangi / air mata mereka mengalir, ya Tuhan: / sebab dengan wewangian harum di tangan / mereka sampai ke kubur-Mu, / bergegas mengurapi tubuh-Mu yang suci dengan minyak wangi. / Malaikat *yang* duduk di atas batu itu memberitakan kabar gembira kepada mereka: / “Mengapa kalian mencari Yang Hidup di antara orang mati? / Sebab setelah mengalahkan maut, Ia bangkit, sebagai Allah, / memberikan rahmat yang agung kepada semua orang!”

Pujilah Dia dengan lonceng-lonceng yang merdu, pujilah Dia dengan lonceng-lonceng yang nyaring. / Segala yang bernafas, marilah memuji Tuhan!

Malaikat yang bersinar di dekat kubur-Mu yang menghidupkan / berseru kepada para pembawa minyak wangi: / “Penebus telah mengosongkan kuburan-kuburan, / mengalahkan neraka dan bangkit pada hari ketiga, / sebagai Allah yang esa dan mahakuasa!”

Bangkitlah, Tuhan Allahku, biarlah tangan-Mu ditinggikan, / jangan lupakan orang-orang miskin-Mu sampai akhir!

Di kubur-Mu, Maria Magdalena mulai mencari-Mu, / datang pada *hari* pertama minggu itu, / tetapi karena tidak menemukan-Mu, ia berduka dan berseru sambil menangis: / “Celakalah aku! Bagaimana Engkau, Juruselamatku, Raja segala Raja, telah dicuri?” / Dan dua Malaikat yang penuh kehidupan / dari dalam kubur berseru: / “Mengapa engkau menangis, hai perempuan?” – / “Aku menangis,” jawabnya, / “karena Tuhan-ku telah diambil dari kubur, / dan aku tidak tahu di mana Dia diletakkan.” / Namun, setelah berbalik dan melihat-Mu, / ia segera berseru: / “Tuhan-ku dan Allah-ku! Pujilah Engkau!”

Aku akan memuliakan-Mu, Tuhan, dengan segenap hatiku, / dan memberitakan segala keajaiban-Mu.

Orang-orang Yahudi mengurung Kehidupan di dalam kubur, / sedangkan si penjahat membuka *pintu* menuju kenikmatan, / sambil berseru dan mengumandangkan dengan mulutnya: / “Bersamaku, demi aku, Dia yang Disalibkan tergantung di Pohon Salib / dan menampakkan diri kepadaku sedang duduk di takhta bersama Bapa; / sebab Dialah Kristus, Allah kita, / yang memiliki belas kasihan yang besar!”

Gloria: Stichera Injil.

Dan sekarang, nada ke-2: Terpujilah Engkau, Perawan Bunda Allah, / sebab dengan Inkarnasi-Nya dari Engkau, neraka telah ditaklukkan, / Adam telah dikembalikan *darinya*, / kutukan telah kehilangan kekuatannya, / Hawa telah dibebaskan, maut telah dikalahkan / dan kami dipenuhi dengan kehidupan. / Karena itu, sambil menyanyikan pujian, kami berseru: / “Terpujilah Kristus Allah, yang berkenan melakukan hal ini, kemuliaan bagi-Mu!”

Imam: Pujilah Engkau, yang telah menampakkan terang kepada kami!

Pujian Agung.

Troparion hari Minggu

Pada hari ini keselamatan dunia telah terwujud! / Marilah kita menyanyikan Pujian bagi Dia yang Bangkit dari kubur / dan Pemimpin hidup kita, / sebab dengan kematian-Nya Ia telah menghancurkan maut, / Ia telah memberikan kemenangan dan rahmat yang agung kepada kita.

Dan doa penutup.

PADA LITURGI

Berbahagialah, pada ayat ke-8

Yang menolak perintah-Mu, Kristus, / Engkau mengusir Adam, bapa leluhur kita, dari surga; / namun, Yang Maha Pengasih, Engkau menanamkan roh penjahat itu di dalam dirinya, / yang di Salib mengakui Engkau *dan* berseru: / “Ingatlah aku, Juruselamat, di Kerajaan-Mu!”

Berbahagialah orang-orang yang hatinya murni, sebab mereka akan melihat Allah.

Kami, yang telah berdosa, Engkau, Pemberi kehidupan dan Tuhan, / telah menghukum kami dengan kutukan kematian, / tetapi dengan menderita tanpa kesalahan dalam rupa manusia-Mu, Tuhan, / Engkau menghidupkan kembali manusia yang fana, yang berseru: / “Ingatlah juga kami di Kerajaan-Mu!”

Berbahagialah para pembawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

Setelah bangkit dari kematian, Engkau telah membebaskan kami dari hawa nafsu / melalui kebangkitan-Mu, Tuhan, / dan menghancurkan seluruh kuasa maut. / Karena itu kami berseru dengan iman kepada-Mu, Juruselamat: / “Ingatlah juga kami di dalam Kerajaan-Mu!”

Berbahagialah orang-orang yang dianiaya demi kebenaran, sebab merekalah yang akan mewarisi Kerajaan Surga.

Melalui penguburan-Mu selama tiga hari / bagi mereka yang terbaring mati di neraka, / Engkau, sebagai Allah, menghidupkan kembali dan membangkitkan mereka bersama-Mu / dan, sebagai Yang Baik, Engkau mencurahkan keabadian kepada kami semua, / yang selalu berseru dengan iman: / “Ingatlah juga kami di Kerajaan-Mu!”

Berbahagialah kamu, apabila kamu dihina dan dianiaya serta difitnah dengan segala cara yang tidak adil demi Aku.

Kepada para perempuan pembawa minyak wangi, Engkau menampakkan diri terlebih dahulu, / setelah bangkit dari kematian, “Bersukacitalah,” seru-Mu kepada mereka, ya Juruselamat; / dan melalui mereka, Engkau memberitakan kepada *sahabat-sahabat-Mu* / tentang kebangkitan-Mu, ya Kristus. / Karena itu, dengan iman kami berseru kepada-Mu: / “Ingatlah juga kami di dalam Kerajaan-Mu!”

Bersukacitalah dan bergembiralah, sebab besar upahmu di surga.

Musa, yang mengulurkan tangannya di atas gunung, / melambangkan Salib, sehingga membuat Amalek melarikan diri. / Adapun kami, yang memiliki iman yang sama dengannya / sebagai senjata yang kuat melawan setan-setan, berseru bersama-sama: / “Ingatlah juga kami di dalam Kerajaan-Mu!”

Kemuliaan, Tritunggal: Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus / marilah kita nyanyikan, hai orang-orang beriman, kepada Allah yang esa, Tuhan yang esa, / seperti *cahaya* dari Matahari yang esa; / sebab Tritunggal itu mahaagung dan menerangi semua orang yang berseru: / “Ingatlah kami juga di dalam Kerajaan-Mu!”

Dan sekarang, Bunda Allah: Bersukacitalah, pintu Allah, / yang dilalui oleh Sang Pencipta yang telah menjelma, / yang telah memelihara-Mu dengan segel-Nya! / Bersukacitalah, awan yang ringan,

/ yang membawa hujan Ilahi – Kristus! / Bersukacitalah, tangga dan takhta surgawi! / Bersukacitalah, gunung suci, subur, yang tak terbelah!

Prokimen

Nyanyikanlah bagi Allah kita, nyanyikanlah, / nyanyikanlah bagi Raja kita, nyanyikanlah.

Ayat: Hai segala bangsa, bertepuklah tangan, bersoraklah kepada Allah dengan suara sukacita.

Mazmur 46:7, 2

Alleluia

Ayat: Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berharap, agar aku tidak dipermalukan selamanya.

Ayat: Jadilah bagiku Allah yang melindungi dan tempat berlindung, agar Engkau menyelamatkanaku.

Mazmur 30:2A, 3B

SUARA 4

PADA IBADAH MAGRIB BESAR

Pada “Ya Tuhan, aku berseru”, dinyanyikan 10 stikha: tiga dari Oktoikha Minggu, empat dari Timur, dan tiga dari Minei. Jika merayakan hari raya seorang santo, maka dinyanyikan 4 stikha dari Oktoikha, dan 6 stikha untuk santo tersebut. Slava: dari Minei, dan “Dan sekarang”: yang pertama dari Bunda Allah, sesuai nada.

Stikiri Minggu

Keluarkanlah jiwaku dari penjara, / agar aku dapat memuliakan nama-Mu.

Sambil tanpa henti menyembah Salib-Mu yang menghidupkan, Kristus Allah, / kami memuliakan kebangkitan-Mu pada hari ketiga; / sebab dengan itu Engkau telah memperbarui kodrat manusia yang telah membusuk, Yang Mahakuasa, / dan menunjukkan kepada kami *jalan* untuk naik ke surga, / sebagai satu-satunya Yang Baik dan Pencinta Manusia.

Orang-orang benar akan menanti-nantikan aku, / sampai Engkau membalasku.

Hukuman atas pohon ketidaktaatan / telah Engkau hapuskan, Juruselamat, dengan pohon Salib, / *di mana* Engkau dengan sukarela dipakukan; / dan, setelah turun ke neraka, Yang Mahakuasa, / Engkau sebagai Allah telah memutus belenggu maut. / Karena itu kami menyembah kebangkitan-Mu dari antara orang mati, / sambil berseru dengan sukacita: / “Ya Tuhan Yang Mahakuasa, kemuliaan bagi-Mu!”

Dari kedalaman aku berseru kepada-Mu, Tuhan, / Tuhan, dengarkanlah suaraku.

Engkau telah menghancurkan gerbang neraka, Tuhan, / dan dengan kematian-Mu Engkau telah menghancurkan kerajaan maut, / serta membebaskan umat manusia dari kebinasaan, / dengan menganugerahkan kehidupan dan keabadian kepada dunia, / serta rahmat yang agung.

Stichera Timur

Semoga telinga-Mu / mendengarkan suara permohonanku.

Marilah, saudara-saudari, mari kita menyanyikan / kebangkitan Sang Juruselamat pada hari ketiga, / yang melepaskan kita dari belenggu neraka yang tak terpatahkan / dan memberikan kepada kita semua keabadian dan kehidupan, *dan* kita berseru: / “Yang disalibkan, yang dikuburkan, dan yang bangkit! / Selamatkanlah kami dengan kebangkitan-Mu, / satu-satunya Yang Maha Pengasih!”

Jika Engkau memperhatikan kejahatan, ya Tuhan, ya Tuhan, siapakah yang akan bertahan? / Sebab pada-Mu ada pengampunan.

Malaikat dan manusia menyanyikan / kebangkitan-Mu pada hari ketiga, Juruselamat, / yang menerangi ujung-ujung alam semesta, / dan dari perbudakan musuh kami semua dibebaskan, berseru: / “Pemberi Kehidupan, Juruselamat yang Mahakuasa! / Selamatkanlah kami dengan kebangkitan-Mu, / satu-satunya yang Mengasihi Manusia!”

Demi nama-Mu aku menantikan-Mu, Tuhan, jiwaku menaruh harapan pada firman-Mu, / jiwaku bersandar pada Tuhan.

Engkau telah menghancurkan pintu-pintu tembaga, / dan mematahkan palang-palang, Kristus, Allah, / serta membangkitkan umat manusia yang telah jatuh. / Karena itu kami berseru dengan sehati: / “Tuhan yang telah bangkit dari antara orang mati, kemuliaan bagi-Mu!”

Dari jaga pagi hingga malam, dari jaga pagi / biarlah Israel menaruh harapannya pada Tuhan.

Tuhan! Kelahiran-Mu dari Bapa – / di luar waktu dan kekal; / inkarnasi-Mu dari Perawan – / tak terucapkan bagi manusia dan tak terlukiskan; / dan turun-Mu ke neraka – / menakutkan bagi iblis dan malaikat-malaikatnya: / sebab, setelah mengalahkan maut, Engkau bangkit pada hari ketiga / memberikan keabadian kepada manusia dan rahmat yang agung.

Kemuliaan: Stikhira dari Mineya.

Dan sekarang, Bunda Allah: Melalui Engkau, Bunda Allah, / Nabi Daud, *yang menjadi* leluhur Allah, / dengan merdu memproklamasikan tentang Engkau / *di hadapan* Yang Mahabesar yang telah menciptakan Engkau: / “Ratu telah berdiri di sebelah kanan-Mu.” / Sebab Allah telah menjadikan-Mu sebagai Bunda, pembawa kehidupan, / yang dengan kerelaan-Nya menjelma dari-Mu tanpa ayah, / untuk memperbarui citra-Nya *di dalam diri kita* yang telah dirusak oleh hawa nafsu, / dan, setelah menemukan domba yang tersesat di pegunungan, / membawanya di pundak-Nya kepada Bapa, / dan menurut kehendak-Nya menyatukannya dengan Kekuatan-kekuatan surgawi serta menyelamatkan dunia – / Kristus, yang memiliki rahmat yang agung dan berlimpah.

Masuk. “Terang yang menggembirakan:”

Prokimen, nada ke-6

Tuhan telah naik takhta, / mengenakan kemegahan.

Ayat: Tuhan telah mengenakan kekuatan, dan mengikatkan ikat pinggang.

Ayat: Sebab Ia telah meneguhkan alam semesta, dan alam semesta itu tidak akan goyah.

Ayat: Rumah-Mu layak disucikan, ya Tuhan, untuk selamanya.

Mazmur 92:1, 5B

Kemudian ektenia khusus, “Berilah kami, ya Tuhan:” ektenia permohonan.

Stichira di mimron

Engkau, ya Tuhan, dengan naik ke Salib, / telah menghapuskan kutukan *yang diturunkan* kepada kami *dari* nenek moyang; / dan dengan turun ke neraka, Engkau membebaskan para tawanan yang telah berada *di sana* sejak dahulu kala, / serta menganugerahkan keabadian kepada umat manusia. / Karena itu, kami menyanyikan puji-pujian / untuk kebangkitan-Mu yang memberi kehidupan dan keselamatan.

Ayat: Tuhan telah bertahta, / mengenakan kemegahan.

Tergantung di Kayu Salib, Engkau, Yang Mahakuasa, / telah mengguncang seluruh ciptaan, / dan setelah diletakkan di dalam kubur, / Engkau membangkitkan mereka yang berada di dalam kuburan, / memberikan keabadian dan kehidupan kepada umat manusia. / Karena itu, dengan nyanyian pujian, kami memuliakan / kebangkitan-Mu pada hari ketiga.

Ayat: Sebab Ia telah meneguhkan alam semesta, / dan alam semesta itu tidak akan goyah.

Bangsa yang durhaka, yang menyerahkan-Mu, Kristus, kepada Pilatus, / menghukum-Mu untuk disalibkan, / menunjukkan diri sebagai orang yang tidak tahu berterima kasih kepada Pemberi Berkah *mereka*. / Namun Engkau, yang dengan sukarela menanggung penguburan, / dengan kuasa-Mu sendiri bangkit pada hari ketiga sebagai Allah, / memberikan kepada kami kehidupan yang kekal / dan rahmat yang agung.

Ayat: Rumah-Mu layak menjadi tempat kudus, / Tuhan, untuk selamanya.

Para wanita, setelah dengan air mata tiba di kubur, / mulai mencari-Mu, / tetapi karena tidak menemukan-Mu, mereka berduka *dan*, sambil menangis, berseru: / “Aduh, Juruselamat kami, Raja segala raja! / Bagaimana Engkau bisa diculik? / Dan di mana letak tubuh-Mu yang penuh kehidupan?” / Maka Malaikat itu berseru kepada mereka sebagai jawaban: / “Jangan menangis, tetapi pergilah *dan* beritakanlah bahwa Tuhan telah bangkit, / memberikan sukacita kepada kita, sebagai Yang Maha Pengasih!”

Kemuliaan: Stikhira dari Mineya, jika ada. Jika tidak:

Kemuliaan, dan sekarang, Bunda Allah: Tundukkanlah diri-Mu kepada permohonan hamba-hamba-Mu, Yang Tak Bernoda, / menghentikan malapetaka yang menimpa kami, / membebaskan kami dari segala kesedihan: / sebab hanya Engkaulah satu-satunya penopang yang kokoh dan dapat diandalkan yang kami miliki, / dan dalam Engkaulah kami menemukan perlindungan. / Semoga kami tidak malu, Ratu, saat memanggil-Mu! / Segeralah *mengabulkan* permohonan mereka yang berseru kepada-Mu dengan iman: / “Sukacitalah, Ratu, penolong bagi semua, / sukacita dan perlindungan serta keselamatan jiwa-jiwa kami!”

Kemudian: “Sekarang Engkau membebaskan:” Tritunggal Kudus setelah “Bapa Kami:”

Troparion

Setelah mendengar kabar gembira tentang kebangkitan dari Malaikat, / dan terbebas dari hukuman nenek moyang, / para murid Tuhan berseru kepada para rasul, bersukacita: / “Kematian telah dikalahkan, Kristus Allah telah bangkit, / yang menganugerahkan rahmat agung kepada dunia!”

Kemuliaan, dan sekarang, Bunda Allah: Rahasia yang tersembunyi sejak kekekalan / dan tak diketahui para Malaikat, / melalui Engkau, Bunda Allah, dinyatakan *kepada mereka yang hidup* di bumi, / – Allah, yang menjelma dalam kesatuan *dua kodrat* yang tak tercampur, / dan demi kita dengan sukarela menanggung Salib, – / melalui-Nya Ia membangkitkan *Adam* yang pertama / dan menyelamatkan jiwa-jiwa kita dari kematian.

Troparion yang sama juga untuk “Allah – Tuhan:”

PADA IBADAH PAGI

Kita menyanyikan “Allah – Tuhan:” dalam 4 suara, lalu troparion Minggu dua kali, dan “Bunda Allah” satu kali (lihat pada Vesper Agung). Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan Mazmur seperti biasa.

Satu pembacaan sedalen

Melihat ke dalam kubur dan tak sanggup menahan cahaya dari Malaikat, / para pembawa minyak wangi tercengang dengan gentar, berseru: / “Mungkinkah Dia yang membuka surga bagi si perampok telah dicuri? / Bukankah Dia yang telah memberitakan kebangkitan itu telah bangkit sebelum penderitaan-Nya?” / Sesungguhnya Kristus Allah telah bangkit, / memberikan kehidupan dan kebangkitan kepada mereka yang berada di neraka.

Ayat: Bangkitlah, Tuhan Allahku, biarlah tangan-Mu ditinggikan, / jangan lupakan orang-orang miskin-Mu sampai akhir!

Mazmur 9:33

Atas keputusan-Mu sendiri / Engkau, Sang Juruselamat, menanggung Salib, / dan dalam kubur yang baru, manusia fana meletakkan / batas-batas *dunia* yang telah Engkau ciptakan. / Karena itu musuh terikat, / maut menderita kekalahan yang mengerikan, / dan semua yang berada di neraka / berseru pada kebangkitan-Mu yang memberi kehidupan: / “Kristus telah bangkit – Pemberi kehidupan, yang hidup selamanya!”

Kemuliaan, dan sekarang, Bunda Allah: Yusuf terkejut melihat hal-hal gaib, / dan dengan akal budinya memahami kehamilan-Mu tanpa benih, Bunda Allah, / hujan yang turun ke atas bulu domba, semak duri yang tidak terbakar dalam api, / tongkat Harun yang berbunga. / Dan dia, tunangan-Mu dan pelindung-Mu, / bersaksi di hadapan para imam, berseru: / “Seorang Perawan melahirkan dan setelah melahirkan tetap menjadi Perawan!”

Menurut irama bait kedua sedalen

Engkau telah bangkit, Juruselamat, dari kubur, sebagai Yang Abadi; / Engkau telah membangkitkan dunia-Mu melalui kebangkitan-Mu, Kristus, Allah kami; / Engkau telah menghancurkan kuasa maut dengan kekuatan-Mu, / Engkau telah memperlihatkan kebangkitan

kepada semua orang, Yang Maha Pengasih. / Karena itu kami memuliakan Engkau, Satu-satunya Yang Mengasihi Manusia.

Ayat: Aku akan memuliakan-Mu, Tuhan, dengan segenap hatiku, / aku akan memberitakan segala keajaiban-Mu. **Mazmur 9:2**

Setelah turun dari ketinggian surgawi / dan mendekati batu karang tempat Batu Kehidupan berada, / Gabriel, yang berpakaian putih, berseru kepada mereka yang menangis: / “Hentikanlah tangisanmu yang pilu, hai kalian yang selalu penuh belas kasihan; / bersemangatlah! Siapa yang kalian cari dengan air mata, sungguh telah bangkit. / Karena itu, beritahukanlah kepada para rasul bahwa Tuhan telah bangkit. / (Setelah menerima sukacita, sujudlah kepada Yang Bangkit; / beranilah, biarlah Hawa pun berani.)

Kemuliaan, dan sekarang, kepada Bunda Allah: Semua barisan Malaikat tercengang, Yang Suci, / oleh misteri kehamilan-Mu yang menakjubkan: / bagaimana Dia yang Menguasai segalanya dengan satu isyarat / berada dalam pelukan-Mu sebagai manusia, / Sang Kekal yang Awal bermula dan menyusu / Dia yang memberi makan segala yang bernafas karena kebaikan-Nya yang tak terkatakan? / Dan Engkau, sebagai Bunda Allah yang sejati, / mereka memuliakan dengan pujian.

Kemudian troparion “untuk Para Perawan Suci” dan ektenia kecil.

Ipakoï

Kejadian kebangkitan-Mu yang ajaib, / setelah bergegas menemui para Rasul, diberitakan oleh para pembawa minyak wangi, / bahwa Engkau telah bangkit, Kristus, sebagai Allah, / memberikan rahmat yang agung kepada dunia.

Lagu-lagu. Antifon 1

Sejak masa mudaku / banyak nafsu yang memerangiku; / tetapi Engkaulah yang melindungi / dan menyelamatkanku, Juruselamatku.

Hai para pembenci Sion, malulah di hadapan Tuhan: / sebab kamu akan layu, / seperti rumput yang terbakar api.

Pujian: Setiap jiwa dihidupkan oleh Roh Kudus / dan dimuliakan melalui penyucian, / diterangi dalam misteri suci / oleh Kesatuan Tritunggal.

Dan sekarang: Dan kami mengulangi hal yang sama.

Antifon 2

Aku berseru kepada-Mu, ya Tuhan, dengan penuh semangat / dari lubuk hatiku yang paling dalam, / dan semoga telinga-Mu yang Ilahi / mendengarkanku.

Setiap orang yang menaruh harapan pada Tuhan, / berada di atas segala kesedihan.

Kemuliaan: Aliran rahmat dicurahkan oleh Roh Kudus, / menyirami seluruh ciptaan / untuk menghidupkannya.

Dan sekarang: Dan kami mengulangi hal yang sama.

Antifon 3

Hati-ku kepada-Mu, Firman, biarlah meninggi, / dan janganlah ada yang menggoda aku dengan kenikmatan dunia / yang merendahkan *diriku*.

Sebagaimana setiap orang mencintai ibunya, / *demikian pula* kepada Tuhan kita harus *memiliki* cinta yang paling hangat.

Kemuliaan: Melalui Roh Kudus – kekayaan pengetahuan akan Allah, / kontemplasi, dan kebijaksanaan; / sebab melalui-Nya, Firman mengungkapkannya / semua perintah Bapa.

Dan sekarang: Dan kami mengulangi hal yang sama.

Prokimen

Bangkitlah, Tuhan, tolonglah kami / dan selamatkanlah kami demi nama-Mu!

Ayat: Ya Allah, kami telah mendengarnya dengan telinga kami, dan nenek moyang kami telah memberitahukannya kepada kami.

Mazmur 43:27, 2A

“Segala yang bernafas, marilah memuji Tuhan:” dan kita membacakan Injil Minggu pagi.

Nyanyian Minggu setelah Injil

Setelah menyaksikan Kebangkitan Kristus, / marilah kita menyembah Tuhan Yesus yang Kudus, / satu-satunya yang tak berdosa. / Kami menyembah Salib-Mu, Kristus, / dan menyanyikan serta memuliakan Kebangkitan-Mu yang Kudus, / sebab Engkaulah Allah kami, / selain Engkau kami tidak mengenal yang lain, / kami memanggil nama-Mu. / Marilah, hai semua orang beriman, / marilah kita menyembah kebangkitan Kristus yang kudus, / sebab sesungguhnya, melalui Salib / sukacita telah datang bagi seluruh dunia. / Selalu memuji Tuhan, / kita menyanyikan kebangkitan-Nya, / sebab Ia, setelah menanggung penyaliban, / telah menghancurkan maut dengan kematian.

Mazmur 50.

Gloria: Atas doa-doa para rasul, Yang Maha Pengasih, hapuskanlah segudang dosa-dosa kami.

Dan sekarang: Atas doa-doa Bunda Allah, Yang Maha Pengasih, hapuskanlah banyak dosa-dosa kami.

Kemudian, nada ke-6: Kasihanilah aku, ya Allah, demi belas kasihan-Mu yang besar dan demi kemurahan-Mu yang melimpah, hapuskanlah dosa-dosaku.

Dan stichera: Yesus telah bangkit dari kubur, / sebagaimana telah dinubuatkan, / memberikan kepada kami hidup yang kekal / dan rahmat yang agung.

Dan doa: Selamatkanlah, ya Allah, umat-Mu:

Kanon

Yang pertama – hari Minggu pada 4, yang kedua – Paskah Salib pada 3, yang ketiga – Bunda Maria pada 3 dan Minci pada 4. Jika dirayakan santo pada 6, – Paskah Salib pada 2 dan Bunda Maria pada 2.

Nyanyian 1

Kanon 1

Irmos: Setelah menyeberangi lautan Merah / tanpa membasahi kaki, / bangsa Israel kuno, / dengan tangan Musa yang terentang seperti salib, / membuat pasukan Amalek di padang gurun berlarian.

Refrain: Pujilah, ya Tuhan, kebangkitan-Mu yang kudus.

Engkau telah naik, Tuhan, / memperbaiki kejatuhan kami, / ke kayu Salib yang murnilah, / dan menyembuhkan kehancuran total kami / dari pohon pengetahuan, / sebagai Yang Baik dan Mahakuasa.

Dalam kubur dengan rupa manusia, dan di neraka dengan jiwa-Mu sebagai Allah, / sedangkan di surga bersama penjahat itu / dan di atas takhta Engkau berada, Kristus, bersama Bapa dan Roh Kudus, / mengisi segalanya, Yang Tak Terbatas.

Hymnus kepada Bunda Allah: Atas kehendak Bapa, tanpa benih dari Roh Kudus, / Engkau mengandung Anak Allah, / dan melahirkan dalam rupa manusia Anak yang dilahirkan dari Bapa tanpa ibu, / dan demi kami – dari Engkau tanpa ayah.

Kanon 2

Engkau telah menyembuhkan umat manusia yang hancur, Tuhan, / dengan darah Ilahi-Mu Engkau memperbarui mereka, / dan dengan kuasa Sang Penguasa Engkau menghancurkan, / dia yang dahulu menghancurkan ciptaan-Mu.

Melalui kebangkitan orang mati / Engkau menjadi *mati*; / sebab kuasa kematian telah dihapuskan, / ketika berhadapan dengan Kehidupan Abadi – / Allah yang menjelma / yang berkuasa atas segalanya.

Hymnus kepada Bunda Allah: Indah dan tertinggi di antara Kekuatan-kekuatan surgawi, / telah menjadi Bait Suci Ilahi-Mu yang hidup – / Perawan yang mengandung-Mu dalam rahim-Nya, / gunung suci-Mu, Allah kami.

Kanon 3

Bangsa-bangsa bergerak, suku-suku menjadi gelisah / dan kerajaan-kerajaan yang perkasa tunduk, / karena takut kepada Yang Lahir dari-Mu, Yang Suci; / sebab Raja-ku telah datang, menggulingkan si penyiksa / dan menyelamatkan dunia dari kebinasaan.

Engkau yang berdiam di surga, / Kristus, setelah turun ke dunia fana, Engkau menguduskannya / dan menjadikannya tak tergoyahkan; / sebab Dia yang melahirkan Sang Pencipta / tetap menjadi harta karun keperawanan setelah melahirkan.

Kemudian troparion dari kanon Mineya dan katavasia sesuai tata cara.

Nyanyian 3

Kanon 1

Irmos: Gereja-Mu bersukacita atas-Mu, Kristus, berseru: / “Engkaulah kekuatanku, Tuhan, / dan tempat berlindungku, serta peneguhku!”

Pohon kehidupan, anggur rohani dan sejati, / tergantung di Salib, memancarkan keabadian bagi semua.

Betapa agung, betapa menakutkan, / betapa Ia telah menaklukkan kesombongan neraka / dan sebagai Allah yang tak binasa, kini Ia telah bangkit dalam rupa manusia.

Bunda Maria: Engkaulah satu-satunya bagi mereka yang hidup di bumi / yang menjadi sumber berkat-berkat gaib, Bunda Allah, / oleh karena itu kami mempersembahkan *salam* “Sukacita” kepada-Mu.

Kanon 2

Gigi ular yang penuh racun / telah menancap ke dalam diriku, ya Juruselamat, / namun Engkau, Tuhan Yang Mahakuasa, telah menghancurkannya dengan paku-paku tangan-Mu. / Sebab di antara para kudus tidak ada yang *sekudus* Engkau, / ya Yang Mengasihi Manusia.

Engkau menampakkan diri, Yang Mengasihi Manusia, dengan sukarela / di dalam kubur bersama orang-orang mati, Pemberi Kehidupan, / dan membuka pintu neraka bagi jiwa-jiwa *yang telah berada di sana* sejak kekal. / Sebab di antara para kudus tidak ada yang *sekudus* Engkau, / Yang Mengasihi Manusia.

Hymnus kepada Bunda Allah: Engkau telah menampakkan diri sebagai ladang yang belum digarap, / yang melahirkan Bulir Kehidupan, / yang memberikan keabadian kepada semua yang bersatu dengan-Nya, – / Yang Kudus, yang beristirahat dengan kudus di antara para kudus.

Kanon 3

Sifat manusiawi yang fana disucikan, / yang melalui-Mu bersatu / dengan api Ilahi yang tak tertahankan: / *olehnya, sifat itu* seperti roti yang tersembunyi / dipanggang di dalam-Mu, Perawan Yang Mahasuci, / *namun* Engkau pun tetap utuh tanpa cacat.

Siapakah Dia ini, yang sungguh-sungguh dekat dengan Allah, / melebihi seluruh barisan Malaikat? / *Dialah* – Satu-satunya yang bersinar dengan keindahan keperawanan, / sebagai Bunda Yang Mahakuasa.

Nyanyian 4

Kanon 1

Irmos: Melihat-Mu yang telah diangkat di atas Salib, / Engkau, Matahari kebenaran, / Gereja pun berdiri di tempatnya, berseru dengan layak: / “Puji syukur atas kuasa-Mu, Tuhan!”

Engkau naik ke Salib, untuk menyembuhkan nafsu-nafsu kami / dengan penderitaan daging-Mu yang tak bernoda, / yang dengan sukarela Engkau terima. / Karena itu kami berseru kepada-Mu: / “Puji syukur atas kuasa-Mu, Tuhan!”

Kematian, setelah menyentuh tubuh-Mu yang tak bernoda dosa / dan yang menghidupkan, Tuhan, / dengan adil telah dimatikan; / maka kami berseru kepada-Mu: / “Puji syukur atas kuasa-Mu, Tuhan!”

Hymnus kepada Bunda Allah: Tanpa mengalami perkawinan, Engkau mengandung, Perawan, / dan setelah melahirkan, Engkau tetap tampak sebagai perawan; / oleh karena itu, dengan suara yang tak henti-hentinya, kepada-Mu, Ratu, / dengan iman yang teguh kami berseru: “Sukacitalah!”

Kanon 2

Israel yang telah menerima hukum / tidak mengenal-Mu, Kristus, – Allah Sang Pembuat Hukum; / tetapi sebagai pelanggar hukum, mereka memakukan-Mu di Salib / bertentangan dengan hukum, / yang tidak layak menerima hukum.

Jiwa-Mu yang telah dimuliakan, Juruselamat, / setelah mengosongkan perbendaharaan neraka, / telah membangkitkan jiwa-jiwa yang sejak dahulu kala *tinggal di dalamnya*, / sedangkan tubuh-Mu yang penuh kehidupan / telah memancarkan keabadian bagi semua orang.

Hymnus kepada Bunda Allah: Kami semua memuliakan Engkau, Perawan Abadi / dan Bunda Allah yang sejati, / Dia yang digambarkan kepada Musa, sang penglihatan Allah, / melalui semak duri yang dilalap api, / namun tidak terbakar, Yang Mahasuci.

Kanon 3

Yang Tak Terlihat bergaul dengan manusia, / dengan menjadi terlihat: / tetap dalam rupa Keilahian yang tak terhingga / dan menerima dari-Mu, Perawan, / rupa yang *sebelumnya* tidak lazim bagi-Nya, / Dia menyelamatkan mereka yang mengenal-Mu, Bunda Allah yang suci.

Perawan secara wujud menerima Yang Tak Berwujud, / yang menampakkan diri dengan menyatu pada wujud sebagai bayi dari-Nya. / Karena itu Ia dikenal sebagai satu dalam dua kodrat: / Allah yang mengenakan daging / dan manusia yang melampaui alam.

Setelah melahirkan, Ia memelihara Engkau sebagai Perawan / di dalam diri-Mu – Perawan yang ditinggali-Nya / dan Allah-Firman yang lahir tanpa benih / dan pada saat kelahiran-Nya, Ia tetap menjaga keperawanan-Mu, / sebagai Penguasa dan Pencipta seluruh ciptaan.

Nyanyian 5

Kanon 1

Irmos: Engkau, Tuhan-ku, telah datang ke dunia sebagai terang, / terang yang kudus, yang memalingkan mereka yang menyanyikan pujian kepada-Mu dengan iman / dari kegelapan ketidaktahuan.

Engkau, Tuhan, turun ke bumi karena belas kasihan; / Engkau mengangkat kodrat manusia yang telah jatuh, / saat tergantung di Pohon Salib.

Engkau telah menghapus dari diriku, Kristus, / tuduhan dosa; / Engkau telah mengakhiri penderitaan maut, Yang Maha Pengasih, / melalui Kebangkitan Ilahi-Mu.

Hymnus kepada Bunda Allah: Engkaulah senjata yang tak terkalahkan / yang kami arahkan melawan musuh-musuh kami / dan dalam Engkaulah kami menemukan penopang / serta harapan keselamatan kami, Pengantin Allah.

Kanon 2

Neraka yang gila telah menelan-Mu *seutuhnya*: / sebab, setelah melihat-Mu terpaku pada Kayu Salib, / tertusuk tombak, tak bernyawa, / ia menganggap-Mu—Allah yang hidup— / sebagai manusia biasa; / namun setelah mengalami, ia menyadari kekuatan Keilahian-Mu.

Bait suci tubuh-Mu yang hancur, Yang Mengasihi Manusia, / kubur dan neraka yang membagi-bagi *di antara mereka* / tanpa sengaja keduanya menerima balasan yang semestinya: / yang satu mengusir jiwa-jiwa orang-orang kudus-Mu, Yang Abadi, / sedangkan yang lain – tubuh-tubuh *mereka*.

Hymnus kepada Bunda Allah: Lihatlah, kini telah digenapi nubuat nabi: / sebab Engkau, Perawan yang tak pernah menikah, / mengandung Allah Yang Mahatinggi dalam rahim-Mu / dan melahirkan Putra yang kekal, / yang memberikan damai kepada semua yang memuji-muji Engkau.

Kanon 3

Engkau, rumah kemuliaan, gunung suci Allah, / pengantin, istana, bait suci pengudusan, / Anak Allah, yang berdiam di dalam dirimu, Yang Suci, / telah menjadikanmu surga kenikmatan kekal bagi kami.

Daging dari darah Perawan / Engkau terima tanpa benih, ya Kristus, / yang murnilah dan berwujud, / yang berfirman dan berakal budi, yang berjiwa, / yang aktif dan memiliki kehendak, / yang merdeka dan berdaulat.

Kesombongan sang tiran telah mempermalukan rahim Perawan; / sebab Bayi itu dengan tangan-Nya menyelidiki sarang ular berbisa yang merusak jiwa / dan, setelah menjatuhkan sang murtad yang sombong, / *menundukkannya* di bawah kaki orang-orang yang setia.

Nyanyian 6

Kanon 1

Irmos: “Aku akan mempersembahkan kurban kepada-Mu / dengan suara pujian, Tuhan,” / Gereja berseru kepada-Mu, / setelah dibersihkan dari darah setan / oleh darah yang mengalir dari tulang rusuk-Mu / atas rahmat-Mu.

Engkau naik ke Salib, / mengikatkan diri dengan kuasa, / dan, setelah bertarung melawan si penyiksa, / sebagai Allah, Engkau menjatuhkannya dari ketinggian, / serta membangkitkan Adam dengan tangan-Mu yang tak terkalahkan.

Engkau, Kristus, bersinar cemerlang, / bangkit dengan indah dari kubur / dan mengalahkan semua musuh-Mu dengan Kuasa Ilahi-Mu, / dan, sebagai Allah, Engkau memenuhi segalanya dengan kegembiraan.

Hymnus kepada Bunda Allah: Wahai keajaiban, yang paling luar biasa di antara segala keajaiban! / Perawan, yang mengandung tanpa mengenal laki-laki, / menampung Sang Pencipta Segala Sesuatu / dalam rahim-Nya, tanpa merasa sesak.

Kanon 2

Neraka membuka *mulutnya* dan menelan aku, / dan melebarkan *jiwanya*, si gila; / tetapi Kristus, setelah turun, menyelamatkan hidupku *dari kebinasaan*, / sebagai Sang Pencinta Manusia.

Kematian telah ditaklukkan oleh Kematian; / sebab Yang Telah Mati telah bangkit, / menganugerahkan kepadaku keabadian; / dan setelah menampakkan diri kepada para wanita, / Ia memberitakan sukacita kepada mereka, Yang Abadi.

Hymnus kepada Bunda Allah: Tempat tinggal Keilahian yang tak tertahankan / adalah rahim-Mu yang suci, Bunda Allah, / yang tak dapat dipandang oleh pasukan surgawi / tanpa rasa takut.

Kanon 3

Dahulu ular itu menipu dan membunuhku / melalui nenek moyangku Hawa; / namun kini melalui Engkau, Yang Suci, Sang Pencipta / telah membebaskanku dari kebinasaan.

Lautan belas kasihan yang tak dikatakan / telah menampakkan Engkau, Perawan, / sebagai lautan mukjizat yang terpilih; / sebab dari dalam dirimu, seperti kilat Keilahian, / mutiara—Kristus—bersinar.

Kondak

Juru Selamat dan Pembebasku dari kubur, / sebagaimana Allah membangkitkan mereka yang terlahir di bumi dari belenggu, / dan menghancurkan gerbang neraka, / dan sebagaimana Tuhan bangkit pada hari ketiga.

Ikos: Kristus, Pemberi Kehidupan, / yang bangkit dari kubur pada hari ketiga dari antara orang mati, / dan pada hari ini menghancurkan gerbang maut dengan kuasa-Nya, / yang mematikan neraka dan mematahkan sengat maut, / serta yang membebaskan Adam dan Hawa, / marilah kita semua, yang dilahirkan di bumi, menyanyikan puji-pujian, / dengan penuh syukur mengumandangkan pujian dengan sungguh-sungguh, / sebab Dia, sebagai satu-satunya Allah yang Mahakuasa dan Penguasa, / telah bangkit pada hari ketiga.

Nyanyian 7

Kanon 1

Irmos: Anak-anak Abraham di tungku Persia, / yang dibakar oleh cinta akan kesalehan lebih dari pada nyala api, berseru: / “Terpujilah Engkau di bait kemuliaan-Mu, Tuhan!”

Umat manusia dipanggil kembali kepada keabadian, / yang telah dibasuh oleh Darah Ilahi Kristus, / *dan* dengan penuh syukur menyanyikan: / “Terpujilah Engkau di bait kemuliaan-Mu, Tuhan!”

Pembawa kehidupan, sungguh surga yang paling indah, / dan lebih cemerlang daripada istana kerajaan mana pun, / itulah peti mati-Mu, Kristus, / sumber kebangkitan kami.

Hymnus kepada Bunda Allah: Kemah Suci Yang Mahatinggi yang diuduskan oleh Allah, bersukacitalah! / Sebab melalui Engkau, Bunda Allah, / sukacita diberikan kepada mereka yang berseru: / “Terpujilah Engkau di antara para wanita, / Ratu yang tak bernoda!”

Kanon 2

Engkau merendahkan, saat tergantung di Kayu Salib, pandangan yang sombong / dan alis yang terangkat Engkau jatuhkan ke tanah, / menyelamatkan manusia, Yang Terpuji. / Tuhan dan Allah para bapa, terpujilah Engkau!

Dengan kuasa-Mu, angkatlah martabat / kami yang melayani-Mu, Tuhan, / yang telah bangkit dari kematian dan mengosongkan / kekayaan neraka yang dahulu penuh sesak. / Tuhan dan Allah para bapa, terpujilah Engkau!

Tritunggal: Mengikuti Firman-firman Ilahi, / kami memuliakan Ketuhanan yang Esa, / *seolah-olah* dalam tiga pelita, cahaya yang tak tercampur *dan* tak terpisahkan, / yang tak pernah pudar, menerangi seluruh ciptaan, / menyanyikan: “Ya Allah, terpujilah Engkau!”

Kanon 3

Api hati menarikku / untuk menyanyikan *pujian demi* cinta perawan, / agar aku dapat berseru kepada Bunda dan Perawan: / “Tuhan yang Mahakuasa menyertai Engkau, Yang Terpuji!”

Engkau telah menampakkan diri sebagai yang tertinggi *di antara segala* ciptaan, / sebagai yang melahirkan Sang Pencipta dan Tuhan. / Karena itu aku berseru kepada-Mu, Bunda Allah: / “Tuhan yang Mahakuasa menyertai-Mu, Yang Terpuji!”

Tritunggal: Dengan menghormati-Mu, Tuhan yang tunggal dan tak terpisahkan, / aku menyanyikan *nyanyian* Tritunggal, berseru kepada-Mu: / “Terpujilah Zat Tritunggal, / yang menguasai segalanya!”

Nyanyian 8

Kanon 1

Irmos: Dengan tangan terentang, Daniel / menghalangi mulut singa-singa di parit; / api yang dahsyat pun dipadamkan, / dengan mengikatkan diri pada kebajikan, / para pemuda yang gigih dalam kesalehan, berseru: / “Pujilah, segala ciptaan Tuhan, Tuhan!”

Dengan tangan terentang di Salib, / Engkau mengumpulkan semua bangsa, Tuhan, / dan menunjuk satu Gereja yang memuliakan-Mu / yang bersatu suara menyanyikan pujian di bumi dan di surga: / “Pujilah Tuhan, segala ciptaan Tuhan!”

Berpakaian putih *dan* bersinar / dengan cahaya kebangkitan yang tak terhingga, / Malaikat menampakkan diri kepada para wanita, berseru: / “Mengapa kalian mencari yang hidup di dalam kubur, seperti orang yang telah mati?” / Sesungguhnya Kristus telah bangkit, kepada-Nya kami berseru: / “Semua ciptaan, pujilah Tuhan!”

Hymnus kepada Bunda Maria: Engkaulah satu-satunya di antara semua generasi, Perawan yang murnilah, / Telah dinyatakan sebagai Bunda Allah, / Engkau telah menjadi tempat tinggal Keilahian, Yang Tak Bernoda, / tanpa terbakar oleh api Cahaya yang Tak Terjangkau. / Karena itu kami semua memuji-muliakan Engkau, / Maria, Pengantin Allah.

Kanon 2

Melihat penyembelihan-Mu yang tidak adil, / *seluruh* ciptaan meratap dalam keputusan: / sebab bumi bergetar, / matahari diselimuti kegelapan, seolah-olah mengenakan jubah hitam, / sedangkan kami tanpa henti menyanyikan pujian kepada-Mu / dan memuliakan-Mu, Kristus, selamanya.

Engkau, yang turun kepadaku bahkan hingga ke neraka / dan membuka jalan menuju kebangkitan bagi semua orang, / kembali naik, mengangkatku di atas bahu-Mu dan membawaku kepada Bapa. / Karena itu aku berseru kepada-Mu: / “Pujilah, seluruh ciptaan, Tuhan / dan muliakanlah-Nya sepanjang masa!”

Tritunggal: Kami memuliakan Akal Pertama dan Sumber segala sesuatu, / Bapa yang tunggal, yang tidak memiliki sebab, / Firman yang tak berawal dan Roh Penghibur, – / Allah yang tunggal dan Tuhan, Pencipta segala sesuatu, / sambil menyembah Tritunggal yang tak terpisahkan / dan memuliakan-Nya sepanjang masa.

Kanon 3

Yang menciptakan-Mu dari tulang rusuk Adam, / yang menjelma dari keperawanan-Mu, – Tuhan atas segalanya. / Dialah yang kami nyanyikan, berseru: / “Segala ciptaan, pujilah, nyanyikanlah Tuhan!”

Di dalam kemah, Abraham melihat / misteri yang *terwujud* dalam dirimu, Bunda Allah; / sebab *di dalamnya* ia menerima Putra-Mu yang tak berwujud, seraya berseru: / “Segala ciptaan, pujilah, nyanyikanlah puji-pujian kepada Tuhan!”

Juru Selamat yang setara dengan Tritunggal / merupakan gambaran keperawanan-Mu, Perawan Suci, / sebab mereka *dengan* tubuh perawan *mereka* / menginjak-injak api, berseru: / “Pujilah, nyanyikanlah puji-pujian kepada Tuhan!”

Kemudian kita menyanyikan Nyanyian Bunda Allah yang Mahakudus: “Jiwaku memuliakan Tuhan:”

Nyanyian 9

Kanon 1

Irmos: Batu penjuru / dari gunung yang tak terbelah – Engkau, Perawan, / telah dipotong tanpa bantuan tangan, / – Kristus, yang menyatukan dua kodrat yang terpisah. / Karena itu, dengan sukacita kami memuliakan Engkau, Bunda Allah.

Engkau telah menerima seluruh diriku sepenuhnya, / melalui persatuan yang tak tercampur, / memberikan kepadaku, Allahku, keselamatan yang sepenuhnya melalui penderitaan-Mu, / yang Engkau alami di Salib dalam rupa manusia, / karena belas kasihan-Mu yang besar.

Para murid-Mu, melihat kubur-Mu terbuka / dan kain kafan yang pernah membungkus Allah kini kosong / setelah kebangkitan-Mu, / bersama Malaikat berseru: / “Sesungguhnya Tuhan telah bangkit!”

Tritunggal: Kepada Kesatuan Zat Ilahi, / namun Tritunggal Pribadi-pribadi, / kami semua, orang-orang beriman, menyembah, / dalam Pribadi-pribadi yang tak tercampur dengan kehormatan yang setara dan sama, / *dan* dengan penuh penghormatan memuliakan-Nya.

Kanon 2

Ular yang menyusup dengan tipu daya / telah menangkapku sebagai tawanan dari Eden; / tetapi batu yang paling kokoh *di tempat* Lobno, / telah dihancurkan oleh Tuhan Yang Mahakuasa seperti bayi, / dan sekali lagi akses menuju kenikmatan / telah dibuka bagiku melalui Pohon Salib.

Kini Engkau telah menghancurkan / benteng-benteng kokoh musuh, / dan dengan tangan-Mu yang mahakuasa, ya Kristus, Engkau merampas kekayaannya, / membangkitkan aku dari kedalaman neraka, / serta menjadikan dia yang dahulu sangat membanggakan diri / sebagai bahan tertawaan dan cemoohan.

Datanglah mengunjungi umat-Mu yang miskin dan tertindas, / dan dengan tangan-Mu yang penuh belas kasihan dan perkasa / kuatkanlah raja yang memikul salib melawan musuh-musuh yang menghujat Tuhan, / agar Engkau menyelamatkan umat-Mu yang terpilih, Kristus, / sebab Engkaulah yang Mengasihi Manusia.

Kanon 3

Kami melihat-Mu, seperti bunga lili, Yang Mahasuci, / dihiasi dengan porfiri Roh Ilahi, / bersinar di tengah duri dan memenuhi dengan keharuman / mereka yang dengan tulus memuliakan-Mu.

Setelah menerima kodrat manusia yang fana / dari rahim-Mu, Yang Tak Bernoda, / Engkau, dalam diri-Mu sendiri, dengan belas kasihan / menampilkan-Nya sebagai yang tak fana dan tak berubah; / oleh karena itu kami memuliakan-Mu sebagai Bunda Allah.

Yang Berkuasa atas segala ciptaan! / Berikanlah kepada umat-Mu kemenangan yang gemilang, / dengan mendamaikan musuh dengan Gereja, / agar kami memuliakan-Mu sebagai Bunda Allah.

Setelah katavasia, ektenia kecil, kemudian: “Kuduslah Tuhan Allah kita:” dan eksapostilarion hari Minggu.

Pada bagian “Pujilah,” nyanyikan stichera hari Minggu, pada nada ke-8

Laksanakanlah penghakiman yang telah ditetapkan di tengah-tengah mereka; / kemuliaan ini – bagi semua orang kudus-Nya.

Yang telah menanggung salib dan kematian / serta bangkit dari antara orang mati, Tuhan yang Mahakuasa! / Kami memuliakan kebangkitan-Mu.

Pujilah Allah di dalam para kudus-Nya, / pujilah Dia di atas langit atas kekuatan-Nya.

Dengan Salib-Mu, Kristus, / Engkau telah membebaskan kami dari kutukan kuno; / dan dengan kematian-Mu / Engkau telah mempermalukan iblis, yang menyiksa kodrat kami, / dan dengan kebangkitan-Mu Engkau telah memenuhi segalanya dengan sukacita. / Karena itu kami berseru kepada-Mu: / “Yang telah bangkit dari antara orang mati, Tuhan, kemuliaan bagi-Mu!”

Pujilah Dia atas kuasa-Nya, / pujilah Dia atas kebesaran-Nya yang tak terhingga.

Dengan Salib-Mu, Kristus Sang Juruselamat, / tunjukkanlah kepada kami kebenaran-Mu / dan bebaskanlah kami dari jerat musuh. / Yang telah bangkit dari antara orang mati! / Bangkitkanlah kami yang telah jatuh karena dosa, / ulurkanlah tangan-Mu *kepada kami*, Tuhan yang mengasihi manusia, / atas doa-doa para kudus-Mu.

Pujilah Dia dengan bunyi terompet, / pujilah Dia dengan kecapi dan harpa.

Tanpa meninggalkan rahim Bapa-Mu, / Firman Allah yang tunggal, / Engkau datang ke dunia karena kasih-Mu kepada manusia, / menjadi manusia sepenuhnya; / dan Engkau menanggung Salib serta kematian dalam rupa manusia, / tanpa mengalami penderitaan dalam Keilahian-Mu; / dan setelah bangkit dari kematian, / Engkau menganugerahkan keabadian kepada umat manusia, / sebagai Yang Maha Kuasa yang tunggal.

Stichera lainnya, dari Timur

Pujilah Dia dengan genderang dan dalam tarian lingkaran, / pujilah Dia dengan senar dan organ.

Engkau telah menanggung kematian dalam rupa manusia, / memberikan keabadian kepada kami, Juruselamat; / dan Engkau masuk ke dalam kubur, / untuk membebaskan kami dari neraka, membangkitkan kami bersama-Mu, / menderita sebagai manusia, namun bangkit sebagai Allah. / Karena itu kami berseru: / “Puji syukur bagi-Mu, Pemberi kehidupan, Tuhan, / satu-satunya yang mengasihi manusia!”

Pujilah Dia dengan lonceng yang merdu, pujilah Dia dengan lonceng yang nyaring. / Segala yang bernafas, marilah memuji Tuhan!

Batu-batu hancur, ya Juruselamat, / ketika Salib-Mu didirikan di *Golgota*; / para penjaga neraka gemetar, / ketika Engkau, sebagai manusia, diletakkan di dalam peti mati; / dan sungguh, Engkau, dengan meniadakan kuasa maut, / telah menganugerahkan keabadian kepada semua orang yang telah meninggal melalui kebangkitan-Mu, ya Juruselamat. / Tuhan, Pemberi Kehidupan, puji syukur bagi-Mu!

Bangkitlah, Tuhan Allahku, biarlah tangan-Mu ditinggikan, / jangan lupakan orang-orang miskin-Mu sampai akhir!

Para wanita ingin melihat / kebangkitan-Mu, Kristus, Allah. / Maria Magdalena, yang datang lebih dulu, / mendapati batu yang telah digulingkan dari kubur / dan seorang Malaikat yang duduk *di atasnya* serta berseru: / “Mengapa kamu mencari yang hidup di antara orang mati? / Ia telah bangkit sebagai Allah, untuk menyelamatkan semua orang!”

Aku akan memuliakan-Mu, Tuhan, dengan segenap hatiku, / aku akan memberitakan segala keajaiban-Mu.

Di manakah Yesus, yang kalian pikir akan kalian jaga? / – katakanlah, hai orang-orang Yahudi. / Di manakah Dia yang kalian letakkan di dalam kubur, setelah menyegel batu itu? / Serahkanlah orang yang sudah mati, kalian yang telah menyangkal kehidupan; / serahkanlah orang yang telah dikuburkan, atau percayalah kepada Yang Bangkit. / Dan jika kalian berdiam diri tentang kebangkitan Tuhan, / maka batu-batu itu akan berseru, *dan terutama* batu yang terlepas dari kubur. / Betapa agungnya misteri pembangunan rumah-Mu! / Juruselamat kami, puji syukur bagi-Mu!

Pujian: Stikhira Injil.

Dan sekarang, nada ke-2: Terpujilah Engkau, Perawan Bunda Allah, / sebab dengan Inkarnasi-Nya dari Engkau, neraka telah ditaklukkan, / Adam telah dikembalikan *darinya*, / kutukan telah kehilangan kekuatannya, / Hawa telah dibebaskan, maut telah dimatikan / dan kami dipenuhi dengan kehidupan. / Karena itu, sambil menyanyikan pujian, kami berseru: / “Terpujilah Kristus Allah, yang berkenan demikian, kemuliaan bagi-Mu!”

Imam: Pujilah Engkau, yang telah menampakkan terang kepada kami!

Pujian Agung.

Troparion hari Minggu

Setelah bangkit dari kubur, Engkau memecahkan belenggu neraka, / membatalkan hukuman mati, Tuhan, / membebaskan semua orang dari jerat musuh; / dan setelah menampakkan diri kepada para Rasul-Mu, / Engkau mengutus mereka untuk memberitakan Injil / dan melalui mereka Engkau menganugerahkan damai kepada seluruh alam semesta, / Yang Maha Pengasih.

Dan doa penutup.

PADA LITURGI

Berbahagialah, pada ayat 8

Karena pohon itu, Adam / diusir dari surga, / namun melalui Pohon Salib / penjahat itu masuk ke surga; / yang pertama, setelah mencicipi buah itu, menolak perintah Sang Pencipta; / sedangkan yang kedua, yang disalibkan bersama-Mu, / mengakui Allah yang Tersembunyi, berseru: / “Ingatlah aku di Kerajaan-Mu!”

Berbahagialah orang-orang yang hatinya murni, sebab mereka akan melihat Allah.

Yang diangkat ke Salib, / dan yang menghancurkan kuasa maut, ya Tuhan, / dan yang menghapus, sebagai Allah, catatan dosa yang menentang kami! / Berikanlah juga kepada kami pertobatan si penjahat itu, ya Satu-satunya yang Mengasihi Manusia, / kepada kami yang dengan iman melayani-Mu, Kristus, Allah kami, dan berseru: / “Ingatlah juga kami di dalam Kerajaan-Mu!”

Berbahagialah para pembawa damai, sebab mereka akan disebut anak-anak Allah.

Tulisan *yang menentang* kami / Engkau robek dengan tombak di Salib, / dan sebagai orang yang dianggap mati, / Engkau mengikat si penyiksa di sana, / membebaskan semua orang dari belenggu neraka melalui kebangkitan-Mu, / yang telah menerangi kami, Tuhan yang penuh kasih kepada manusia, dan kami berseru kepada-Mu: / “Ingatlah juga kami di dalam Kerajaan-Mu!”

Berbahagialah mereka yang dianiaya demi kebenaran, sebab merekalah yang akan mewarisi Kerajaan Surga.

Yang disalibkan, *namun* juga bangkit, / sebagai Yang Mahakuasa dari kubur pada hari ketiga, / dan yang membangkitkan Adam yang pertama, Yang Abadi yang Tunggal! / Dan setelah Engkau membimbing aku kepada pertobatan, Tuhan, / berikanlah kepadaku, dari segenap hatiku dan dengan iman yang tulus, / untuk senantiasa berseru kepada-Mu: / “Ingatlah aku, Juruselamat, di dalam Kerajaan-Mu!”

Berbahagialah kamu, apabila kamu dihina dan dianiaya serta difitnah dengan segala cara yang tidak adil demi Aku.

Demi kita, Yang Tak Bernafsu / menjadi manusia yang rentan terhadap penderitaan; / dan, dengan sukarela dipakukan di Salib, Ia membangkitkan kita bersama-Nya. / Karena itu kami memuliakan / penderitaan dan kebangkitan bersama Salib, / yang melaluinya kami diciptakan kembali / dan yang menyelamatkan kami, seraya berseru: / “Ingatlah kami juga di dalam Kerajaan-Mu!”

Bersukacitalah dan bergembiralah, sebab besar upahmu di surga.

Kepada Dia yang telah bangkit dari antara orang mati, / dan yang telah mengalahkan kuasa neraka, / serta yang menampakkan diri kepada para perempuan pembawa minyak wangi, sambil berkata kepada mereka, “Bersukacitalah,” / marilah kita berdoa, hai orang-orang yang setia, agar jiwa-jiwa kita diselamatkan dari kebinasaan, / sambil tanpa henti berseru kepada-Nya dengan suara penjahat yang bijaksana: / “Ingatlah juga kami di dalam Kerajaan-Mu!”

Kemuliaan, Tritunggal: Marilah kita berdoa dengan sehati, hai semua orang beriman, / agar *kita* dapat memuliakan dengan layak / Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus, / Kesatuan Keilahian, yang ada dalam tiga Pribadi, / yang tetap tak tercampur, murni, tak terpisahkan, dan tak terjangkau, / yang melepaskan kita dari hukuman api.

Dan sekarang, Bunda Allah: Bunda-Mu, ya Kristus, / yang melahirkan-Mu tanpa benih menurut daging, dan Perawan yang sejati, / dan yang tetap utuh setelah melahirkan, – / Kami memohon agar Dia menjadi perantara / di hadapan-Mu, Tuhan yang Maha Pengasih! / Berikanlah pengampunan dosa kepada mereka yang tanpa henti berseru kepada-Mu: / “Ingatlah kami juga di dalam Kerajaan-Mu!”

Prokimen

Betapa agungnya perbuatan-Mu, Tuhan, / segala sesuatu Engkau ciptakan dengan kebijaksanaan.

Ayat: Pujilah Tuhan, jiwaku! Tuhan, Allahku, Engkau sangat dimuliakan.

Mazmur 103:24, 1

Alleluia

Ayat: Kuatkanlah diri-Mu, dan berkembanglah, dan berkuasalah demi kebenaran, kelemahlembutan, dan keadilan.

Ayat: Engkau mengasihi kebenaran dan membenci kejahatan.

Mazmur 44:5A, 8A

SUARA 5

PADA IBADAH VESPERS BESAR

Pada “Ya Tuhan, aku berseru”, dinyanyikan 10 stikha: tiga dari Oktoikha Minggu, empat dari Timur, dan tiga dari Minei. Jika merayakan hari raya seorang santo, maka dinyanyikan 4 stikha dari Oktoikha, dan 6 stikha untuk santo tersebut. Slava: dari Minei, dan “Dan sekarang”: yang pertama dari Bunda Allah, sesuai nada.

Stikiri Minggu

Keluarkanlah jiwaku dari penjara, / agar aku dapat memuliakan nama-Mu.

Dengan Salib-Mu yang suci, Kristus, / Engkau telah mempermalukan iblis, / dan dengan kebangkitan-Mu, Engkau telah menumpulkan sengat dosa / serta menyelamatkan kami dari gerbang maut. / Kami memuliakan Engkau, Putra Tunggal.

Orang-orang benar akan menantikanku, / sampai Engkau membalasku.

Engkau yang menganugerahkan kebangkitan kepada umat manusia / telah dibawa seperti domba ke tempat penyembelihan. / Para penguasa neraka menjadi takut kepada-Nya, / dan pintu-pintu kesedihan terbuka lebar; / sebab Raja Kemuliaan – Kristus – telah masuk, / berseru kepada mereka yang terbelenggu: “Keluirlah,” / dan kepada mereka yang berada dalam kegelapan: “Bukalah diri kalian.”

Dari kedalaman aku berseru kepada-Mu, Tuhan, / Tuhan, dengarkanlah suaraku.

Keajaiban yang agung! Sang Pencipta yang tak terlihat, / karena kasih-Nya kepada manusia, menderita dalam rupa manusia, / bangkit kembali *sebagai* Yang Abadi. / Marilah, hai bangsa-bangsa, mari kita sujud menyembah-Nya; / sebab kita, yang telah dibebaskan dari kesesatan oleh rahmat-Nya, / telah belajar memuji Allah yang Esa dalam Tiga Pribadi.

Stichera Timur

Semoga telinga-Mu / mendengarkan suara doaku.

Ibadah senja / kami persembahkan kepada-Mu – Cahaya yang tak pernah pudar, / yang pada akhir zaman bersinar bagi dunia melalui rupa manusia *seolah-olah* dalam cermin, / dan bahkan turun ke neraka, / serta mengusir kegelapan di sana, / dan menampakkan cahaya kebangkitan kepada bangsa-bangsa. / Pemberi Cahaya, Tuhan, kemuliaan bagi-Mu!

Jika Engkau memperhatikan kejahatan, Tuhan, Tuhan, siapakah yang akan bertahan? / Sebab pada-Mu ada pengampunan.

Marilah kita memuliakan Kristus, Pemimpin keselamatan kita; / sebab melalui kebangkitan-Nya dari antara orang mati / dunia telah diselamatkan dari kesesatan; / para malaikat bersukacita, / tipu daya setan lari, / Adam yang jatuh telah bangkit, / dan iblis menjadi tak berdaya.

Demi nama-Mu aku menantikan-Mu, Tuhan, jiwaku menaruh harapan pada firman-Mu, / jiwaku bersandar pada Tuhan.

Para penjaga diajari oleh orang-orang yang melanggar hukum: / “Sembunyikan kebangkitan Kristus: / ambil uangnya dan katakan, / bahwa, saat kami tidur, mayat itu dicuri dari kubur.” / Siapa yang pernah melihat, siapa yang pernah mendengar, bahwa pernah ada mayat yang dicuri, / apalagi – yang diurapi dengan mur dan telanjang, / yang meninggalkan di dalam kubur / bahkan *kain* kafannya

sendiri? / Janganlah sesat, hai orang-orang Yahudi; / pahamiilah perkataan para nabi dan ketahuilah, / bahwa Dia sungguh-sungguh Penyelamat dunia dan Yang Mahakuasa.

Dari jaga pagi hingga malam, dari jaga pagi / biarlah Israel menaruh harapannya pada Tuhan.

Ya Tuhan, Engkau yang telah mengalahkan neraka / dan mengalahkan maut, Juruselamat kami, / yang telah menerangi dunia dengan Salib-Mu yang suci! / Kasihanilah kami.

Kemuliaan: Stikhira dari Mineya.

Dan sekarang, Bunda Allah: Di Laut Merah / gambaran Sang Pengantin, yang belum pernah menikah, / pernah tergambar dahulu kala. / Di sana – Musa, yang membelah air, / *di sini* – Gabriel, pelayan mukjizat. / Saat itu, Israel melintasi kedalaman *laut* tanpa membasahi *kaki mereka*, / kini Perawan melahirkan Kristus tanpa benih. / Laut itu tetap tak dapat dilalui setelah bangsa Israel melintasinya, / Perawan yang tak bernoda sejak kelahirannya, Sang Emmanuel, tetap tak ternoda. / *Allah* yang Ada, – / yang telah ada sebelum segala sesuatu, dan yang menampakkan diri sebagai manusia, / kasihanilah kami!

Masuk. “Terang yang menggembirakan:”

Prokimen, nada ke-6

Tuhan telah naik takhta, / mengenakan kemegahan.

Ayat: Tuhan mengenakan kekuatan, dan mengikatkan ikat pinggang.

Ayat: Sebab Ia telah meneguhkan alam semesta, dan alam semesta itu tidak akan goyah.

Ayat: Kemuliaan layak bagi Bait-Mu, ya Tuhan, untuk selamanya.

Mazmur 92:1, 5B

Kemudian ektenia khusus, “Berilah kami, ya Tuhan:” ektenia permohonan.

Stichera di mimron

Engkau, Kristus Sang Juruselamat yang telah menjelma, / dan tidak meninggalkan surga, / kami memuliakan-Mu dengan nyanyian pujian; / sebab Engkau telah menanggung Salib dan kematian demi umat-Mu, / sebagai Tuhan yang mengasihi manusia; / setelah menghancurkan gerbang neraka, Engkau bangkit pada hari ketiga, / menyelamatkan jiwa-jiwa kami.

Ayat: Tuhan telah naik takhta, / dan mengenakan kemegahan.

Dari tulang rusuk-Mu yang tertusuk, Pemberi kehidupan, / Engkau mencurahkan kepada semua orang / aliran pengampunan, kehidupan, dan keselamatan; / dengan menjadi manusia, Engkau menanggung kematian, sehingga Engkau menganugerahkan keabadian kepada kami; / dan dengan masuk ke dalam kubur, Engkau membebaskan kami, / membangkitkan *kami* bersama-Mu dengan kemuliaan, sebagai Allah. / Karena itu kami berseru: / “Ya Tuhan yang mengasihi manusia, kemuliaan bagi-Mu!”

Ayat: Sebab Ia telah meneguhkan alam semesta, dan alam semesta itu tidak akan goyah.

Sungguh luar biasa penyaliban-Mu / dan turun-Mu ke neraka, Yang Mengasihi Manusia: / sebab setelah menaklukkannya, dan membangkitkan para tawanan zaman dahulu dengan kemuliaan / bersama-Mu sebagai Allah *serta* membuka surga, / Engkau mengizinkan *mereka* untuk kembali ke sana. / Karena itu, kepada kami yang memuliakan kebangkitan-Mu pada hari ketiga, / berikanlah pengampunan dosa, / jadikanlah *kami* layak *menjadi* penghuni surga, / sebagai Yang Maha Pengasih.

Ayat: Rumah-Mu layak disucikan, Tuhan, untuk selamanya.

Yang telah menanggung penderitaan dalam rupa manusia demi kami / dan bangkit dari kematian pada hari ketiga! / Sembuhkanlah hasrat-hasrat daging kami, / dan angkatlah *kami* dari dosa-dosa berat, / Yang Mengasihi Manusia, dan selamatkanlah kami.

Kemuliaan: Stikira dari Mineya, jika ada. Jika tidak:

Pujian, dan sekarang, kepada Bunda Allah: Bait suci dan pintu, istana dan takhta Raja, – / Engkaulah, Perawan yang terhormat; / melalui Engkau, Penebusku, Kristus Tuhan, / menampakkan

diri kepada mereka yang tertidur dalam kegelapan, *seperti* Matahari kebenaran, / ingin menerangi mereka yang telah Dia ciptakan / dengan tangan-Nya sendiri menurut gambar-Nya. / Karena itu, Yang Dimuliakan, / yang telah memperoleh keberanian keibuan kepada-Nya, / mohonlah tanpa henti / demi keselamatan jiwa-jiwa kami.

Kemudian: “Sekarang Engkau membebaskan:” Tritunggal Kudus setelah “Bapa Kami:”

Troparion

Firman, yang tak berawal *seperti* Bapa dan Roh Kudus, / yang dilahirkan dari Perawan demi keselamatan kita, / marilah kita nyanyikan, hai orang-orang beriman, dan sujudlah *kepada-Nya*, / sebab Ia berkenan untuk naik ke Salib dalam rupa manusia, / dan menanggung kematian, serta membangkitkan orang-orang yang telah mati / melalui kebangkitan-Nya yang mulia.

Kemuliaan, dan sekarang, Bunda Allah: Bersukacitalah, pintu Tuhan yang tak dapat dilalui! / Bersukacitalah, tembok dan perisai bagi mereka yang berlindung kepada-Mu! / Bersukacitalah, pelabuhan yang tenang dan *Perawan* yang tak pernah mengenal perkawinan, / yang melahirkan dalam rupa manusia Pencipta-Mu dan Allah! / Janganlah berhenti menjadi perantara bagi mereka yang memuji / dan menghormati Dia yang dilahirkan dari-Mu.

Troparion yang sama juga untuk “Allah – Tuhan:”

PADA IBADAH PAGI

Kita menyanyikan “Allah – Tuhan:” dalam nada ke-5, dan troparion hari Minggu dua kali, serta Hymnus kepada Bunda Allah satu kali (lihat pada Vesper Agung). Kemudian pembacaan Mazmur seperti biasa.

Setelah 1 pembacaan sedalen

Marilah kita memuji Salib Tuhan, / menghormati penguburan-Nya yang suci dengan nyanyian pujian / dan memuliakan kebangkitan-Nya; / sebab Ia telah membangkitkan orang-orang mati dari kuburan *bersama-Nya*, sebagai Allah, / menghancurkan kuasa maut dan kekuatan iblis, / serta memberikan terang kepada mereka yang berada di neraka.

Ayat: Bangkitlah, ya Tuhan, Allahku, biarlah tangan-Mu terangkat, / janganlah Engkau melupakan orang-orang miskin-Mu sampai akhir!

Mazmur 9:33

Ya Tuhan! Engkau dinyatakan mati, Engkau yang telah mengalahkan maut; / Engkau diletakkan di dalam kubur, Engkau yang telah mengosongkan kuburan-kuburan. / Di bumi, para prajurit menjaga *kubur-Mu*, / di alam baka, Engkau telah membangkitkan orang-orang mati sejak dahulu kala. / Ya Tuhan yang Mahakuasa dan tak terduga, puji syukur bagi-Mu!

Puji syukur, dan sekarang, Bunda Allah: Bersukacitalah, gunung suci yang dilalui oleh Allah *sendiri!* / Bersukacitalah, semak duri yang hidup dan tak terbakar! / Bersukacitalah, jembatan tunggal bagi dunia menuju Allah, / yang membawa manusia fana menuju kehidupan kekal! / Bersukacitalah, Perawan yang tak bernoda, / yang melahirkan Penyelamat jiwa-jiwa kami / tanpa pernah mengenal laki-laki!

Menurut gaya puisi sedalen

Ya Tuhan! Setelah kebangkitan-Mu pada hari ketiga / dan penyembahan para rasul, / Petrus berseru kepada-Mu: / “Para wanita berani, tetapi aku takut; / penjahat itu mengakui-Mu sebagai Allah, tetapi aku menyangkal-Mu. / Akankah Engkau menyebutku murid setelah *ini*, / atau menjadikan aku kembali sebagai nelayan di laut? / Namun terimalah, ya Allah, aku yang bertobat / dan selamatkanlah aku!”

Ayat: Aku akan memuji-Mu, Tuhan, dengan segenap hatiku, / aku akan memberitakan segala keajaiban-Mu.

Mazmur 9:2

Tuhan! Di tengah-tengah orang-orang yang dihukum, / orang-orang fasik memaku-Mu *di Salib* / dan menusuk rusuk-Mu dengan tombak, ya Yang Maha Pengasih. / Engkau menerima penguburan, Engkau yang menghancurkan gerbang neraka, / dan bangkit pada hari ketiga. / Para wanita bergegas datang untuk melihat-Mu *di dalam kubur*, / namun mereka memberitakan kebangkitan-Mu kepada para rasul. / Juruselamat yang dimuliakan, yang dipuji oleh para Malaikat, / Tuhan yang terberkati, kemuliaan bagi-Mu!

Kemuliaan, dan sekarang, kepada Bunda Allah: Pengantin yang tak pernah mengenal perkawinan, Bunda Allah, / yang mengubah kesedihan Hawa menjadi sukacita! / Kami, umat yang setia, menyanyikan pujian *kepada-Mu* dan menyembah-Mu; / sebab Engkau telah membebaskan kami dari kutukan kuno. / Dan sekarang, Yang Dimuliakan *dan* Yang Mahakudus, / berdoalah tanpa henti demi keselamatan kami.

Kemudian troparion “untuk Para Perawan Suci” dan ektenia kecil.

Ipakoï

Terpesona oleh penampakan malaikat / dan jiwa mereka diterangi melalui kebangkitan ilahi, / para pembawa minyak wangi memberitakan kabar gembira kepada para rasul: / “Beritakanlah di antara bangsa-bangsa kebangkitan Tuhan, / yang menolong *kalian* dengan mukjizat-mukjizat / dan yang menganugerahkan rahmat besar kepada kami!”

Lagu-lagu Pujian. Antifon 1

Dalam kesedihanku seperti Daud / aku menyanyikan puji-pujian kepada-Mu, Juruselamatku: / “Selamatkanlah jiwaku dari lidah yang licik!”

Hidup para pertapa itu bahagia, / yang dipenuhi oleh kasih Ilahi.

Kemuliaan: Roh Kudus berkuasa atas segalanya, / baik yang terlihat maupun yang tak terlihat; / sebab Ia berdaulat / dan sesungguhnya adalah Salah Satu dari Tritunggal.

Dan sekarang: Dan kami mengulangi hal yang sama.

Antifon 2

Ke gunung-gunung, jiwaku, marilah kita naik, / marilah kita pergi ke sana, / dari mana pertolongan datang.

Tangan kanan-Mu / yang menyentuh aku, Kristus, / semoga melindungiku dari segala tipu daya.

Pujian: Kepada Roh Kudus, sambil memuji-Nya, marilah kita berseru: / “Engkau adalah Allah, hidup, kasih, terang, akal budi; / Engkau adalah kebaikan, Engkau memerintah selamanya!”

Dan sekarang: Dan kami mengulangi hal yang sama.

Antifon 3

Kepada mereka yang berkata kepadaku: “Mari kita pergi ke pelataran Tuhan” / aku, yang dipenuhi sukacita yang besar, / mengangkat doa-doa.

Di rumah Daud terjadi hal yang menakutkan: / sebab di sana ada api yang membakar / setiap akal budi yang sesat.

Kemuliaan: Roh Kudus *memiliki* kuasa yang menghidupkan: / dari-Nya setiap makhluk hidup diberi nafas kehidupan, / sebagaimana dari Bapa, dan bersama-sama dengan Firman.

Dan sekarang: Dan kami mengulangi hal yang sama.

Prokimen

Bangkitlah, Tuhan, Allahku, biarlah tangan-Mu ditinggikan, / sebab Engkau memerintah selamanya.

Ayat: Aku akan memuji-Mu, Tuhan, dengan segenap hatiku, aku akan memberitakan segala keajaiban-Mu.

“Segala yang bernafas, marilah memuji Tuhan:” dan kita membaca Injil Minggu pagi.

Nyanyian Minggu setelah Injil

Setelah menyaksikan Kebangkitan Kristus, / marilah kita menyembah Tuhan Yesus yang Kudus, / satu-satunya yang tak berdosa. / Kami menyembah Salib-Mu, Kristus, / dan menyanyikan serta memuliakan Kebangkitan-Mu yang Kudus, / sebab Engkaulah Allah kami, / selain Engkau kami tidak mengenal yang lain, / nama-Mu kami panggil. / Marilah, hai semua orang beriman, / marilah kita menyembah kebangkitan Kristus yang kudus, / sebab sesungguhnya, melalui Salib / sukacita telah datang bagi seluruh dunia. / Selalu memuji Tuhan, / kita menyanyikan kebangkitan-Nya, / sebab Ia, setelah menanggung penyaliban, / telah menghancurkan maut dengan kematian.

Mazmur 50.

Gloria: Atas doa-doa para rasul, Yang Maha Pengasih, hapuskanlah segudang dosa-dosa kami.

Dan sekarang: Atas doa-doa Bunda Allah, Yang Maha Pengasih, hapuskanlah banyak dosa-dosa kami.

Kemudian, nada ke-6: Kasihanilah aku, ya Allah, demi belas kasihan-Mu yang besar dan demi kemurahan-Mu yang melimpah, hapuskanlah dosa-dosaku.

Dan stichera: Yesus telah bangkit dari kubur, / sebagaimana telah dinubuatkan, / memberikan kepada kami hidup yang kekal / dan rahmat yang agung.

Dan doa: Selamatkanlah, ya Allah, umat-Mu:

Kanon

Yang pertama – hari Minggu pada 4, yang kedua – Paskah Salib pada 3, yang ketiga – Bunda Maria pada 3 dan Minei pada 4. Jika dirayakan santo pada 6, – Paskah Salib pada 2 dan Bunda Maria pada 2.

Nyanyian 1

Kanon 1

Irmos: Kuda dan penunggangnya di Laut Merah / yang menghancurkan dalam pertempuran dengan tangan yang terangkat / Kristus menjatuhkan, / sedangkan Israel diselamatkan, / yang menyanyikan nyanyian kemenangan.

Refrain: Pujilah, Tuhan, Kebangkitan-Mu yang kudus.

Sinagoga Yahudi yang mempersembahkan duri, / yang tidak memelihara kasih ibu kepada-Mu, Sang Pemberi Berkat, / telah mengenakan mahkota *duri* kepada-Mu, Kristus, / yang membebaskan leluhur *kami* / dari hukuman duri.

Engkau telah mengangkatku, yang terjatuh ke dalam parit, / tanpa ragu-ragu datang menolong, Pemberi Kehidupan, / dan mengangkat kebusukan yang menjijikkan dariku, / *namun* tidak terpengaruh *olehnya*, Kristus, / Engkau mengharumkan diriku dengan keagungan Natur Ilahi.

Hymnus kepada Bunda Allah: Kutukan telah dihapuskan, kesedihan telah berakhir, / sebab *Perawan* yang diberkati dan penuh rahmat / telah mendatangkan sukacita bagi orang-orang beriman, / *seperti* bunga yang menumbuhkan berkat—Kristus— / ke seluruh penjuru *bumi*.

Kanon 2

Kepada-Nya yang dengan sukarela memaku diri-Nya pada Salib / dan membebaskan manusia yang jatuh / dari hukuman kuno melalui pohon itu, – / kepada-Nya saja marilah kita menyanyikan pujian; / sebab Ia telah dimuliakan.

Kepada Kristus yang *pernah* mati, *namun* bangkit dari kubur, / dan yang membangkitkan mereka yang jatuh *bersama-Nya* / serta mengangkat-Nya ke takhta bersama *Bapa-Nya*, – / kepada-Nya saja marilah kita menyanyikan puji-pujian; / sebab Ia telah dimuliakan.

Hymnus kepada Bunda Allah: Bunda Allah yang Mahasuci! / Berdoalah tanpa henti kepada Allah yang telah menjelma dari dirimu / dan tidak meninggalkan rahim Bunda-Nya / agar menyelamatkan dari segala malapetaka / mereka yang telah diciptakan-Nya.

Kanon 3

Terang yang berdiam di dalam dirimu, Yang Mahasuci, / dan yang menerangi dunia dengan cahaya Keilahian – Kristus, / – mohonlah, agar semua orang yang memuji-muji Engkau, Bunda Perawan, diterangi.

Seperti yang dihiasi keindahan kebajikan, Yang Dianugerahi, / Keindahan yang agung dengan pancaran Roh Kudus / telah Engkau terima, Yang Mahasuci, – Dia yang telah menghiasi segalanya.

Semak duri yang dahulu melambangkan-Mu / di Gunung Sinai, / tidak terbakar, Perawan, meskipun dilalap api; / sebab Engkau, Perawan, telah melahirkan, dan tetap menjadi Perawan, / *menjadi* Bunda Perawan yang tak terlukiskan oleh akal budi.

Kemudian troparion dari kanon Mineya dan katavasia sesuai tata cara.

Nyanyian 3

Kanon 1

Irmos: Engkau yang menegakkan bumi tanpa tumpuan apa pun dengan perintah-Mu / dan *mengangkatnya*, yang berat, tanpa penyangga! / Di atas batu yang tak tergoyahkan dari perintah-perintah-Mu / teguhkanlah Gereja-Mu, / satu-satunya Yang Baik dan Pencinta Manusia!

Mereka yang minum madu dari batu karang, / kepada-Mu, yang menciptakan mukjizat di padang gurun, / membawa empedu, ya Kristus; / dan dengan cuka – *sebagai* balasan atas manna – / anak-anak Israel yang tidak tahu berterima kasih membalas-Mu.

Dahulu, ketika Engkau ditutupi awan yang bercahaya, / Engkau, Sang Kehidupan, diletakkan dalam kubur, Kristus; / namun setelah bangkit dengan kuasa-Mu, / Engkau menganugerahkan kepada semua orang beriman / cahaya Roh Kudus yang secara misterius menyinari dari atas.

Hail, Bunda Allah: Engkau, tanpa menikah, telah menjadi Bunda / Allah, yang bersinar dari Bapa yang kekal, / dan tidak mengalami penderitaan *yang biasa dialami* para ibu; / oleh karena itu, Engkau yang telah melahirkan Firman yang menjadi manusia, / kami mengakui-Mu sebagai Bunda Allah sesuai ajaran Ortodoks.

Kanon 2

Engkau telah bangkit dari kubur, Kristus, / membebaskan mereka yang memuji-Mu, Pemberi Kehidupan, / dari kebinasaan yang fana, / melalui penyaliban-Mu yang sukarela.

Para Pembawa Minyak Wangi bergegas / untuk mengurapi tubuh-Mu, Kristus, / dengan minyak wangi; / namun, karena tidak *menemukannya*, mereka kembali, / sambil menyanyikan kebangkitan-Mu.

Hymnus kepada Bunda Maria: Berdoalah tanpa henti, Yang Suci, / bagi Dia yang menjelma dari rahim-Mu, / agar mereka yang memuji-Mu, Perawan yang suci, / dibebaskan dari tipu daya iblis.

Kanon 3

Sebagai tangga yang dilalui Yang Mahatinggi untuk turun kepada kami, / guna memulihkan kodrat *kami* yang telah rusak, / Engkau, Yang Terhormat, / kini telah menampakkan diri dengan sangat jelas bagi semua orang: / sebab Yang Mahakudus, melalui Engkau, / berkenan untuk tinggal di dunia.

Misteri yang telah ditentukan sejak dahulu, Perawan, / dan yang telah diketahui oleh Allah Yang Maha Tahu sejak sebelum segala abad, / kini, pada zaman akhir ini, / dalam rahim-Mu, Yang Tak Bernoda, / telah terwujud dan terungkap.

Kutukan kuno telah dihapuskan / melalui perantaraan-Mu, Perawan yang Mahasuci: / sebab melalui-Mu, Tuhan, yang telah menampakkan diri, / telah mencurahkan berkat kepada semua orang, sebagai Yang Mahakudus, / satu-satunya, Perhiasan umat manusia!

Nyanyian 4

Kanon 1

Irmos: Setelah memahami kerendahan hati-Mu yang ilahi / dengan pandangan kenabian Habakuk, / dengan penuh ketakutan ia berseru kepada-Mu, Kristus: / “Untuk keselamatan umat-Mu, / Engkau datang untuk menyelamatkan orang-orang yang Engkau urapi!”

Sumber-sumber air yang paling pahit / Engkau jadikan manis melalui kayu salib, Yang Mahabaik, / sebagaimana tergambar pada ikon / Salib-Mu yang maha suci, yang menghancurkan rasa dosa.

Salib sebagai pohon pengetahuan, / sebagai makanan yang lezat – empedu / Engkau terima, Juruselamatku; / dan demi kebinasaan yang fana / Engkau mencurahkan Darah Ilahi-Mu.

Hymnus kepada Bunda Allah: Di luar ikatan *perkawinan* / Engkau mengandung tanpa noda dalam rahim-Mu, / dan melahirkan sebelum penderitaan, / dan setelah melahirkan, setelah melahirkan Allah dalam rupa manusia, / Engkau tetap perawan.

Kanon 2

Ketika di bumi dipasang / Salib di *Golgota*, / saat itulah palang-palang *neraka* / dan penjaga-penjaga abadi dihancurkan, dan *semua* berseru: / “Puji syukur atas kuasa-Mu, Tuhan!”

Ketika Sang Juruselamat turun *ke neraka* / menemui para tawanan-Nya sebagai manusia fana, / mereka yang telah mati sejak dahulu kala bangkit bersama-Nya dan berseru: / “Puji syukur atas kuasa-Mu, Tuhan!”

Hymnus kepada Bunda Allah: Perawan itu melahirkan, namun tidak mengalami *apa yang biasa dialami* para ibu: / namun Dia adalah Bunda, meskipun tetap perawan. / Sambil memuji-Nya, kami berseru: / “Salam, Bunda Allah!”

Kanon 3

Dengan hati, akal, jiwa, dan mulut, / mengakui dengan segala penghormatan / Engkau sungguh Bunda Allah, Yang Suci, / aku menuai buah keselamatan dan diselamatkan / melalui perantaraan-Mu, Perawan.

Dia yang menciptakan segala sesuatu dari ketiadaan / berkenan menciptakan-Nya dari dirimu, Yang Suci, / sebagai pemberi berkat / demi keselamatan mereka yang dengan iman dan kasih / memuji-Mu, Yang Tak Bernoda.

Kelahiran *Kristus* dari-Mu / dipuji oleh paduan suara surgawi, Yang Tak Bernoda, / bersukacita atas keselamatan mereka yang memikirkan-Mu / sebagai Bunda Allah yang sejati, / Perawan, yang tak tersentuh oleh kecemaran!

Yesaya menyebut-Mu sebagai tunas, / dari mana tumbuh bagi kami / bunga yang indah – Kristus Allah, / bagi keselamatan dengan iman dan kasih / mereka yang berlindung di bawah naungan-Mu.

Nyanyian 5

Kanon 1

Irmos: Yang mengenakan cahaya seperti pakaian! / Kepada-Mu aku merindukan sejak fajar dan berseru kepada-Mu: / “Terangilah jiwaku yang gelap, Kristus, / sebagai satu-satunya yang penuh belas kasihan!”

Tuhan yang mulia dalam rupa yang hina, yang dihina, / dengan sukarela tergantung di Kayu Salib, / mempersiapkan kemuliaan Ilahi bagiku / yang tak terkatakan.

Engkau telah membalutku dengan keabadian, Kristus, / setelah mencicipi kebinasaan manusiawi / dengan daging-Mu sendiri / dan pada hari ketiga bersinar dari kubur.

Hymnus kepada Bunda Allah: Engkau adalah kebenaran dan penebusan—Kristus, / yang Engkau lahirkan bagi kami tanpa benih, Bunda Allah, / sehingga Engkau membebaskan / kodrat nenek moyang kita dari kutukan.

Kanon 2

Engkau mengulurkan tangan-Mu di atas Kayu Salib, Juruselamat kami, / memanggil semua orang kepada-Mu, / sebagai Pencinta Manusia.

Engkau telah menaklukkan neraka, Juruselamat kami, melalui penguburan-Mu / dan kebangkitan-Mu / Engkau memenuhi segalanya dengan sukacita.

(Engkau bangkit dari kubur / pada hari ketiga, Pemberi kehidupan, / dan kepada semua orang Engkau curahkan keabadian yang tak binasa.)

Hymnus kepada Bunda Allah: Kami memuji-Mu, Bunda Allah, / Perawan *dan* setelah melahirkan; / sebab Engkau telah melahirkan secara jasmani / Allah-Firman bagi dunia.

Kanon 3

Semua nabi telah dengan jelas menubuatkan tentang Engkau, / Dia yang akan menjadi Bunda Allah, / Bunda Allah yang paling suci; / sebab hanya Engkaulah, Yang Suci, / yang sepenuhnya tak bernoda.

Sebagai awan terang air hidup, / hujan yang tak membusuk – Kristus / yang dicurahkan kepada kami, yang putus asa, / kami mengakui Engkau, Yang Kudus.

Betapa dekatnya Allah mengasihi-Mu, / yang sepenuhnya indah dan tak bernoda, / yang dicap dengan kemurnian keperawanan, / Allah yang berdiam di dalam-Mu, / sebagai Yang Maha Pengasih yang tunggal.

Nyanyian 6

Kanon 1

Irmos: Laut yang mengamuk / oleh badai nafsu yang mematikan jiwa, / Kristus, Tuhan, tenangkanlah / dan angkatlah aku dari kehancuran, / sebagai Yang Maha Pengasih.

Nenek moyang *kita* telah jatuh ke dalam kebinasaan, / setelah mencicipi makanan ketidaktaatan, / namun diangkat kembali ke kehidupan, Kristus, Tuhan, / melalui penderitaan-Mu.

Engkau, Kehidupan, telah turun ke neraka, Kristus, Tuhan, / dan dengan menjadikan diri-Mu sebagai kebinasaan bagi dia yang telah membinasakan *kami*, / melalui kebinasaan itu Engkau memancarkan kebangkitan.

Hymnus kepada Bunda Allah: Perawan itu melahirkan dan, setelah melahirkan, tetap suci, / sebagaimana sesungguhnya Bunda Perawan, / yang menggendong Dia yang Menggendong Segala Sesuatu di tangan-Nya.

Kanon 2

Engkau telah mengulurkan tangan-Mu, / mengumpulkan orang-orang kafir yang telah menjauh dari-Mu, / Kristus, Allah kami, / dengan Salib-Mu yang memberi kehidupan, sebagai Sang Pencinta Manusia.

Engkau telah mengalahkan maut dan menghancurkan gerbang neraka; / sedangkan Adam yang tertawan, setelah dibebaskan, berseru kepada-Mu: / “Tangan kanan-Mu telah menyelamatkanku, Tuhan!”

Hymnus kepada Bunda Allah: Engkaulah—semak duri yang tak terbakar, / gunung, dan tangga yang hidup, / serta pintu surga—yang kami muliakan sebagaimana layaknya, / Maria yang mulia, pujian umat Ortodoks.

Kanon 3

Pencipta Segala Sesuatu dan Pemberi Kehidupan kepada semua, / Engkaulah yang menjadi Penyebab Inkarnasi dalam *kodrat* kami, / Bunda Allah yang tak bernoda.

Sebagai sumber penyembuhan yang menyegarkan jiwa / bagi mereka yang berlindung dengan iman pada perlindungan-Mu yang mulia, Ratu, / Kami mengakui Engkau, Yang Tak Bernoda.

Penyebab keselamatan, Pemberi kehidupan, / Engkau melahirkan bagi kami, / yang memberikan pembebasan kekal / kepada mereka yang mengakui Engkau sebagai Bunda Allah yang sejati.

Kondak

Engkau telah turun ke neraka, Juruselamatku, / dan menghancurkan pintunya sebagai Yang Mahakuasa, / sebagai Pencipta, Engkau membangkitkan orang-orang yang telah meninggal bersama-Mu, / dan menghancurkan sengat maut, [Kristus,] / serta membebaskan Adam dari kutukan, Yang Mengasihi Manusia. / Karena itu, kami semua berseru kepada-Mu: / “Selamatkanlah kami, Tuhan!”

Ikos: Para istri, setelah mendengar perkataan Malaikat, / berhenti menangis, dipenuhi sukacita, / dan dengan penuh kekaguman menyaksikan kebangkitan. / Lalu, Kristus mendekati mereka, / berseru: “Bersukacitalah, beranilah! / Aku telah mengalahkan dunia dan membebaskan para tawanan. / Segeralah pergi menemui para murid, sampaikan kepada mereka, / bahwa Aku mendahului kalian ke Galilea, untuk memberitakan *hal itu*.” / Karena itu, kami semua berseru kepada-Mu: / “Selamatkanlah kami, Tuhan!”

Nyanyian 7

Kanon 1

Irmos: Tuhan para bapa yang dimuliakan / telah memadamkan api, *dan* menyirami para pemuda, / yang menyanyikan dengan merdu: / “Ya Allah, terpujilah Engkau!”

Dengan mengenakan rupa manusia, *seolah-olah* umpan di kail, / dengan Kuasa Ilahi-Mu Engkau telah mengalahkan ular / *dan* mengangkat mereka yang berseru *dari neraka*: / “Ya Allah, terpujilah Engkau!”

Yang menciptakan susunan bumi yang tak terukur, / bersembunyi dalam kubur menurut rupa manusia, Yang Tak Terbatas. / Kepada-Nya kami semua menyanyikan: / “Ya Allah, terpujilah Engkau!”

Hymnus kepada Bunda Allah: Satu Pribadi dalam dua kodrat / Engkau melahirkan, Yang Tak Bernoda, – / Allah yang menjelma, kepada-Nya kita semua menyanyikan: / “Ya Allah, terpujilah Engkau!”

Kanon 2

Dengan Pohon Salib / Engkau telah menghancurkan kesesatan penyembahan berhala! / Terpujilah Allah para bapa kami!

Yang bangkit dari kematian / dan mengangkat *mereka yang berada di neraka bersama-Mu*! / Terpujilah Allah para leluhur kita!

(Dengan Kematian-Mu, Kristus, / Engkau telah menghancurkan kuasa maut! / Terpujilah Allah para leluhur kita!)

Hymnus kepada Bunda Allah: Yang dilahirkan dari Perawan / dan yang menyatakan diri-Nya sebagai Bunda Allah! / Terpujilah Allah nenek moyang kita!

Kanon 3

Yang Tak Terbatas, tetap tak berubah, / secara hipostatis bersatu dengan daging, sebagai Yang Maha Pengasih, / di dalam-Mu – *Perawan* Yang Mahakudus, / Yang Terpuji yang Tunggal!

Engkau, *sebagai* Pengantin yang tak bernoda, / Bunda Allah, Ratu, kami memuji-Mu dengan suara bulat, / dan *sebagai* Takhta Pencipta-Mu, / kepada-Nya kami semua menyanyikan: / “Ya Allah, terpujilah Engkau!”

Engkau, Perawan, setelah dimurnikan oleh Roh Kudus, / telah menjadi Bunda Raja segala Raja, yang telah menciptakan-Mu, / kepada-Nya kami semua menyanyikan: / “Ya Allah, terpujilah Engkau!”

Tuhan telah menyelamatkanku, Bunda Allah yang murnilah, / yang mengenakan jubah daging melalui-Mu. / Kepada-Nya kami semua menyanyikan: / “Ya Allah, terpujilah Engkau!”

Nyanyian 8

Kanon 1

Irmos: Kepada-Mu, Sang Pencipta Segala Sesuatu, para pemuda di dalam tungku, / dengan menyuarakan sukacita seluruh dunia, menyanyikan: / “Segala ciptaan, pujilah Tuhan / dan muliakanlah Dia sepanjang masa!”

Engkau, mengenai cawan penderitaan penyelamatan yang Engkau terima dengan sukarela, / berdoa *seolah-olah* itu adalah penderitaan yang dipaksakan; / sebab Engkau memiliki dua kehendak, Kristus, / sesuai dengan dua kodrat-Mu, selama-lamanya.

Dengan kedatangan-Mu, Sang Pencipta Segala Sesuatu, yang diejek, / neraka memuntahkan semua orang, / yang dahulu dibunuh dengan tipu daya, / yang memuliakan Engkau, Kristus, sepanjang masa.

Hymnus kepada Bunda Allah: Engkau, yang tak dapat dipahami oleh akal, / sebagaimana *kami* katakan dengan penuh penghormatan kepada Allah, / yang melahirkan Tuhan dan tetap mempertahankan keperawanan-Mu, / kami *dan* seluruh ciptaan memuji Engkau, Perawan, / dan memuliakan Engkau sepanjang masa.

Kanon 2

Kristus Allah yang dengan sukarela membentangkan tangan-Nya di Salib / dan memecahkan belenggu maut, / para imam, nyanyikanlah, / hai umat, muliakanlah-Nya sepanjang masa.

Kristus, Allah, yang bangkit dari kubur seperti seorang mempelai, / dan menampakkan diri kepada para pembawa minyak wangi, / serta memberitakan sukacita kepada mereka, / para imam, nyanyikanlah, / hai umat, muliakanlah-Nya sepanjang masa.

Hymnus kepada Bunda Allah: Engkau telah menampakkan diri lebih mulia daripada para Kerubim, / Bunda Allah yang suci, / yang dalam rahim-Mu mengandung Dia yang mereka gendong, / yang kami, manusia fana, *bersama* dengan makhluk-makhluk tanpa rupa / memuliakan-Nya sepanjang masa.

Kanon 3

Kesedihan nenek moyang kini telah berakhir, / ketika Engkau, Bunda Allah, menerima sukacita. / Karena itu kami tanpa henti menyanyikan pujian kepada-Mu, Perawan, / dan memuliakan-Mu sepanjang masa.

Bersama kami, sekelompok makhluk tanpa rupa / menyanyikan kelahiran-Mu yang tak terlukiskan, Perawan, / membentuk tarian yang serasi dengan cinta / dan memuliakannya sepanjang masa.

Aliran keabadian yang jernih / mengalir dari-Mu, Perawan, – Tuhan atas segalanya, / yang membersihkan noda mereka yang memuji-Mu dengan iman / dan memuliakan-Mu sepanjang masa.

Kami mengakui Engkau, Perawan, sebagai Takhta yang sungguh Ilahi dan bercahaya / serta Lempengan Anugerah, / yang telah menerima Firman Bapa di dalam diri-Mu, / yang kami muliakan sepanjang masa.

Kemudian kami menyanyikan Nyanyian Bunda Allah yang Mahakudus: “Jiwaku memuliakan Tuhan:”

Nyanyian 9

Kanon 1

Irmos: Yesaya, bersukacitalah! / Perawan itu mengandung dalam rahimnya / dan melahirkan Putra – Immanuel, / Allah dan manusia, / Timur – itulah nama-Nya. / Dengan memuliakan-Nya, kami memuji Perawan itu.

Engkau telah menerima, Tuhan Kristus, dari rahim Perawan / *kodrat* manusia yang telah jatuh: / dengan sepenuhnya bersatu *dengannya*, / namun tanpa tersentuh oleh dosa apa pun, / Engkau membebaskan seluruhnya dari kebinasaan / melalui penderitaan-Mu yang maha suci.

Dengan darah ilahi yang tercurah sepenuhnya / dari rusuk-rusuk-Mu yang suci dan memberi kehidupan, Tuhan Kristus, / persembahan-persembahan berhala telah dihentikan, dan seluruh bumi / mempersembahkan pujian kepada-Mu.

Hail Maria: Bukan Allah yang tak berwujud dan bukan sekadar manusia biasa / yang dilahirkan oleh Perawan yang suci dan murni, / melainkan manusia yang sempurna / dan Allah yang sejati, / yang kami muliakan bersama Bapa dan Roh Kudus.

Kanon 2

Engkau, yang menanggung penderitaan di Salib / dan dengan kematian-Mu menghancurkan kuasa neraka, / kami, umat yang setia, memuliakan-Mu sesuai ajaran Ortodoks.

Engkau, yang pada hari ketiga bangkit dari kubur, / dan yang mengalahkan neraka serta menerangi dunia, / kami, umat yang setia, memuliakan-Mu dengan sehati.

Hymnus kepada Bunda Allah: Bersukacitalah, Bunda Allah, Ibu Kristus Allah! / Mohonlah kepada Dia yang Engkau lahirkan / agar menganugerahkan pengampunan dosa-dosa / kepada mereka yang memuji-Mu dengan iman.

Kanon 3

Dari darah-Mu yang murni, Bunda Allah yang Selalu Perawan, / daging terbentuk secara supernatural / bagi Sang Pencipta segala sesuatu dan Putra Tunggal Bapa, / bukan dari seorang laki-laki, melainkan tanpa benih, / yang berakal budi dan berjiwa.

Engkau telah menghentikan serangan maut yang tak henti-hentinya dan tak tertahankan, / sungguh tak terbayangkan oleh akal budi, / dengan melahirkan Kehidupan kekal dalam rupa manusia, / yang ketika disentuh *oleh* bibir kejam *neraka*, / neraka pun menjadi tak berdaya, Bunda Perawan yang Mahakudus.

Anak-Mu, yang bersemayam di takhta kekuasaan, / telah menempatkan Engkau—yang bersinar cemerlang dengan pinggiran emas—kebajikan-kebajikan Ilahi— / di sebelah kanan-Nya, / memberikan *penghormatan* yang semestinya / kepada-Mu, *sebagai* Bunda yang Tak Bernoda.

(Kelahiran-Mu melampaui akal budi, Bunda Allah; / sebab pembuahan tanpa suami terjadi dalam diri-Mu, / dan kelahiran yang suci, karena Yang Terlahir adalah Allah. / Sambil memuliakan-Nya, kami memuji-Mu, Perawan.)

Setelah katavasia, ektenia kecil, kemudian: “Kuduslah Tuhan Allah kita:” dan eksapostilarion hari Minggu.

Pada bagian “Pujilah,” dinyanyikan stichera hari Minggu, pada nada ke-8

Laksanakanlah penghakiman yang telah ditetapkan di tengah-tengah mereka; / kemuliaan ini – bagi semua orang kudus-Nya.

Ya Tuhan! Meskipun kubur-Mu telah disegel oleh orang-orang yang melanggar hukum, / *namun* Engkau keluar dari kubur *itu* sebagaimana Engkau dilahirkan dari Bunda Allah. / Malaikat-malaikat-Mu yang tak berwujud tidak mengetahui bagaimana Engkau menjelma; / para prajurit yang menjaga-Mu tidak menyadari ketika Engkau bangkit. / Sebab kedua mukjizat *ini* tersembunyi bagi mereka yang suka menyelidiki, / namun terbuka bagi mereka yang menyembah misteri *ini* dengan iman; / berikanlah kepada kami, yang memuji-Nya, / sukacita dan rahmat yang agung.

Pujilah Allah di dalam para kudus-Nya, / pujilah Dia di atas langit dengan kekuatan-Nya.

Ya Tuhan! Setelah menghancurkan palang-palang kekal / dan memutus belenggu-belenggu, Engkau bangkit dari kubur, / meninggalkan *kain kafan-Mu* / sebagai bukti kebenaran penguburan-Mu selama tiga hari, / dan sudah siap untuk bertemu di Galilea, / *bahkan saat masih berada* di gua yang dijaga oleh *para prajurit*. / Besar kasih setia-Mu, / Juruselamat yang tak terhingga! Kasihanilah kami.

Pujilah Dia atas kuasa-Nya, / pujilah Dia atas kebesaran-Nya yang tak terhingga.

Ya Tuhan! Para perempuan itu bergegas menuju kubur-Mu, / untuk melihat-Mu, Kristus, yang telah menderita demi kami; / dan, setibanya di sana, mereka menemukan seorang Malaikat yang duduk di atas batu, / yang telah berguling menjauh karena *pemandangan yang mengerikan itu*. / Dan ia berseru kepada mereka, berkata: “Tuhan telah bangkit; / beritahukanlah kepada para murid-Nya bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati, / Penyelamat jiwa-jiwa kita!”

Pujilah Dia dengan bunyi terompet, / pujilah Dia dengan kecapi dan harpa.

Tuhan! Sebagaimana Engkau keluar dari kubur yang tersegel, / demikian pula Engkau masuk, ketika pintu-pintu terkunci, kepada para murid-Mu, / memperlihatkan kepada mereka penderitaan jasmani-Mu, / yang telah Engkau tanggung, Juruselamat yang sabar. / Sebagai keturunan Daud, Engkau menanggung luka-luka, / dan sebagai Anak Allah, Engkau membebaskan dunia. / Besar kasih karunia-Mu, / Juruselamat yang tak terhingga! Kasihanilah kami.

Stichera lainnya, gaya Timur

Pujilah Dia dengan genderang dan dalam tarian lingkaran, / pujilah Dia dengan senar dan organ.

Tuhan, Raja segala abad dan Pencipta segala sesuatu, / demi kami Engkau menanggung penyaliban dan penguburan dalam rupa manusia, / agar membebaskan kami semua dari neraka! / Engkaulah Allah kami, / selain Engkau, kami tidak mengenal yang lain!

Pujilah Dia dengan simbal yang merdu, pujilah Dia dengan simbal yang nyaring. / Segala yang bernafas, marilah memuji Tuhan!

Tuhan! Siapakah yang dapat menggambarkan mukjizat-mukjizat-Mu yang paling cemerlang? / Atau siapakah yang dapat memberitakan misteri-misteri-Mu yang menakutkan? / Sebab demi kami Engkau menjadi manusia, sesuai kehendak-Mu sendiri, / Engkau memperlihatkan kebesaran kuasa-Mu: / sebab dengan Salib-Mu Engkau membuka surga bagi si penjahat, / dan dengan penguburan-Mu Engkau menghancurkan gerbang neraka, / serta dengan kebangkitan-Mu Engkau memperkaya semua orang. / Yang Maha Pengasih (Tuhan), puji syukur bagi-Mu!

Bangkitlah, Tuhan Allahku, biarlah tangan-Mu ditinggikan, / jangan lupa orang-orang miskin-Mu sampai akhir!

Para wanita pembawa minyak wangi, setelah tiba di kubur-Mu pada pagi buta, / berkeinginan untuk mengurapi-Mu dengan minyak wangi / – Firman yang abadi dan Allah; / namun setelah mendengar perkataan Malaikat, mereka kembali dengan sukacita, / untuk memberitakan secara terbuka kepada para rasul, / bahwa Engkau telah bangkit, hidup bagi semua orang, / dan Engkau menganugerahkan penyucian kepada dunia / serta rahmat yang agung.

Aku akan memuliakan-Mu, Tuhan, dengan segenap hatiku, / dan memberitakan segala keajaiban-Mu.

Para penjaga kubur Ilahi berkata kepada orang-orang Yahudi: / “Betapa sia-sianya musyawarah kalian! / Dengan berusaha menjaga Yang Tak Terbatas, kalian telah bersusah payah dengan sia-sia; / dengan ingin menyembunyikan kebangkitan Yang Disalibkan, kalian justru telah mengungkapkannya dengan jelas. / Betapa sembrono sinedrium kalian! / Mengapa kalian kembali berencana menyembunyikan apa yang tak bisa disembunyikan? / Lebih baik dengarkanlah kami / dan beranikan diri untuk percaya pada kebenaran *segala* yang telah terjadi: / Seorang malaikat, secepat kilat, turun dari langit dan menggulingkan batu itu, / sedangkan kami, karena ketakutan, menjadi seperti orang mati; / setelah berpaling kepada para perempuan bijaksana yang membawa minyak wangi, ia berkata:

/ “Tidakkah kalian lihat bahwa para penjaga telah mati, / segel-segel telah dihancurkan, dan neraka telah kosong? / Mengapa kalian mencari Dia yang telah mengalahkan kekuasaan neraka / dan mematahkan sengat maut, seolah-olah Dia masih mati? / Pergilah segera kepada para rasul / *dan* sampaikanlah kepada mereka kabar gembira tentang kebangkitan, seraya berseru tanpa rasa takut: / ‘Sesungguhnya Tuhan telah bangkit, / yang penuh belas kasihan yang besar!’

Kemuliaan: Stikhira Injil.

Dan sekarang, nada ke-2: Terpujilah Engkau, Perawan Bunda Allah, / sebab melalui Dia yang menjelma dari-Mu, neraka telah ditaklukkan, / Adam telah dikembalikan darinya, / kutukan telah kehilangan kekuatannya, / Hawa telah dibebaskan, maut telah dimatikan / dan kami dipenuhi dengan kehidupan. / Karena itu, sambil menyanyikan pujian, kami berseru: / “Terpujilah Kristus Allah, yang berkenan demikian, kemuliaan bagi-Mu!”

Imam: Pujilah Engkau, yang telah menampakkan terang kepada kami!

Pujian Agung.

Troparion hari Minggu

Pada hari ini keselamatan dunia telah terwujud! / Marilah kita menyanyikan Pujian bagi Dia yang Bangkit dari kubur / dan Pemimpin hidup kita, / sebab dengan kematian-Nya Ia telah menghancurkan maut, / Ia telah memberikan kemenangan dan rahmat yang agung kepada kita.

Dan doa penutup.

PADA LITURGI

Berbahagiaalah, pada 8

Penjahat di kayu salib, / yang percaya kepada-Mu, Kristus, sebagai Allah, / mengakui-Mu dari hati yang murni, berseru: / “Ingatlah aku, Tuhan, di dalam Kerajaan-Mu!”

Berbahagiaalah orang-orang yang hatinya murni, sebab mereka akan melihat Allah.

Di kayu Salib / yang telah menumbuhkan kehidupan bagi umat-Mu / dan menghapuskan kutukan *yang ditanggung* melalui kayu itu, / marilah kita berseru dengan suara bulat memuji-Nya sebagai Juruselamat dan Pencipta.

Berbahagiaalah para pembawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

Dengan Kematian-Mu, Kristus, / Engkau telah menghancurkan kuasa maut / dan membangkitkan *bersama-Mu* mereka yang telah mati sejak dahulu kala, / yang memuji-Mu, Allah yang sejati / dan Juruselamat kami.

Berbahagiaalah orang-orang yang dianiaya demi kebenaran, sebab merekalah yang akan mewarisi Kerajaan Surga.

Setibanya di kubur-Mu, Kristus, / para wanita saleh mencari-Mu, / Pemberi Kehidupan, untuk mengurapi-Mu dengan minyak wangi; / tetapi seorang Malaikat menampakkan diri kepada mereka, berseru: / “Tuhan telah bangkit!”

Berbahagiaalah kamu, apabila kamu dihina dan dianiaya serta difitnah dengan segala cara yang tidak adil demi Aku.

Ketika Engkau disalibkan, Kristus, / di antara dua penjahat yang dihukum, / *saat itu* salah satu yang menghujat-Mu, / dihukum dengan adil, / sedangkan yang lain, yang mengakui-Mu, / masuk ke surga.

Bersukacitalah dan bergembiralah, sebab besar upahmu di surga.

Setelah tiba di hadapan para rasul, / para wanita yang saleh berseru: / “Kristus telah bangkit! Marilah kita menyembah-Nya, / sebagai Tuhan dan Pencipta!”

Pujian, Tritunggal: Tritunggal, Kesatuan yang tak terpisahkan, / yang menciptakan segalanya dan mahakuasa, / Bapa, Putra, dan Roh Kudus! / Kami memuji-Mu, Allah yang sejati / dan Juruselamat kami.

Dan sekarang, kepada Bunda Allah: Bersukacitalah, bait suci Allah yang hidup / dan pintu gerbang yang tak dapat dilalui! / Bersukacitalah, tak terbakar dan takhta yang berapi-api! / Bersukacitalah, Bunda Immanuel, / – Kristus, Allah kita!

Prokimen

Engkau, Tuhan, akan melindungi dan menyelamatkan kami / dari generasi ini dan selamanya.

Ayat: Selamatkanlah aku, ya Tuhan, sebab tidak ada lagi orang benar.

Mazmur 11:8, 2A

Alleluia

Ayat: Kasih setia-Mu, ya Tuhan, akan k nyanyikan selamanya; dari generasi ke generasi akan k beritakan kebenaran-Mu dengan mulutku.

Ayat: Sebab Engkau telah berfirman: “Kasih setia akan ditegakkan selamanya,” – kebenaran-Mu akan ditegakkan di surga.

Mazmur 88:2, 3

SUARA 6

PADA IBADAH VESPERS BESAR

Pada “Ya Tuhan, aku berseru”, dinyanyikan 10 stikha: tiga dari Oktoikha Minggu, empat dari Timur, dan tiga dari Minei. Jika merayakan hari raya seorang santo, maka dinyanyikan 4 stikha dari Oktoikha, dan 6 stikha untuk santo tersebut. Slava: dari Minei, dan “Dan sekarang”: yang pertama dari Bunda Allah, sesuai nada.

Stikiri Hari Minggu

Keluarkanlah jiwaku dari penjara, / agar aku dapat memuliakan nama-Mu.

Setelah meraih kemenangan atas neraka, / Engkau naik ke Salib, Kristus, / agar mereka yang duduk dalam kegelapan maut dibangkitkan bersama-Mu; / di antara orang-orang mati – Yang Merdeka, / Yang memancarkan kehidupan dari cahaya-Mu, / Juruselamat yang Mahakuasa, kasihanilah kami!

Orang-orang benar akan menanti-nantikan aku, / sampai Engkau membalasku.

Pada hari ini Kristus, setelah mengalahkan maut, / sebagaimana yang telah Ia katakan, bangkit, / dan menganugerahkan sukacita kepada dunia, / agar kita semua menyanyikan nyanyian *bagi-Nya*, dengan berkata: / “Sumber kehidupan, cahaya yang tak tercapai, / Juruselamat yang mahakuasa, kasihanilah kami!”

Dari kedalaman aku berseru kepada-Mu, Tuhan, / Tuhan, dengarkanlah suaraku.

Dari-Mu, Tuhan, di seluruh ciptaan-Mu, / ke mana kami, orang-orang berdosa, dapat melarikan diri? / Ke langit? *Namun* Engkau sendiri berdiam *di sana*. / Ke neraka? *Namun* Engkau telah menginjak-injak maut. / Ke kedalaman laut? / Di sana *pun* tangan-Mu ada, Tuhan. / Kepada-Mu kami berlari, bersujud kepada-Mu, kami memohon: / “Yang telah bangkit dari antara orang mati, kasihanilah kami!”

Stichera Timur

Semoga telinga-Mu / mendengarkan suara permohonanku.

Dengan Salib-Mu, Kristus, kami membanggakan diri, / dan kebangkitan-Mu kami nyanyikan dan muliakan; / sebab Engkaulah Allah kami, / selain Engkau, kami tidak mengenal yang lain.

Jika Engkau memperhatikan kejahatan, Tuhan, Tuhan, siapa yang akan bertahan? / Sebab pada-Mu ada pengampunan.

Selalu memberkati Tuhan, / kami menyanyikan kebangkitan-Nya, / sebab setelah menanggung Salib, / Ia telah menghancurkan maut dengan kematian.

Demi nama-Mu aku menantikan-Mu, Tuhan, jiwaku menaruh harapan pada firman-Mu, / jiwaku bersandar pada Tuhan.

Puji syukur atas kuasa-Mu, Tuhan! / Sebab Engkau telah melucuti kekuatan si penguasa maut, / memperbarui kami melalui Salib-Mu, / memberikan kepada kami hidup dan keabadian.

Dari jaga pagi hingga malam, dari jaga pagi / biarlah Israel menaruh harapannya pada Tuhan.

Kuburan-Mu, ya Tuhan, / telah menghancurkan *dan* memutus belenggu neraka; / *kebangkitan-Mu* dari antara orang mati telah menerangi dunia. / Ya Tuhan, puji syukur bagi-Mu!

Kemuliaan: Stikhira dari Mineya.

Dan sekarang, Bunda Allah: Siapakah yang tidak akan memuliakan Engkau, Perawan Yang Mahakudus? / Siapakah yang tidak akan menyanyikan kelahiran perawan dari Engkau? / Sebab Putra Tunggal yang bersinar dari Bapa di luar waktu, / Dialah sendiri yang berasal dari Engkau, Yang Suci, dengan menjelma secara tak terlukiskan. / Dia adalah Allah menurut hakikat-Nya, / dan demi kita menjadi manusia menurut hakikat-Nya, / tidak terpecah menjadi dua pribadi, / tetapi dikenal dalam dua hakikat yang tidak bercampur. / Mohonlah kepada-Nya, Yang Kudus, Yang Mahabahagia, / agar jiwa-jiwa kami diampuni.

Masuk. “Terang yang menggembirakan:”

Prokimen, nada ke-6

Tuhan telah naik takhta, / mengenakan kemegahan.

Ayat: Tuhan telah mengenakan kekuatan, dan mengikatkan diri-Nya.

Ayat: Sebab Ia telah meneguhkan alam semesta, dan alam semesta itu tidak akan goyah.

Ayat: Rumah-Mu layak disucikan, ya Tuhan, untuk selamanya.

Mazmur 92:1, 5B

Kemudian ektenia khusus, “Berilah kami, ya Tuhan:” ektenia permohonan.

Stichera di mimron

Kebangkitan-Mu, Kristus Sang Juruselamat, / dipuji oleh para malaikat di surga: / dan berikanlah kami di bumi ini / hati yang murni / untuk memuliakan-Mu.

Ayat: Tuhan telah naik takhta, / mengenakan kemegahan.

Setelah menghancurkan gerbang tembaga / dan mematahkan palang neraka, sebagai Allah yang Mahakuasa, / Engkau telah membangkitkan umat manusia yang telah jatuh. / Karena itu, kami pun berseru dalam nyanyian: / “Tuhan yang telah bangkit dari kematian, puji syukur bagi-Mu!”

Ayat: Sebab Ia telah meneguhkan alam semesta, / dan alam semesta itu tidak akan goyah.

Kristus, yang ingin memulihkan kita dari kebinasaan kuno, / dipakukan di Salib dan diletakkan di dalam kubur. / Para wanita pembawa minyak wangi, sambil mencari-Nya dengan air mata, menangis *dan* berseru: / “Aduh, Juruselamat semua orang! / Mengapa Engkau berkenan masuk ke dalam kubur? / Jika Engkau masuk dengan sukarela, lalu bagaimana Engkau dicuri? / Bagaimana Engkau dipindahkan? / Dan di mana tempat yang menyembunyikan tubuh-Mu yang penuh kehidupan? / Namun, Tuhan, sebagaimana yang Engkau janjikan kepada kami, tunjukkanlah diri-Mu, / dan hentikanlah tangisan kami yang penuh air mata.” / Ketika mereka menangis, seorang Malaikat berseru kepada mereka: / “Hentikanlah tangisanmu *dan* beritahukanlah kepada para rasul bahwa Tuhan telah bangkit, / memberikan penyucian dan rahmat yang agung kepada dunia!”

Ayat: Rumah-Mu layak menjadi tempat kudus, / Tuhan, untuk selamanya.

Yang disalibkan atas kehendak-Mu sendiri, Kristus, / dan yang mengalahkan maut dengan penguburan-Mu, / Engkau bangkit pada hari ketiga, sebagai Allah, dengan kemuliaan, / memberikan kehidupan yang tak berkesudahan kepada dunia / dan rahmat yang agung.

Kemuliaan: Stikhira dari Mineya, jika ada. Jika tidak:

Pujian, dan sekarang, Bunda Allah: Pencipta dan Penebusku, Yang Mahasuci, / Kristus Tuhan, / telah lahir dari rahim-Mu, / dengan menjelma menjadi *manusia* seperti aku / *dan* membebaskan Adam dari kutukan kuno. / Karena itu kepada-Mu, Yang Mahasuci, / sebagai Bunda Allah dan Perawan sejati / kami berseru “Sukacita” bersama Malaikat tanpa henti: / “Sukacita, Ratu, pelindung, dan perisai, / serta keselamatan jiwa-jiwa kami!”

Kemudian: “Sekarang Engkau membebaskan:” Tritunggal Kudus setelah “Bapa Kami:”

Troparion

Pasukan Malaikat – di dekat kubur-Mu, / dan *mereka yang menjaganya* telah mati, / sedangkan Maria berdiri di dalam kubur / dan mencari tubuh-Mu yang suci. / Engkau telah mengosongkan neraka, tanpa menderita di dalamnya, / Engkau telah menemui Perawan, Pemberi kehidupan. / Yang Bangkit dari antara orang mati, Tuhan, puji syukur bagi-Mu!

Pujian, dan sekarang, kepada Bunda Allah: Setelah menyebut Yang Terberkati sebagai Ibu-Mu, / Engkau datang untuk menderita atas kehendak-Mu sendiri, / bersinar di Salib, ingin menemukan Adam, / dan berseru kepada para Malaikat: “Bersukacitalah bersama-Ku, / sebab drachma yang hilang telah ditemukan!” / Engkau yang mengatur segalanya dengan bijaksana, (Allah kami,) puji syukur bagi-Mu!

Troparion yang sama juga untuk “Allah – Tuhan:”

PADA IBADAH PAGI

Kita menyanyikan “Allah – Tuhan:” dalam nada ke-6, dan troparion hari Minggu dua kali, serta satu kali Doa Bunda Maria (lihat pada Vesper Agung). Kemudian pembacaan Mazmur seperti biasa.

Setelah 1 pembacaan sedalen

Ketika peti mati dibuka, dan neraka menangis, / Maria berseru kepada para rasul yang bersembunyi: / “Keluarlah, para pekerja kebun anggur, / dan nyatakanlah kabar tentang kebangkitan: / Tuhan telah bangkit, memberikan rahmat yang besar kepada dunia!”

Ayat: Bangkitlah, Tuhan Allahku, biarlah tangan-Mu ditinggikan, / jangan lupakan orang-orang miskin-Mu sampai akhir!

Mazmur 9:33

Ya Tuhan! Maria Magdalena berdiri di depan kubur-Mu, / dan menangis sambil berseru, dan mengira Engkau adalah tukang kebun, ia berseru: / “Di manakah Engkau menyembunyikan Kehidupan yang kekal? / Di manakah Engkau meletakkan *Dia yang bersemayam* di atas takhta kerubim? / Sebab mereka yang menjaga-Nya dari ketakutan telah mati. / Atau kembalikanlah Tuhanku kepadaku, / atau berserulah bersamaku: / ‘Yang pernah berada di antara orang mati, / dan yang membangkitkan orang mati, kemuliaan bagi-Mu!’”

Pujian, dan kini, Bunda Allah: Gideon memberitakan tentang pembuahan-Mu, / dan Daud menceritakan tentang kelahiran dari-Mu, Bunda Allah; / sebab Firman turun seperti hujan ke atas bulu domba di rahim-Mu, / dan tanpa benih Engkau, tanah yang kudus, menumbuhkan keselamatan bagi dunia / – Kristus, Allah kita, Yang Terberkati.

Menurut irama bait kedua sedalen

Kehidupan terbaring di dalam kubur, / dan segel telah ditempatkan pada batu; / *seolah-olah* prajurit-prajurit Kristus menjaga Raja yang sedang tertidur; / namun, setelah mengalahkan musuh-musuh-Nya secara tak terlihat, / Tuhan bangkit.

Ayat: Aku akan memuji-Mu, Tuhan, dengan segenap hatiku, / aku akan memberitakan segala keajaiban-Mu.

Mazmur 9:2

Yunus telah menubuatkan pemakaman-Mu, / dan Simeon menceritakan kebangkitan Ilahi-Mu, Tuhan yang abadi. / Sebab seperti orang mati Engkau turun ke dalam kubur, / Engkau yang menghancurkan gerbang neraka, / namun bangkit tanpa tersentuh oleh pembusukan, sebagai Penguasa, / demi keselamatan dunia, Kristus, Allah kami, / menerangi mereka yang berada dalam kegelapan.

Puji syukur, dan sekarang, kepada Bunda Allah: Perawan Bunda Allah! Mohonlah kepada Putra-Mu, / yang dengan sukarela dipakukan di Salib / dan bangkit dari antara orang mati, Kristus, Allah kami, / demi keselamatan jiwa-jiwa kami.

Kemudian troparion “untuk Para Perawan Suci” dan ektenia kecil.

Ipakoï

Dengan kematian-Mu yang sukarela dan yang menghidupkan, Kristus, / Engkau telah menghancurkan gerbang neraka, sebagai Allah, / Engkau telah membuka surga kuno bagi kami / dan, setelah bangkit dari kematian, / Engkau telah membebaskan hidup kami dari kebinasaan.

Lagu-lagu Pujian. Antifon 1

Mataku kuangkat ke langit, kepada-Mu, Firman; / kasihanilah aku, / agar aku hidup bagi-Mu.

Kasihanilah kami yang rendah hati, / *dan* jadikanlah kami bejana-bejana / yang layak bagi-Mu, Firman.

Kemuliaan: Roh Kudus – sumber keselamatan bagi semua orang; / jika Ia menghembuskan nafas-Nya kepada salah seorang dari mereka sesuai dengan martabatnya, / Ia segera mengangkat *orang itu* dari *urusan* duniawi, / memberinya sayap, menguatkan, dan mengarahkan ke atas.

Dan sekarang: **Dan kami mengulangi hal yang sama.**

Antifon 2

Seandainya Tuhan tidak ada di tengah-tengah kita, / *maka* tak seorang pun di antara kita yang mampu bertahan dalam pertempuran melawan musuh; / sebab mereka yang menang akan diangkat dari sini.

Janganlah gigi mereka menguasai jiwaku, seperti seekor burung, Firman. / *Namun*, celakalah aku, bagaimana aku bisa terbebas dari musuh-musuh, / padahal aku penuh dosa?

Kemuliaan: Melalui Roh Kudus – deifikasi bagi semua, / kerelaan, akal budi, damai sejahtera, dan berkat; / sebab dalam perbuatan-Nya, Ia setara dengan Bapa dan Firman.

Dan sekarang: **Dan kami mengulangi hal yang sama.**

Antifon 3

Mereka yang menaruh harapan pada Tuhan / menakutkan bagi musuh-musuh dan mengagumkan bagi semua orang; / sebab mereka memandang ke atas.

Hasil perbuatan tangan mereka yang benar, / dengan Engkau sebagai penolong, ya Juruselamat, / tidak mereka gunakan untuk melakukan kejahatan.

Kemuliaan: Roh Kudus berkuasa atas segalanya: / pasukan surgawi menyembah-Nya / bersama segala yang bernafas di bumi.

Dan sekarang: **Dan kami mengulangi hal yang sama.**

Prokimen

Ya Tuhan, tunjukkanlah kuasa-Mu / dan datanglah untuk menyelamatkan kami.

Ayat: Gembala Israel, dengarkanlah, Engkau yang memimpin seperti domba-domba Yusuf.

Mazmur 79: 3B, 2A

“Segala yang bernafas, marilah memuji Tuhan:” dan kita membacakan Injil Minggu pagi.

Nyanyian Minggu setelah Injil

Setelah menyaksikan Kebangkitan Kristus, / marilah kita menyembah Tuhan Yesus yang Kudus, / satu-satunya yang tak berdosa. / Kami menyembah Salib-Mu, Kristus, / dan menyanyikan serta memuliakan Kebangkitan-Mu yang Kudus, / sebab Engkaulah Allah kami, / selain Engkau kami tidak mengenal yang lain, / nama-Mu kami panggil. / Marilah, hai semua orang beriman, / mari kita sujud kepada kebangkitan Kristus yang kudus, / sebab sesungguhnya, melalui Salib / sukacita telah datang bagi seluruh dunia. / Selalu memuji Tuhan, / kita menyanyikan kebangkitan-Nya, / sebab Ia, setelah menanggung penyaliban, / telah menghancurkan maut dengan kematian.

Mazmur 50.

Gloria: Atas doa para rasul, Yang Maha Pengasih, hapuskanlah banyak dosa-dosa kami.

Dan sekarang: Atas doa-doa Bunda Allah, Yang Maha Pengasih, hapuskanlah banyak dosa-dosa kami.

Kemudian, nada ke-6: Kasihanilah aku, ya Allah, demi belas kasihan-Mu yang besar dan demi kemurahan-Mu yang melimpah, hapuskanlah dosa-dosaku.

Dan stichera: Yesus telah bangkit dari kubur, / sebagaimana telah diramalkan, / memberikan kepada kami hidup yang kekal / dan rahmat yang agung.

Dan doa: Selamatkanlah, ya Allah, umat-Mu:

Kanon

Yang pertama – hari Minggu pada 4, yang kedua – Paskah Salib pada 3, yang ketiga – Bunda Maria pada 3 dan Minei pada 4. Jika dirayakan santo pada 6, – Paskah Salib pada 2 dan Bunda Maria pada 2.

Kanon 1

Irmos: Sebagaimana Israel melintasi lautan / dengan kaki di atas jurang, / dan berseru, melihat Firaun sang pengejar tenggelam: / “Marilah kita menyanyikan nyanyian kemenangan bagi Allah!”

Refrain: Pujilah, Tuhan, Kebangkitan-Mu yang kudus.

Dengan tangan-Mu yang terentang di Salib / Engkau telah menggenapi segala sesuatu sesuai kehendak Bapa, Yesus yang baik. / Karena itu, nyanyian kemenangan / akan kami nyanyikan untuk-Mu.

Dengan rasa takut, seperti seorang hamba, / maut, yang taat pada perintah-Mu, / mendekat kepada-Mu, Penguasa kehidupan, / yang melalui-Nya telah menganugerahkan kepada kami / kehidupan yang tak berkesudahan dan kebangkitan.

Hymnus kepada Bunda Allah: Dengan menerima Pencipta-Mu, / sebagaimana Dia sendiri kehendaki, / dari rahim-Mu yang tak berbiji / yang menjelma melampaui akal budi, Yang Suci, / Engkau sungguh-sungguh telah menampakkan diri sebagai Ratu segala ciptaan.

Kanon 2

Terdiri di hadapan pengadilan Pilatus secara sukarela / atas tuduhan yang tidak sah, sebagai terdakwa, / dan dari tangan yang melanggar hukum menerima / pukulan di wajah-Nya, Allah, / di hadapan-Nya bumi gemetar / dan *makhluk-makhluk* surgawi.

Engkau telah mengulurkan Tangan-Mu yang Ilahi, Juruselamat, / di atas Salib-Mu yang murnilah dan penuh kehidupan / dan Engkau telah mengumpulkan bangsa-bangsa *kepada-Mu* / agar mereka mengenal-Mu, Tuhan, / yang menyembah Salib-Mu yang mulia, Tuhan.

Hymnus Salib Bunda Maria: Berdiri, menumpahkan aliran air mata, / Sang Perawan Tak Bernoda di dekat Salib-Mu, Juruselamat, / melihat tetesan darah *yang mengalir* dari rusuk-Mu, Kristus, / dan memuliakan belas kasihan-Mu yang tak tertandingi.

Kanon 3

Setelah mencicipi buah ketidaktaatan dari pohon *surga*, / Hawa mendatangkan kutukan; / tetapi Engkau, Yang Suci, telah menghapuskannya, / dengan melahirkan awal berkat – Kristus.

Mutiara kemuliaan Ilahi – / yang melahirkan Kristus, / kabut nafsu-nafsu dan kegelisahan dosa-dosaku / Engkau, Yang Suci, hilangkan / dengan cahaya kemuliaan-Mu.

Harapan bangsa-bangsa – Dia yang menjelma dari-Mu, / Yakub telah melihatnya secara misterius dengan mata rohani, – / Allah, yang telah menyelamatkan kami / melalui perantaraan-Mu.

Ketika tidak ada lagi raja-raja / dari suku Yehuda, Yang Mahasuci, / Putra-Mu dan Allah, yang tampil sebagai Pemimpin / di atas batas-batas bumi sesungguhnya / kini telah berkuasa.

Kemudian troparion dari kanon Mineya dan katavasia sesuai tata cara.

Nyanyian 3

Kanon 1

Irmos: Tidak ada yang suci, / seperti Engkau, Tuhan Allahku, / yang meninggikan martabat orang-orang yang setia kepada-Mu, Yang Mahabaik, / dan meneguhkan kami di atas batu karang / pengakuan iman-Mu.

Melihat Allah yang disalibkan dalam rupa manusia, / *seluruh* ciptaan hancur karena ketakutan; / namun dengan tangan-Nya yang melingkupi, Sang Yang Disalibkan / menahan kami dengan kokoh.

Kematian yang dihancurkan oleh *Kristus*, / terbaring tak bernyawa, kematian yang menyedihkan; / sebab, tak sanggup menahan desakan Kehidupan Ilahi, / yang kuat pun mati, / dan kebangkitan diberikan kepada semua orang.

Hymnus kepada Bunda Allah: Keajaiban kelahiran Ilahi melalui-Mu, Yang Suci, / melampaui segala hukum alam; / sebab Engkau secara supernatural mengandung Allah dalam rahim-Mu / dan, setelah melahirkan-Nya, tetap selamanya sebagai Perawan.

Kanon 2

Setelah tiga hari berada di dalam kubur, / Engkau, melalui kebangkitan-Mu yang memberi kehidupan, / membangkitkan mereka yang sebelumnya telah mati, / *dan* mereka, yang dibebaskan dari hukuman, bersukacita dengan penuh kegembiraan: / “Lihatlah, Engkau telah datang sebagai Penebus, Tuhan!” – seru mereka.

Puji syukur atas kebangkitan-Mu, Juruselamat kami, / sebab Engkau, sebagai Yang Mahakuasa, / telah membebaskan kami dari neraka, kebinasaan, dan kematian. / Dan kami berseru dalam nyanyian: / “Tidak ada yang kudus selain Engkau, Tuhan yang Mengasihi Manusia!”

Hymnus kepada Bunda Allah: Ketika Engkau melihat Anak-Mu yang dilahirkan dari-Mu, / yang ditusuk dengan tombak, / hatimu pun terluka, Yang Mahakudus, Yang Tak Bernoda, / dan dengan ngeri Engkau berseru: / “Apa yang telah dilakukan umat yang durhaka ini kepada-Mu, *Anak-Ku!*”

Kanon 3

Dagingku yang fana dan rentan, / dari rahim-Mu, Bunda Allah yang Mahasuci, / Yang Mahabaik, telah Engkau terima dengan cara yang tak terlukiskan dan jadikan abadi, / serta menyatukannya selamanya dengan-Mu.

Melihat Allah menjelma dari-Mu, Perawan, / barisan Malaikat tercengang ketakutan, / dan *kini* mereka memuliakan-Mu sebagai Bunda Allah / dengan nyanyian yang tak henti-hentinya.

Nabi Daniel tercengang, / melihat Engkau, Bunda Allah, sebagai gunung rohani, / dari mana sebuah batu terpotong tanpa *bantuan* tangan, / dan mezbah-mezbah setan / dihancurkan dengan dahsyat.

Baik kata-kata manusia maupun lidah, / tak mampu memuji-Mu, Perawan, sebagaimana layaknya; / sebab dari-Mu, Yang Mahasuci, Kristus, Pemberi Hidup, / berkenan menjelma tanpa benih.

Nyanyian 4

Kanon 1

Irmos: “Kristus adalah kekuatanku, / Allah dan Tuhan,” / – Gereja yang kudus menyanyikannya dengan penuh khidmat, / berseru dari akal budi yang murni, / bersukacita dalam Tuhan.

Pohon kehidupan sejati telah mekar, Kristus; / sebab Salib telah didirikan / dan, disirami dengan darah dan air / dari rusuk-Mu yang tak bernoda, / telah menumbuhkan kehidupan bagi kami.

Ular itu tidak lagi dengan tipu daya / menawarkan penyembahan kepada diriku; / sebab Kristus, Pencipta Ilahi dari kodrat manusia, / kini telah membuka jalan kehidupan / bagiku tanpa halangan.

Hymnus kepada Bunda Allah: Betapa sungguh tak terucapkan / dan tak terbayangkan misteri-misteri / Kehamilan Ilahi-Mu, Bunda Allah, / bagi mereka yang di bumi / dan di surga, Perawan Abadi!

Kanon 2

Kami memuliakan Salib Suci-Mu / dan paku-paku, Kristus, / serta tombak suci dengan tongkat, / *dan* mahkota duri, berkat semuanya itu / kami terbebas dari neraka yang merusak.

Peti mati telah menerima-Mu, Juruselamat, / yang dengan sukarela menjadi mati demi kami, / namun sama sekali tidak dapat menahan-Mu, Firman; / sebab Engkau telah bangkit, sebagai Allah, / menyelamatkan umat-Mu.

Krestobogorodichen: Bunda Allah, Perawan Abadi, / yang melahirkan Kristus Sang Juruselamat bagi umat manusia! / Bebaskanlah kami dari kesengsaraan dan penderitaan, kami yang dengan iman berlindung / di bawah perlindungan Ilahi-Mu.

Kanon 3

Kami memuliakan Engkau, Yang Mahasuci, Yang Tak Bernoda, / kami yang diselamatkan melalui Engkau, / dan sambil menyanyikan pujian dengan penuh penghormatan, kami berseru: / “Terpujilah Engkau, Perawan Abadi, / yang melahirkan Allah!”

Engkau telah melahirkan Terang yang tersembunyi, Perawan, / bagi mereka yang berada dalam kegelapan kehidupan, / yang bersinar melalui daging, Yang Mahabahagia, / dan Engkau telah mencurahkan sukacita / kepada mereka yang menyanyikan pujian bagi-Mu, Perawan Abadi.

Anugerah telah berkembang, *dan* Hukum telah berakhir / melalui-Mu, Yang Mahakudus; / sebab Engkau, Yang Suci, telah melahirkan Tuhan, / yang menganugerahkan pengampunan kepada kami, Perawan Abadi.

Makanan dari pohon *surga* / telah membuatku mati; / tetapi Pohon Kehidupan, yang muncul dari-Mu, / telah membangkitkanku, Yang Mahasuci, / dan menjadikan aku pewaris kenikmatan surga.

Nyanyian 5**Kanon 1**

Irmos: Dengan cahaya Ilahi-Mu, Yang Mahabaik, / terangi dengan kasih jiwa-jiwa yang sejak fajar merindukan-Mu, – aku berdoa, – / agar mengenal-Mu, Firman Allah, Allah yang sejati, / yang memanggil dari kegelapan dosa / *kepada-Mu*.

Kini para Kerubim mundur di hadapanku, / dan pedang berapi itu berbalik arah untukku, Tuhan, / saat melihat-Mu, Firman Allah, – Allah yang sejati, / yang telah membuka jalan bagi si perampok ke surga.

Aku tidak lagi takut / untuk kembali ke bumi, Kristus, Tuhan; / sebab Engkau, dengan belas kasihan-Mu yang besar, / telah mengangkat aku, yang terlupakan, dari bumi / ke ketinggian yang tak fana melalui kebangkitan-Mu.

Hymnus kepada Bunda Allah: Selamatkanlah mereka yang dengan segenap hati mengakui Engkau sebagai Bunda Allah, / Ratu Dunia yang penuh kebaikan, / sebab *dalam* Engkau kami memiliki perlindungan yang tak terkalahkan, / *sebagaimana dalam* Bunda Allah yang sejati.

Kanon 2

Tergoda oleh buah dari pohon di Eden, / leluhur *kita* jatuh ke dalam kebinasaan, / karena tidak menaati perintah-Mu, ya Tuhan yang Mahamulia; / namun Engkau mengangkatnya kembali melalui Salib ke dalam keindahan semula, / dengan menampakkan diri-Mu, ya Juruselamat, sebagai yang taat kepada Bapa.

Melalui kematian-Mu, Yang Mahabaik, / kuasa maut telah dihancurkan, / dan sumber kehidupan telah dicurahkan kepada kami, serta keabadian telah dianugerahkan. / Karena itu, dengan iman kami menyembah / pemakaman dan kebangkitan-Mu, / yang dengannya, sebagai Allah, Engkau menerangi seluruh dunia.

Hymnus Salib Bunda Allah: Yang hidup di surga dan Pencipta segala sesuatu – Tuhan / telah berdiam di rahim-Mu, Yang Tak Bernoda, dengan cara yang tak terlukiskan, / memuliakan Engkau,

yang tertinggi di surga / dan yang paling suci di antara pasukan-pasukan rohani. / Karena itu kini kami, *yang hidup* di bumi, / menyebut Engkau yang berbahagia.

Kanon 3

Bersinar terang dengan kemurnian, / Engkau telah menjadi tempat tinggal Ilahi Sang Tuhan, Yang Terpuji; / sebab Engkaulah satu-satunya yang sesungguhnya menjadi Bunda Allah, / yang menggendong-Nya dalam pelukan-Mu sebagai Bayi-Nya.

Dengan keindahan yang tak terlukiskan / dari jiwa-Mu yang paling indah, / Engkau telah menjadi pengantin Allah, / yang dimeteraikan dengan keperawanan, Yang Kudus, / dan menghiasi dunia dengan cahaya kemurnian.

Biarlah gerombolan orang-orang fasik menangis, / yang tidak mengakui-Mu sebagai Bunda Allah yang murni; / sebab Engkau telah menampakkan diri kepada kami sebagai pintu cahaya Ilahi, / mengusir kegelapan dosa-dosa.

Nyanyian 6

Kanon 1

Irmos: Melihat lautan kehidupan / yang bergolak oleh gelombang godaan, / aku, berlindung di dermaga-Mu yang tenang, berseru kepada-Mu: / “Selamatkanlah hidupku dari kebinasaan, / Yang Maha Pengasih!”

Engkau, Tuhan, yang disalibkan dengan paku, / telah menghapuskan kutukan *yang* menimpa kami, / dan ketika ditusuk dengan tombak di rusuk-Mu, / Engkau merobek naskah yang menuduh Adam, / dan membebaskan dunia.

Adam, yang dikalahkan oleh tipu daya, / diturunkan ke jurang neraka; / tetapi Engkau, Allah secara hakikat dan penuh belas kasihan, / turun untuk *mencarinya* / dan, dengan memikulnya di pundak-Mu, / membangkitkannya bersama-Mu.

Hymnus kepada Bunda Maria: Tenangkanlah, Bunda Yang Mahasuci, / Engkau yang melahirkan Sang Tuan, Penuntun umat manusia, / kegelisahan nafsu-nafsu hatiku yang tak menentu dan menakutkan, / dan berikanlah kedamaian kepada hatiku.

Kanon 2

Banyak orang Yahudi / ternyata adalah pembunuh Kristus dan pembunuh para nabi; / sebab sebagaimana pada zaman dahulu mereka tidak segan-segan membunuh para nabi, / yang merupakan sinar-sinar kebenaran yang misterius, / demikian pula kini, didorong oleh kecemburuan, mereka membunuh Tuhan, / yang telah mereka nyatakan pada zaman dahulu. / Namun bagi kami, kematian-Nya telah menjadi hidup.

Engkau, Juruselamat, telah dikurung, namun tidak tertawan / di dalam kubur; / sebab meskipun Engkau, Firman, dengan sukarela mencicipi kematian, / namun Engkau bangkit, sebagai Allah yang abadi, / membangkitkan bersama-Mu para tawanan *yang berada* di neraka, / dan memberikan sukacita kepada para janda sebagai ganti kesedihan mereka yang dahulu.

Hymnus kepada Bunda Allah: “Dalam penderitaan-Mu, rupa jasmani-Mu / tampak hina dan direndahkan di hadapan manusia; / namun, menurut kodrat Ilahi-Mu, / Engkau tampak sempurna dalam keindahan di hadapan Daud. / Namun, dengan tongkat Kerajaan-Mu Engkau menghancurkan kekuatan musuh-musuh, / wahai Anak-Ku dan Allah,” seru Sang Perawan Suci, / “bangkitlah dari kubur!”

Kanon 3

Musa, yang agung di antara para nabi, / telah menulis sebelumnya tentang Engkau *sebagai* tabut, dan meja, / pelita, serta bejana *berisi manna*, / secara kiasan menggambarkan inkarnasi Yang Mahatinggi / dari Engkau, Bunda Perawan.

Kematian dikalahkan, / ketika menyentuh Anak-Mu, ya Ratu; / pembusukan pun dihapuskan – hukuman Adam; / sebab Engkau melahirkan Kehidupan yang membebaskan dari pembusukan / bagi mereka yang memuji-muji Engkau.

Hukum telah kehilangan kekuatannya dan *bayangannya* telah berlalu, / ketika terungkap kepadaku, melampaui akal dan pikiran, / rahmat kelahiran Allah dan Juruselamat dari-Mu, / Perawan, yang tak henti-hentinya dipuji!

Kondak

Dengan tangan-Mu yang memberi kehidupan / membangkitkan semua orang yang telah meninggal dari kedalaman kegelapan, / Kristus Allah, Pemberi kehidupan, / telah menganugerahkan kebangkitan kepada kodrat manusia, / sebab Dia adalah Juruselamat semua orang, kebangkitan dan kehidupan / serta Allah atas segalanya!

Ikos: Salib dan peti mati-Mu, Pemberi kehidupan, / kami, umat-Mu yang setia, memuji dan *menyembah-Mu*; / sebab Engkau telah mengikat neraka, Yang Abadi, sebagai Allah yang Mahakuasa, / dan membangkitkan orang-orang mati *bersama-Mu*, / serta menghancurkan gerbang neraka, / dan memusnahkan kuasa maut, sebagai Allah. / Karena itu, kami yang dilahirkan di bumi ini, memuliakan-Mu dengan kasih / – Engkau yang telah bangkit, yang telah menghancurkan kuasa musuh yang merusak segalanya, / dan yang telah membangkitkan semua orang yang percaya kepada-Mu, / dan yang telah menyelamatkan dunia dari panah ular, / serta yang telah menyelamatkan kami, sebagai Yang Maha Kuat, dari tipu daya musuh. / Karena itu kami menyanyikan kebangkitan-Mu dengan penuh penghormatan, / sebab Engkaulah Allah atas segalanya.

Nyanyian 7

Kanon 1

Irmos: Malaikat menjadikan tungku itu berembun / bagi para pemuda yang saleh, / dan perintah Allah, yang membakar orang-orang Kasdim, / meyakinkan sang penyiksa untuk berseru: / “Terpujilah Engkau, Allah nenek moyang kami!”

Menangisi penderitaan-Mu, / matahari diselimuti kegelapan, / dan di siang hari di seluruh bumi, Tuhan, / cahaya meredup, berseru: / “Terpujilah Engkau, Allah nenek moyang kami!”

Dunia bawah terangi oleh cahaya / melalui turun-Mu, Kristus; / dan bapa leluhur, yang muncul penuh sukacita, / bersorak-sorai dengan gembira, berseru: / “Terpujilah Engkau, Allah para bapa kami!”

Hymnus kepada Bunda Allah: Melalui Engkau, Bunda Perawan, cahaya yang cemerlang / bersinar bagi seluruh alam semesta; / sebab Engkau telah melahirkan Sang Pencipta segala sesuatu – Allah. / Mohonlah kepada-Nya, Yang Mahasuci, / agar Ia menganugerahkan rahmat yang agung kepada kami, umat-Nya yang setia.

Kanon 2

Oh, peristiwa yang tak pernah terjadi sebelumnya! / Yang telah membebaskan Israel dari perbudakan Firaun, / atas kehendak-Nya sendiri Ia disalibkan oleh mereka / dan melepaskan ikatan dosa-dosa. / Kepada-Nya kami menyanyikan dengan iman: / “Allah Penyelamat, terpujilah Engkau!”

Engkau – Sang Juruselamat – disalibkan di *Kalvari* / oleh keturunan orang-orang fasik yang durhaka, / yang telah menghancurkan gerbang tembaga dan palang *neraka* / demi keselamatan kami yang menyanyikan: / “Allah Penyelamat, terpujilah Engkau!”

Hymnus kepada Bunda Allah: Dengan melahirkan pembebasan Hawa yang purba, / Engkau membebaskan Adam dari kutukan, Perawan yang suci. / Karena itu, bersama para Malaikat, kami memuji-Mu bersama Putra-Mu / dan berseru: / “Allah Penyelamat, terpujilah Engkau!”

Kanon 3

Tiga pemuda tidak terbakar oleh tungku, / yang melambangkan kelahiran *Kristus* dari-Mu; / sebab Api Ilahi, yang tidak membakar-Mu, telah berdiam di dalam-Mu, / dan mengajarkan semua orang untuk berseru: / “Terpujilah Engkau, Allah para bapa kami!”

Ujung-ujung *bumi* menyebut-Mu Berbahagia / Engkau, Bunda Yang Mahasuci, sesuai dengan nubuat-Mu, / yang diterangi oleh cahaya-cahaya-Mu yang bersinar terang / dan *didorong oleh* rahmat-Mu untuk berseru dalam nyanyian: / “Terpujilah Engkau, Allah para leluhur kami!”

Gigi-gigi *yang* mematikan / ditancapkan ke dalam diriku oleh ular yang paling bermusuhan; / tetapi Putra-Mu, Bunda Allah, telah menghancurkannya / dan memberi aku kekuatan untuk berseru: / “Terpujilah Engkau, Allah para leluhur kami!”

Engkau, satu-satunya yang berbahagia di dalam Allah, / telah menjadi pendamaian bagi kodrat *kami*: / sebab Engkau, yang menggendong Allah yang bersemayam di atas bahu para Kerubim / dalam pelukan-Mu, berseru: / “Terpujilah Engkau, Allah para leluhur kami!”

Nyanyian 8

Kanon 1

Irmos: Dari api Engkau mencurahkan embun bagi orang-orang saleh, / dan membasahi korban orang benar dengan air: / sebab segala sesuatu Engkau lakukan, Kristus, hanya dengan kehendak-*Mu sendiri*. / Kami memuliakan Engkau sepanjang masa.

Bangsa Yahudi, / *yang* dahulu membunuh para nabi, / kini karena iri hati telah menjadi pembunuh Allah, / *yang* menyalibkan-Mu, Firman Allah, / *yang* kami muliakan sepanjang masa.

Tanpa meninggalkan langit, / dan setelah turun ke neraka, / Engkau, Kristus, membangkitkan *bersama-Mu* / seluruh umat manusia yang terbaring di tempat pembusukan, / *yang* memuliakan-Mu sepanjang masa.

Hymnus kepada Bunda Allah: Dari Terang, Firman—Engkau mengandung Pemberi Terang / dan, setelah melahirkannya dengan cara yang tak dikatakan, Engkau dimuliakan, / sebab Roh Ilahi berdiam di dalam dirimu, Perawan. / Karena itu kami memuji-muliakan Engkau sepanjang masa.

Kanon 2

Segala sesuatu gemetar mendengar, / bagaimana Yang Mahatinggi dengan sukarela datang ke bumi, / untuk mengalahkan kuasa neraka dengan Salib dan penguburan-Nya / dan mendorong semua orang berseru: / “Hai para perawan, berkatilah; hai para imam, nyanyikanlah; / hai umat, muliakanlah-Nya sepanjang masa!”

Tirani neraka telah berakhir, / dan kerajaan-Nya telah dihancurkan sejak saat itu; / sebab di bumi, Dia yang dipakukan di Salib, / Allah *yang berkuasa* atas segalanya, telah menggulingkan kekuasaan neraka. / Hai para pemuda, pujilah; hai para imam, nyanyikanlah; / hai umat, muliakanlah-Nya sepanjang masa.

Oh, kasih-Mu yang tak dikatakan, Kristus, / dan *berkat-berkat-Mu* yang tak terlukiskan! / Sebab, melihat aku yang sedang binasa di dalam penjara neraka, / Engkau, setelah menanggung penderitaan, telah menyelamatkanku. / Karena itu kami memuji-Mu, Penguasa segala sesuatu, / dan memuliakan-Mu sepanjang masa.

Kanon 3

Dengan jubah emas – cahaya Roh Kudus – / Putra-Mu telah menghiasi-Mu sebagai Ratu, / dan menempatkan-Mu di sebelah kanan-Nya, Yang Mahasuci. / Dialah yang kami muliakan sepanjang masa.

Yang meneguhkan dunia dengan kehendak-Nya yang tunggal / mengambil daging dari rahim-Mu yang maha suci, / dengan keinginan untuk menciptakannya kembali dari atas. / Kami memuliakan Dia sepanjang masa.

Agar Firman bersatu denganku—seorang manusia— / Engkau menjadi tempat tinggal Ilahi, Yang Mahasuci, / bersinar terang dengan kemurnian keperawanan-Mu. / Karena itu, kami memuji-muji Engkau sepanjang masa.

Lampu yang bersinar keemasan / melambangkan Engkau, yang telah menerima dengan cara yang tak dikatakan / Cahaya yang tak terjangkau, yang menerangi segalanya dengan pengetahuan tentang Diri-Nya. / Karena itu kami memuji Engkau, Yang Suci, selama-lamanya.

Kemudian kami menyanyikan Nyanyian Bunda Allah yang Mahakudus: “Jiwaku memuliakan Tuhan:”

Nyanyian 9

Kanon 1

Irmos: Tidak mungkin bagi manusia untuk melihat Allah, / yang bahkan pasukan Malaikat pun tidak berani memandang-Nya; / tetapi melalui Engkau, Yang Mahasuci, / Firman yang menjelma menjadi terlihat bagi manusia fana. / Dengan memuliakan-Nya, / kami bersama pasukan surgawi / memuji Engkau.

Engkau tetap bebas dari penderitaan, Firman Allah, / meskipun telah turut merasakan penderitaan dalam rupa manusia, / namun Engkau membebaskan manusia dari nafsu, / dengan mengalahkan nafsu-nafsu itu, Juruselamat kami; / sebab Engkaulah satu-satunya yang tetap bebas dari nafsu dan mahakuasa.

Setelah menerima kehancuran kematian, / Engkau memelihara tubuh-Mu agar tidak mengalami pembusukan, / dan jiwa-Mu yang menghidupkan dan Ilahi / tidak ditinggalkan di neraka, Tuhan; / tetapi seperti bangun dari tidur, / Engkau membangkitkan kami bersama-Mu.

Tritunggal: Allah Bapa *dan* Putra yang sehakikat, / kami semua, yang fana, memuliakan-Mu dengan mulut yang suci / dan menghormati kuasa Roh Kudus yang tak dikatakan dan mulia; / sebab Engkaulah satu-satunya yang mahakuasa, / Tritunggal yang tak terpisahkan!

Kanon 2

Meskipun Engkau turun ke dalam kubur sebagai manusia fana, Pemberi kehidupan, / namun Engkau telah menghancurkan kuasa neraka, Kristus, / dengan membangkitkan *bersama-Mu* orang-orang mati yang telah ditelannya, / dan Engkau menganugerahkan kebangkitan kepada semua orang, sebagai Allah, / kepada mereka yang memuliakan-Mu dengan iman dan kasih.

Semoga *seluruh* ciptaan bersukacita dan mekar seperti bunga lili; / sebab Kristus telah bangkit dari antara orang mati, sebagai Allah. / “Di manakah sekarang, maut, sengatmu?” – seru kami; – / “Di manakah, neraka, kemenanganmu? / Dia yang telah meninggikan martabat kami telah menjatuhkanmu ke bumi, / sebagai Yang Maha Pengasih!”

Hymnus kepada Bunda Allah yang Terpaku pada Salib: Engkau memeluk Dia yang memeluk segalanya, Ratu yang Mahasuci; / dan di tangan-Mu Engkau memeluk, seperti bayi, / Dia yang menyelamatkan kami dari cengkeraman musuh yang dibenci; / dan Engkau melihat Dia yang diangkat ke atas kayu Salib / yang telah mengangkat kami dari kedalaman kejahatan.

Kanon 3

Bintang yang bersinar dengan kemuliaan Keilahian, / kini telah terbit bagi Yakub yang berada dalam kegelapan / melalui-Mu, Yang Mahasuci, – Kristus Allah, Firman yang menjadi manusia. / Disinari oleh-Nya, / kami *bersama* dengan pasukan surgawi / memuliakan-Mu.

Dikuatkan oleh kuasa-Mu dan kasih karunia-Mu, / nyanyian ini kuberikan kepada-Mu dengan sepenuh hati; / namun terimalah, Perawan yang suci, / dengan membalasnya melalui kasih karunia-Mu yang bercahaya terang / dari harta karun yang tak binasa, / yang berbahagia di dalam Allah.

Engkau, Perawan, sungguh-sungguh telah menjadi alat *bagi* Keilahian, / di mana Firman menenun jubah daging *bagi-Nya sendiri*, / menjadikan diriku serupa dengan gambar ilahi; / dan

setelah mengenakannya, Ia menyelamatkan semua orang, / yang memuliakan-Mu dengan pikiran yang murni.

Kini kebangkitan telah dianugerahkan kepada orang-orang yang telah meninggal / melalui kehamilan-Mu yang tak terlukiskan dan tak terucapkan, Bunda Allah yang maha suci; / sebab dari-Mu bersinar Kehidupan bagi semua, yang mengenakan daging, / dan dengan jelas menyingkirkan keputusan kematian.

Setelah katavasia, ektenia kecil, kemudian: “Kuduslah Tuhan Allah kita:” dan eksapostilarion hari Minggu.

Pada bagian “Pujilah,” dinyanyikan stichera hari Minggu, pada nada ke-8

Laksanakanlah penghakiman yang telah ditetapkan di tengah-tengah mereka; / kemuliaan ini – bagi semua orang kudus-Nya.

Salib-Mu, Tuhan, / – kehidupan dan kebangkitan bagi umat-Mu; / dan dengan mengandalkan-Nya, / Engkau – Allah kami yang telah bangkit / kami memuji: “Kasihaniilah kami!”

Pujilah Allah di dalam para kudus-Nya, / pujilah Dia di atas langit, kekuatan-Nya.

Pemakaman-Mu, Tuhan, / telah membuka surga bagi umat manusia; / dan setelah dibebaskan dari kebinasaan, / kepada-Mu – Allah kami yang telah bangkit / kami menyanyikan: “Kasihaniilah kami!”

Pujilah Dia atas kuasa-Nya, / pujilah Dia atas kebesaran-Nya yang tak terhingga.

Bersama Bapa dan Roh Kudus, marilah kita menyanyikan puji-pujian kepada Kristus, / yang telah bangkit dari antara orang mati, / dan kepada-Nya kita berseru: / “Engkaulah hidup kami dan kebangkitan kami. / Kasihaniilah kami!”

Pujilah Dia dengan bunyi terompet, / pujilah Dia dengan kecapi dan harpa.

Pada hari ketiga Engkau bangkit, Kristus, / dari kubur, sebagaimana tertulis, / sambil membangkitkan nenek moyang kita *bersama-Mu*. / Karena itu umat manusia memuliakan-Mu / dan menyanyikan kebangkitan-Mu.

Stichera lainnya, gaya Timur

Pujilah Dia dengan timpani dan dalam tarian lingkaran, / pujilah Dia dengan senar dan organ.

Tuhan, agung dan menakjubkan / misteri kebangkitan-Mu! / Sebab Engkau telah bangkit dari kubur, / seperti pengantin pria – dari istana perkawinan, / dengan kematian-Mu Engkau telah menghancurkan maut, / untuk membebaskan Adam. / Karena itu para Malaikat bersukacita di surga, / dan di bumi manusia memuliakan / belas kasihan-Mu yang telah Engkau tunjukkan kepada kami, Yang Mengasihi Manusia.

Pujilah Dia dengan lonceng yang merdu, pujilah Dia dengan lonceng yang nyaring. / Segala yang bernafas, marilah memuji Tuhan!

Wahai, orang-orang Yahudi yang durhaka! / Di manakah meterai dan uang perak *kalian*, / yang kalian berikan kepada para prajurit? / Harta karun itu tidak dicuri, / tetapi Dia telah bangkit, sebagai Yang Mahakuat! / Kalian sendiri yang dipermalukan, / karena telah menyangkal Kristus, Tuhan yang mulia, / yang menderita, dikuburkan, / dan bangkit dari antara orang mati; / marilah kita menyembah-Nya!

Bangkitlah, Tuhan Allahku, biarlah tangan-Mu ditinggikan, / jangan lupakan orang-orang miskin-Mu sampai akhir!

Padahal peti mati itu telah disegel, / bagaimana mungkin kalian, orang-orang Yahudi, / yang telah menempatkan penjaga dan memasang segel, bisa dirampok? / Ketika pintu-pintu terkunci, Sang Raja justru melewatinya! / Atau anggaplah *Dia* telah mati, / atau sembahlah *Dia* sebagai Allah, sambil menyanyikan bersama kami: / “Puji syukur, ya Tuhan, atas Salib-Mu dan kebangkitan-Mu!”

Aku akan memuliakan-Mu, Tuhan, dengan segenap hatiku, / aku akan memberitakan segala keajaiban-Mu.

Kubur-Mu yang menampung kehidupan / telah dicapai oleh para wanita pembawa minyak wangi sambil menangis, Tuhan, / dan sambil membawa minyak wangi, mereka bergegas untuk mengurapi tubuh-Mu yang suci. / Namun, mereka menemukan Malaikat yang bersinar terang duduk di atas batu, / yang berseru kepada mereka dan berkata: / “Mengapa kalian meratapi Dia yang telah mencurahkan kehidupan ke dunia dari tulang *rusuk-Nya*? / Mengapa kalian mencari Yang Abadi di dalam kubur, seolah-olah Dia adalah makhluk fana? / Lebih baik pergilah, beritahukanlah kepada para murid-Nya / sukacita seluruh dunia tentang kebangkitan-Nya yang mulia!” / Terangilah mereka dan kami, ya Juruselamat, / berikanlah pengampunan dan rahmat yang agung.

Kemuliaan: Stikhira Injil.

Dan sekarang, nada ke-2: Terpujilah Engkau, Perawan Bunda Allah, / sebab dengan Inkarnasi-Nya dari Engkau, neraka telah ditaklukkan, / Adam telah dikembalikan *darinya*, / kutukan telah kehilangan kekuatannya, / Hawa telah dibebaskan, maut telah dimatikan / dan kami dipenuhi dengan kehidupan. / Karena itu, sambil menyanyikan pujian, kami berseru: / “Terpujilah Kristus Allah, yang berkenan demikian, kemuliaan bagi-Mu!”

Imam: Pujilah Engkau, yang telah menampakkan terang kepada kami!

Pujian Agung.

Troparion hari Minggu

Setelah bangkit dari kubur, Engkau memecahkan belenggu neraka, / membatalkan hukuman mati, Tuhan, / membebaskan semua orang dari jerat musuh; / dan setelah menampakkan diri kepada para Rasul-Mu, / Engkau mengutus mereka untuk memberitakan Injil / dan melalui mereka Engkau menganugerahkan damai kepada seluruh alam semesta, / Yang Maha Pengasih.

Dan doa penutup.

PADA LITURGI

Berbahagiaalah, pada ayat 8

Ingatlah aku, ya Allah, Juruselamatku, / ketika Engkau datang ke dalam Kerajaan-Mu, / dan selamatkanlah aku, sebagai Satu-satunya yang Mengasihi Manusia.

Berbahagiaalah orang-orang yang hatinya murni, karena mereka akan melihat Allah.

Adam, yang terjerumus karena pohon itu, / Engkau selamatkan kembali melalui Pohon Salib, / *sebagaimana juga* penjahat yang berseru: / “Ingatlah aku, Tuhan, di Kerajaan-Mu!”

Berbahagiaalah para pembawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

Setelah menghancurkan gerbang dan palang neraka, Pemberi kehidupan, / Engkau, Sang Juruselamat, telah membangkitkan semua orang mati yang berseru: / “Puji syukur atas kebangkitan-Mu!”

Berbahagiaalah orang-orang yang dianiaya demi kebenaran, karena merekalah yang akan mewarisi Kerajaan Surga.

Ingatlah aku, Engkau yang telah mengalahkan maut melalui penguburan-Mu, / dan yang telah memenuhi segala sesuatu dengan sukacita melalui kebangkitan-Mu, / sebagai Yang Maha Pengasih.

Berbahagiaalah kamu, apabila kamu dihina dan dianiaya serta difitnah dengan segala cara yang tidak adil demi Aku.

Para pembawa minyak wangi, yang datang ke kubur, / mendengar Malaikat berseru: / “Kristus telah bangkit, yang menerangi segalanya!”

Bersukacitalah dan bergembiralah, sebab besar upahmu di surga.

Kristus yang dipaku di kayu Salib / dan yang telah membebaskan dunia dari tipu daya, / marilah kita nyanyikan bersama-sama.

Kemuliaan, Tritunggal: Kami memuliakan Bapa dan Putra, / dan Roh Kudus, seraya berseru: / “Tritunggal Kudus, selamatkanlah jiwa-jiwa kami!”

Dan kini, Bunda Allah: Yang pada *hari-hari* terakhir secara tak terkatakan mengandung / dan melahirkan Pencipta-Mu! / Perawan, selamatkanlah mereka yang memuliakan-Mu.

Prokimen

Selamatkanlah, ya Tuhan, umat-Mu / dan berkatilah warisan-Mu.

Ayat: Kepada-Mu, Tuhan, aku berseru. Ya Allahku, janganlah diam, janganlah mengabaikanku.

Mazmur 27:9, 1A

Alleluia

Ayat: Orang yang hidup dengan pertolongan Yang Mahatinggi akan tinggal di bawah naungan Allah yang di surga.

Ayat: Ia akan berkata kepada Tuhan: “Engkaulah Pelindungku dan tempat perlindunganku, Allahku, dan aku menaruh harapan pada-Nya.”

Mazmur 90:1, 2

SUARA 7

PADA IBADAH MAGRIB BESAR

Pada “Ya Tuhan, aku berseru”, dinyanyikan 10 stikha: tiga dari Oktoikha Minggu, empat dari Timur, dan tiga dari Minei. Jika merayakan hari raya seorang santo, maka dinyanyikan 4 stikha dari Oktoikha, dan 6 stikha untuk santo tersebut. Slava: dari Minei, dan “Dan sekarang”: yang pertama dari Bunda Allah, sesuai nada.

Stikiri Minggu

Keluarkanlah jiwaku dari penjara, / agar aku dapat memuliakan nama-Mu.

Marilah, marilah kita bersukacita dalam Tuhan, / yang telah menghancurkan kuasa maut / dan menerangi umat manusia, / berseru bersama para malaikat: / “Pencipta dan Juruselamat kami, kemuliaan bagi-Mu!”

Orang-orang benar akan menanti-nantikanku, / sampai Engkau membalasku.

Engkau telah menanggung salib, Juruselamat, / dan penguburan demi kami; / tetapi dengan kematian-Mu, sebagai Allah, Engkau telah mengalahkan maut. / Karena itu kami menyembah / kebangkitan-Mu pada hari ketiga. / Tuhan, puji syukur bagi-Mu!

Dari kedalaman aku berseru kepada-Mu, Tuhan, / Tuhan, dengarkanlah suaraku.

Para Rasul, setelah menyaksikan kebangkitan Sang Pencipta, takjub, / menyanyikan pujian para malaikat: / “Inilah kemuliaan Gereja, inilah kekayaan Kerajaan. / Engkau yang menderita demi kami, Tuhan, kemuliaan bagi-Mu!”

Stichera Timur

Semoga telinga-Mu / mendengarkan suara permohonanku.

Meskipun Engkau ditangkap, Kristus, oleh orang-orang yang melanggar hukum, / namun Engkau adalah Allahku, dan aku tidak malu; / punggung-Mu dicambuk, aku tidak menyangkalnya; / Engkau dipakukan di Salib, aku tidak menyembunyikannya, / dan aku membanggakan kebangkitan-Mu, / sebab kematian-Mu adalah hidup bagiku. / Tuhan yang Mahakuasa dan penuh kasih kepada manusia, puji syukur bagi-Mu!

Jika Engkau memperhatikan kejahatan, Tuhan, Tuhan, siapakah yang akan bertahan? / Sebab pada-Mu ada pengampunan.

Memenuhi nubuat Daud, / Kristus menyingkapkan kebesaran-Nya di Sion kepada para murid-Nya, / mengajarkan tentang diri-Nya *sebagai* yang patut dipuji / dan senantiasa dimuliakan bersama Bapa dan Roh Kudus, / pada awalnya – tanpa rupa, sebagai Firman, / dan kemudian—demi kita—menjelma dan mati sebagai manusia, / serta bangkit dengan kuasa, sebagai Sang Pencinta Manusia.

Demi nama-Mu aku menantikan-Mu, Tuhan, jiwaku menaruh harapan pada firman-Mu, / jiwaku bersandar pada Tuhan.

Engkau turun, Kristus, ke neraka, sesuai kehendak-Mu, / mengalahkan maut, sebagai Allah dan Penguasa, / dan bangkit pada hari ketiga, / membangkitkan *bersama-Mu* dari belenggu neraka dan kebinasaan / Adam, yang berseru dan berseru: / “Puji syukur atas kebangkitan-Mu, satu-satunya Yang Mengasihi Manusia!”

Dari jaga pagi hingga malam, dari jaga pagi / biarlah Israel menaruh harapannya pada Tuhan.

Engkau diletakkan di dalam peti mati, seolah-olah sedang tertidur, ya Tuhan; / dan bangkit pada hari ketiga, sebagai Yang Mahakuasa, / membangkitkan Adam bersama-Mu dari kebusukan kematian, / sebagai Yang Mahakuasa.

Kemuliaan: Stikhira dari Mineya.

Dan kini, Bunda Allah: Engkau, Bunda Allah, secara supernatural menjadi ibu, / namun tetap perawan—*hal yang* melampaui pikiran dan akal budi, / dan keajaiban kelahiran-Mu / tak dapat diungkapkan oleh lidah. / Sebab, betapa ajaibnya pembuahan itu, Yang Suci, / tak terbayangkan pula cara kelahiran-Mu, – / karena di mana Allah berkehendak, / hukum alam pun mundur. / Karena itu, kami semua, yang memuliakan-Mu sebagai Bunda Allah, / memohon kepada-Mu dengan sungguh-sungguh: / “Berdoalah demi keselamatan jiwa-jiwa kami!”

Masuk. “Terang yang menggembirakan:”

Prokimen, nada ke-6

Tuhan telah naik takhta, / mengenakan kemegahan.

Ayat: Tuhan telah mengenakan kekuatan, dan mengikatkan diri-Nya.

Ayat: Sebab Ia telah meneguhkan alam semesta, dan alam semesta itu tidak akan goyah.

Ayat: Rumah-Mu layak disucikan, ya Tuhan, untuk selamanya.

Mazmur 92:1, 5B

Kemudian ektenia khusus, “Berilah kami, ya Tuhan:” ektenia permohonan.

Stichera di mimron

Engkau telah bangkit dari kubur, Juruselamat dunia, / dan membangkitkan manusia bersama dengan tubuh-Mu. / Tuhan, puji syukur bagi-Mu!

Ayat: Tuhan telah bertahta, / mengenakan kemegahan.

Marilah kita menyembah Dia yang telah bangkit dari kematian dan menerangi segalanya; / sebab dari kekuasaan neraka Ia telah membebaskan kita, / melalui kebangkitan-Nya pada hari ketiga / dengan menganugerahkan kehidupan dan rahmat yang agung kepada kita.

Ayat: Sebab Ia telah meneguhkan alam semesta, dan alam semesta itu tidak akan goyah.

Setelah turun ke neraka, Kristus, Engkau telah mengalahkan maut / dan, setelah bangkit pada hari ketiga, Engkau membangkitkan kami bersama-Mu, / kami yang memuliakan kebangkitan-Mu yang mahakuasa, / Tuhan, Yang Mengasihi Manusia.

Ayat: Rumah-Mu layak disucikan, Tuhan, untuk selamanya.

Sungguh menakutkan melihat-Mu, Tuhan, / ketika Engkau terbaring di dalam kubur seolah-olah sedang tidur; / tetapi setelah bangkit pada hari ketiga, sebagai Yang Mahakuat, / Engkau membangkitkan Adam *bersama-Mu*, yang berseru: / “Puji syukur atas kebangkitan-Mu, satu-satunya Yang Mengasihi Manusia!”

Pujian: Stikhira dari Mineya, jika ada. Jika tidak:

Pujian, dan sekarang, kepada Bunda Allah: Berlindung di bawah perlindungan-Mu, Ratu, / kami semua, yang dilahirkan di bumi, berseru kepada-Mu: / “Bunda Allah, harapan kami, / bebaskanlah kami dari dosa-dosa yang tak terhitung jumlahnya / dan selamatkanlah jiwa-jiwa kami!”

Kemudian: “Sekarang Engkau membebaskan:” Tritunggal Kudus setelah “Bapa Kami:”

Troparion

Engkau telah menghancurkan maut dengan Salib-Mu, / membuka surga bagi si penjahat, / mengubah tangisan para pembawa minyak wangi *menjadi sukacita* / dan memerintahkan para rasul-Mu untuk memberitakan, / bahwa Engkau telah bangkit, Kristus Allah, / memberikan kepada dunia / rahmat yang agung.

Puji syukur, dan kini, kepada Bunda Allah: Sebagai harta karun kebangkitan kami, / angkatlah kami yang menaruh harapan pada-Mu, Yang Dimuliakan, / dari jurang dan kedalaman dosa. / Sebab Engkau telah menyelamatkan mereka yang terikat dosa, dengan melahirkan Sang Penyelamat: / sebelum *kelahiran-Nya* – Perawan, dan pada saat kelahiran – Perawan, / dan setelah kelahiran-Nya / Engkau tetap menjadi Perawan.

Troparion yang sama juga untuk “Allah – Tuhan:”

PADA IBADAH PAGI

Kita menyanyikan “Allah – Tuhan:” pada nada ke-7, dan troparion hari Minggu dua kali, serta Hymnus kepada Bunda Allah satu kali (lihat pada Vesper Agung). Kemudian pembacaan Mazmur seperti biasa.

Setelah 1 pembacaan sedalen

Kehidupan beristirahat di dalam kubur, / dan segel telah ditempatkan pada batu; / seperti Raja yang tertidur dijaga oleh pasukan Kristus, / dan Malaikat-malaikat-Nya memuliakan-Nya sebagai Allah yang abadi, / sedangkan para wanita berseru: / “Tuhan telah bangkit, memberikan rahmat yang agung kepada dunia!”

Ayat: Bangkitlah, Tuhan Allahku, biarlah tangan-Mu ditinggikan, / jangan lupa orang-orang miskin-Mu sampai akhir!

Mazmur 9:33

Yang telah mengalahkan maut melalui pemakaman-Mu selama tiga hari / dan yang telah membangkitkan manusia yang telah binasa melalui kebangkitan-Mu yang menghidupkan, Kristus Allah, sebagai Pencinta Manusia, / kemuliaan bagi-Mu!

Puji syukur, dan sekarang, Bunda Allah: Demi Kristus Allah yang disalibkan / dan bangkit bagi kita, / serta yang telah menghancurkan kuasa maut, / berdoalah tanpa henti, Perawan Bunda Allah, / agar Ia menyelamatkan jiwa-jiwa kita.

Menurut bait ke-2 sedalen

Meskipun kubur itu tersegel, / Engkau, Kehidupan, bersinar dari dalam kubur, Kristus Allah; / dan, ketika pintu-pintu terkunci, / Engkau, Kebangkitan bagi semua orang, menampakkan diri kepada para murid, / melalui mereka Roh Kudus memperbarui kami / menurut kasih karunia-Mu yang agung.

Ayat: Aku akan memuji-Mu, Tuhan, dengan segenap hatiku, / aku akan memberitakan segala keajaiban-Mu.

Mazmur 9:2

Para wanita bergegas ke kubur, / membawa minyak wangi sambil menangis, / dan, sementara para prajurit menjaga-Mu – Raja segala raja, / mereka berkata di antara mereka: / “Siapa yang akan menggulingkan batu itu bagi kami? / Malaikat yang agung telah bangkit, mengalahkan maut.” / Tuhan Yang Mahakuasa, puji syukur bagi-Mu!

Puji syukur, dan sekarang, kepada Bunda Allah: Bersukacitalah, Bunda Allah yang penuh rahmat, Perawan, / tempat berlindung dan perlindungan umat manusia: / sebab dari-Mu telah menjelma Penyelamat dunia; / sebab Engkaulah satu-satunya – Bunda dan Perawan, / yang senantiasa diberkati dan dimuliakan. / Berdoalah kepada Kristus, Allah, / agar Ia menganugerahkan damai sejahtera kepada seluruh alam semesta.

Kemudian troparion “untuk Para Perawan Suci” dan ektenia kecil.

Ipakoï

Engkaulah yang telah mengambil rupa kami / dan menanggung Salib dalam rupa manusia! / Selamatkanlah aku melalui kebangkitan-Mu, Kristus Allah, / sebagai Yang Mengasihi Manusia.

Lagu-lagu. Antifon 1

Engkau yang telah memulangkan para tawanan Sion dari kesesatan, / dan aku pun, ya Juruselamat, hidupakanlah, / dengan membebaskanku dari perbudakan nafsu.

Barangsiapa yang menabur kesedihan saat angin selatan bertiup, – / puasa disertai air mata, / – ia akan menuai berkas-berkas gandum dengan sukacita, / yang memberi makan kehidupan kekal.

Pujian: Dalam Roh Kudus – sumber harta karun Ilahi: / dari-Nya datang hikmat, akal budi, dan rasa takut akan Tuhan; / kepada-Nya – pujian, kemuliaan, kehormatan, dan kekuasaan.

Dan sekarang: **Dan kami mengulangi hal yang sama.**

Antifon 2

Jika Tuhan tidak membangun rumah jiwa, / maka sia-sialah usaha kita; / sebab tanpa Dia, tidak ada perbuatan maupun perkataan yang terwujud.

Para orang kudus, yang didorong oleh Roh, / menumbuhkan ajaran-ajaran para bapa tentang pengangkatan sebagai anak, / *yang menjadikan kita* buah rahim *bagi Allah*.

Kemuliaan: Segala sesuatu ada oleh Roh Kudus; / sebab Dia, di atas segalanya, adalah Allah, yang berkuasa atas segala sesuatu, / cahaya yang tak tercapai, hidup bagi semua.

Dan sekarang: **Dan kami mengulangi hal yang sama.**

Antifon 3

Mereka yang takut akan Tuhan, setelah menemukan jalan kehidupan, / akan disebut berbahagia sekarang dan selamanya / dengan kemuliaan yang tak binasa.

Di sekeliling meja makanmu, saat melihat anak-anakmu tumbuh seperti tunas-tunas, / bersukacitalah, bergembiralah, gembala agung, / saat membimbing mereka kepada Kristus.

Kemuliaan: Dalam Roh Kudus – samudra karunia *rohani*, / kekayaan kemuliaan, kedalaman penghakiman yang agung; / sebab kepada-Nya, yang setara dalam kemuliaan dengan Bapa dan Putra, pantaslah kita melayani.

Dan sekarang: **Dan kami mengulangi hal yang sama.**

Prokimen

Bangkitlah, Tuhan Allahku, biarlah tangan-Mu ditinggikan, / jangan lupakan orang-orang miskin-Mu sampai akhir!

Ayat: Aku akan memuji-Mu, Tuhan, dengan segenap hatiku, / aku akan memberitakan segala keajaiban-Mu.

Mazmur 9:33, 2

“Segala yang bernafas, marilah memuji Tuhan:” dan kita membacakan Injil Minggu pagi.

Nyanyian Minggu setelah Injil

Setelah menyaksikan Kebangkitan Kristus, / marilah kita menyembah Tuhan Yesus yang Kudus, / satu-satunya yang tak berdosa. / Kami menyembah Salib-Mu, Kristus, / dan menyanyikan serta memuliakan Kebangkitan-Mu yang Kudus, / sebab Engkaulah Allah kami, / selain Engkau kami tidak mengenal yang lain, / kami memanggil nama-Mu. / Marilah, hai semua orang beriman, / marilah kita menyembah kebangkitan Kristus yang kudus, / sebab sesungguhnya, melalui Salib / sukacita telah datang bagi seluruh dunia. / Selalu memuji Tuhan, / kita menyanyikan kebangkitan-Nya, / sebab Ia, setelah menanggung penyaliban, / telah menghancurkan maut dengan kematian.

Mazmur 50.

Gloria: Atas doa para rasul, Yang Maha Pengasih, / hapuskanlah segudang dosa-dosa kami.

Dan sekarang: Atas doa-doa Bunda Allah, Yang Maha Pengasih, / hapuskanlah banyak dosa-dosa kami.

Kemudian, nada ke-6: Kasihanilah aku, ya Allah, / demi belas kasihan-Mu yang besar, / dan demi kemurahan-Mu yang melimpah / hapuskanlah dosa-dosaku.

Dan stichera: Yesus telah bangkit dari kubur, / sebagaimana telah diramalkan, / memberikan kepada kami hidup yang kekal / dan rahmat yang agung.

Dan doa: Selamatkanlah, ya Allah, umat-Mu:

Kanon

Yang pertama – hari Minggu pada 4, yang kedua – Paskah Salib pada 3, yang ketiga – Bunda Maria pada 3 dan Minei pada 4. Jika dirayakan santo pada 6, – Paskah Salib pada 2 dan Bunda Maria pada 2.

Nyanyian 1

Kanon 1

Irmos: Dengan isyarat-Mu / kekokohan yang melekat pada bumi telah diubah / menjadi sifat air yang sebelumnya mudah mengalir, Tuhan; / Karena itu, Israel yang berjalan kaki di atas tanah kering / menyanyikan lagu kemenangan bagi-Mu.

Refrain: Pujilah, Tuhan, kebangkitan-Mu yang kudus.

Tirani maut telah dihukum oleh Pohon itu, / ketika Engkau secara tidak adil / dijatuhi hukuman mati, Tuhan; / oleh karena itu, penguasa kegelapan, yang tidak mampu mengalahkan-Mu, / dengan adil diusir.

Neraka, setelah mendekati-Mu / dan karena tak berdaya, / untuk menghancurkan tubuh-Mu dengan giginya, / *tetaplah* dengan rahang yang hancur; / oleh karena itu Engkau, Juruselamat, setelah mematahkan ikatan maut, / bangkit pada hari ketiga.

Hymnus kepada Bunda Allah: Penderitaan nenek moyang kita Hawa telah berakhir; / sebab, tanpa merasakan penderitaan, Engkau melahirkan tanpa perkawinan; / oleh karena itu, dengan sungguh-sungguh mengakui Engkau sebagai Bunda Allah, / kami semua memuliakan *Engkau*, Yang Mahasuci.

Kanon 2

Dua mata air kehidupan / telah dicurahkan bagi kami oleh Sang Juruselamat di atas Salib / dari tulang rusuk-Nya yang tertusuk. / Marilah kita menyanyikan puji-pujian bagi-Nya, sebab Ia telah dimuliakan.

Setelah masuk ke dalam kubur / dan bangkit pada hari ketiga, / Kristus menganugerahkan kepada manusia yang fana kebebasan dari kebinasaan yang didambakan. / Marilah kita menyanyikan pujian bagi-Nya, sebab Ia telah dimuliakan.

Hymnus kepada Bunda Allah: Engkaulah satu-satunya yang setelah melahirkan tetap menjadi Perawan, / sebab Engkau melahirkan Sang Pencipta dunia yang telah menjadi manusia. / Karena itu, kami semua berseru kepada-Mu: “Sukacitalah!”

Kanon 3

Perawan yang melahirkan lautan belas kasihan! / Terangilah jiwaku dengan cahaya-Mu yang bersinar, / agar aku dapat memuji dengan layak dan penuh kasih / lautan mukjizat-Mu.

Melihat kami yang tertusuk panah dosa, / Firman, sebagai pemberi kebaikan, merasa iba; / oleh karena itu, *Dia*, Yang Mahakudus, secara tak terkatakan bersatu / dengan daging *yang diterima* dari-Mu, Yang Mahasuci.

Ternyata, sifat manusia yang fana dan dapat mati / berada di bawah kuasa maut; / tetapi Engkau, Yang Mahasuci, setelah mengandung Kehidupan, / mengangkatnya dari kebinasaan menuju kehidupan.

Kemudian troparion dari kanon Mineya dan katavasia sesuai tata cara.

Nyanyian 3

Kanon 1

Irmos: Pada awalnya, Engkau, Tuhan Penyelamat, meneguhkan langit / dengan Firman-Mu yang Mahakuasa, / dan seluruh pasukan-Nya dengan Roh Kudus yang Mahakuasa dan Ilahi! / Teguhkanlah aku / di atas batu pengakuan iman-Mu yang tak tergoyahkan.

Engkau, yang naik ke Pohon Salib, / demi kami dengan sukarela menanggung penderitaan, Juruselamat yang penuh belas kasihan, / dan menanggung luka-luka, / yang membawa damai dan keselamatan bagi orang-orang beriman: / melalui itu semua, ya Yang Maha Pengasih, / kami semua telah diperdamaikan dengan Bapa-Mu.

Engkau, Kristus, telah membebaskanku dari luka, / yang ditimbulkan oleh naga pada jiwaku, / dan Engkau telah menunjukkan cahaya kepadaku, / yang sejak dahulu kala hidup dalam kegelapan dan kebusukan; / sebab Engkau, setelah turun ke neraka, / telah membangkitkanku *bersama-Mu* melalui Salib.

Hymnus kepada Bunda Allah: Melalui permohonan Bunda-Mu yang tak pernah mengenal suami, / berikanlah damai kepada dunia, ya Juruselamat, / dan berikanlah kemenangan kepada raja atas musuh-musuh asing, / serta jadikanlah mereka yang memuliakan kemuliaan-Mu yang tak terkatakan / layak untuk memuliakan-Mu.

Kanon 2

Yang telah menanggung penderitaan di Salib / dan membuka surga bagi si penjahat! / Sebagai Pemberi kebaikan dan Allah, / teguhkanlah pikiranku dalam kehendak-Mu, / Satu-satunya yang Mengasihi Manusia.

Yang bangkit pada hari ketiga dari kubur / dan yang menghadirkan kehidupan bagi dunia! / Sebagai Pemberi Kehidupan dan Allah, / teguhkanlah pikiranku dalam kehendak-Mu, / Satu-satunya yang Mengasihi Manusia.

Hymnus kepada Bunda Allah: Yang mengandung Allah tanpa benih / dan yang membebaskan Hawa dari kutukan, / Perawan Bunda Maria! / Mohonlah kepada Allah yang telah menjelma dari-Mu / untuk menyelamatkan kawananku-Mu.

Kanon 3

Naga yang merayap dari Eden, / yang telah memikatku dengan keinginan untuk menjadi dewa, menjatuhkanku ke bumi; / namun Engkau yang penuh belas kasihan dan rahmat secara alami, / dengan belas kasihan, menjadikan aku suci, / dengan masuk ke dalam rahim-Mu, / dan menyamakan diri-Mu denganku, Bunda Perawan.

Terpujilah buah rahim-Mu, / Perawan Bunda Allah, sukacita bagi semua; / sebab Engkau telah melahirkan bagi seluruh dunia / sukacita dan kegembiraan yang sejati, / yang mengusir kesedihan dosa, Mempelai Allah.

Kehidupan kekal dan Terang, / Perawan Bunda Allah, / dan Damai Sejahtera telah Engkau lahirkan bagi kami, / permusuhan kuno manusia terhadap Bapa dan Allah / yang Engkau akhiri melalui iman dan pengakuan / akan kasih karunia-Mu.

Nyanyian 4

Kanon 1

Irmos: Engkau yang tidak meninggalkan rahim Bapa / dan turun ke bumi, Kristus Allah! / Aku telah mendengar tentang misteri rencana-Mu / dan memuliakan Engkau, satu-satunya yang mengasihi manusia.

Menyerahkan punggung-Mu untuk dipukul, / Tuhan yang tak bersalah yang menjelma dari Perawan, / demi hamba-Mu yang tersandung, Engkau menanggung siksaan, / menghapuskan dosa-dosaku.

Berdiri di hadapan pengadilan / para hakim yang melanggar hukum, / sebagaimana terdakwa dituduh / dan dipukul *di wajah oleh* tangan-tangan fana, / Engkaulah yang menciptakan manusia, sebagai Allah, / dan Hakim yang adil di bumi.

Hymnus kepada Bunda Allah: Sebagai Bunda Allah yang sejati, / mohonlah kepada Pencipta-Mu dan Putra-Mu, / agar Engkau, Yang Tak Bernoda, menuntun aku ke pelabuhan keselamatan / kehendak-Nya yang mulia.

Kanon 2

Tanpa mengenal dosa / dan demi dosa itu, ya Tuhan, Engkau menjadi *apa* yang sebelumnya tidak pernah Engkau alami, / Engkau mengambil rupa *kami*, / mengenakan *kodrat* yang asing, / untuk menyelamatkan dunia / dan, menangkap serta membunuh sang tiran.

Di Salib Engkau disalibkan / dan, setelah menghapus dosa Adam, bapa leluhur, / Engkau memenuhi ibu leluhur dengan sukacita, ya Tuhan; / sebab Engkau datang untuk menyelamatkan semua orang yang diurapi-Mu.

Hymnus kepada Bunda Allah: Engkau, yang dilahirkan dari Perawan, wafat, / namun menghidupkan kembali Adam yang tersesat akal budinya, / dan maut pun gentar menghadapi kuasa-Mu; / sebab Engkau datang untuk menyelamatkan semua yang terhilang.

Kanon 3

Engkau yang terpilih dan indah di hadapan Allah / yang menampakkan diri melebihi *segala* ciptaan, / dengan pancaran cahaya-Mu yang melimpah, Yang Terpuji, / terangi mereka yang memuji-Mu.

Engkau, Yang Suci, telah melahirkan Allah bagi manusia, / yang menjelma dari darah-Mu yang suci / dan yang membebaskan dari dosa-dosa banyak orang / yang dengan penuh kasih memuliakan / dan menyanyikan pujian bagi-Mu, Bunda Perawan.

Ibadah suci dilakukan oleh makhluk yang berakal, / yang berasal dari-Mu, Yang Terpuji, / yang kini dikuduskan dalam misteri tak terkatakan dari pembuahan-Mu, / Yang Mahabahagia.

Nyanyian 5

Kanon 1

Irmos: Malam yang gelap bagi orang-orang yang tidak beriman, / namun bagi orang-orang yang setia – pencerahan / dalam kenikmatan firman-firman Ilahi-Mu, Kristus; / oleh karena itu sejak fajar aku merindukan-Mu / dan menyanyikan Keilahian-Mu.

Demi hamba-hamba-Mu, Engkau menyerahkan diri, Kristus, / dan menanggung pukulan di wajah-Mu, / yang membawa kebebasan bagi mereka yang memuji-Mu: / “Kepada-Mu aku merindukan sejak fajar / dan memuji Keilahian-Mu!”

Dengan kuasa Ilahi-Mu, Kristus, / melalui kelemahan daging, / Engkau menjatuhkan yang kuat / dan aku, sebagai pemenang atas maut, Juruselamat, / Engkau nyatakan melalui kebangkitan-Mu.

Hymnus kepada Bunda Allah: Engkau telah melahirkan Allah, Bunda yang suci, / yang secara ilahi menjelma dari-Mu, Yang Terpuji; / sebab Engkau tidak mengenal ranjang perkawinan, / melainkan mengandung dari Roh Kudus.

Kanon 2

Ketika Engkau, yang dianggap sebagai orang yang melanggar hukum, / disalibkan di *Golgota*, / *saat itu* bintang-bintang tersembunyi, dan bumi bergetar, / serta *tirai* bait suci yang berkilauan terbelah, / memperlihatkan kemurtadan orang-orang Yahudi.

Engkau, yang telah menghancurkan segala kekuasaan tiran / dengan kuasa Keilahian-Mu yang tak terhingga, / *dan* yang telah membangkitkan orang-orang mati melalui kebangkitan-Mu, / kami memuliakan-Mu dengan nyanyian pujian.

Hymnus kepada Bunda Allah: Bunda Raja dan Allah, / Bunda Allah yang dimuliakan di mana-mana! / Kepada-Mu yang selalu kami puji dengan iman dan kasih / melalui nyanyian-nyanyian, / kirimkanlah melalui doa-doa-Mu / pengampunan atas dosa-dosa kami.

Kanon 3

Ketika Yakub melihat tangga, / yang menjulang ke ketinggian, / ia memahami *di dalamnya* gambaran-Mu, yang tak pernah mengenal perkawinan; / sebab melalui Engkau, Allah mendekat kepada manusia, / Ratu yang Mahasuci.

Penebusan kekal / melalui Engkau, Perawan, kini telah kami terima, / dengan sungguh-sungguh kami berseru kepada-Mu: “Sukacitalah, Pengantin Allah!” / dan bersukacita atas cahaya-Mu, Yang Dimuliakan, / dalam nyanyian pujian kami memuji-Mu.

Mempelai Laki-laki, setelah menemukan Engkau sendirian, / *seperti* bunga lili di tengah semak duri, Perawan, / yang bersinar dengan kemurnian / dan cahaya keperawanan, Yang Tak Bernoda, / telah memilih Engkau *sebagai Mempelai-Nya*.

Nyanyian 6

Kanon 1

Irmos: Aku yang menderita di tengah gelombang kekhawatiran hidup, / tenggelam *oleh* dosa-dosa yang menyertaiku, / dan dilemparkan ke dalam cengkeraman binatang buas yang mematikan jiwa, / seperti Yunus aku berseru kepada-Mu, Kristus: / “Angkatlah aku dari kedalaman yang mematikan!”

Mereka yang terkurung di neraka / dan jiwa-jiwa orang benar yang kelelahan / mengingat Engkau / dan berdoa kepada-Mu memohon keselamatan, / yang Engkau, Kristus, berikan melalui Salib, / dengan turun ke *tempat-tempat* bawah tanah, / sebagai Yang Maha Pengasih.

Di hadapan Bait Suci-Mu yang hidup dan bukan buatan tangan, / yang hancur oleh penderitaan, / para rasul tidak berharap dapat melihatnya kembali; / namun melampaui harapan, setelah bersujud kepada Yang Bangkit, / mereka mulai memberitakan-Nya ke mana-mana.

Hymnus kepada Bunda Allah: Gambaran kelahiran yang tak terlukiskan dari-Mu, Yang Tak Bernoda, / yang *terjadi* demi kami, Perawan, Pengantin Allah, / siapakah di antara manusia yang dapat menjelaskannya? / Sebab Allah Firman, yang bersatu dengan-Mu secara tak terlukiskan, / telah menjadi manusia melalui-Mu.

Kanon 2

Diangkat ke Salib dengan sukarela, / Engkau, Juruselamat, telah menaklukkan kekuatan musuh, / dengan memakutkan pada-Nya, Yang Mahabaik, / catatan dosa-dosa.

Setelah bangkit dari kematian, ya Juruselamat, dengan kuasa-Mu, / Engkau mengangkat umat manusia *bersama-Mu*, / memberikan kehidupan dan kebebasan dari kebinasaan kepada kami, / sebagai Sang Pencinta Manusia.

Hymnus kepada Bunda Allah: Allah kita, yang Engkau, Bunda Allah, / melahirkan-Nya dengan cara yang tak terlukiskan, / janganlah berhenti memohonkan pembebasan dari kesengsaraan / bagi mereka yang memuji-Mu, Perawan Suci yang Abadi.

Kanon 3

Gambaran-gambaran Hukum dan nubuat para nabi / telah dengan jelas memberitakan tentang Engkau, Yang Suci, / – Dia yang akan melahirkan / Pemberi Berkah bagi seluruh ciptaan, / yang telah berulang kali dan dalam berbagai cara memberikan berkat / kepada mereka yang memuji-Mu dengan iman.

Adam yang pertama, yang dahulu diusir atas kehendak si pembunuh manusia / dari kenikmatan surgawi Ilahi, / Engkau kembalikan *ke sana*, Engkau yang tak pernah mengenal perkawinan, / dengan melahirkan Dia yang telah membebaskan kami dari dosa-dosa.

Atas kehendak Ilahi dan kuasa penciptaan-Nya / yang menciptakan segala sesuatu dari ketiadaan / telah lahir dari rahim-Mu, Yang Suci, / dan menerangi mereka yang berada dalam kegelapan kematian / dengan kilat-kilat Ilahi.

Kondak

Kekuasaan maut tidak akan lagi mampu menahan manusia, / sebab Kristus telah turun, menghancurkan dan meruntuhkan kekuatannya. / Neraka terikat, para nabi bersukacita serempak: / “Telah datang,” kata mereka, “Juru Selamat bagi mereka yang beriman; / keluarlah, hai orang-orang beriman, untuk kebangkitan!”

Ikos: Pada hari ini, dunia bawah tanah gemetar, / neraka dan maut gentar di hadapan Salah Satu dari Tritunggal; / bumi bergetar, dan para penjaga neraka, / setelah melihat-Mu, menjadi takut; / dan seluruh ciptaan bersama para nabi / menyanyikan, dengan sukacita, nyanyian kemenangan / kepada-Mu – Allah Penebus kami, / yang kini telah menghancurkan kuasa maut. / Marilah kita berseru dengan penuh kemenangan dan mengumandangkan / kepada Adam dan mereka yang berasal dari Adam: / “Pohon *Salib* ini telah membawa *keselamatan*; / keluarlah, hai orang-orang yang setia, untuk kebangkitan!”

Nyanyian 7

Kanon 1

Irmos: Para pemuda itu, yang membakar tungku yang berkobar-kobar, / pada zaman dahulu menampakkan diri dengan membawa embun, / sambil menyanyikan dan menyerukan nama Allah yang Esa: / “Kami memuliakan Allah para bapa dan yang teragungkan!”

Adam dimatikan oleh pohon, / yang dengan kehendaknya sendiri melakukan pemberontakan, / namun melalui ketaatan kepada Kristus ia diciptakan kembali; / sebab demi aku, / Anak Allah yang dimuliakan itu disalibkan.

Engkau, Kristus, yang bangkit dari kubur, / dipuji oleh seluruh ciptaan; / sebab Engkau telah menumbuhkan kehidupan *bagi mereka yang berada* di neraka, / kebangkitan bagi orang mati, dan terang bagi *mereka yang berada* dalam kegelapan, / ya, Yang Terpuji!

Hymnus kepada Bunda Maria: Bersukacitalah, putri Adam yang telah binasa! / Bersukacitalah, Mempelai Tunggal Allah! / Bersukacitalah, *sebab* kebinasaan telah diusir / demi Engkau, yang mengandung Allah; / Mohonlah kepada-Nya, Yang Suci, / agar kami semua diselamatkan.

Kanon 2

Di kayu Salib, Engkau telah menumpulkan sengat dosa / dan menghapuskan catatan dosa Adam / dengan tombak yang menembus rusuk-Mu! / Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah para bapa kami.

Yang ditusuk di rusuk-Mu / dan dengan tetesan Darah Ilahi membersihkan bumi, / yang telah dinodai oleh darah kegilaan penyembahan berhala! / Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah para leluhur kami.

Hymnus kepada Bunda Allah: Cahaya yang ada sebelum matahari / Engkau melahirkannya ke dunia, Engkau yang mengandung Allah dalam rahim-Mu, / – Kristus, yang membebaskan dari kegelapan / dan menerangi semua orang dengan Pengenalan akan Allah, yang berseru: / “Terpujilah Engkau, Allah para leluhur kami!”

Kanon 3

Engkau, yang mengenakan jubah yang dihiasi, / dijahit dengan emas, / dicintai oleh Pencipta-Mu, Perawan, dan Tuhan, / Allah para leluhur yang dimuliakan / dan dipuji setinggi-tingginya.

Dalam zaman dahulu, Yesaya dimurnikan, / setelah menerima bara api yang menyala, / sambil merenungkan Anak-Mu dalam gambaran ini, Perawan, / Allah para bapa yang dimuliakan / dan yang sangat dipuji.

Pada zaman dahulu, sambil merenungkan lambang-lambang / kelahiran Ilahi *Kristus* melalui dirimu, / para nabi yang diilhami Allah / dengan penuh sukacita menyanyikan pujian dan berseru: / “Terpujilah Allah para leluhur / dan yang dimuliakan!”

Nyanyian 8

Kanon 1

Irmos: Semak duri yang tak terbakar di Sinai / telah menampakkan Allah / kepada Musa yang gagap dan bicara tak jelas; / dan kecintaan Allah terhadap ketiga pemuda dalam api / telah menunjukkan mereka sebagai penyanyi yang tak tergoyahkan: / “Semua ciptaan, nyanyikanlah Tuhan / dan muliakanlah-Nya sepanjang masa!”

Anak Domba yang Mahasuci dan Bijaksana, yang disembelih demi dunia, / telah menghentikan *korban-korban* yang dipersembahkan menurut hukum, / karena Allah telah menyucikan *dunia* ini dari dosa-dosa, / yang tanpa henti berseru: / “Segala ciptaan, nyanyikanlah puji-pujian kepada Tuhan / dan muliakanlah-Nya sepanjang masa!”

Daging kita yang sebelumnya tidak kekal dalam penderitaan, / yang diterima oleh Sang Pencipta, / setelah penderitaan dan kebangkitan-Nya / menjadi tak dapat binasa / dan memperbarui manusia fana yang berseru: / “Segala ciptaan, pujilah Tuhan / dan muliakanlah Dia sepanjang masa!”

Hymnus kepada Bunda Allah: Kesucian-Mu, Perawan, / dan kesempurnaan kemurnian-Mu / telah membersihkan kenajisan dan kekejian alam semesta; / dan Engkau, Yang Mahasuci, telah menjadi penyebab / perdamaian kami dengan Allah. / Karena itu kami semua memberkati Engkau, Perawan, / dan memuliakan-Mu sepanjang masa.

Kanon 2

Yang dengan sukarela menanggung penderitaan, / dan yang dipaku di kayu salib atas kehendak-Nya *sendiri*, / dan yang telah menghancurkan kuasa neraka, / para imam, nyanyikanlah, / hai umat, muliakanlah selama-lamanya!

Yang telah menghapuskan kuasa maut, / dan Bangkit dari kubur dalam kemuliaan, / dan Menyelamatkan umat manusia, / para imam, nyanyikanlah, / hai umat, muliakanlah selama-lamanya!

Hymnus kepada Bunda Allah: Firman yang tunggal, penuh belas kasihan, dan kekal, / yang lahir dari Perawan pada *zaman* akhir, / dan yang telah menghapuskan kutukan kuno, / para imam, nyanyikanlah, / hai umat, muliakanlah selama-lamanya!

Kanon 3

Dengan cahaya kelahiran-Mu / Engkau menerangi alam semesta / dengan cara yang luar biasa, Bunda Allah; / sebab Engkau menggendong Allah yang sejati dalam pelukan-Mu, / yang menerangi orang-orang beriman, yang tanpa henti berseru: / “Segala ciptaan, nyanyikanlah puji-pujian kepada Tuhan / dan muliakanlah-Nya sepanjang masa!”

Kami memuji dengan penuh khidmat, Yang Suci, / rahim-Mu yang menampung Allah, / yang menjelma dengan cara yang tak terlukiskan / dan memberikan cahaya pengenalan akan Allah / kepada semua orang beriman, yang tanpa henti berseru: / “Segala ciptaan, pujilah Tuhan / dan muliakanlah-Nya sepanjang masa!”

Dengan cahaya kemuliaan-Mu / jadikanlah mereka yang memuji-Mu sebagai makhluk yang bercahaya, / Bunda Terang, Bunda Allah yang suci; / sebab Engkau telah menampakkan diri sebagai kemah Terang, / yang menerangi dengan cahaya mereka yang tanpa henti berseru: / “Segala ciptaan, pujilah Tuhan / dan muliakanlah-Nya sepanjang masa!”

Kemudian kita menyanyikan Nyanyian Bunda Allah yang Mahakudus: “Jiwaku memuliakan Tuhan:”

Nyanyian 9

Kanon 1

Irmos: Yang mengandung di dalam rahim tanpa merusak keperawanan-Nya / dan memberikan daging kepada Firman yang Mahatahu, / Bunda yang tidak mengenal suami, Perawan Bunda Allah, / tempat tinggal Yang Tak Terbatas, / kediaman Pencipta-Mu yang Tak Terbatas, / Engkaulah yang kami muliakan.

Diamlah semua yang berpikiran sesat, / yang mengaitkan penderitaan pada Keilahian; / sebab Tuhan yang mulia, yang disalibkan dalam rupa manusia, / namun menurut kodrat Ilahi-Nya tidak disalibkan, / sebagai Yang Esa dalam dua kodrat, / kami memuliakan-Nya.

Wahai mereka yang menolak kebangkitan tubuh! / Datanglah ke kubur Kristus, dan yakinkanlah diri kalian, / bahwa daging Pemberi Kehidupan itu *telah* mati, namun dibangkitkan kembali, / sebagai bukti kebangkitan terakhir, / yang kami nantikan.

Tritunggal: Dengan memuliakan Tritunggal bukan sebagai dewa-dewa, melainkan sebagai Hipostasis, / dan Kesatuan bukan sebagai Pribadi-pribadi, melainkan sebagai Keilahian, / kami mengecam mereka yang memisahkan-Nya, / dan membingungkan mereka yang berani menggabungkan / Dia yang kami muliakan.

Kanon 2

Terang dari Terang – Kristus, / pancaran kemuliaan Bapa, / yang bersinar di luar waktu, / yang menerangi kehidupan manusia di dalam kegelapan / dan mengusir kegelapan yang mengejar *kita*. / Kami, umat yang setia, tanpa henti memuliakan-Nya.

Dengan merenungkan penderitaan daging dan kuasa Keilahian / dalam Kristus, / biarlah mereka yang berdebat tentang satu hakikat yang rumit merasa malu; / sebab Dia yang Sama itu mati sebagai manusia, / namun sebagai Pencipta segala sesuatu, Ia bangkit.

(“Minyak bagi yang mati, dan nyanyian bagi Yang Hidup, / air mata bagi yang sekarat, / dan nyanyian bagi Kehidupan semua orang, para wanita, bawalah,” / seru sang pemberita kebangkitan, / memberitakan kebangkitan Kristus.)

Hymnus kepada Bunda Allah: “Selain Engkau, aku tidak mengenal Tuhan lain, / – demikian Gereja berseru kepada-Mu, – / yang telah memilihku dari antara orang-orang kafir yang tidak setia sebagai mempelai-Mu!” / Berikanlah, ya Firman, keselamatan kepada orang-orang yang setia, / atas perantaraan Dia yang melahirkan-Mu, sebagai Yang Maha Pengasih.

Kanon 3

Engkau telah menampakkan diri bagi kami sebagai sumber sukacita abadi dan kegembiraan, / Perawan Abadi, / yang mengandung Penebus dalam rahim-Mu, / yang menyelamatkan mereka yang memuliakan-Nya sebagai Allah / dengan kebenaran dan Roh Ilahi.

Saat *memuji-Mu*, leluhur-Mu Daud, Yang Mahasuci, / menyebut-Mu tabut tempat suci Ilahi, / yang secara ajaib menampung Allah, / yang bersemayam di dalam rahim Bapa. / Kami, orang-orang yang setia, tanpa henti memuliakan-Nya.

Sesungguhnya Engkau telah menjadi, Perawan Suci, / yang tertinggi di antara seluruh ciptaan, / sebab Engkau telah melahirkan Sang Pencipta segala sesuatu bagi kami dalam rupa manusia. / Karena itu, Engkau, sebagai Bunda Sang Penguasa Yang Tunggal, / sejak semula memiliki keutamaan di atas semua makhluk.

Setelah katavasia, ektenia kecil, kemudian: “Kuduslah Tuhan Allah kita:” dan eksapostilarion hari Minggu.

Pada bagian “Pujilah,” dinyanyikan stichera hari Minggu, pada nada ke-8

Menjalankan penghakiman yang telah ditetapkan di tengah-tengah mereka; / kemuliaan ini – bagi semua orang kudus-Nya.

Kristus telah bangkit dari antara orang mati, / memecahkan belenggu maut. / Beritakanlah, hai bumi, sukacita yang agung; / pujilah, hai langit, kemuliaan Allah!

Pujilah Allah dalam para kudus-Nya, / pujilah Dia di atas langit atas kekuatan-Nya.

Setelah menyaksikan Kebangkitan Kristus, / marilah kita sujud kepada Tuhan Yesus yang Kudus, / satu-satunya yang tak berdosa.

Pujilah Dia atas kuasa-Nya, / pujilah Dia atas kebesaran-Nya yang tak terhingga.

Kami tak henti-hentinya menyembah kebangkitan Kristus; / sebab Ia telah menyelamatkan kami dari dosa-dosa kami, – / Tuhan Yesus yang Kudus, / yang telah menampakkan kebangkitan-Nya.

Pujilah Dia dengan bunyi terompet, / pujilah Dia dengan kecapi dan harpa.

Apa yang akan kita persembahkan kepada Tuhan / atas segala yang telah Ia berikan kepada kita? / Demi kita – Allah di tengah-tengah manusia; / karena kodrat yang rusak / Firman menjadi daging dan tinggal di antara kita; / kepada orang-orang yang tidak bersyukur, *Ia menampakkan diri sebagai Pemberi Kebaikan*, / kepada para tawanan – Pembebas, / kepada mereka yang berada dalam kegelapan – Matahari kebenaran; / di Salib – tanpa emosi; / di neraka – terang, dalam kematian – hidup; / demi mereka yang jatuh – kebangkitan. / Marilah kita berseru kepada-Nya: “Allah kami, kemuliaan bagi-Mu!”

Stichera lainnya, dari Timur

Pujilah Dia dengan genderang dan dalam tarian lingkaran, / pujilah Dia dengan senar dan organ.

Engkau telah menghancurkan gerbang neraka, ya Tuhan, / dan mengakhiri kekuasaan maut / dengan kuasa-Mu yang agung, / serta membangkitkan orang-orang mati *bersama-Mu*, / yang sejak dahulu kala tertidur dalam kegelapan, / melalui kebangkitan-Mu yang ilahi dan mulia, / sebagai Raja atas segalanya dan Allah yang Mahakuasa.

Pujilah Dia dengan lonceng-lonceng yang merdu, pujilah Dia dengan lonceng-lonceng yang nyaring. / Segala yang bernafas, marilah memuji Tuhan!

Marilah, marilah kita bersukacita karena Tuhan / dan bergembira atas kebangkitan-Nya; / sebab Ia telah membangkitkan orang-orang mati *bersama-Nya* / dari belenggu neraka yang tak terpatahkan / dan menganugerahkan kepada dunia, sebagai Allah, / hidup yang kekal dan rahmat yang agung.

Bangkitlah, Tuhan Allahku, biarlah tangan-Mu ditinggikan, / jangan lupakan orang-orang miskin-Mu sampai akhir!

Malaikat yang bersinar / duduk di atas batu kubur yang menampung Kehidupan / dan memberitakan kabar gembira kepada para perempuan pembawa minyak wangi, dengan berkata: / “Tuhan telah bangkit, seperti yang telah dinubuatkan kepada kalian; / beritahukanlah kepada para murid-Nya, / bahwa Ia mendahului kalian ke Galilea, / dan kepada dunia Ia menganugerahkan hidup yang kekal / serta rahmat yang agung!”

Aku akan memuji-Mu, Tuhan, dengan segenap hatiku, / dan memberitakan segala keajaiban-Mu.

Mengapa kamu menolak batu penjuru, / hai orang-orang Yahudi yang melanggar hukum? / Inilah batu *itu*, / yang diletakkan Allah di Sion, / yang memancarkan air dari batu karang di padang gurun / dan mencurahkan keabadian kepada kita dari tulang rusuk-Nya; / inilah batu yang dipotong dari gunung yang perawan tanpa campur tangan manusia, / – Anak Manusia, yang akan datang di atas awan-awan langit / kepada Yang Mahakudus, sebagaimana dikatakan Daniel, / dan Kerajaan-Nya – kekal.

Kemuliaan: Stikhira Injil.

Dan sekarang, nada ke-2: Terpujilah Engkau, Perawan Bunda Allah, / sebab dengan Inkarnasi-Nya dari Engkau, neraka telah ditaklukkan, / Adam telah dikembalikan *darinya*, / kutukan telah kehilangan kekuatannya, / Hawa telah dibebaskan, maut telah dimatikan / dan kami dipenuhi dengan kehidupan. / Karena itu, sambil menyanyikan pujian, kami berseru: / “Terpujilah Kristus Allah, yang berkenan demikian, kemuliaan bagi-Mu!”

Imam: Pujilah Engkau, yang telah menampakkan terang kepada kami!

Pujian Agung.**Troparion hari Minggu**

Pada hari ini keselamatan dunia telah terwujud! / Marilah kita menyanyikan Pujian bagi Dia yang Bangkit dari kubur / dan Pemimpin hidup kita, / sebab dengan kematian-Nya Ia telah menghancurkan maut, / Ia telah memberikan kemenangan dan rahmat yang agung kepada kita.

Dan doa penutup.**PADA LITURGI****Berbahagialah, pada ayat ke-8**

Indah dan lezat rasanya / buah yang telah mematikan diriku. / Kristus adalah pohon kehidupan, / yang setelah kucicipi, aku tidak mati, / tetapi berseru bersama si penjahat: / “Ingatlah aku, Tuhan, / di Kerajaan-Mu!”

Berbahagialah orang-orang yang hatinya murni, sebab mereka akan melihat Allah.

Engkau yang diangkat di atas Salib, Engkau yang Maha Pengasih, / telah menghapus catatan dosa Adam yang kuno / dan menyelamatkan seluruh umat manusia dari kesesatan. / Karena itu kami memuji-muji Engkau, / Tuhan yang penuh kebaikan!

Berbahagialah para pembawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

Engkau telah memaku pada Salib, / Kristus yang penuh belas kasihan, dosa-dosa kami, / dan dengan kematian-Mu Engkau telah mengalahkan maut, / membangkitkan mereka yang telah mati dari antara orang mati. / Karena itu kami menyembah / kebangkitan-Mu yang suci.

Berbahagialah orang-orang yang dianiaya demi kebenaran, sebab merekalah yang akan mewarisi Kerajaan Surga.

Dahulu kala, ular itu / menuangkan *racunnya* ke telinga Hawa; / namun Kristus di kayu Salib / mencurahkan manisnya kehidupan kepada dunia. / Ingatlah kami, Tuhan, / di dalam Kerajaan-Mu!

Berbahagialah kamu, apabila kamu dihina, dianiaya, dan difitnah dengan segala cara yang tidak adil demi Aku.

Di dalam kubur, sebagai manusia fana, / Engkau dibaringkan, Kristus, sumber kehidupan semua orang, / dan menghancurkan palang-palang neraka; / dan, bangkit dalam kemuliaan pada hari ketiga sebagai Yang Mahakuasa, Engkau menerangi semua orang. / Pujilah kebangkitan-Mu!

Bersukacitalah dan bergembiralah, sebab besar upahmu di surga.

Tuhan, yang bangkit pada hari ketiga dari antara orang mati, / telah menganugerahkan damai-Nya kepada para murid-Nya / dan, setelah memberkati mereka, mengutus mereka *untuk memberitakan Injil*, sambil berkata: / “Bawalah semua orang ke dalam Kerajaan-Ku!”

Puji syukur kepada Tritunggal: Terang – Bapa, terang – Putra dan Firman, / terang – *dan* Roh Kudus, / namun Ketiganya adalah satu terang; sebab Allah itu satu / dalam tiga Pribadi, namun dengan satu hakikat dan asal-usul, / – tak terpisahkan, tak tercampur, yang ada sejak kekal.

Dan sekarang, Pujian kepada Bunda Allah: Engkau mengandung di rahim-Mu di bumi / Putra dan Firman Bapa menurut daging, / sebagaimana Dia sendiri tahu, Bunda Allah. / Karena itu kami, yang telah dilahirkan melalui Engkau, / berseru kepada-Mu, Perawan Bunda: / “Sukacitalah, harapan orang-orang Kristen!”

Prokimen

Tuhan akan memberikan kekuatan kepada umat-Nya, / Tuhan akan memberkati umat-Nya dengan damai sejahtera.

Ayat: Persembahkanlah kepada Tuhan, hai anak-anak Allah, persembahkanlah kepada Tuhan domba-domba muda.

Mazmur 28:11, 1A

Alleluia

Ayat: Adalah kebaikan memuji Tuhan dan menyanyikan nama-Mu, Yang Mahatinggi.

Ayat: Mengabarkan kasih setia-Mu di pagi hari dan kebenaran-Mu sepanjang malam.

Mazmur 91:2, 3

SUARA 8

PADA IBADAH MAGRIB BESAR

Pada “Ya Tuhan, aku berseru”, dinyanyikan 10 stikha: tiga dari Oktoikha Minggu, empat dari Timur, dan tiga dari Minei. Jika merayakan hari raya seorang santo, maka dinyanyikan 4 stikha dari Oktoikha, dan 6 stikha untuk santo tersebut. Slava: dari Minei, dan “Dan sekarang”: yang pertama dari Bunda Allah, sesuai nada.

Stikiri Minggu

Keluarkanlah jiwaku dari penjara, / agar aku dapat memuliakan nama-Mu.

Lagu sore / dan ibadah yang penuh pengertian / kami persembahkan kepada-Mu, Kristus; / karena Engkau berkenan mengasihani kami melalui kebangkitan-Mu.

Orang-orang benar akan menanti-nantikan aku, / sampai Engkau membalasku.

Tuhan, Tuhan! / Janganlah Engkau menolak kami dari hadapan-Mu, / tetapi berkenanlah mengasihani kami melalui kebangkitan.

Dari kedalaman aku berseru kepada-Mu, Tuhan, / Tuhan, dengarkanlah suaraku.

Bersukacitalah, Sion yang kudus, / ibu gereja-gereja, tempat tinggal Allah! / Sebab Engkaulah yang pertama kali menerima / pengampunan dosa melalui kebangkitan.

Stichera Timur

Semoga telinga-Mu / mendengarkan suara permohonanku.

Firman, yang sebelum segala abad / dilahirkan dari Allah Bapa, / *dan* Dia *sendiri* pada zaman akhir / menjelma dari *Perawan yang* tak pernah menikah, / menanggung kematian melalui penyaliban atas kehendak-Nya *sendiri* / dan menyelamatkan manusia yang dahulu telah mati / melalui kebangkitan-Nya.

Jika Engkau memperhatikan kejahatan, ya Tuhan, ya Tuhan, siapakah yang akan bertahan? / Sebab pada-Mu ada pengampunan.

Kebangkitan-Mu dari antara orang mati / kami puji, ya Kristus, / yang dengannya Engkau membebaskan / keturunan Adam dari kekuasaan neraka / dan menganugerahkan kepada dunia, sebagai Allah, / hidup yang kekal dan rahmat yang agung.

Demi nama-Mu aku menantikan-Mu, Tuhan, jiwaku menaruh harapan pada firman-Mu, / jiwaku bersandar pada Tuhan.

Puji syukur bagi-Mu, Kristus Sang Juruselamat, / Anak Tunggal Allah, / yang disalibkan / dan bangkit pada hari ketiga dari kubur!

Dari jaga pagi hingga malam, dari jaga pagi / biarlah Israel menaruh harapannya pada Tuhan.

Kami memuliakan Engkau, Tuhan, / yang dengan sukarela menanggung Salib demi kami, / dan kami menyembah Engkau, Juruselamat yang Mahakuasa. / Janganlah tolak kami dari hadapan-Mu, / tetapi dengarkanlah dan selamatkanlah kami melalui kebangkitan-Mu, Yang Mengasihi Manusia.

Kemuliaan: Stikhira dari Mineya.

Dan sekarang, Bunda Allah: Raja Surgawi / karena kasih-Nya kepada manusia telah menampakkan diri di bumi / dan tinggal di tengah-tengah manusia; / sebab, setelah mengambil rupa

manusia dari Perawan yang suci / dan dilahirkan dari-Nya dengan rupa manusia itu, / Ia tetap sebagai Putra yang tunggal, / ganda dalam hakikat, tetapi tidak dalam Hipostasis. / Oleh karena itu, dengan menyatakan-Nya sungguh-sungguh / sebagai Allah yang sempurna dan manusia yang sempurna, / kami mengakui Kristus sebagai Allah kami. / Mohonlah kepada-Nya, Bunda yang tidak pernah menikah, / agar jiwa-jiwa kami diampuni.

Masuk. “Terang yang menggemirakan:”

Prokimen, nada ke-6

Tuhan telah naik takhta, / mengenakan kemegahan.

Ayat: Tuhan telah mengenakan kekuatan, dan mengikatkan diri-Nya.

Ayat: Sebab Ia telah meneguhkan alam semesta, dan alam semesta itu tidak akan goyah.

Ayat: Rumah-Mu layak disucikan, ya Tuhan, untuk selamanya.

Mazmur 92:1, 5B

Kemudian ektenia khusus, “Berilah kami, ya Tuhan:” ektenia permohonan.

Stichera di mimron

Engkau telah naik ke Salib, Yesus, / yang turun dari surga; / datang untuk mati – Kehidupan yang abadi, / kepada mereka yang berada dalam kegelapan – Terang yang sejati, / kepada mereka yang telah jatuh – Kebangkitan bagi semua. / Pencerahan dan Juruselamat kami, puji syukur bagi-Mu!

Ayat: Tuhan telah bertahta, / mengenakan kemegahan.

Marilah kita memuliakan Kristus yang telah bangkit dari antara orang mati. / Sebab Ia, setelah menerima jiwa dan tubuh, / membagi penderitaan *keduanya* satu sama lain: / saat itu jiwa yang murnilah yang turun ke neraka dan mengalahkannya, / sedangkan Tubuh Kudus / Penyelamat jiwa-jiwa kita tidak mengalami pembusukan di dalam kubur.

Ayat: Sebab Ia telah meneguhkan alam semesta, / dan alam semesta itu tidak akan goyah.

Dengan mazmur dan nyanyian pujian, kami memuliakan-Mu, Kristus, / kebangkitan-Mu dari antara orang mati, / yang dengannya Engkau membebaskan kami / dari kekuasaan neraka / dan, sebagai Allah, menganugerahkan kehidupan kekal / serta rahmat yang agung.

Ayat: Rumah-Mu layak disucikan, / Tuhan, untuk selamanya.

Wahai, Penguasa segala sesuatu, yang tak terhingga, / Pencipta langit dan bumi! / Dengan menderita di Salib, Engkau mencurahkan ketenangan batin kepadaku; / dan setelah dikuburkan serta bangkit dalam kemuliaan, / Engkau membangkitkan Adam *bersama-Mu* dengan tangan-Mu yang mahakuasa. / Pujilah kebangkitan-Mu pada hari ketiga, / yang dengannya Engkau menganugerahkan kepada kami hidup yang kekal / dan pengampunan dosa, sebagai Yang Maha Pengasih!

Pujian: Stikhira dari Mineya, jika ada. Jika tidak:

Pujian, dan sekarang, kepada Bunda Allah: Perawan yang tak pernah menikah, / yang secara tak terkatakan mengandung Allah dalam daging-Nya, / – Bunda Allah Yang Mahatinggi! / Dengarkanlah permohonan hamba-hamba-Mu, Yang Tak Bernoda, / yang memberikan pembersihan dari dosa kepada semua orang; / sekarang, setelah menerima permohonan kami, / doakanlah keselamatan bagi kami semua.

Kemudian: “Sekarang Engkau membebaskan:” Tritunggal Kudus setelah “Bapa Kami:”

Troparion

Engkau, yang penuh belas kasihan, telah turun dari ketinggian, / berkenan tinggal tiga hari di dalam kubur, / untuk membebaskan kami dari hawa nafsu, / – hidup dan kebangkitan kami, Tuhan, puji syukur bagi-Mu!

Puji syukur, dan kini, Bunda Allah: Yang dilahirkan dari Perawan demi kami / dan yang menanggung penyaliban, / yang mengalahkan maut dengan kematian-Mu / dan yang menampakkan kebangkitan sebagai Allah, / janganlah Engkau mengabaikan, Yang Baik, makhluk-makhluk yang

diciptakan oleh tangan-Mu; / tunjukkanlah kasih-Mu kepada manusia, Yang Maha Pengasih, / terimalah Bunda Allah yang melahirkan-Mu, yang berdoa bagi kami, / dan selamatkanlah, Juruselamat kami, orang-orang yang putus asa.

Troparion yang sama juga untuk “Allah – Tuhan:”

PADA IBADAH PAGI

Kita menyanyikan “Allah – Tuhan:” dalam nada ke-4, dan troparion hari Minggu dua kali, serta satu kali Doa kepada Bunda Allah (lihat pada Vesper Agung). Kemudian pembacaan Mazmur seperti biasa.

Setelah 1 bait sedalen

Engkau telah bangkit dari antara orang mati, Sumber Kehidupan bagi semua, / dan Malaikat yang cemerlang berseru kepada para wanita: / “Berhentilah menangis! Beritakanlah kepada para Rasul, / nyanyikanlah dalam nyanyian bahwa Kristus Tuhan telah bangkit, / yang berkenan menyelamatkan, sebagai Allah, / umat manusia!”

Ayat: Bangkitlah, Tuhan Allahku, biarlah tangan-Mu ditinggikan, / jangan lupakan orang-orang miskin-Mu sampai akhir!

Mazmur 9:33

Setelah benar-benar bangkit dari kubur, / Engkau memerintahkan para wanita yang saleh / untuk memberitakan kepada para rasul tentang kebangkitan-Mu, sebagaimana tertulis. / Dan Petrus, dengan tergesa-gesa, tiba di kubur / dan, melihat cahaya di dalam kubur, terkejut; / karena itu ia melihat hanya kain kafan saja, / yang tergeletak di dalamnya tanpa Tubuh Ilahi, / dan, setelah percaya, berseru: “Puji syukur bagi-Mu, Kristus Allah, / sebab Engkau menyelamatkan semua orang, Juruselamat kami; / karena Engkaulah cahaya Bapa!”

Puji syukur, dan sekarang, kepada Bunda Allah: Pintu Surga dan Tabut, gunung yang maha suci, / awan yang bercahaya, marilah kita nyanyikan, / tangga ke Surga, surga rohani, / penyelamatan Hawa, harta karun agung seluruh alam semesta; / sebab melalui Dia, keselamatan dunia terwujud / dan pengampunan dosa-dosa masa lalu. / Karena itu kami berseru kepada-Nya: / “Berdoalah kepada Putra-Mu dan Allah / agar dikaruniakan pengampunan dosa-dosa / bagi mereka yang dengan khushyuk menyembah / kelahiran yang paling suci dari-Mu.

Menurut irama bait kedua sedalen

Orang-orang telah menyegel kubur-Mu, Juruselamat, / *namun* Malaikat telah menggulingkan batu dari pintu *masuknya*. / Para wanita melihat Dia yang Bangkit dari antara orang mati / dan mereka sendiri memberitakan kabar gembira kepada murid-murid-Mu di Sion, / bahwa Engkau, yang telah bangkit, adalah Hidup bagi semua, / dan belunggu maut telah diputuskan. / Tuhan, puji syukur bagi-Mu!

Ayat: Aku akan memuji-Mu, Tuhan, dengan segenap hatiku, / aku akan memberitakan segala keajaiban-Mu.

Mazmur 9:2

Para wanita yang membawa minyak wangi untuk penguburan, / mendengar suara Malaikat dari kubur: / “Berhentilah menangis dan gantilah kesedihan dengan sukacita; / bersoraklah dalam nyanyian, bahwa Kristus Tuhan telah bangkit, / yang berkenan menyelamatkan, sebagai Allah, umat manusia!”

Puji syukur, dan kini, kepada Bunda Allah: Seluruh ciptaan bersukacita atas-Mu, Yang Penuh Rahmat: / Pasukan malaikat dan umat manusia. / *Engkaulah* bait suci yang dikuduskan dan surga rohani, / kemuliaan keperawanan, dari mana Allah menjelma dan menjadi Bayi / – Allah kita yang ada sebelum *segala* abad. / Sebab Ia telah mengubah rahim-Mu menjadi takhta / dan menjadikan rahim-Mu lebih luas daripada langit. / Seluruh ciptaan bersukacita atas-Mu, Yang Penuh Rahmat, / kemuliaan bagi-Mu!

Kemudian troparion “untuk Para Perawan Suci” dan ektenia kecil.

Ipakoï

Para Pembawa Minyak Wangi, yang hadir di kubur Sang Pemberi Kehidupan, / mencari di antara orang-orang mati Sang Tuhan yang abadi / dan, setelah menerima kabar gembira dari Malaikat, / memberitahukan kepada para rasul bahwa Tuhan telah bangkit, / yang memberikan rahmat besar kepada dunia.

Lagu-lagu Pujian. Antifon 1

Sejak masa mudaku, musuh menggoda aku, / membakar hatiku dengan kesenangan; / namun, dengan mengandalkan-Mu, Tuhan, / aku membuatnya melarikan diri.

Biarlah *mereka* yang membenci Sion menjadi / seperti rumput sebelum dicabut; / sebab Kristus akan memotong leher mereka / dengan pukulan yang menyakitkan.

Kemuliaan: Segala sesuatu hidup oleh Roh Kudus; / Dia adalah Terang dari Terang, Allah yang agung. / Marilah kita memuji-Nya bersama Bapa dan Firman.

Dan sekarang: **Dan kami mengulangi hal yang sama.**

Antifon 2

Biarlah hatiku diliputi oleh ketakutan-Mu, dengan kerendahan hati, / agar hatiku, setelah terangkat, / tidak menjauh dari-Mu, Yang Maha Pengasih.

Barangsiapa menaruh harapannya pada Tuhan / tidak akan gentar / ketika Ia menguji segala sesuatu dengan api dan penderitaan.

Kemuliaan: Melalui Roh Kudus, setiap orang yang *telah menjadi* serupa dengan Allah, / merenungkan, menubuatkan, dan melakukan mukjizat-mukjizat terbesar, / sambil memuji Allah, yang satu dalam tiga *Pribadi*; / sebab meskipun Keilahian bersinar *dengan cahaya* tiga Pribadi, / namun *Ia* berkuasa tunggal.

Dan sekarang: **Dan kami mengulangi hal yang sama.**

Antifon 3

Aku berseru kepada-Mu, Tuhan; / dengarkanlah, condongkanlah telinga-Mu kepada aku yang berseru, / dan sucikanlah *aku*, sebelum Engkau mengambilku dari sini.

Setiap orang yang kembali kepada ibunya—bumi— / akan kembali lagi untuk menerima / siksaan atau kehormatan sesuai dengan *kehidupan* yang telah dijalani.

Gloria: Roh Kudus – teologi tentang Kesatuan Tritunggal: / sebab Bapa tidak berawal, dari-Nya Anak dilahirkan di luar waktu, / dan Roh Kudus yang sepadan *dengan-Nya* dan setara dengan-Nya, / bersinar bersama-Nya dari Bapa.

Dan sekarang: **Dan kami mengulangi hal yang sama.**

Antifon 4

Inilah yang begitu indah, atau yang begitu menyenangkan, / betapa indahnya hidup bersama saudara-saudara! / Sebab dalam hal ini Tuhan / telah menjanjikan kehidupan kekal.

Dia yang menghiasi bunga bakung di ladang memerintahkan, / agar kita tidak perlu mengkhawatirkan / pakaian kita.

Kemuliaan: Oleh Roh Kudus, *sebagai* satu-satunya Penyebab, / segala sesuatu dipertahankan, tetap ada di dunia; / sebab Dia adalah Allah, yang sesungguhnya sehakikat / dengan Bapa dan Putra.

Dan sekarang: **Dan kami mengulangi hal yang sama.**

Prokimen

Tuhan akan memerintah selamanya, / Allahmu, Sion, dari generasi ke generasi.

Ayat: Pujilah, jiwaku, Tuhan. Aku akan memuji Tuhan sepanjang hidupku.

Mazmur 145:10, 1–2A

“Segala yang bernafas, marilah memuji Tuhan:” dan kita membacakan Injil Minggu pagi.

Nyanyian Minggu setelah Injil

Setelah menyaksikan Kebangkitan Kristus, / marilah kita menyembah Tuhan Yesus yang Kudus, / satu-satunya yang tak berdosa. / Kami menyembah Salib-Mu, Kristus, / dan menyanyikan serta memuliakan Kebangkitan-Mu yang Kudus, / sebab Engkaulah Allah kami, / selain Engkau kami tidak mengenal yang lain, / nama-Mu kami panggil. / Marilah, hai semua orang beriman, / marilah kita menyembah kebangkitan Kristus yang kudus, / sebab sesungguhnya, melalui Salib / sukacita telah datang bagi seluruh dunia. / Selalu memuji Tuhan, / kita menyanyikan kebangkitan-Nya, / sebab Ia, setelah menanggung penyaliban, / telah menghancurkan maut dengan kematian.

Mazmur 50.

Gloria: Atas doa para rasul, Yang Maha Pengasih, / hapuskanlah segudang dosa-dosa kami.

Dan sekarang: Atas doa-doa Bunda Allah, Yang Maha Pengasih, / hapuskanlah banyak dosa-dosa kami.

Kemudian, nada ke-6: Kasihanilah aku, ya Allah, / demi belas kasihan-Mu yang besar / dan demi kemurahan-Mu yang melimpah / hapuskanlah dosa-dosaku.

Dan stichera: Yesus telah bangkit dari kubur, / sebagaimana telah dinubuatkan, / menganugerahkan kepada kami hidup kekal / dan rahmat yang agung.

Dan doa: Selamatkanlah, ya Allah, umat-Mu:

Kanon

Yang pertama – hari Minggu pada 4, yang kedua – Paskah Salib pada 3, yang ketiga – Bunda Maria pada 3 dan Minei pada 4. Jika dirayakan santo pada 6, – Paskah Salib pada 2 dan Bunda Maria pada 2.

Nyanyian 1

Kanon 1

Irmos: Pengemudi kereta Firaun telah ditenggelamkan / oleh tongkat Musa yang ajaib, / yang dengan pukulan berbentuk salib membelah laut, / dan menyelamatkan orang Israel yang melarikan diri, pejalan kaki, / yang menyanyikan nyanyian pujian kepada Allah.

Refrain: Pujilah, ya Tuhan, kebangkitan-Mu yang kudus.

Kepada Keilahian Kristus yang Mahakuasa / bagaimana mungkin kita tidak takjub, / yang melalui penderitaan-Nya kepada semua orang beriman / mencurahkan ketidakberpihakan dan keabadian, / serta dari tulang rusuk para orang kudus / memancarkan mata air keabadian / dan dari kubur – kehidupan kekal.

Betapa indahnya Malaikat / yang kini menampakkan diri kepada para wanita! / Dan ia, yang memancarkan tanda-tanda jelas / kemurnian alami yang tak berwujud / serta melalui penampilannya menyingkapkan / cahaya kebangkitan, / berseru: “Tuhan telah bangkit!”

Hymnus kepada Bunda Maria: Hal-hal yang mulia telah dikatakan tentang Engkau dari generasi ke generasi, / Engkau yang mengandung Firman Allah dalam rahim-Mu, / namun tetap suci, Perawan Bunda Maria; / oleh karena itu kami semua memuliakan Engkau, / Pelindung kami *yang pertama* setelah Allah.

Kanon 2

Pintu-pintu kesedihan terbuka lebar, / dan para penjaga neraka gemetar, / melihat di *tempat-tempat* yang paling dalam / *Dia yang Berdiam* di tempat yang tinggi, / di luar batas-batas alam semesta.

Pasukan malaikat tercengang, / melihat kodrat manusia yang telah jatuh, / yang *sebelumnya* terkurung di kedalaman bumi, / kini duduk di takhta Bapa.

Hymnus kepada Bunda Allah: Pasukan Malaikat dan manusia / memuji-Mu tanpa henti, Bunda yang tak pernah menikah; / sebab Engkau telah menggendong Sang Pencipta mereka, seperti bayi, / dalam pelukan-Mu.

Kanon 3

Bunda Allah yang Mahasuci, / yang melahirkan secara supernatural Firman yang kekal dan paling ilahi / yang telah menjadi manusia! / Kami memuji-Mu.

Engkau, Kristus, – buah anggur yang memberi kehidupan, / yang memancarkan manisnya keselamatan seluruh dunia, / telah dilahirkan oleh Perawan.

Keturunan Adam, melalui Engkau, Bunda Allah, / yang diangkat ke kebahagiaan yang melampaui akal budi, / memuliakan Engkau sebagaimana layaknya.

Kemudian troparion dari kanon Mineya dan katavasia sesuai tata cara.

Nyanyian 3

Kanon 1

Irmos: Engkau yang pada awalnya menegakkan langit dengan kebijaksanaan / dan mendirikan bumi di atas air! / Teguhkanlah aku, Kristus, di atas batu karang perintah-perintah-Mu, / sebab tidak ada yang kudus selain Engkau, / satu-satunya yang mengasihi manusia.

Adam, yang dihukum karena mencicipi dosa, / dibenarkan oleh penderitaan penyelamat dari daging-Mu, Kristus; / sebab Engkau sendiri, yang tidak tunduk pada ujian maut, / telah menampakkan diri-Mu sebagai Yang Tak Berdosa.

Terang Kebangkitan telah Engkau nyalakan / bagi mereka yang berada dalam kegelapan dan bayang-bayang maut, / Allahku Yesus, / dan dengan Keilahian-Mu yang perkasa, Engkau telah mengikat si kuat, / serta merampas harta miliknya.

Hymnus kepada Bunda Allah: Engkau telah menampakkan diri sebagai yang paling mulia di antara Kerubim dan Serafim, / Bunda Allah; / sebab Engkaulah satu-satunya yang telah menerima dalam rahim-Mu / Allah yang tak terbatas, Yang Tak Bernoda. / Karena itu, kami semua, orang-orang beriman, / dalam nyanyian-nyanyian memanggil-Mu yang berbahagia.

Kanon 2

Adam, yang dahulu tidak taat pada perintah-Mu, / Engkau, Tuhan, telah mengasingkannya; / namun dengan mengambil rupa manusia dan mengajarkan ketaatan, / Engkau telah menyatukannya dengan-Mu melalui penyaliban.

Dengan kebijaksanaan-Mu yang telah meramalkan segalanya, ya Tuhan, / dan dengan akal-Mu yang telah menciptakan *alam* bawah tanah, / Engkau tidak segan turun *ke sana*, Firman Allah, / untuk membangkitkan *makhluk yang diciptakan* menurut gambar-Mu.

Hymnus kepada Bunda Allah: Dengan menjelma secara jasmani dalam rahim Perawan, ya Tuhan, / Engkau menampakkan diri kepada manusia, / sejauh yang pantas bagi-Mu untuk terlihat, / dan Engkau menyatakan Dia sungguh-sungguh sebagai Bunda Allah / dan penolong yang setia, / Sang Pencinta Manusia yang Tunggal.

Kanon 3

Berikanlah kami pertolongan / melalui doa-doa-Mu, Yang Mahasuci, / dengan menangkis *dari kami* serangan / bencana-bencana yang mengerikan.

Engkau telah memperbaiki dosa Hawa, ibu pertama, / Engkau, Bunda Allah, / yang mengandung dalam rahim-Mu / Pemimpin kehidupan bagi *seluruh* dunia.

Kuatkanlah aku dengan kuasa-Mu, Yang Mahasuci, / Engkau yang sungguh-sungguh melahirkan Allah dalam rupa manusia / – Kekuatan Hipostatis Bapa.

Nyanyian 4

Kanon 1

Irmos: Engkaulah bentengku, Tuhan, / Engkaulah juga kekuatanku, / Engkaulah Allahku, Engkaulah sukacitaku, / yang tidak meninggalkan rahim Bapa-Mu / dan mengunjungi kemiskinan kami. / Karena itu, bersama nabi Habakuk, aku berseru kepada-Mu: / “Puji syukur atas kekuatan-Mu, Yang Mengasihi Manusia!”

Engkau, yang dahulu bermusuhan *dengan-Mu*, / telah Engkau kasihi dengan sungguh-sungguh; / Engkau, yang *dengan cara yang* luar biasa merendahkan diri-Mu, / turun ke bumi, Juruselamat yang penuh belas kasihan, / tanpa menjauhkan diri dari keberanianku yang melampaui batas; / dan, tetap berada di ketinggian kemuliaan-Mu yang tak terkatakan, / Engkau memuliakan *aku*, yang dahulu dihina.

Siapakah, Tuhan, yang kini tidak takjub, / melihat kematian yang dihancurkan oleh penderitaan, / kebinasaan yang lari dari Salib, / dan neraka yang kehilangan *kekayaannya karena* kematian? / *Inilah* perbuatan luar biasa dari kuasa Ilahi-Mu, / Engkau yang telah menanggung penyaliban, Sang Pencinta Manusia!

Hymnus kepada Bunda Allah: Engkaulah pujian bagi orang-orang setia, yang tak pernah mengenal perkawinan, / Engkaulah Pelindung, Engkaulah tempat berlindung umat Kristen, tembok dan pelabuhan; / sebab kepada Putra-Mu, Yang Tak Bernoda, / Engkau mempersembahkan permohonan / dan menyelamatkan dari malapetaka / mereka yang dengan iman dan kasih mengakui Engkau / sebagai Bunda Allah yang suci.

Kanon 2

Keturunan orang-orang yang melanggar hukum telah memakukan / Engkau, Sang Pencinta Manusia, ke Salib; / *namun* Engkau menyelamatkan mereka, sebagai Yang Maha Pengasih, / yang memuliakan penderitaan-Mu.

Setelah bangkit dari kubur, Engkau membangkitkan *bersama-Mu* / semua orang mati yang berada di neraka / dan, sebagai Yang Maha Pengasih, / menerangi mereka yang memuliakan kebangkitan-Mu.

Hymnus kepada Bunda Allah: Allah yang Engkau kandung dalam rahim-Mu, / mohonlah kepada-Nya, Maria yang Mahasuci, / agar Ia menganugerahkan pengampunan dosa / *kepada* mereka yang memohonnya kepada-Mu.

Kanon 3

Ladang yang belum digarap – Bunda Allah, / yang menumbuhkan Bulir yang memberi kehidupan, / yang memberikan kehidupan kepada dunia, / selamatkanlah mereka yang memuji-Mu!

Kami semua, yang telah diterangi, mengakui Engkau sebagai Bunda Allah, Yang Mahasuci; / sebab Engkau telah mengandung dalam rahim-Mu / Matahari Kebenaran, Perawan Abadi.

Berikanlah pengampunan kepada kami / atas dosa-dosa ketidaktahuan, sebagai Yang Tak Berdosa, / dan damailah dunia-Mu, ya Allah, / atas perantaraan Dia yang melahirkan-Mu.

Nyanyian 5

Kanon 1

Irmos: Mengapa Engkau menolak aku / dari hadapan-Mu, Cahaya yang tak pernah padam, / dan kegelapan asing menyelimuti aku, yang malang ini? / Namun, kembalikanlah aku kepada cahaya perintah-perintah-Mu / dan arahkanlah jalanku, aku memohon.

Engkau mengenakan jubah *ungu* / saat penghinaan sebelum penderitaan-Mu, Juruselamat, / menutupi ketelanjangan yang memalukan dari manusia pertama, / dan dalam keadaan telanjang Engkau dipakukan pada Salib, / agar Engkau, Kristus, dapat melepaskan / pakaian kematian *darinya*.

Dari debu kematian, kodratku yang telah jatuh / Engkau ciptakan kembali, dengan kebangkitan-Mu, / dan Engkau jadikan tak layu, ya Kristus, / menampilkannya kembali seolah-olah dalam rupa kerajaan, / bersinar dengan cahaya keabadian.

Hymnus kepada Bunda Allah: Dengan keberanian seorang ibu / kepada Putra-Mu, Yang Mahasuci, / janganlah abaikan kami dengan kasih sayang-Mu yang penuh kasih, kami memohon; / sebab kami, orang-orang Kristen, Engkau dan hanya Engkau saja, / yang kami tujukan sebagai perantara yang berkenan di hadapan Tuhan.

Kanon 2

Kuatkanlah kami dengan kuasa Salib-Mu, Kristus, / – sebab demi-Nya kami bersandar kepada-Mu, – / dan berikanlah damai-Mu kepada kami, Yang Mengasihi Manusia.

Tuntunlah kini *seperti seorang nahkoda* / hidup kami, ya Allah kami, / yang menyanyikan kebangkitan-Mu, / dan berikanlah damai-Mu kepada kami, Yang Mengasihi Manusia.

Hymnus kepada Bunda Allah: Mohonlah, Yang Suci, kepada Putra-Mu dan Allah kami, / Maria yang suci yang tidak pernah menikah, / untuk menurunkan rahmat yang agung kepada kami, umat-Mu yang setia.

Kanon 3

Tenangkanlah badai nafsu yang tak tertahankan dalam diriku, / Engkau yang mengandung Allah dalam rahimmu / – Nahkoda *kami* dan Tuhan.

Pasukan Malaikat dan jemaat manusia bersujud di hadapan kelahiran *Kristus* dari-Mu, / Bunda Allah yang Mahasuci, /.

Maria, Bunda Allah, yang tak pernah menikah! / Jadikanlah harapan musuh-musuh-Mu sia-sia / dan gembirkanlah mereka yang memuji-muji-Mu.

Nyanyian 6

Kanon 1

Irmos: Kasihanilah aku, Juruselamat, – / sebab banyak dosa-dosaku, – / dan keluarkanlah aku dari kedalaman kejahatan, aku memohon; / sebab aku berseru kepada-Mu, – dan dengarkanlah aku, / Allah penyelamatku!

Melalui kayu salib, si pelaku kejahatan telah menghancurkan aku dengan keras; / tetapi Engkau sendiri, Kristus, yang disalibkan di kayu salib, / telah menjatuhkannya dengan lebih keras lagi, / dengan membuatnya dipermalukan, / dan membangkitkan yang telah jatuh.

Engkau, setelah bangkit dari kubur, telah mengasihani Sion, / mengubahnya dari yang usang menjadi yang baru, / sebagai Yang Maha Pengasih, dengan Darah Ilahi-Mu, / dan kini Engkau memerintah di dalamnya, Kristus, selama-lamanya.

Hymnus kepada Bunda Allah: Semoga kami terbebas dari dosa-dosa berat / melalui permohonan-Mu, Bunda Allah yang suci, / dan semoga kami mencapai, Yang Mahasuci, pencerahan Ilahi / dari Putra Allah yang telah menjelma secara tak terkatakan melalui-Mu!

Kanon 2

Engkau mengulurkan tangan-Mu di Salib, / menyembuhkan tangan manusia pertama yang terulur tanpa kendali di Eden, / dan Engkau mencicipi pohon pahit / empedu, ya Kristus, / dan menyelamatkan, sebagai Yang Mahakuat, / mereka yang memuliakan penderitaan-Mu.

Penebus Kematian telah mencicipinya, / agar baik hukuman kuno, / maupun kerajaan kebinasaan dihancurkan; / dan mereka yang berada di neraka, setelah Engkau datang *kepada mereka*, Engkau

membangkitkan, / dan, sebagai Yang Mahakuat, Engkau menyelamatkan / mereka yang memuji kebangkitan-Nya.

Hymnus kepada Bunda Allah: Janganlah berhenti menjadi perantara bagi kami, / Bunda Allah yang Mahakudus, Perawan, / sebab Engkaulah penopang orang-orang beriman, / dan dengan harapan kepada-Mu kami dikuatkan, / dan dengan kasih kami memuliakan Engkau / serta Dia yang telah menjelma secara tak terkatakan dari-Mu.

Kanon 3

Kami, umat yang setia, / menyatakan Engkau, Bunda Allah, / sebagai Bait Allah dan Tabut Perjanjian, / serta istana yang hidup, / dan pintu surga.

Yang telah menjadi penghancur berhala-berhala, seperti Allah, / Anak-Mu, Maria, Mempelai Allah, / menerima penyembahan / bersama Bapa dan Roh Kudus.

Firman Allah telah menyatakan Engkau, Bunda Allah, / sebagai tangga surgawi bagi manusia, / sebab melalui Engkau / Ia telah turun kepada kami.

Kondak

Setelah bangkit dari kubur, Engkau membangkitkan orang-orang yang telah meninggal, / dan membangkitkan Adam, / dan Hawa bersukacita atas kebangkitan-Mu, / dan seluruh dunia bersuka cita / atas kebangkitan-Mu dari kematian, Yang Maha Pengasih.

Ikos: Setelah menghancurkan istana kerajaan neraka / dan membangkitkan orang-orang mati, Yang Sabar, / Engkau bertemu dengan para wanita pembawa minyak wangi, / membawa sukacita kepada mereka menggantikan kesedihan. / Dan kepada para rasul-Mu Engkau memperlihatkan tanda-tanda kemenangan, / Juruselamatku, Pemberi kehidupan, / dan menerangi *seluruh* ciptaan, Yang Mengasihi Manusia. / Karena itu, seluruh dunia *turut* bersukacita / atas kebangkitan-Mu dari antara orang mati, Yang Maha Pengasih.

Nyanyian 7

Kanon 1

Irmos: Api di Babel dahulu malu / oleh turun-Nya Allah; / oleh karena itu, para pemuda di dalam tungku, dengan langkah gembira / seolah menari di padang rumput, menyanyikan: / “Terpujilah Engkau, Allah nenek moyang kami!”

Kerendahan hati yang mulia, kekayaan Ilahi / dari kemiskinan-Mu, Kristus, / membuat para Malaikat tercengang, / yang melihat Engkau dipakukan di Salib / demi keselamatan, berseru dengan iman: / “Terpujilah Allah nenek moyang kami!”

Pada saat Kedatangan Ilahi-Mu / *tempat-tempat* di bawah bumi dipenuhi cahaya, / dan kegelapan yang sebelumnya mengejar *kami* telah diusir. / Karena itu, para tawanan abadi bangkit, berseru: / “Terpujilah Allah para leluhur kami!”

Tritunggal: Tuhan atas segalanya, namun Bapa hanya bagi satu / – Putra Tunggal, / dengan teologi Ortodoks, kami memproklamasikan Engkau, / mengakui Roh Kudus yang benar yang berasal dari Engkau, / yang setara dengan *Engkau* dalam hakikat dan keabadian.

Kanon 2

Engkau telah menggenapi keselamatan, sesuai nubuat, / di tengah-tengah alam semesta, ya Allah; / sebab setelah diangkat ke atas Kayu Salib, Engkau memanggil semua orang kepada-Mu, / yang berseru dengan iman: / “Ya Allah para leluhur kami, terpujilah Engkau!”

Setelah bangkit dari kubur, Yang Maha Pengasih, seolah-olah dari tidur, / Engkau telah membebaskan semua orang dari kebinasaan; / dan *seluruh* ciptaan dikuatkan dalam iman / melalui para Rasul yang memberitakan kebangkitan. / Allah para leluhur kami, terpujilah Engkau!

Bunda Allah: Setara dengan Sang Firman yang Telah Lahir, / setara *dengan-Nya* dalam keabadian dan kuasa, / dibentuk dalam rahim Perawan / atas kehendak Bapa dan Roh Kudus. / Ya Allah para leluhur kami, terpujilah Engkau!

Kanon 3

Setelah menjelma dari rahim Perawan, / Engkau datang untuk keselamatan kami. / Karena itu, kami, yang mengakui Bunda-Mu sebagai Bunda Allah, / dengan penuh syukur berseru: / “Ya Allah para bapa kami, terpujilah Engkau!”

Seperti tunas yang tumbuh, Engkau, Perawan, / dari akar Isai, yang paling berbahagia, / yang mekar *dan* menghasilkan buah keselamatan / bagi mereka yang berseru kepada Putra-Mu dengan iman: / “Allah para bapa kami, terpujilah Engkau!”

Penuhilah semua orang dengan kebijaksanaan dan kekuatan Ilahi, / Kebijakan yang berinkarnasi dari Yang Mahatinggi, / atas *doa-doa* Bunda Maria, / yang dengan iman menyanyikan kepada-Mu: / “Ya Allah para leluhur kami, terpujilah Engkau!”

Nyanyian 8

Kanon 1

Irmos: Tujuh kali / penguasa Kasdim / membakar tungku dengan penuh amarah bagi mereka yang memuliakan Allah; / namun setelah melihat mereka diselamatkan oleh kuasa yang lebih tinggi, / ia berseru kepada Sang Pencipta dan Penyelamat: / “Hai para pemuda, pujilah; hai para imam, nyanyikanlah; / hai umat, muliakanlah-Nya sepanjang masa!”

Kekuatan ilahi Yesus yang maha suci / bersinar secara ilahi dalam *karya keselamatan* kita; / sebab Ia, dengan rupa manusia, menanggung kematian di kayu salib bagi semua orang, / dan menghancurkan kuasa neraka. / Hai para pemuda, berkatilah Dia tanpa henti, hai para imam, nyanyikanlah, / hai umat, muliakanlah-Nya sepanjang masa!

Yang disalibkan telah bangkit; yang sombong telah jatuh; / yang jatuh dan hancur telah diangkat; / kebusukan telah diusir, dan keabadian telah berkembang: / sebab yang fana telah ditelan oleh kehidupan. / Hai para pemuda, berkatilah, hai para imam, nyanyikanlah, / hai umat, muliakanlah-Nya sepanjang masa!

Tritunggal: Ketuhanan yang Bercahaya Tiga, bersinar dengan cahaya tunggal / dari satu hakikat dalam tiga Pribadi, – / Bapa yang tak berawal, / dan Firman Bapa, yang setara *dengan-Nya* dalam hakikat, / dan Roh Kudus yang memerintah bersama *Mereka* dan sehakikat dengan Mereka, / – hai para pemuda, pujilah; hai para imam, nyanyikanlah; / hai umat, muliakanlah selama-lamanya!

Kanon 2

Di atas Kayu Salib, Dia yang mengulurkan tangan-Nya / kepada aku yang telanjang, / dan memanggil aku *kepada-Nya*, / untuk menghangatkan aku dengan ketelanjangan-Nya yang mulia, / pujilah Tuhan, segala ciptaan, / dan muliakanlah Dia selamanya.

Dari neraka yang paling dalam / yang telah mengangkat aku, sang yang jatuh, / dan di atas takhta agung Bapa-Nya / yang telah dimuliakan, / pujilah Tuhan, hai seluruh ciptaan, / dan muliakanlah Dia selamanya.

Hymnus kepada Bunda Allah: Sebagai putri Adam yang telah jatuh / Engkau muncul, Perawan, / namun sebagai Bunda Allah, yang telah memperbarui kodratku, / Yang kami *dan* seluruh ciptaan / nyanyikan sebagai Tuhan, / dan muliakan sepanjang masa.

Kanon 3

Padamkanlah panah-panah musuh yang menipu dan berapi-api / yang *diarahkan* kepada kami, / agar kami memuji-Mu, Yang Suci, selama-lamanya.

Secara supernatural, Sang Pencipta dan Penyelamat, / – Engkau telah melahirkan Allah-Firman, Perawan; / oleh karena itu kami memuji-Mu sepanjang masa.

Dengan pelita emas yang bercahaya dan bersinar terang / Terang yang tak tercapai, yang berdiam di dalam-Mu, / telah menyatakan Engkau, Perawan, selama-lamanya.

Kemudian kita menyanyikan Nyanyian Bunda Allah yang Mahakudus: “Jiwaku memuliakan Tuhan:”

Nyanyian 9

Kanon 1

Irmos: Langit pun takjub akan hal itu, / dan ujung-ujung bumi pun gentar, / karena Allah telah menampakkan diri kepada manusia dalam rupa manusia, / dan rahim-Mu menjadi lebih luas daripada langit. / Karena itu, Engkau, Bunda Allah, / dipuji oleh barisan para Malaikat dan manusia.

Menurut kodrat Ilahi dan yang tak berawal, Engkau yang tak bercampur, / Engkau menjadi bercampur, dengan menerima daging / *dan* menyatukannya dengan Hipostasis-Mu, Firman Allah; / dan, setelah menderita sebagai manusia, / Engkau tetap tak tersentuh oleh penderitaan, sebagai Allah. / Karena itu, kami memuliakan Engkau dalam dua kodrat / yang tak terpisahkan dan tak bercampur.

Bapa-Mu menurut kodrat Ilahi / dan sebagai *Dia* yang telah menjadi manusia menurut kodrat-Nya, / Engkau menyebut-Nya Allah, Yang Mahatinggi, yang turun kepada hamba-hamba-Nya; / *dan setelah* bangkit dari kubur, – Engkau menyatakan Bapa bagi mereka yang dilahirkan di bumi oleh kasih karunia / sebagai Allah dan Penguasa menurut kodrat-Nya, / bersama-Nya kami semua memuliakan Engkau.

Hymnus kepada Bunda Allah: Engkau telah menampakkan diri, hai Perawan, sebagai Bunda Allah, / melahirkan secara supernatural dalam rupa manusia Firman yang Berkat, / yang dicurahkan dari Hati-Nya / oleh Bapa, sebagai yang Berkat, sebelum segala abad; / Dialah yang kini kami anggap sebagai yang tertinggi *di atas segala* yang jasmani, / meskipun Ia telah mengenakan rupa jasmani.

Kanon 2

Kami mengenal-Mu, sebagai Anak Allah menurut kodrat-Nya, / yang dikandung dalam rahim Bunda Allah / dan menjadi manusia demi kami, / serta disalibkan; / yang menderita menurut kodrat manusia-Nya, / namun sebagai Allah tetap tidak tersentuh oleh penderitaan.

Kegelapan yang suram telah sirna, / sebab Matahari kebenaran telah terbit dari neraka – / Kristus, yang menerangi seluruh penjuru bumi, / yang bersinar dengan cahaya Keilahian, / – Manusia surgawi, Allah duniawi, / yang kami muliakan dalam dua kodrat.

Kuatkanlah dirimu, dan jadilah makmur, / serta berkuasalah, Putra Bunda Allah, / bangsa Ismael yang memusuhi kami, / tundukkanlah mereka kepada raja yang saleh, / sebagai senjata yang tak terkalahkan *baginya* yang berindung kepada-Mu, / dengan menganugerahkan Salib beserta tombak.

Kanon 3

Kenangan akan Engkau penuh dengan sukacita dan kegembiraan, / yang memancarkan kesembuhan bagi mereka yang berindung *kepada-Mu* / dan dengan penuh penghormatan kepada Bunda Allah / mengakui Engkau.

Dalam mazmur-mazmur kami memuji-Mu, Yang Penuh Rahmat, / dan tanpa henti kami mengucapkan *salam* “bersukacitalah” *kepada-Mu*; / sebab Engkau telah mencurahkan sukacita kepada semua orang.

Sempurna, Bunda Allah, Buah-Mu telah tumbuh, / tidak membawa kebinasaan *bagi* mereka yang bersatu *dengan-Nya*, / melainkan kehidupan bagi mereka yang memuliakan-Mu dengan iman.

Setelah katavasia, ektenia kecil, kemudian: “Kuduslah Tuhan Allah kita:” dan eksapostilarion hari Minggu.

Pada “Pujilah,” nyanyian-nyanyian Minggu, pada nada ke-8

Menjalankan penghakiman yang telah ditetapkan di tengah-tengah mereka; / kemuliaan ini – bagi semua orang kudus-Nya.

Tuhan, meskipun Engkau telah menghadap pengadilan, diadili oleh Pilatus, / namun Engkau tidak meninggalkan takhta, *tempat* Engkau duduk bersama Bapa. / Dan, setelah bangkit dari kematian, / Engkau membebaskan dunia dari perbudakan musuh, / sebagai Yang Maha Pengasih dan Pencinta Manusia.

Pujilah Allah di dalam orang-orang kudus-Nya, / pujilah Dia di atas langit yang kokoh, kekuatan-Nya.

Tuhan, *sebagai* senjata melawan iblis / Engkau telah menganugerahkan Salib-Mu kepada kami: / sebab *musuh itu* takut dan gemetar, / tak berani memandang kekuasaan-Nya; / karena Ia membangkitkan orang mati dan telah menghancurkan maut. / Karena itu kami menyembah pemakaman-Mu dan kebangkitan-Mu.

Pujilah Dia atas kebesaran-Nya, / pujilah Dia atas kemegahan-Nya yang tak terhingga.

Tuhan, meskipun Engkau sebagai manusia / telah diletakkan di kuburan orang Yahudi, / namun, sebagai Raja yang tertidur, / para prajurit menjaga-Mu, / dan, sebagai harta kehidupan, mereka menyegel-Mu dengan segel. / Namun Engkau telah bangkit dan menganugerahkan keabadian kepada jiwa-jiwa kami.

Pujilah Dia dengan bunyi terompet, / pujilah Dia dengan kecapi dan harpa.

Malaikat-Mu, Tuhan, / yang mengumumkan kebangkitan-Mu, menakuti para penjaga, / dan berseru kepada para perempuan, berkata: / “Mengapa kalian mencari yang hidup di antara orang-orang mati? / Ia telah bangkit, *sebagai* Allah yang sejati, / dan menganugerahkan kehidupan kepada alam semesta.”

Stichera lainnya, dari Timur

Pujilah Dia dengan timpani dan dalam tarian lingkaran, / pujilah Dia dengan senar dan organ.

Engkau menderita di Salib, tanpa emosi dalam Keilahian-Mu, / berkenan tinggal tiga hari di dalam kubur, / untuk membebaskan kami dari perbudakan musuh / dan, dengan menganugerahkan keabadian, menghidupkan kami kembali, Kristus Allah, / melalui Kebangkitan-Mu, Yang Mengasihi Manusia.

Pujilah Dia dengan lonceng yang merdu, pujilah Dia dengan lonceng yang nyaring. / Segala yang bernafas, marilah memuji Tuhan!

Aku bersujud, memuliakan, dan menyanyikan pujian, ya Kristus, / kebangkitan-Mu dari kubur, / yang dengannya Engkau membebaskan kami dari belenggu neraka yang tak terpatahkan / dan menganugerahkan kepada dunia, sebagai Allah, / hidup yang kekal dan rahmat yang agung.

Bangkitlah, Tuhan Allahku, biarlah tangan-Mu ditinggikan, / jangan lupa orang-orang miskin-Mu sampai akhir!

Makam-Mu yang menampung kehidupan, yang dijaga, / telah disegel oleh orang-orang fasik bersama para penjaga; / tetapi Engkau, sebagai Allah yang abadi dan mahakuasa, / telah bangkit pada hari ketiga.

Aku akan memuliakan-Mu, Tuhan, dengan segenap hatiku, / dan memberitakan segala keajaiban-Mu.

Ketika Engkau tiba di gerbang neraka, ya Tuhan, dan menghancurkannya, / *neraka* yang tertawan itu berseru: / “Siapakah Dia ini, yang tidak dapat *dikurung* di kedalaman bumi, / melainkan menghancurkan penjara maut itu *sendiri* bagaikan kemah? / Aku telah menerima-Nya sebagai manusia fana, / namun *kini* aku gemetar di *hadapan-Nya*, seperti di hadapan Allah.” / Juruselamat Yang Mahakuasa, kasihanilah kami!

Kemuliaan: Stikhira Injil.

Dan sekarang, nada ke-2: Terpujilah Engkau, Perawan Bunda Allah, / sebab dengan Inkarnasi-Nya dari Engkau, neraka telah ditaklukkan, / Adam telah dikembalikan *darinya*, / kutukan telah kehilangan kekuatannya, / Hawa telah dibebaskan, maut telah dimatikan / dan kami dipenuhi dengan kehidupan. / Karena itu, sambil menyanyikan pujian, kami berseru: / “Terpujilah Kristus Allah, yang berkenan demikian, kemuliaan bagi-Mu!”

Imam: Pujilah Engkau, yang telah menampakkan terang kepada kami!

Pujian Agung.

Troparion hari Minggu

Setelah bangkit dari kubur, Engkau memecahkan belenggu neraka, / membatalkan hukuman mati, Tuhan, / membebaskan semua orang dari jerat musuh; / dan setelah menampakkan diri kepada para Rasul-Mu, / Engkau mengutus mereka untuk memberitakan Injil / dan melalui mereka Engkau menganugerahkan damai kepada seluruh alam semesta, / Yang Maha Pengasih.

Dan doa penutup.

PADA LITURGI**Berbahagiaalah, pada ayat 8**

Ingatlah kami, Kristus, Juruselamat dunia, / sebagaimana Engkau mengingat penjahat di kayu salib, / dan anugerahkanlah kepada semua orang, Yang Maha Pengasih, / Kerajaan Surgawi-Mu.

Berbahagiaalah orang-orang yang hatinya murni, karena mereka akan melihat Allah.

Dengarlah, Adam, dan bersukacitalah bersama Hawa: / sebab dia yang dahulu telah menelanjangi *kalian* berdua / dan dengan tipu daya menguasai kami, *seperti* tawanan, / telah kehilangan kekuatannya oleh Salib Kristus.

Berbahagiaalah para pembawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

Yang dipaku pada Kayu Salib, Juruselamat kita, atas kehendak-Mu sendiri, / Engkau telah menebus Adam dari kutukan *yang datang* melalui pohon itu, / dengan mengembalikan *kepadanya*, sebagai Yang Maha Pengasih, / apa yang *ada di dalam dirinya* menurut *gambar-Mu*, / dan tempat tinggal di surga.

Berbahagiaalah orang-orang yang dianiaya demi kebenaran, sebab merekalah yang akan mewarisi Kerajaan Surga.

Pada hari ini Kristus bangkit dari kubur, / memberikan keabadian kepada semua orang beriman, / dan Ia memperbarui sukacita para pembawa minyak wangi / setelah penderitaan-Nya dan kebangkitan-Nya.

Berbahagiaalah kamu, apabila kamu dihina dan dianiaya serta difitnah dengan segala cara yang tidak adil demi Aku.

Bersukacitalah, para wanita bijak pembawa minyak wangi, / yang pertama kali menyaksikan kebangkitan Kristus / dan memberitahukan kepada para rasul-Nya / tentang panggilan seluruh dunia *menuju keselamatan!*

Bersukacitalah dan bergembiralah, sebab besar upahmu di surga.

Sebagai sahabat-sahabat Kristus, hai para rasul, / kalian akan duduk bersama-Nya di takhta-takhta dalam kemuliaan. / Agar kami dapat menghadap-Nya dengan keberanian, / sebagai murid-murid-Nya, mohonlah bagi kami.

Puji syukur, Tritunggal: Tritunggal yang tak berawal, Zat yang tak terpisahkan, / Kesatuan yang setara di takhta, yang sama-sama dimuliakan dalam kemuliaan, / Zat dan Kerajaan yang melampaui *segala* asal-usul! / Selamatkanlah mereka yang memuji-Mu dengan iman.

Dan sekarang, kepada Bunda Allah: Bersukacitalah, tempat penampungan Allah yang luas! / Bersukacitalah, tabut Perjanjian Baru! / Bersukacitalah, bejana berlapis emas, / dari mana manna surgawi dianugerahkan kepada semua orang!

Prokimen

Berdoalah dan penuhi / nazar-nazar kepada Tuhan, Allah kita.

Ayat: Allah dikenal di Yudea, agunglah nama-Nya di Israel.

Mazmur 75:12A, 2

Alleluia

Ayat: Marilah kita bersukacita karena Tuhan, marilah kita bersorak-sorai kepada Allah, Juruselamat kita.

Ayat: Marilah kita bergegas ke hadapan-Nya dengan pujian, dan bersorak-sorai kepada-Nya dalam mazmur.

Mazmur 94:1, 2

EKSAPOSTILARI HARI MINGGU DAN STIKHIRI INJIL PAGI

Stikhira Injil pagi – karya Kaisar Leo yang Bijaksana, sedangkan eksapostilari – karya putranya, Kaisar Konstantinus.

INJIL PAGI 1

Eksapostilaris 1

Bersama para murid, kita akan berkumpul di Gunung Galilea, / untuk dengan iman melihat Kristus, / yang memberitakan bahwa *Ia* telah menerima kuasa atas dunia di atas dan di bawah; / kita akan mengetahui bagaimana *Ia* mengajarkan untuk membaptis semua bangsa / dalam nama Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus, / dan bagaimana *Ia* berjanji untuk tetap bersama mereka yang telah dibaptis dalam rahasia-Nya / hingga akhir zaman.

Hymnus kepada Bunda Allah: Bersama para murid-murid-Nya Engkau bersukacita, Bunda Allah yang Perawan, / karena Engkau melihat Kristus, yang bangkit dari kubur / pada hari ketiga, sebagaimana yang telah *Ia* katakan. / Kepada mereka-lah *Ia* menampakkan diri, mengajar dan mengungkapkan *rahasia-rahasia* tertinggi, / serta memerintahkan untuk membaptis dalam *nama* Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus, / agar kita percaya pada kebangkitan-Nya / dan memuliakan Engkau, Perawan Suci.

Stichera Pagi dari Injil, nada 1

Kepada para murid yang sedang mendaki gunung, / sebelum kenaikan-Nya dari bumi, Tuhan menampakkan diri. / Dan *mereka*, setelah menyembah-Nya / dan mengetahui kuasa yang diberikan kepada-Nya di mana-mana, / diutus ke seluruh dunia untuk memberitakan / *kebangkitan-Nya* dari antara orang mati dan kenaikan-Nya ke surga. / Bersama mereka, *Ia* berjanji akan tetap tinggal selamanya / Kristus, Allah yang jauh dari dusta / dan Juruselamat jiwa-jiwa kita.

INJIL PAGI 2

Eksapostilarion 2

Melihat batu penutup telah digulingkan, / para pembawa minyak wangi bersukacita, / sebab mereka melihat seorang pemuda duduk di dalam kubur, / dan ia memberitahukan kepada mereka: / “Lihatlah, Kristus telah bangkit; katakanlah kepada Petrus dan *semua* murid: / Segeralah pergi ke Gunung Galilea, / di sana *Ia* akan menampakkan diri kepada kalian, / sebagaimana yang telah *Ia* ramalkan kepada sahabat-sahabat-Nya.”

Bogorodichen: Malaikat menyampaikan *salam* “bersukacitalah” kepada Perawan Maria / sebelum Engkau, Kristus, dikandung; / Malaikat *itu pun* menggeser batu dari kubur-Mu. / Yang pertama – menggantikan kesedihan / *dengan menampakkan* tanda sukacita yang tak terkatakan, / sedangkan yang kedua – menggantikan kematian / dengan berseru tentang Engkau, Pemberi kehidupan, / serta

memuliakan *Engkau*, dan memberitakan kebangkitan / kepada para wanita dan mereka yang telah dibaptis dalam misteri-misteri-Mu.

Stichera Pagi dari Injil, nada ke-2

Kepada para wanita yang bersama Maria, / yang datang membawa rempah-rempah / dan bingung bagaimana mencapai apa yang mereka inginkan, / tampaklah batu yang telah digeser / dan seorang pemuda Ilahi, yang menenangkan kegelisahan jiwa mereka; / “Sungguh,” katanya, “Yesus, Tuhan, telah bangkit; / oleh karena itu beritahukanlah kepada para pemberita kabar gembira, para murid-Nya, / agar *mereka* segera pergi ke Galilea / dan melihat Dia, yang telah bangkit dari antara orang mati, / sebagai Pemberi Hidup dan Tuhan.”

INJIL PAGI 3

Eksapostilarion 3

Bahwa Kristus telah bangkit, / tidak seorang pun boleh meragukannya; / sebab Ia menampakkan diri kepada Maria, / kemudian dilihat oleh mereka yang sedang menuju ke desa, / dan menampakkan diri lagi kepada mereka yang telah diangkat ke dalam rahasia-rahasia-Nya, – / kepada sebelas orang yang sedang duduk; / *setelah* mengutus mereka untuk membaptis, / Ia naik ke surga, dari mana Ia turun, / *dan* mengukuhkan pemberitaan *mereka* dengan banyak tanda-tanda.

Hymnus kepada Bunda Allah: Matahari, yang terbit pada hari ini dari kubur, / seperti pengantin pria dari istana perkawinan, / dan yang menaklukkan neraka serta menghancurkan maut! / Atas perantaraan Dia yang melahirkan-Mu, kirimkanlah cahaya kepada kami, / cahaya yang menerangi hati dan jiwa, / cahaya yang menuntun semua orang untuk berjalan / di jalan-jalan perintah-Mu dan jalan-jalan damai.

Stichera Pagi dari Injil, nada ke-3

Para murid yang tidak percaya kepada Maria Magdalena, / yang memberitakan kebangkitan dari kematian dan penampakan Sang Juruselamat, / ditegur karena kekejaman hati mereka; / namun, diperlengkapi dengan tanda-tanda dan mukjizat, / mereka diutus untuk memberitakan Injil. / Dan Engkau, Tuhan, naik ke Bapa, Sumber Terang, / sedangkan mereka memberitakan firman ke mana-mana, / membuktikannya dengan mukjizat-mukjizat-Nya. / Karena itu, kami yang telah diterangi oleh mereka, / memuliakan kebangkitan-Mu dari antara orang mati, / Tuhan yang penuh kasih kepada manusia!

INJIL PAGI 4

Eksapostilarion 4

Bersinar karena kebajikan, kami akan melihat di dalam kubur yang penuh kehidupan / para pria dalam pakaian yang berkilauan, / yang menampakkan diri kepada para pembawa minyak wangi, dengan wajah tertunduk ke tanah; / kami akan meyakini kebangkitan Penguasa Surga, / dan bersama Petrus kami akan bergegas menuju Kehidupan di dalam kubur, / dan, setelah takjub melihat apa yang telah terjadi, / kami akan tetap tinggal untuk melihat Kristus.

Hymnus kepada Bunda Allah: “Bersukacitalah,” seru-Mu, / Engkau telah mengubah kesedihan nenek moyang kami, ya Tuhan, / dan menggantikannya dengan sukacita di dunia / atas kebangkitan-Mu. / Kirimkanlah cahaya-Nya, Pemberi Kehidupan, / demi Dia yang Mengandung-Mu dalam rahim-Nya, / cahaya belas kasihan-Mu yang menerangi hati, / agar *kami* dapat berseru kepada-Mu: / “Yang Mengasihi Manusia, Allah yang Menjadi Manusia, / kemuliaan bagi kebangkitan-Mu!”

Stichera Pagi dari Injil, nada ke-4

Saat itu pagi buta, dan para istri-Mu / datang ke kubur-Mu, Kristus, / namun tidak menemukan tubuh yang mereka rindukan. / Karena itu, ketika mereka bingung, / *para Malaikat* yang menampakkan diri *kepada mereka* dalam jubah yang berkilauan berseru: / “Mengapa kalian mencari yang hidup di antara orang-orang mati? / Ia telah bangkit, sebagaimana telah dinubuatkan. / Mengapa kalian tidak mengingat perkataan-Nya?” / Setelah percaya kepada mereka, para wanita itu memberitakan apa yang telah mereka lihat; / namun kabar gembira itu tampak sia-sia bagi mereka, – / begitu tidak pahamnya para murid saat itu. / Namun, Petrus berlari *ke kubur itu* dan, setelah melihatnya, / memuliakan mukjizat-Mu dalam hatinya.

INJIL PAGI 5**Eksapostilarion 5**

Hidup dan jalan – Kristus, *yang bangkit* dari kematian, / menemani Kleopas dan Lukas, / dan dikenali oleh mereka di Emmaus saat memecahkan roti. / Jiwa dan hati mereka berkobar, / ketika Ia berbicara dengan mereka di sepanjang jalan / dan menjelaskan melalui Kitab Suci apa yang telah Ia alami. / Marilah kita berseru bersama mereka: “Dia telah bangkit / dan menampakkan diri juga kepada Petrus!”

Hymnus kepada Bunda Allah: Aku memuji rahmat-Mu yang tak terhingga, Penciptaku; / sebab Engkau merendahkan diri-Mu sendiri, untuk turun *dari surga* / dan menyelamatkan kodrat manusia yang hancur; / dan, meskipun Engkau adalah Allah, Engkau berkenan, / dilahirkan dari Perawan Allah yang suci, / untuk menjadi serupa denganku dan turun ke neraka, / demi menyelamatkanku, Firman, / atas permohonan Dia yang melahirkan-Mu, / Tuhan yang penuh belas kasihan.

Stichera Pagi dari Injil, nada ke-5

Betapa bijaksana keputusan-Mu, Kristus! / Betapa Engkau memberi Petrus, hanya dengan selimut, / kesempatan untuk memahami kebangkitan-Mu! / Saat bepergian bersama Lukas dan Kleopas, Engkau berbincang, / dan, sambil berbincang, Engkau tidak langsung menampakkan diri-Mu. / Karena itu, *dari mereka* Engkau menerima teguran, / bahwa Engkau adalah salah satu dari mereka yang datang ke Yerusalem / dan tidak terlibat dalam hasil rencana-rencana di sana. / Namun, *sebagai* Dia yang mengatur segala sesuatu demi kebaikan ciptaan-Mu, / Engkau pun mengungkapkan nubuat-nubuat yang *telah* disampaikan tentang-Mu, / dan saat memberkati roti, Engkau dikenali oleh mereka, / yang hatinya telah berkobar-kobar untuk mengenal-Mu bahkan sebelum itu. / Mereka pun telah memberitakan dengan jelas kepada para murid yang berkumpul / tentang kebangkitan-Mu; dengan kebangkitan-Mu itu, kasihanilah kami.

INJIL PAGI 6**Eksapostilarion 6**

Menunjukkan bahwa Engkau adalah manusia secara hakikat, ya Juruselamat, / setelah bangkit dari kubur, Engkau makan bersama *para murid*, / dan berdiri di tengah-tengah *mereka*, Engkau mengajar mereka untuk memberitakan pertobatan, / lalu Engkau naik langsung kepada Bapa di Surga, / dan berjanji akan mengutus Penghibur kepada para murid. / Manusia Ilahi yang Mahakudus, / kemuliaan bagi kebangkitan-Mu!

Hymnus kepada Bunda Allah: Pencipta alam semesta dan Allah segala sesuatu, telah mengambil rupa manusia yang fana / dari darah-Mu yang murni, Perawan yang Mahakudus, / dan, sungguh, Ia telah memperbarui seluruh kodrat *kita* yang telah binasa, / dengan memelihara *Engkau* setelah

melahirkan, sama seperti sebelum melahirkan, *sebagai Perawan*. / Karena itu, kami semua dengan iman memuliakan Engkau, berseru: / “Sukacitalah, Ratu Dunia!”

Stichera Pagi dari Injil, nada ke-6

Sesungguhnya Engkau, Kristus, adalah damai sejahtera Allah bagi manusia! / Dengan memberikan damai sejahtera-Mu kepada para murid-Mu setelah kebangkitan-Mu, / Engkau membuat mereka ketakutan: mereka mengira melihat roh; / namun Engkau menenangkan kegelisahan hati mereka, / dengan memperlihatkan tangan dan kaki-Mu *kepada mereka*. / Sementara itu, ketika mereka masih belum percaya, / Engkau, dengan menyantap makanan dan mengingatkan ajaran-ajaran-Mu, / membuka pikiran mereka untuk memahami Kitab Suci. / Dan, setelah mengukuhkan janji Bapa kepada mereka / serta memberkati mereka, Engkau naik ke surga. / Karena itu, kami bersama mereka menyembah Engkau. / Tuhan, kemuliaan bagi-Mu!

INJIL PAGI 7

Eksapostilarion 7

Ketika Maria berkata bahwa Tuhan telah diambil, / Simon Petrus / dan seorang murid lain yang telah diangkat ke dalam rahasia Kristus, yang dikasihi-Nya, berlari ke kubur; / mereka berlari berdua dan menemukan di dalamnya / hanya kain kafan yang tergeletak, / dan kain penutup *kepala-Nya* terpisah dari kain-kain itu. / Karena itu mereka pun tenang kembali, / sampai mereka melihat Kristus.

Hymnus kepada Bunda Allah: Hal yang agung dan tak terduga demi aku / telah Engkau lakukan, Kristusku yang penuh belas kasihan: / sebab dari Perawan yang Suci Engkau dilahirkan secara tak terlukiskan, / dan Engkau menanggung Salib, serta mengalami kematian, / bangkit dalam kemuliaan dan membebaskan kodrat kita dari kematian. / Pujilah, Kristus, kemuliaan-Mu, / pujilah kekuatan-Mu!

Stichera Pagi dari Injil, nada ke-7

Inilah kegelapan dan dini hari. / Dan mengapa engkau berdiri di dekat kubur, Maria, / dengan kegelapan yang mendalam di dalam pikiranmu? / Karena itulah engkau mencari di mana Yesus diletakkan; / tetapi lihatlah para murid yang berlari bersama, / bagaimana melalui kain kafan dan kain penutup / mereka meyakini kebangkitan-Nya / dan mengingat tulisan-tulisan suci tentang hal itu. / Bersama mereka, kami pun, yang telah percaya melalui mereka, / memuji-Mu – Kristus, Pemberi Kehidupan.

INJIL PAGI 8

Eksapostilarion 8

Melihat dua Malaikat di dalam kubur, Maria terkejut / dan, karena tidak mengenali Kristus, ia bertanya *kepada-Nya* seolah-olah kepada seorang tukang kebun: / “Tuan, di mana Engkau meletakkan tubuh Yesusku?” / Namun setelah mendengar *seruan-Nya*, ia menyadari bahwa Dialah Sang Juruselamat sendiri, / dan mendengar: “Jangan sentuh Aku, / Aku akan pergi kepada Bapa, – / sampaikanlah *hal ini* kepada saudara-saudara-Ku!”

Hymnus kepada Bunda Allah: Engkau, Perawan Suci, telah melahirkan Yang Tunggal dari Tritunggal dengan cara yang tak terkatakan, / yang ganda dalam hakikat-Nya, ganda dalam perbuatan-Nya, / namun satu dalam Hipostasis-Nya. / Mohonlah kepada-Nya senantiasa bagi mereka yang menyembah-Mu dengan iman, / agar mereka terbebas dari segala tipu daya musuh, / sebab kami semua kini berlandung kepada-Mu, / Ratu Bunda Allah.

Stichera Pagi dari Injil, nada ke-8

Air mata Maria yang membara / tidak tertumpah sia-sia; / sebab lihatlah – ia telah dianugerahi bimbingan para Malaikat, / dan melihat wajah-Mu, ya Yesus! / Namun ia masih memikirkan hal-hal duniawi, seperti seorang wanita yang lemah, / dan karena itu tidak diizinkan untuk menyentuh-Mu, Kristus; / namun sebagai pemberita kabar gembira, ia diutus kepada para murid-Mu, / kepada siapa ia menyampaikan kabar gembira, / memberitakan tentang kenaikan-Mu ke warisan Bapa. / Bersamanya, anugerahkanlah juga kepada kami penampakan-Mu, / Tuhan Yang Mahakuasa!

INJIL PAGI 9

Eksapostilarion 9

Ketika Engkau masuk, Tuhan, di balik pintu-pintu yang terkunci, / Engkau memenuhi para rasul dengan Roh Kudus: / dengan hembusan nafas-Mu Engkau menganugerahkan damai sejahtera *kepada mereka*, / dan memerintahkan *mereka* untuk mengampuni dan mengikat dosa-dosa; / dan delapan hari kemudian Engkau memperlihatkan tulang rusuk-Mu dan tangan-Mu kepada Tomas, / bersama siapa kami *pun* berseru: / “Engkaulah Tuhan dan Allah!”

Hymnus kepada Bunda Allah: Ketika Engkau melihat Putra-Mu, / yang bangkit dari kubur pada hari ketiga, / Pengantin Allah, Perawan yang Mahakudus, / maka Engkau melepaskan segala kesedihan, / yang sebagai Ibu telah Engkau alami, / saat memandang-Nya yang menderita; / dan, dipenuhi sukacita, *bersama* para murid-Nya, / dengan penuh kegembiraan, Engkau memuji-Nya. / Karena itu, selamatkanlah kini / mereka yang mengakui Engkau sebagai Bunda Allah.

Stichera Pagi dari Injil, nada ke-5

Seolah-olah pada akhir zaman, / pada *saat* larut di hari pertama setelah hari Sabat, / Engkau menampakkan diri kepada sahabat-sahabat-Mu, Kristus, / dan dengan mukjizat Engkau mengukuhkan mukjizat itu – / dengan kedatangan-Mu di hadapan pintu-pintu yang terkunci / – kebangkitan-Mu dari antara orang mati. / Dan lihatlah, Engkau telah memenuhi para murid dengan sukacita, / dan Engkau menganugerahkan Roh Kudus kepada mereka, / serta memberikan kuasa untuk mengampuni dosa-dosa, / dan Engkau tidak membiarkan Tomas tenggelam dalam gelombang ketidakpercayaan. / Karena itu, berikanlah juga kepada kami pengetahuan yang benar / dan pengampunan dosa-dosa, ya Tuhan yang penuh belas kasihan!

INJIL PAGI 10

Eksapostilarion 10

Di Laut Tiberias bersama anak-anak Zebedeus / Natanael dan Petrus beserta dua orang lainnya / serta Tomas, mereka pernah sedang memancing. / Atas perintah Kristus, setelah melemparkan *jala* ke sebelah kanan, / mereka menangkap banyak ikan. / Petrus, setelah mengenal-Nya, berenang menghampiri-Nya. / Ketika menampakkan diri kepada mereka untuk ketiga kalinya, / Ia pun menyuguhkan roti *kepada mereka*, serta ikan yang dipanggang di atas bara api.

Hymnus kepada Bunda Allah: Ya Perawan, mohonlah bagi kami kepada Tuhan, yang bangkit pada hari ketiga dari kubur, / bagi mereka yang memuji-muji Engkau / dan dengan kasih yang penuh sukacita menyebut nama-Mu, / sebab Engkaulah tempat berlindung yang menyelamatkan bagi kami semua / dan perantara di hadapan-Nya; / sebab kami adalah warisan-Mu dan hamba-hamba-Mu, Bunda Allah, / dan kepada perantaraan-Mu kami semua memusatkan pandangan.

Stichera Pagi dari Injil, nada ke-6

Setelah turun ke neraka dan bangkit dari kematian, / dengan sedih, *sebagaimana* wajarnya saat terpisah dari-Mu, Kristus, / para murid kembali bekerja; / dan sekali lagi—perahu, jaring, namun tak ada tangkapan. / Namun Engkau, Juruselamat, setelah menampakkan diri sebagai Penguasa segala sesuatu, / memerintahkan agar jaring dilemparkan *dari sisi kanan perahu*, / dan perkataan itu seketika menjadi kenyataan: / ikan-ikan dalam jumlah yang sangat banyak, / dan hidangan yang luar biasa telah siap di darat. / Sebagaimana para murid-Mu saat itu turut menikmati hidangan itu, / demikian pula sekarang, anugerahkanlah kepada kami untuk *menikmatinya* dalam pikiran, / ya Tuhan yang penuh kasih kepada manusia!

INJIL PAGI 11

Eksapostilarion 11

Setelah Kebangkitan-Nya yang Ilahi / Tuhan, setelah tiga kali bertanya kepada Petrus: “Apakah engkau mengasihi Aku?” / *menunjuknya* sebagai gembala utama bagi domba-domba-Nya. / Ketika ia melihat orang yang dikasihi Yesus sedang mengikuti dari belakang, / ia bertanya kepada Tuhan: “Lalu bagaimana dengan dia?” / – “Jika Aku menghendakinya,” kata *Tuhan*, / – “agar ia tetap tinggal sampai Aku datang kembali, / apa urusanmu *dengan itu*, sahabat Petrus?”

Hymnus kepada Bunda Maria: Oh, misteri yang menakjubkan! / Oh, mukjizat yang luar biasa! / Kematian telah sepenuhnya dihancurkan oleh kematian. / Siapakah yang tidak akan memuji-Mu, / dan siapakah yang tidak akan menyembah kebangkitan-Mu, Firman, / serta Bunda Maria yang melahirkan-Mu tanpa noda dalam daging? / Melalui perantaraan-Nya, bebaskanlah semua orang dari neraka.

Stichera Pagi dari Injil, nada ke-8

Ketika menampakkan diri kepada para murid-Mu setelah kebangkitan, ya Juruselamat, / Engkau menyerahkan kawanan domba kepada Simon, sebagai balasan atas kasihnya, / sambil meminta agar ia menggembalakan *mereka* dengan penuh perhatian. / Karena itu Engkau pun berkata: / “Jika engkau mengasihi Aku, Petrus, / gembalakanlah domba-domba-Ku, gembalakanlah domba-domba-Ku.” / Ia pun, segera menunjukkan kasih yang mendalam, / bertanya tentang murid yang lain. / Atas permohonan mereka, Kristus, lindungilah kawanan-Mu / dari serigala-serigala yang merampasnya.